

**“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI TINJAUAN
THEORY OF PLANNED BEHAVIOR”
(Studi Pada Investor Saham Syariah)**



Oleh:
Dini Puspitasari
NIM: 20913003

T E S I S

Diajukan kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

**YOGYAKARTA
2024**

**“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI TINJAUAN
THEORY OF PLANNED BEHAVIOR”
(Studi Pada Investor Saham Syariah)**



Oleh:
Dini Puspitasari
NIM: 20913003

Pembimbing:
Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M

T E S I S

Diajukan kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

**YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Puspitasari
NIM : 20913003
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tinjauan *Theory of Planned Behavior* (Studi Pada Investor Saham Syariah)

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar magister yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Juni 2024

Yang menyatakan,



Dini Puspitasari

HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 98/Kaprodi.IAI.S2/20/Prodi.IAI.S2/VIII/2024

Tesis berjudul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI TINJAUAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR” (Studi Pada Investor Saham Syariah)**

Ditulis oleh : Dini Puspitasari

N. I. M. : 20913003

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.)



Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Atas,

Mulkiffi Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

HALAMAN TIM PENGUJI




FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uui.ac.id


TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Dini Puspitasari
Tempat/tgl lahir : Samarinda, 17 September 1997
N. I. M. : 20913003
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul Tesis : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI TINJAUAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR” (Studi Pada Investor Saham Syariah)**

Ketua : Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D. ()

Pembimbing : Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M ()

Penguji : Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec, ()

Penguji : Dr. Siti Achiria, SE., MM ()

Diuji di Yogyakarta pada Senin, 12 Agustus 2024

Pukul : 12.30 - 13.30

Hasil : **Lulus**



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

HALAMAN NOTA DINAS



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2
Kampus Terpadu Ulll Jl. Kaliurang KM 14.5
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

NOTA DINAS

Nomor: 96/Kaprodi.IAI.S2/20/Prodi.IAI.S2/VIII/2024

TESIS berjudul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Pada Investor Saham Syariah)**

Ditulis oleh : Dini Puspitasari

NIM : 20913003

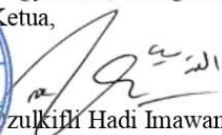
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 12 Agustus 2024

Ketua,


Dzulkiifi Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING


HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Religiusitas
Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada
Investor Saham Syariah)
Nama : Dini Puspitasari
NIM : 20913003
Konsentrasi : Ekonomi Islam

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam
Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 27 Juni 2024

Pembimbing,



Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah atas segala nikmat dan karunia berupa iman, islam, ihsan, kesehatan, rezeki dan kesempatan. Semoga bagian dari kesuksesan ini menjadi wadah untuk terus bersyukur dan selalu berkeinginan untuk berbenah diri menjadi *khalifah fi-l-ardh*.

Karya ini saya persembahkan untuk:

Diri saya sendiri yang telah berjuang untuk meraih cita-cita yang diamanahkan orang tua dan keluarga besar.

Orang tua saya Bapak Sujono dan Ibu Sayuti yang tak pernah berhenti memberikan do'a terbaik, support materil dan non materil.

Adikku Danu Prawirayuda dan Mutiah Aliya Husna, terima kasih atas tawa dan canda yang menghibur juga do'a dan dukungannya.

Keluarga besarku, terimakasih atas do'a dan juga dukungannya.

Guru-guruku yang tak terlupakan, terimakasih atas arahan dan bimbingannya.

Sahabat dan teman-teman seperjuangan, terima kasih semuanya.

Semoga Allah membalas dan meridhoi semuanya, aamiin ya rabbal 'alamin.

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

“Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.” [QS. Ali Imran: 159]¹

¹ Tim Mikraj Khazanah Ilmu, *Al-Qur'an Al-Karim* (Bandung: CV. Mikraj Khazanah Ilmu, 2010), 37.

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB – LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri
Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1998

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	<i>b</i>	-
ت	Tâ	<i>t</i>	-
ث	Sâ	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jîm	<i>j</i>	-
ح	Hâ'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	<i>kh</i>	-
د	Dâl	<i>d</i>	-
ذ	Zâl	<i>z</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Râ'	<i>r</i>	-
ز	Zâ'	<i>z</i>	-
س	Sîn	<i>s</i>	-
ش	Syîn	<i>sy</i>	-
ص	Sâd	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	<i>'</i>	koma terbalik di atas
غ	Gaîn	<i>g</i>	-
ف	Fâ'	<i>f</i>	-
ق	Qâf	<i>q</i>	-

ك	Kâf	<i>k</i>	-
ل	Lâm	<i>l</i>	-
م	Mîm	<i>m</i>	-
ن	Nûn	<i>n</i>	-
و	Wâwu	<i>w</i>	-
ه	Hâ'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yâ'	<i>y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta'Marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila ta' marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karâmah al-aulyâ</i>
----------------	---------	-------------------------

- c. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakât al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
-----ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
-----ُ	<i>dammah</i>	ditulis	u

V. Vokal Panjang

<i>Fathah + alif</i>	ditulis	â
جاهلية	ditulis	<i>jâhiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	â
تنسى	ditulis	<i>tansâ</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	î
كريم	ditulis	<i>karîm</i>
<i>Dammah + wawu mati</i>	ditulis	û
فروض	ditulis	<i>furûd</i>

VI. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
<i>Fathah + wawu mati</i>	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya

السماء	ditulis	<i>as-Samâ'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI TINJAUAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (STUDI PADA INVESTOR SAHAM SYARIAH)

Dini Puspitasari

20913003

Dalam konteks pasar saham syariah yang sedang berkembang, literasi keuangan digital memainkan peran penting dalam membantu investor memahami dan memanfaatkan informasi keuangan yang tersedia secara digital. Di sisi lain, para investor muslim perlu memiliki sifat rasional yang juga diseimbangkan dengan memiliki latar belakang religiusitas dalam mengambil keputusan berinvestasi agar imbal hasil yang didapatkan tidak keluar dari syariat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan digital dan religiusitas dengan menggunakan tiga konstruk *theory of planned behavior*, yaitu sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku sebagai niat berperilaku terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel penelitian sejumlah 240 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner secara online yang diolah menggunakan analisis deskriptif dan analisis PLS-SEM dengan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Selanjutnya ketiga konstruk *theory of planned behavior* yaitu: Sikap, Norma Subyektif dan Persepsi Kontrol Perilaku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi/niat berinvestasi pada saham syariah. Sedangkan Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada investor saham syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Religiusitas, *Theory of Planned Behavior*, Pengambilan Keputusan Berinvestasi

ABSTRACT

THE EFFECTS OF DIGITAL FINANCIAL LITERACY AND RELIGIOSITY ON INVESTMENT DECISION MAKING EXTENDED THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (STUDY IN SHARIA STOCK INVESTORS)

Dini Puspitasari
20913003

Digital financial literacy, in the context of the emerging Islamic stock market, plays an important role in assisting investors to understand and utilize the available digital financial information. Meanwhile, Muslim investors need to have a rational nature, which is also balanced by a religious background in making investment decisions to guarantee that the returns they obtain not deviating from Islamic laws. This research aims to examine the effects of digital financial literacy and religiosity by using three constructs of the theory of planned behavior: attitudes, subjective norms and perceived behavioural control as behavioural intentions towards investment decision making. This research used quantitative method involving 240 respondents as the research sample taken by means of purposive sampling technique. Data were collected using an online questionnaire then processed using descriptive analysis and PLS-SEM analysis with SmartPLS 4 software. The results of this research showed that digital financial literacy had a positive and significant effect on making investment decision. Furthermore, the three constructs of the theory of planned behavior: attitude, subjective norms and perceived behavioural control, had a positive and significant effect on the intention to invest in sharia shares. Meanwhile, religiosity had no effect on investment decision making among sharia stock investors.

Keywords: Digital Financial Literacy, Religiosity, Theory of Planned Behavior, Investment Decision Making

July 10, 2024

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله باري النسب وخالق اللوح والقلم، أحمدته تعالى، علّم الإنسان ما لم يعلم، وأشكره على ما أسجى وأنعم. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أنّ محمد عبده ورسوله، الهادي إلى سبيل الأقبوام، صلّى الله عليه وعلى آله وصحبه وسلّم. هو الذي قد أرشدنا بمشيئة الله من الجهل إلى الذكاء، ومن ظلم الكفر إلى نور الإسلام.

Segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, rahmat, karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir dalam penulisan tesis. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju jalan terang benderang, yakni agama Islam.

Dalam proses penyelesaian tesis yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tinjauan *Theory of Planned Behavior* (Studi Pada Investor Saham Syariah)”** penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan tesis jauh dari kata sempurna dan tidak dapat selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. H. Nur Kholis, S.Ag., S.E.I., M.Sh.Ec. selaku Wakil Dekan Bidang Sumber Daya Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Muhammad Roy Purwanto, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan juga


selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan ilmu serta arahan bagi penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

6. Bapak Dzulkifli Hadi Imawan, Lc, M.Kom.I., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
7. Seluruh Dosen Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yang telah mendidik dan membimbing tanpa pamrih.
8. Kedua orang tuaku, Bapak Sujono dan Ibu Sayuti yang telah memberikan do'a, bimbingan dan support berupa materil maupun non-materil. Adikku Danu Prawirayuda dan Mutiah Aliya Husna yang sudah mendoakan, memberikan semangat dan dukungan.
9. Keluarga besar Universitas Islam Indonesia, terkhusus teman-teman seperjuangan di kelas Ekonomi Islam Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2020/2021 yang telah menemani dan berbagi rasa di setiap langkah.
10. Serta seluruh pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis membuka lebar pintu saran dan kritikan yang sifatnya membangun guna memperbaiki dan melengkapi kekurangan yang ada pada penulisan tesis ini. Besar harapan penulis, tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait secara khusus dan bagi semua pembaca secara umum. *Aamiin yaa rabbal 'alamin.*

Yogyakarta, 27 Juni 2024

Penulis,



Dini Puspitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN TIM PENGUJI	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....	14
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	14
B. Landasan Teori.....	36
1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	36
2. Literasi Keuangan Digital	45
3. Investasi	65

4. Religiusitas	80
C. Kerangka Konsep	86
D. Hipotesis	87
BAB III METODE PENELITIAN	93
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	93
B. Subyek dan Objek Penelitian	96
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	96
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	96
E. Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampling	99
F. Teknik Pengumpulan Data.....	101
G. Instrument Penelitian	102
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	105
I. Teknik Analisis Data	111
J. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	113
K. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	115
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	119
A. Gambaran Umum Saham Syariah	119
B. Hasil Pengumpulan Data	121
C. Analisis Data	134
D. Pembahasan.....	160
BAB V PENUTUP.....	173
A. Kesimpulan	173
B. Saran	174
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN	1

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu,27
- Tabel 3.1 Contoh Instrumen dengan *Continous Rating Scale*,103
- Tabel 3.2 Contoh Instrumen dengan Skala Guttman,104
- Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuisisioner,104
- Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Digital,105
- Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas,106
- Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas Tahap 2,107
- Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel *Theory of Planned Behavior*,108
- Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Intensi/Niat Berperilaku,109
- Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan Investasi,109
- Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas,111
- Tabel 3.11 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*),114
- Tabel 3.12 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*),118
- Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin,121
- Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia,122
- Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir,122
- Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan,123
- Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja,124
- Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan,124
- Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Kepemilikan Saham Syariah,125
- Tabel 4.8 Deskripsi Responden Berdasarkan Durasi Kepemilikan Saham Syariah,125
- Tabel 4.9 Deskripsi Responden Berdasarkan Minat Dalam Berinvestasi Saham Syariah,126
- Tabel 4.10 Deskripsi Responden Berdasarkan Sektor Berinvestasi,127
- Tabel 4.11 Deskripsi Responden Berdasarkan Perusahaan Sekuritas Yang Diketahui,128
- Tabel 4.12 Hasil Analisis Statistik Deskriptif,128
- Tabel 4.13 Kategorisasi Variabel Literasi Keuangan Digital,129

- Tabel 4.14 Kategorisasi Variabel Religiusitas,130
- Tabel 4.15 Kategorisasi Variabel Sikap,130
- Tabel 4.16 Kategorisasi Variabel Norma Subyektif,131
- Tabel 4.17 Kategorisasi Variabel Persepsi Kontrol Perilaku,132
- Tabel 4.18 Kategorisasi Variabel Intensi,133
- Tabel 4.19 Kategorisasi Variabel Pengambilan Keputusan Investasi,133
- Tabel 4.20 Analisis Convergent Validity Tahap 1,136
- Tabel 4.21 Analisis Convergent Validity Tahap 2,140
- Tabel 4.22 Analisis Convergent Validity Tahap 3,143
- Tabel 4.23 Analisis Convergent Validity Tahap 4,146
- Tabel 4.24 Analisis Construct Validity,150
- Tabel 4.25 Analisis Fornell Lacker Creation,151
- Tabel 4.26 Nilai HTMT,152
- Tabel 4.27 Analisis Composite Reliability,153
- Tabel 4.28 Nilai VIF,155
- Tabel 4.29 Koefisien Determinasi (R²),156
- Tabel 4.30 Analisis Koefisien Jalur,157
- Tabel 4.31 Nilai F Square,158
- Tabel 4.32 Nilai Q Square,159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tujuan Penggunaan Internet Tahun 2020,2

Gambar 2. Kerangka Konsep,86

Gambar 3. Output Analisis Outer Model,135

Gambar 4. Path Analysis Inner Model,155

BAB I

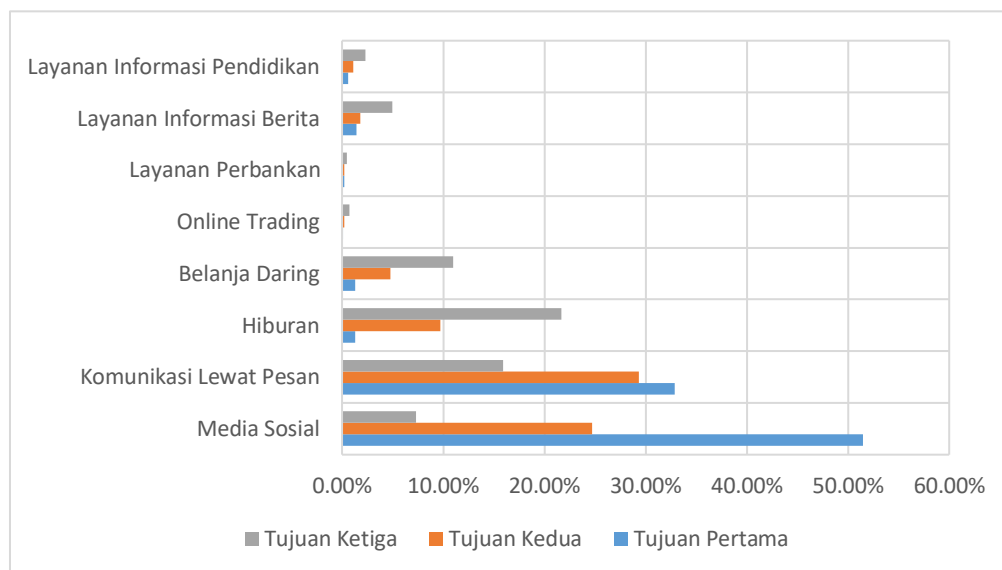
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia teknologi yang semakin pesat di era digital dapat memudahkan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, karena tanpa disadari teknologi digital telah menjadi bagian penting bagi kehidupan manusia pada zaman modern saat ini. Dengan kemajuannya, teknologi digital juga menjadi segmen penting pada industri jasa keuangan, mengapa demikian? Karena industri jasa keuangan telah menjadi katalis dalam menggerakkan roda perekonomian masyarakat, selain itu juga dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan keuangannya seperti pembukaan rekening, melakukan transaksi pembayaran, pengajuan kredit, angsuran premi asuransi hingga melakukan investasi yang dimana seluruh kegiatan ini dapat dilakukan secara digital. Oleh karena itu, digitalisasi telah memberikan kemudahan kepada berbagai pihak masyarakat dalam mengakses layanan keuangan secara *online*. Namun, perkembangan teknologi digital tetap memiliki risiko, yaitu antara lain terjadinya kejahatan siber dan penipuan keuangan secara *online* yang semakin meningkat. Untuk itu perlindungan data pribadi merupakan prioritas utama yang harus dijaga setiap masyarakat agar dapat memanfaatkan produk dan layanan keuangan digital secara efektif dan aman.² Literasi keuangan digital dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan inklusi keuangan untuk menguasai jasa industri maupun lembaga keuangan dan seluruh produknya secara cepat dan mudah, karena dapat diperkirakan bahwa dalam jangka panjang seluruh transaksi keuangan akan diganti menjadi *cashless transactions* melalui teknologi digital. Oleh karena itu, hal tersebut harus diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang mumpuni dan baik.

² Dhidhin Noer Ady Rahmanto and Nasrulloh, "Risiko dan Peraturan: Fintech untuk Sistem Stabilitas Keuangan," *Inovasi: Journal FEB UNMUL* Vol. 15, no. 01 (2019): hal. 44-52.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, banyak aktivitas masyarakat yang dapat dilakukan secara daring seperti, layanan keuangan, pendidikan, kesehatan, bekerja, belanja dan lainnya. Secara tidak langsung seluruh aktivitas tersebut akan bergantung pada teknologi dan internet. Berikut grafik data tujuan masyarakat dalam penggunaan internet pada tahun 2020:



Gambar 1. Tujuan Penggunaan Internet Tahun 2020
Sumber: Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia, 2020

Dari data yang dipaparkan diatas, tujuan pertama mayoritas masyarakat dalam menggunakan internet ialah untuk mengakses media sosial yaitu sebesar 51,50%, dilanjutkan pada tujuan kedua ialah untuk berkomunikasi melalui pesan sebesar 29,30% dan tujuan ketiga dilakukan untuk hiburan yaitu sebesar 21,70%.³ Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tidak banyak masyarakat yang menggunakan layanan keuangan digital seperti perbankan, *online trading* dan lainnya sebagai tujuan utama dalam penggunaan internetnya. Oleh karena itu, masyarakat perlu dibekali dengan literasi keuangan digital yang baik, karena sesungguhnya di satu sisi penggunaan internet dalam transaksi kegiatan ekonomi memberikan kemudahan dan kecepatan, namun di sisi lainnya juga memberikan kekhawatiran akan

³ Aditya Wicaksono Irawan et al., “Laporan Survei Internet Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia 2019–2020” (Jakarta: Indonesia Survey Center, 2020).

keamanan dalam bertransaksi. Sementara data indeks literasi digital nasional pada tahun 2022 berada pada angka 3,54 yang artinya masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan pada kisaran angka sedang akan literasi digital.⁴ Di sisi lain, dampak atas terjadinya pandemi Covid-19 yang lalu memberikan pengaruh yang besar akan peningkatan kebutuhan internet, dimana berbagai aktivitas dilakukan secara daring, sehingga menjadikan momen yang tepat untuk meningkatkan efisiensi atas edukasi keuangan secara digital.

Literasi keuangan digital merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan dengan sistem online, seperti melakukan pembelian, pembayaran, pengajuan kredit, tabungan, asuransi hingga investasi, dimana seluruh layanan tersebut dilakukan secara daring.⁵ Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi suatu hal yang penting untuk dipahami oleh seseorang, karena dengan literasi keuangan yang baik maka seseorang dapat mengambil suatu keputusan keuangan dengan tepat. Selain itu seseorang dengan literasi keuangan yang baik juga dapat melihat uang dari sisi prespektif yang berbeda, sehingga mahir dalam mengendalikan kondisi keuangannya, dengan begitu manajemen pada keuangannya seperti aktivitas pengelolaan, perencanaan jangka panjang, pengendalian keuangan dapat diatur secara baik dan tepat untuk menuju kesejahteraan finansial.⁶ Perencanaan keuangan untuk jangka panjang memiliki tujuan utamanya yaitu agar kebutuhan di masa mendatang dapat terpenuhi, salah satu caranya ialah dengan disiplin dalam mengatur dan mengalokasikan pendapatan, dimana dana tersebut dapat disimpan untuk jangka menengah atau jangka panjang pada instrumen investasi.⁷

⁴ Pratiwi Agustini, "Indeks Literasi Digital Indonesia Kembali Meningkatkan Tahun 2022," *Ditjen Aptika* (blog), February 2, 2023, <https://aptika.kominfo.go.id/2023/02/indeks-literasi-digital-indonesia-kembali-meningkat-tahun-2022/>.

⁵ Peterson K. Ozili, "Impact of Digital Finance on Financial Inclusion and Stability," *Borsa Istanbul Review* Vol. 18, no. 4 (2018): hal. 329-340, <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.12.003>.

⁶ Rendi Fedias Saputra, Suyanto, and Ardiansyah Japlani, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi," *AKTIVA: Jurnal Akuntansi* Vol. 2, no. 2 (2021): hal. 196-203.

⁷ Ni Kadek Sinarwati and Nyoman Trisna Herawati, "Pendampingan Perencanaan Keuangan dan Investasi Saham untuk Organisasi Taruna-Taruni," *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 5, no. 2 (2021): hal. 209-221.

Investasi merupakan suatu kegiatan dengan berkomitmen untuk menahan sejumlah harta selama periode tertentu dengan tujuan untuk mengembangkan harta dan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.⁸ Investasi juga merupakan kegiatan yang dianjurkan dalam pandangan Islam, mengapa demikian? Karena Islam memerintahkan umatnya untuk mengembangkan harta kekayaan yang dimiliki dan bukan untuk menumpuk atau menimbun kekayaan tersebut. Dengan begitu akan tercapainya masalah *multiplayer effect*, yaitu dimana akan terciptanya lapangan usaha dan lapangan pekerjaan selain itu juga menghindari dana kekayaan yang mengendap, agar dana kekayaan tersebut tersebar merata dan tidak hanya berputar di antara golongan kaya saja.

Investasi juga termasuk salah satu bagian dari fikih muamalah, maka dalam kegiatan investasi tersebut berlaku kaidah:⁹

الأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَةِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يُدَلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا

Artinya: “Hukum asal dalam muamalah adalah boleh sampai ada dalil yang mengharamkannya”.

Adanya kaidah ini dibuat untuk memberikan panduan dasar dalam menjalankan transaksi atau interaksi sosial dalam Islam, yang bertujuan untuk menghindari hal-hal yang dapat menzalimi satu sama lainnya. Oleh karena itu, para investor muslim dianjurkan untuk mengetahui batasan-batasan dan aturan investasi dalam Islam, baik dari sisi pengambilan keputusan, proses, tujuan hingga dampak dari investasi tersebut.¹⁰ Seorang investor yang terjun dalam dunia investasi perlu melakukan sebuah perencanaan, dengan perencanaan yang baik maka tujuan keuangan di masa depan akan terpenuhi. Selain itu perencanaan investasi juga didukung dengan pengambilan keputusan investasi, dimana jika seseorang mengetahui tujuan keuangannya maka dapat dipastikan keputusan investasi yang diambil akan lebih matang dan tepat

⁸ Mardhiyah Hayati, “Investasi Menurut Prespektif Ekonomi Islam,” *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 1, no. 2 (2016): hal. 66-78.

⁹ A. Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih* (Jakarta: Prenada Media, 2019), hal. 10.

¹⁰ Amalia Nuril Hidayati, “Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam,” *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 8, no. 2 (2017): hal. 227-242.

sasaran, dengan begitu dapat menghindari kerugian.¹¹ Pengambilan keputusan investasi merupakan suatu proses untuk memilih atau membuat keputusan dari beberapa alternatif isu dan permasalahan pada kegiatan investasi untuk mencapai suatu hasil dalam mencapai tujuan keuangan. Disamping itu pengambilan keputusan investasi juga memerlukan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik, agar dapat tercapainya kesejahteraan dan tujuan keuangan di masa depan.¹²

Salah satu instrumen investasi yang paling populer di pasar modal ialah saham, karena saham memiliki potensi keuntungan yang besar dibanding instrumen investasi lainnya. Akan tetapi, saham juga memiliki risiko yang tinggi dan fluktuatif. Di sisi lain pada pasar modal syariah, saham syariah juga menjadi investasi yang banyak diminati oleh para investor.¹³ Saham syariah merupakan saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti tidak mengandung unsur riba, judi, dan industri yang merugikan masyarakat. Investasi saham syariah juga memberikan potensi keuntungan yang tinggi, seperti halnya saham konvensional, namun dengan memperhatikan kriteria investasi yang lebih ketat sesuai dengan prinsip syariah, yaitu dengan cara yang halal.¹⁴ Dengan demikian, seorang investor saham syariah tetap harus memiliki perencanaan investasi yang baik agar tidak terlalu berlebihan tergiur dengan imbal hasil yang menarik dan selalu melakukan evaluasi pada strategi investasi yang telah disusun.

¹¹ Alfyyah Zahro Fitriani, Faizal Ridwan Zamzany, and Edi Setiawan, "Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEB UHAMKA," *SEGMENT: Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 17, no. 1 (2021).

¹² Wilantika Waskito Putri and Masyhuri Hamidi, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 4, no. 1 (2019): hal. 398-412.

¹³ Niaz Ahmed Bhutto et al., "The Impact of COVID-19 on Conventional and Islamic Stocks: Empirical Evidence from Pakistan," *Journal of Economic and Administrative Sciences* ahead-of-print, no. ahead-of-print (2022), <https://doi.org/10.1108/JEAS-09-2021-0180>.

¹⁴ Sri Rahayu Hijrah Hati, Muhammad Budi Prasetyo, and Nur Dhani Hendranastiti, "Sharia vs Non-Sharia Compliant: Which Gives Much Higher Financial-Based Brand Equity to the Companies Listed in the Indonesian Stock Market?," *Journal of Islamic Marketing* ahead-of-print, no. ahead-of-print (2022), <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2021-0251>.

Selaras dengan pesatnya era digitalisasi, terdapat beberapa permasalahan yang merugikan, yaitu marak terjadinya penipuan investasi ilegal, pinjaman online ilegal dan gadai ilegal. Dimana Satgas OJK sejak 2017-2023 telah memberhentikan 6.894 entitas keuangan ilegal.¹⁵ Hal ini menandakan tingkat literasi masyarakat masih rendah khususnya pada literasi keuangan digital, dimana layanan pinjaman online ini sangat berkaitan erat dengan layanan keuangan digital.¹⁶

Layanan pinjaman online di Indonesia berkembang sangat pesat dan tidak dapat dibatasi. Akan tetapi pemerintah bersinergi dengan OJK untuk mengatasi maraknya layanan pinjaman online ilegal yang sangat merugikan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan beberapa upaya untuk mengatasi permasalahan pinjaman online ilegal tersebut, antara lain: *Pertama*, pengawasan dari tiga badan yang saling bekerjasama yaitu Kominfo, OJK dan Kepolisian; *Kedua*, peningkatan literasi digital masyarakat khususnya dalam ranah keuangan; *Ketiga*, perlunya aturan terkait perlindungan konsumen pinjaman online; dan *Keempat*, perlunya evaluasi mekanisme perizinan atas pendaftaran perusahaan layanan pinjaman online di OJK.¹⁷ Dilakukannya upaya-upaya tersebut bertujuan untuk mengurangi dampak negatif yang timbul, terutama kerugian finansial bagi masyarakat sebagai konsumen dari pelayanan tersebut, dimana layanan pinjaman online ilegal ini dapat dikatakan sebagai transaksi yang *bathil* dan tidak benar, yang didalamnya banyak transaksi yang tidak jelas dan mengandung riba. Dan Islam sangat jelas telah melarang umatnya untuk tidak memakan harta yang mengandung riba, baik dalam transaksi jual-beli maupun

¹⁵ Otoritas Jasa Keuangan, "Satgas Pemberantas Aktivitas Keuangan Ilegal Temukan 434 Tawaran Pinjol Ilegal," 2023, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Satgas-Pemberantas-Aktivitas-Kuangan-Ilegal-Temukan-434-Tawaran-Pinjol-Ilegal.aspx>.

¹⁶ Yasir Maulana and Herma Wiharno, "Fintech P2P Lending dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Indonesian Journal of Strategic Management* Vol. 5, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.25134/ijsm.v5i1.5741>.

¹⁷ Eka Budiyantri, "Upaya Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal," *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 2019.

pinjam-meminjam secara *bathil* atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam. Sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Yang artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang *bathil* (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S. an-Nisa [4]: 29)¹⁸

Dari ayat diatas dapat menginterpretasikan bahwa umat Islam dilarang untuk mengkonsumsi harta dengan cara-cara yang *bathil*, yaitu seperti melakukan perdagangan yang didalamnya mengandung unsur maisir (judi), gharar (penipuan), riba dan segala perbuatan yang melanggar nash-nash syar'i seperti mencuri, merampok, korupsi dan sebagainya, karena akibat dari mengkonsumsi harta yang *bathil* akan membawa ketidakberkahan dalam kehidupannya, selain itu juga tidak akan mendapatkan ketentraman dan kebahagiaan, dikarenakan selalu dibayang-bayangi oleh rasa kecemasan dan kekhawatiran yang terus menerus.¹⁹ Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan investasi para investor muslim perlu memiliki sifat rasional dalam mencari keuntungan atau imbal hasil dari investasi, selain itu para investor juga perlu diseimbangkan dengan memiliki latar belakang religiusitas agar imbal hasil dari investasi yang dilakukan tidak keluar dari syariat Islam.

Menurut Anton Priyo Nugroho pada penelitiannya di tahun 2017, variabel religiusitas memiliki validitas eksternal yang baik dan secara kuat memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan niat nasabah untuk

¹⁸ Tim Mikraj Khazanah Ilmu, *Al-Qur'an Al-Karim*, hal. 43.

¹⁹ Zumaroh Zumaroh, “Bisnis Haram dan Pengaruhnya Terhadap Fisik dan Psikis Manusia,” *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan* Vol. 4, no. 2 (2017): hal. 149, <https://doi.org/10.29300/mzn.v4i2.1019>.

berpartisipasi dalam sistem perbankan syariah.²⁰ Selain itu terdapat penelitian mengenai faktor religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi²¹ dan juga terdapat penelitian yang mengatakan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.²² Akan tetapi, terdapat penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.²³ Berdasarkan *research gap* tersebut, maka perlu dilakukannya penelitian untuk mengetahui determinasi religiusitas terhadap perencanaan keuangan, khususnya dalam hal pengambilan keputusan investasi.

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan salah satu teori yang telah banyak diterapkan di berbagai bidang penelitian khususnya terkait perilaku individu. Teori ini menekankan bahwa perilaku manusia tidak hanya dipengaruhi oleh sikap pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh tekanan sosial dan kontrol pikiran, dimana konsep ini dikenal sebagai *triple determinants* dari perilaku, yaitu kombinasi antara sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku.²⁴ Dimana *Theory of Planned Behavior* (TPB) ini banyak membantu dalam merancang strategi sekaligus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu, dengan demikian para peneliti dapat mengembangkan strategi efektif yang mengarah pada pembentukan niat perilaku dan selanjutnya

²⁰ Anton Priyo Nugroho, Anas Hidayat, and Hadri Kusuma, "The Influence of Religiosity and Self-Efficacy on The Saving Behavior of The Islamic Banks," *Banks and Bank Systems* Vol. 12, no. 3 (2017): hal. 35-47, [https://doi.org/10.21511/bbs.12\(3\).2017.03](https://doi.org/10.21511/bbs.12(3).2017.03).

²¹ Firdariani Nabilah and Hartutik Tutik, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula," *Taradin* Vol. 1, no. 1 (2020): hal. 55-67.

²² Fifi Afiyanti Triuspitorini, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 4, no. 2 (2019): hal. 54-69.

²³ Nurul Nabila and Iwan Kusnadi, "Pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah," *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarneegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional* Vol. 3, no. 1 (2020): hal. 124-140.

²⁴ Icek Ajzen, *Attitudes, Traits, and Actions: Dispositional Prediction of Behavior in Personality and Social Psychology*, Attitudes, Personality, and Behavior (Homewood, IL, US: Dorsey Press, 1988).

dapat membentuk perilaku.²⁵ *Theory of Planned Behavior* (TPB) ini telah banyak diterapkan pada berbagai bidang seperti pemasaran, kesehatan, lingkungan, pendidikan dan keuangan. Dalam keuangan, TPB digunakan untuk memahami perilaku investasi dan pengambilan keputusan keuangan, termasuk keputusan investasi.

Dalam penelitian Noni Setyorini dan Ika Indriasari mengemukakan apakah para milenial memiliki minat berinvestasi dengan pendekatan teori prespektif perilaku terencana, dimana *Theory of Planned Behavior* ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana perilaku keuangan dibentuk melalui sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku dalam pengambilan keputusan investasi.²⁶ Hal yang sama terdapat pada penelitian Achmad Nur Alfianto dan Anton Priyo Nugroho yang menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan syariah dan religiusitas terhadap perilaku investasi emas yang dilakukan para pegawai lembaga keuangan syariah, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi emas.²⁷ Oleh karena itu *Theory of Planned Behavior* menjadi *grand theory* dalam penelitian ini, karena berdasarkan analisis penelitian terdahulu teori ini dapat membantu individu dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, penting adanya pengkajian mendalam terkait pengaruh literasi keuangan digital dengan menambahkan aspek religiusitas yang barangkali dapat menjadi pengendali bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi pada saham syariah.

²⁵ Mahyarni Mahyarni, "Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)," *Jurnal EL-RIYASAH* 4, no. 1 (December 23, 2013): 13, <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>.

²⁶ Noni Setyorini and Ika Indriasari, "Does Millennials Have an Investment Interest? Theory of Planned Behaviour Perspective," *Diponegoro International Journal of Business* 3, no. 1 (June 30, 2020): 28–35, <https://doi.org/10.14710/dijb.3.1.2020.28-35>.

²⁷ Achmad Nur Alfianto and Anton Nugroho, "The Impact of Islamic Finance Knowledge and Religiosity on Gold Investment Behavior: An Extended of The Theory of Planned Behavior" (Proceedings of the 2nd International Conference of Business, Accounting and Economics, ICBAE 2020, 5 - 6 August 2020, Purwokerto, Indonesia, Purwokerto, Indonesia: EAI, 2020), <https://doi.org/10.4108/eai.5-8-2020.2301010>.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk menerangkan pengambilan keputusan investasi sebagai niat berperilaku, yang sekaligus nantinya dapat menjadi pembelajaran bagi para investor dalam berinvestasi pada saham syariah. Berdasarkan uraian tersebut penulis mengangkat penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tinjauan *Theory of Planned Behavior* (Studi pada Investor Saham Syariah)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan digital terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham syariah?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham syariah?
3. Bagaimana pengaruh sikap terhadap niat (intensi) berinvestasi pada investor saham syariah?
4. Bagaimana pengaruh norma subyektif terhadap niat (intensi) berinvestasi pada investor saham syariah?
5. Bagaimana pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap niat (intensi) berinvestasi pada investor saham syariah?
6. Bagaimana pengaruh niat berperilaku (intensi) terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham syariah.
- b. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham syariah.

- c. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh sikap terhadap niat (intensi) berinvestasi pada investor saham syariah.
- d. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh norma subyektif terhadap niat (intensi) berinvestasi pada investor saham syariah.
- e. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap niat (intensi) berinvestasi pada investor saham syariah.
- f. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh niat berperilaku (intensi) terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham syariah

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan keilmuan kepada pihak-pihak yang berkonsentrasi di dunia pasar modal, khususnya para investor muslim. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, yaitu sebagai sarana informasi untuk memperkuat teori tentang literasi keuangan digital, pengambilan keputusan investasi dan religiusitas.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan oleh masyarakat khususnya para investor muslim untuk memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi khususnya investor ritel agar dapat secara tepat merencanakan keuangannya untuk masa mendatang.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada dasarnya berisi tentang uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan, yaitu dimana akan dikemukakan pentingnya kesinambungan antara bab satu dengan yang lain dan antara sub-bab satu dengan yang lainnya. Selain itu, pada sistematika

pembahasan ini juga akan mencerminkan bahwa penelitian ini merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dan penting. Adapun dalam penelitian ini akan terbagi menjadi lima bab, yaitu antara lain:

Bab pertama, yang didalamnya akan terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan tentang permasalahan yang menjadi dasar dari dilakukannya penelitian ini. Selanjutnya terdapat rumusan masalah yang berisi tentang beberapa pertanyaan yang akan terjawab pada penelitian ini sekaligus menjadi fokus dan batasan dari penelitian. Kemudian terdapat tujuan dan manfaat penelitian yang menjelaskan tentang tujuan serta kebermanfaatan dari penelitian ini sehingga penelitian ini dapat menjadi salah satu inovasi dari perkembangan pengetahuan. Dan terakhir terdapat sistematika pembahasan yang menjelaskan gambaran umum dan runtutan penelitian dari awal penelitian hingga akhir.

Bab kedua, pada bab ini akan menjelaskan yang pertama tentang kajian terdahulu yang berisikan tentang perkembangan penelitian terdahulu yang membahas tentang literasi keuangan digital, investasi, religiusitas, pengambilan keputusan investasi serta *Theory of Planned Behavior* yang akhirnya dapat diketahui pembaharuan dan perbedaan yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya. Kedua, akan menjelaskan tentang landasan teori yang didalamnya terdapat beberapa teori yang menjadi dasar dan pedoman terhadap penelitian yang akan dilakukan. Ketiga, terdapat hipotesis penelitian yang menjelaskan tentang dugaan atau proposisi sementara yang belum terbukti kebenarannya, sehingga perlu diuji secara empiris berdasarkan fakta dan dukungan data yang nyata di lapangan.

Bab ketiga, secara umum memaparkan tentang metode penelitian yang menjelaskan ruang lingkup penelitian, dimulai dari jenis penelitian dan pendekatan studi islam yang digunakan, sampai teknik analisis data. Dalam bab ini akan dijelaskan secara rinci dari tahapan dan langkah-langkah pengambilan data, sampai akhirnya proses analisis data penelitian.

Bab keempat, memaparkan tentang gambaran umum dari objek penelitian dan tentang hasil penelitian serta analisis dari data yang sudah dikumpulkan dari proses penyebaran angket.

Bab kelima, pada bab ini adalah penutup yang merupakan bagian akhir dari penulisan. Didalamnya berisi kesimpulan dan saran sebagai jawaban dari rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Melalui pengkajian pustaka, penulis dapat menguraikan secara sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang juga berkaitan dengan masalah yang akan dibahas pada penelitian saat ini. Sudah cukup banyak karya ilmiah yang membahas permasalahan literasi keuangan, pengambilan keputusan investasi dan juga mengenai religiusitas. Namun, masih sedikit karya-karya ilmiah yang lebih spesifik membahas mengenai literasi keuangan digital dan juga yang mengangkat tema pengaruh literasi keuangan digital dan religiusitas dalam pengambilan keputusan investasi dengan pendekatan *Theory of Planned Behavior*. Setiap penelitian selalu memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, selain itu terdapat beberapa perbedaan baik dari problematika, kerangka teori, analisis maupun hasil dari penelitian terdahulu. Oleh karena itu, pengkajian pustaka ini ditujukan untuk menjadi rujukan dan pelengkap dari kekurangan penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang telah membahas sekitar topik literasi keuangan digital, religiusitas, pengambilan keputusan investasi dan *Theory of Planned Behavior* adalah sebagai berikut:

Pertama, Wilantika Waskito Putri dan Masyhuri Hamidi pada tahun 2019 melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas Andalas Padang. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* yang menguji responden sejumlah 200 Mahasiswa dan menggunakan alat analisis Smart PLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Sedangkan Faktor Demografi tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.²⁸

Kedua, Aliyah Zahrah Fadhilah Ladamay, Trisiladi Supriyanto dan Siwi Nugraheni pada tahun 2021 melakukan penelitian tentang beberapa variabel yaitu media sosial, literasi keuangan, risiko, imbal hasil dan religiusitas apakah berpengaruh terhadap minat berinvestasi sukuk pada generasi Z di Jakarta. Dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*, ditemukan 100 responden yang dijadikan sampel dan akan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa media sosial, risiko dan religiusitas berpengaruh signifikan secara parsial, sedangkan literasi keuangan dan imbal hasil tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Akan tetapi, secara simultan seluruh variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi sukuk generasi Z di Jakarta.²⁹

Ketiga, Munardi, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan dan Ichsan pada tahun 2020 melakukan penelitian mengenai dampak tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas dan akses layanan terhadap penggunaan produk keuangan syariah pada nelayan gampong pusong di provinsi Aceh, dimana propinsi Aceh sendiri memiliki keistimewaan yaitu sebagai penggagas keuangan syariah dengan diterbitkannya Qonun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah yang menjadikan seluruh lembaga jasa keuangan di Aceh wajib menganut prinsip syariah. Dengan menggunakan teknik metode sampel jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan menjadi sampel, sebanyak 32 orang nelayan perikanan tangkap di gampong pusong lama digunakan sebagai sampel yang akan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

²⁸ Wilantika Waskito Putri and Masyhuri Hamidi, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 4, no. 1 (2019): hal. 398-412.

²⁹ Aliyah Zahrah Fadhilah Ladamay, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni, "Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta," *Islamic Economics Journal* Vol. 7, no. 2 (2021): hal. 161, <https://doi.org/10.21111/iej.v7i2.6552>.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan keterjangkauan akses layanan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan bagi nelayan gampong pusong terhadap penggunaan produk keuangan syariah, sedangkan pada variabel tingkat literasi keuangan syariah juga mempunyai pengaruh yang positif akan tetapi tidak signifikan, ini disebabkan karena para nelayan gampong pusong masih minim edukasi mengenai lembaga keuangan produk maupun akad yang ada di lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan yang baik serta edukasi terkait manfaat dan risiko produk dari lembaga keuangan, selain itu juga perlunya pengembangan dan penambahan sarana lembaga keuangan seperti kantor cabang, ATM dan sebagainya untuk memudahkan masyarakat dalam menggunakan akses layanan pada lembaga keuangan syariah.³⁰

Keempat, Salsabila Kesumaningtyas dan Astrie Krisnawati pada tahun 2021 melakukan penelitian pada ibu rumah tangga di Kota Bandung terkait literasi keuangan sebelum memilih produk investasi, karena diketahui bahwa literasi keuangan yang baik sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan investasi dan manfaat yang akan diperoleh antara lain dapat memperoleh tingkat pengembalian investasi yang maksimal serta terhindar dari penipuan investasi ilegal. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, 400 sampel dari perhitungan rumus slovin akan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa setiap individu yang dimana memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi maka akan semakin baik pula perilaku keputusan investasinya terutama dalam memilih produk investasi. Sehingga literasi keuangan ibu rumah tangga di Kota Bandung berpengaruh secara positif signifikan terhadap pemilihan investasinya. Selain itu, ibu rumah tangga di Kota Bandung dapat lebih meningkatkan literasinya

³⁰ Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, Munardi, and Ichsan, "Analisis Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Produk Keuangan Syariah," *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* Vol. 5, no. 2 (2020): hal. 109-126, <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v5i2.2074>.

lagi melalui internet, seminar tentang investasi dan komunitas online investor agar dapat bertukar informasi seputar investasi.³¹

Kelima, Munthasar, Nevi Hasnita dan Yulindawati pada tahun 2020 melakukan penelitian tentang seberapa besar pengetahuan dan pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan digital pada masyarakat kota Banda Aceh, dimana diketahui bahwa tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, mengapa demikian? Karena individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) maka dapat dikatakan bahwa ia mampu mengelola keuangannya dengan baik juga. Dengan 100 responden sampel masyarakat kota Banda Aceh yang diambil melalui teknik *purposive sampling* dan diuji menggunakan uji t (parsial) dan uji f (simultan). Maka, penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh, akan tetapi tidak secara signifikan, dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki wawasan dan merasa awam akan literasi keuangan digital. Berbeda dengan variabel pendidikan yang menunjukkan pengaruh yang positif sekaligus signifikan, mengapa demikian? Karena semakin tinggi pendidikan seseorang, maka pengetahuannya pun akan semakin meningkat juga, sehingga perilaku dalam menggunakan keuangan digital pun akan semakin baik. Oleh karena itu, pendidikan dan pengetahuan merupakan dua variabel yang tidak dapat terlepas dari ranah literasi keuangan khususnya pada literasi keuangan digital pada zaman yang berkembang pesat saat ini.³²

Keenam, Rustan DM pada tahun 2021 melakukan penelitian untuk menganalisis bagaimana pengaruh parsial literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap kebangkrutan UMKM melalui keputusan investasi. Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*,

³¹ Salsabila Kesumaningtyas and Astrie Krisnawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Bandung," *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* Vol. 9, no. 2 (2021): hal. 148-157, <https://doi.org/10.17509/jpak.v9i2.36206>.

³² Munthasar Munthasar, Nevi Hasnita, and Yulindawati, "Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh," *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. Vol. 3, no. 2 (2021): hal. 146-157, <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i2.10458>.

dimana memiliki populasi 149 UMKM dengan mengambil sampel sebanyak 108 UMKM dengan menggunakan analisis SEM-PLS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dan kebangkrutan UMKM di Kota Makassar. Akan tetapi, keputusan keuangan secara parsial tidak dapat mengintervensi pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap potensi kebangkrutan UMKM di Kota Makassar.³³

Ketujuh, Novia Utami dan Marsiana Luciana Sitanggang pada tahun 2021 melakukan penelitian dikarenakan pengaruh digitalisasi yang semakin pesat sehingga meningkatkan potensi Gen Z di Jakarta, Indonesia untuk berinvestasi. Oleh karena itu penelitian ini diadakan untuk memahami literasi keuangan dan perilaku investasi Gen Z di Jakarta, Indonesia dengan menggunakan sampel sebanyak 200 Responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling dan menggunakan analisis regresi SEM dengan perangkat lunak statistik Lisrel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi dasar yang sangat penting dengan begitu berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Gen Z di Jakarta, Indonesia.³⁴

Kedelapan, K Koti pada tahun 2019 melakukan penelitian untuk mengetahui literasi keuangan para perempuan di Kecamatan Dharwad di India dan dampaknya terhadap keputusan investasi yang akan mereka lakukan. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan 100 wanita sebagai sampel dengan menggunakan analisis uji T dan One-way Anova. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 30% dari mereka memilih untuk berinvestasi pada reksadana, selain itu mereka juga berinvestasi pada deposito bank dan pasar emas. Dimana para perempuan ini sangat berhati-hati selama investasi, yaitu dengan mengetahui risiko yang terlibat dalam pasar &

³³ Rustan Dm, "Financial Literacy, Financial Behavior and Financial Attitudes Towards Investment Decisions and Firm Bankruptcy," *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 4, no. 1 (2021): hal. 79-87, <https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i1.693>.

³⁴ Novia Utami and Marsiana Luciana Sitanggang, "The Analysis of Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions: A Study on Generation Z In Jakarta," *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* Vol. 9, no. 1 (2021): hal. 33-40, <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v9i1.1840>.

volatilitas dan mereka menjaga tujuan keuangan untuk mencapai target, yaitu dengan menyebar investasi di berbagai portofolio untuk menurunkan risiko yang ada.³⁵

Kesembilan, R. Heru Kristanto HC pada tahun 2021 melakukan penelitian untuk menguji pengaruh perilaku bank dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan peran mediasi inklusi keuangan dan perilaku hutang pada keputusan investasi debitur modal kerja dan investasi pada Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta, Indonesia. Dengan teknik *purposive sampling*, 280 debitur digunakan sebagai sampel yang akan dianalisis dengan analisis regresi mediasi menggunakan SEM-PLS. Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku bank dan literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan dan perilaku utang. Inklusi keuangan memediasi pengaruh perilaku bank terhadap keputusan investasi dan perilaku utang memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa fleksibilitas pemberian kredit kepada nasabah, harus diikuti dengan pengendalian penggunaan dana. Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku utang debitur yang lebih tinggi akan meningkatkan pergerakan industri dan investasi yang tepat akan meningkatkan kinerja wirausaha dan perbankan.³⁶

Kesepuluh, Rita Rahayu, Syahril Ali, Amalda Aulia dan Retnoningrum Hidayah pada tahun 2022 melakukan penelitian hubungan antara tingkat literasi keuangan digital dengan perilaku keuangan yaitu perilaku menabung, perilaku belanja dan perilaku investasi pada generasi milineal di Indonesia saat ini. Metode survei dilakukan dalam penelitian ini dengan teknik *snowball sampling* yang menghasilkan sampel 741 generasi milineal yang berusia 25-40 tahun dari berbagai kota di Indonesia dengan analisis SEM yang menggunakan

³⁵ K Koti, "Financial Literacy and It's Impact on The Investment Decisions of Working Women," *Humanities & Social Sciences Reviews* Vol. 7, no. 6 (2019): hal. 554-561, <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7686>.

³⁶ Heru Kristanto, "The Impact of Bank Behavior, Financial Literacy on Investment Decisions, Mediation of Financial Inclusion and Debt Behavior. Study on Working Capital and Investment Debtors at Regional Development Bank Yogyakarta Indonesia: -," *Technium Social Sciences Journal* Vol. 23 (2021): hal. 626-635, <https://doi.org/10.47577/tssj.v23i1.4619>.

SmartPLS untuk memperkirakan hubungan variabel laten. Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap perilaku belanja, perilaku menabung, dan perilaku investasi. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa faktor sosial seperti pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan digital.³⁷

Kesebelas, Pranadya Tania Putri dan Megawati Simanjuntak pada tahun 2020 melakukan penelitian untuk membandingkan tiga faktor yang mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu motivasi, *locus of control* dan literasi keuangan pada keluarga *baby boomer*, Gen X dan Gen Z. Metode wawancara langsung dan menggunakan kuisioner dilakukan pada 90 ibu rumah tangga dengan 30 responden disetiap angkatan, dikarenakan adanya perbedaan motivasi dan literasi keuangan yang signifikan antara ketiga generasi tersebut, kemudian data tersebut dianalisis dengan SPSS 16.0 dan SmartPLS 3.0 dengan Uji Anova. Selanjutnya, analisis tersebut menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada setiap generasi, sedangkan secara keseluruhan variabel *locus of control* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, perlunya perumusan program yang tepat dan penyediaan layanan sosialisasi dan konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁸

Kedua belas, Kumari D. A. T pada tahun 2020 melakukan penelitian tentang dampak literasi keuangan yang dapat meningkatkan perkembangan keuangan dan pertumbuhan ekonomi negara pada generasi muda terutama mahasiswa yang dipandang sebagai investor masa depan, penggerak dan transformator ekonomi yang memiliki pengetahuan yang diperlukan tentang konsep keuangan. Pada penelitian ini sebanyak 200 mahasiswa dari 4 universitas negeri di provinsi barat Sri Lanka diambil sebagai sampel dengan

³⁷ Rita Rahayu et al., "The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation," *Journal of Accounting and Investment* Vol. 23, no. 1 (2022): hal. 78-94, <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13205>.

³⁸ Pranadya Tania Putri and Megawati Simanjuntak, "The Role of Motivation, Locus of Control and Financial Literacy on Women Investment Decisions Across Generations," *Journal of Consumer Sciences* Vol. 5, no. 2 (2020): hal. 102-123, <https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.102-123>.

teknik *convenient sampling*, yang akan dianalisis dengan SEM-PLS. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Selanjutnya, ketika difokuskan pada dimensi literasi keuangan, dimensi yang paling signifikan adalah keterampilan keuangan. Pengetahuan tentang produk keuangan diidentifikasi sebagai dimensi yang paling tidak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.³⁹

Ketiga belas, I Putu Wahyu Putra Asmara dan Luh Putu Wiagustini pada tahun 2021 melakukan penelitian untuk menganalisis dan menjelaskan peran literasi keuangan terhadap keputusan investasi dan bagaimana peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh sosiodemografi terhadap keputusan investasi. Populasi penelitian diambil dari individu yang pernah atau sedang berinvestasi di Bursa Efek Indonesia, dengan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling* ditemukan sampel sebanyak 80 individu yang akan diuji dan dianalisis menggunakan analisis SEM-PLS. Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa sosiodemografi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, literasi keuangan berperan sebagai mediator parsial antara sosiodemografi terhadap keputusan investasi. Secara parsial, literasi keuangan berperan sebagai mediator penuh antara pendidikan dan keputusan investasi. Pendapatan, usia, dan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap keputusan investasi.⁴⁰

Keempat belas, S. H. M. L. Walakumbura pada tahun 2021 melakukan penelitian mengenai dampak literasi keuangan terhadap keputusan investasi pribadi di kalangan praktisi medis yang berada di Sri Lanka, dimana literasi keuangan ini mencakup dari pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan

³⁹ Kumari D.A.T, "The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka," *Asian Journal of Contemporary Education* Vol. 4, no. 2 (2020): hal. 110-126, <https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126>.

⁴⁰ I Putu Wahyu Putra Asmara and Luh Putu Wiagustini, "The Role of Financial Literacy in Mediation of Sociodemographic Effects on Investment Decisions," *International Journal of Business Management and Economic Review* Vol. 4, no. 04 (2021): hal. 133-152, <https://doi.org/10.35409/IJBMER.2021.3289>.

dan sikap keuangan. Penelitian ini menggunakan 205 responden yang terdiri dari kalangan praktisi medis di Sri Lanka yang kemudian akan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Selanjutnya, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan keterampilan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pribadi, sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pribadi.⁴¹

Kelima belas, Swati Prasad, Ravi Kiran dan Rakesh Kumar Sharma pada tahun 2021 melakukan penelitian yang mencakup pada analisis gender tentang bagaimana faktor perilaku dan faktor sosial ekonomi serta tingkat literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi investor ritel India. Penelitian ini dilakukan di Punjab, Himachal Pradesh dan Haryana di India dengan mengambil sampel sebanyak 514 responden dengan 167 responden perempuan dan 347 responden laki-laki, dimana sampel ini akan dianalisis menggunakan analisis SEM-PLS. Kemudian, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa baik gender, faktor perilaku, faktor sosial ekonomi dan faktor literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, untuk investor perempuan, model ini lebih efektif. Studi ini mungkin berguna bagi calon manajer dana, karena dalam banyak studi sebelumnya, wanita dianggap sebagai penghindar risiko. Hasilnya menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk menargetkan perempuan dan skenario saat ini tidak serupa dengan yang sudah ada sebelumnya.⁴²

Keenam belas, Mega Noerman Ningtyas dan Dyah Febriantina Istiqomah pada tahun 2021 melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan produk keuangan khususnya pada perilaku investasi pada instrument syariah dimana

⁴¹ S. H. M. L. Walakumbura, "The Effect of Financial Literacy on Personal Investment Decisions amongst Medical Practitioners in Sri Lanka," *European Journal of Business and Management Research* Vol. 6, no. 4 (2021): hal. 123-126, <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.4.952>.

⁴² Swati Prasad, Ravi Kiran, and Rakesh Kumar Sharma, "Behavioural, Socio-Economic Factors, Financial Literacy and Investment Decisions: Are Men More Rational and Women More Emotional?," *The Indian Economic Journal* Vol. 1, no. 2 (2021): hal. 66-87, <https://doi.org/10.1177/0019466220987023>.

sebagai bentuk penerapan gaya hidup halal. Penelitian ini ditujukan kepada masyarakat muslim yang pernah atau sedang berinvestasi pada instrument syariah dengan mengambil sampel sebanyak 100 orang, yang akan dianalisis dengan teknik analisis *Partial Least Square*. Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan persepsi kontrol perilaku mempengaruhi minat berinvestasi, tetapi norma subyektif tidak mempengaruhi, selain itu diketahui bahwa minat investasi terhadap instrument syariah mempengaruhi keputusan investasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa penilaian investor terhadap instrument syariah dan persepsi investor mengenai faktor yang dapat mendukung aktivitas investasinya dapat mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal dan dengan begitu kemampuannya dalam mengambil keputusan juga akan semakin baik.⁴³

Ketujuh belas, M H Warsame dan Edward M Ireri pada tahun 2016 melakukan penelitian mengenai niat perilaku dalam penggunaan sukuk di Doha, Qatar yang menggunakan model TPB untuk menyelidikinya, selain itu juga menambahkan jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan sebagai moderator pada studi ini. Penelitian ini menggunakan 553 responden yang akan dianalisis menggunakan regresi jalur (*path regression*) dengan alat IBM SPSS Amos. Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap berpengaruh signifikan dan positif terhadap Niat Perilaku menggunakan Sukuk, sedangkan religiositas tidak mempengaruhi penggunaan Sukuk, tetapi faktor perilaku yang dirasakan seperti kualitas layanan pelanggan dan pengetahuan tentang ciri khas Sukuk sangat penting untuk meningkatkan persepsi masyarakat tentang Sukuk.⁴⁴

Kedelapan belas, Fatima Akhtar dan Niladri Das pada tahun 2018 melakukan penelitian mengenai niat investasi para investor individu di negara

⁴³ Mega Noerman Ningtyas and Dyah Febriantina Istiqomah, "Perilaku Investasi Sebagai Penerapan Gaya Hidup Halal Masyarakat Indonesia: Tinjauan Theory of Planned Behavior," *Jurnal Ekonomi Modernisasi* Vol. 17, no. 2 (July 31, 2021): hal. 158-172, <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5642>.

⁴⁴ Mohammed Hersi Warsame and Edward Mugambi Ireri, "Does the Theory of Planned Behaviour (TPB) Matter in Sukuk Investment Decisions?," *Journal of Behavioral and Experimental Finance* 12 (December 1, 2016): 93–100, <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2016.10.002>.

berkembang yaitu India, dengan menggunakan model TPB dimana kontrol perilaku diganti dengan *self-efficacy* keuangan dan juga menambahkan dua konstruksi tambahan, yaitu variabel pengetahuan keuangan dan sifat kepribadian (yaitu kecenderungan dalam pengambilan risiko dan preferensi untuk inovasi). Penelitian ini mengambil 920 responden sebagai sampel yang mana akan dianalisis dengan analisis regresi berganda independen yang menggunakan alat AMOS dan SPSS. Pada akhirnya penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap sangat bertanggungjawab atas mediasi parsial antara hubungan pengetahuan keuangan dan niat investasi, dan sedangkan *self-efficacy* keuangan memberikan peran ganda pada hubungan antara sifat kepribadian dan niat investasi, dan disisi lain norma subyektif memberikan efek positif yang lemah terhadap niat investasi.⁴⁵

Kesembilan belas, Arya Samudra Mahardhika dan Tuti Zakiyah melakukan penelitian pada tahun 2020 yang menguji minat investor milenial dalam berinvestasi saham dengan menggunakan pendekatan TPB yang terdiri dari sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsi sebagai prediktor niat dan perilaku actual sebagai akibat dari niat dan juga penelitian ini menambahkan variabel toleransi risiko sebagai pengembangan dari penelitian sebelumnya. Responden dalam penelitian ini ialah investor yang telah melakukan investasi saham dan berusia antara 20-35 tahun di Kabupaten Kebumen dan selanjutnya akan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) melalui software WarpPLS versi 6.0. Dari penelitian ini membuktikan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsi merupakan predictor niat dan juga membuktikan bahwa *intention* berpengaruh positif terhadap perilaku actual investor milenial dalam berinvestasi saham.⁴⁶

⁴⁵ Fatima Akhtar and Niladri Das, "Predictors of Investment Intention in Indian Stock Markets: Extending the Theory of Planned Behaviour," *International Journal of Bank Marketing* 37, no. 1 (January 1, 2018): 97–119, <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>.

⁴⁶ Arya Samudra Mahardhika and Tuti Zakiyah, "Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior," *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 5, no. 1 (April 24, 2020): 83–91, <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.10268>.

Kedua puluh, Evan Yulandreano dan Maria Rio Rita melakukan penelitian pada tahun 2023 yang menguji peran niat investasi investor dengan pengaruh sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap keputusan investasi, dimana peran niat investasi berlaku sebagai variabel mediasi pada hubungan antara persepsi kontrol perilaku dan keputusan investasi. Penelitian ini melibatkan 100 investor pada platform *crowdfunding* yang selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan PLS-SEM dengan SmartPLS 3.0. Pada akhirnya penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan kontrol perilaku secara positif mempengaruhi niat investasi, namun norma subyektif tidak. Selain itu, kontrol perilaku secara positif mempengaruhi niat investasi dan keputusan investasi *crowdfunding* dan secara umum minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi *crowdfunding*.⁴⁷

Kedua puluh satu, Achmad Nur Alfianto dan Anton Priyo Nugroho pada tahun 2020 melakukan penelitian mengenai dampak pengetahuan keuangan islam dan religiusitas pada perilaku investasi emas dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang terdiri dari variabel sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku. Penelitian ini dilakukan kepada 205 responden yang merupakan karyawan dari 10 lembaga keuangan syariah yang berada di kota Magelang, yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan *Structural Equation Modeling* (SEM). Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan Islam yang merupakan aspek kognitif dari perilaku dapat menunjukkan sekitar 45,37% responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi khususnya dalam investasi emas. Selanjutnya, perilaku investasi emas dipengaruhi oleh niat berinvestasi emas dan religiusitas, dan religiusitas sendiri memiliki nilai parameter sebesar 0,229 yang artinya tingkat religiusitas akan menentukan produk investasi yang akan digunakan.⁴⁸

⁴⁷ Evan Yulandreano and Maria Rio Rita, "Investment Decisions on the Crowdfunding Platform Based on the Theory of Planned Behavior," *Jurnal Manajemen Bisnis* 14, no. 1 (March 4, 2023): 36–52, <https://doi.org/10.18196/mb.v14i1.16494>.

⁴⁸ Nur Alfianto and Nugroho, "The Impact of Islamic Finance Knowledge and Religiosity on Gold Investment Behavior."

Kedua puluh dua, Rendi Fedias Saputra et. all pada tahun 2021 melakukan penelitian mengenai seberapa besar literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi. Penelitian ini ditujukan kepada 113 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang dianalisis menggunakan program SPSS versi 21 dengan uji interaksi menggunakan MRA. Penelitian ini menunjukkan literasi keuangan dapat mempengaruhi minat berinvestasi, sekaligus perkembangan teknologi digital dapat memoderasi hubungan diantara keduanya.⁴⁹

Kedua puluh tiga, Herman Sjahrudin et. all pada tahun 2023 melakukan penelitian untuk mengukur tiga konstruk dari *Theory of Planned Behavior* yaitu sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Sumber data pada penelitian ini berasal dari 260 responden yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, yang dianalisis menggunakan SEM-PLS. Penelitian ini menunjukkan bahwa tiga konstruk *Theory of Planned Behavior* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat investasi dan literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara tiga konstruk *Theory of Planned Behavior* dan niat berinvestasi.⁵⁰

Kedua puluh empat, Almaidah Ana Oktavia Besri et. all pada tahun 2023 melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengambilan keputusan investasi yang diukur melalui beberapa faktor yaitu *financial literacy*, religiusitas dan *investment knowledge* dengan menambahkan *investment intention* sebagai variabel intervening. Penelitian ini mengukur 160 investor di Kota Padang dengan menggunakan analisis SEM menggunakan SmartPLS. Dimana untuk pengukuran langsung, seluruh variabel berpengaruh positif terhadap *investment decision*, begitu pula untuk pengukuran melalui variabel

⁴⁹ Saputra and Japlani, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi," 2021.

⁵⁰ Herman Sjahrudin et al., "Theory of Planed Behavior Terhadap Niat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi," *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA* 7, no. 2 (July 7, 2023), <https://doi.org/10.29040/jie.v7i2.9498>.

intervening bahwa *financial literacy* dan *investment knowledge* berpengaruh positif terhadap *investment decision* melalui *investment intention*. Akan tetapi, religiusitas tidak berpengaruh terhadap *instrument intention* yang dikarenakan para investor belum memiliki pendirian dan keyakinan akan keminatan dalam berinvestasi.⁵¹

Kedua puluh lima, Abel Tasman et. all pada tahun 2024 melakukan penelitian untuk menganalisis dampak dari persepsi risiko, religiusitas dan terlalu percaya diri terhadap keputusan investasi. Penelitian ini merupakan penelitian untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih yang dimaksud dengan penelitian kausatif, dimana menggunakan 96 generasi Z di Kota Padang yang dianalisis menggunakan regresi berganda dengan SPSS. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berhubungan positif signifikan terhadap keputusan investasi. Akan tetapi, pada religiusitas dan terlalu percaya diri tidak berhubungan positif signifikan terhadap keputusan investasi, dikarenakan investor generasi Z masih menjadi pemula dalam dunia investasi, sekaligus menjadikan *capital gain* menjadi prioritas dalam berinvestasi.⁵²

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO.	PENULIS	JUDUL	METODE	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Wilantika Waskito Putri dan Masyhuri Hamidi (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi	Kuantitatif, <i>Purposive Sampling</i> , 200 Mahasiswa, Analisis Smart PLS	1) Topik penelitian tentang teori literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi. 2) Metode Kuantitatif	1) Teori Literasi Keuangan yang digunakan ialah literasi keuangan digital. 2) Menggunakan model pendekatan TPB.

⁵¹ Almaidah Ana Oktavia Besri, Tafdil Husni, and Rida Rahim, "Pengaruh Financial Literacy, Religiusitas, Investment Knowledge Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Melalui Investment Intention Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, December 31, 2023, 1350–54, <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i4.690>.

⁵² Abel Tasman et al., "An Analysis of Investment Decisions among Gen Z: Examining the Influence of Risk Perception, Religiosity, and Overconfidence," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis* 4, no. 2 (May 18, 2024): 188–94, <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i2.1645>.

2	Aliyah Zahrah Fadhillah Ladamay, Trisiladi Supriyanto, Siwi Nugraheni (2021)	Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta	Kuantitatif, <i>Purposive Sampling</i> , Kuesioner Skala Likert, Analisis Regresi Linier Berganda	1) Topik penelitian tentang literasi keuangan dan religiusitas. 2) Metode Kuantitatif	1) Teori literasi keuangan yang digunakan ialah literasi keuangan digital dan pengambilan keputusan investasi. 2) Menggunakan Analisis SmartPLS. 3) Menggunakan model pendekatan TPB
3	Munardi, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, Ichsan (2020)	Analisis Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Produk Keuangan Syariah	Kuantitatif, <i>Startified Random Sampling</i> , 32 Responden, Analisis Regresi Linier Berganda	1) Topik penelitian tentang literasi keuangan dan religiusitas. 2) Metode Kuantitatif	1) Teori literasi keuangan yang digunakan ialah literasi keuangan digital dan pengambilan keputusan investasi. 2) Menggunakan Analisis SEM-PLS. 3) Menggunakan model pendekatan TPB
4	Salsabila Kesumaningtyas dan Astrie Krisnawati (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung	Kuantitatif, <i>Purposive Sampling</i> , Sampel 400 Responden, Analisis Regresi Linear Sederhana	1) Topik penelitian literasi keuangan dan pemilihan investasi. 2) Metode Kuantitatif	1) Teori literasi keuangan yang digunakan ialah literasi keuangan digital. 2) Menggunakan analisis SEM-PLS. 3) Menggunakan model pendekatan TPB

5	Muntahasar , Nevi Hasnita, Yuliandawati (2020)	Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh	Kuantitatif, <i>Purposive Sampling</i> , Sampel 100 Responden, Alat analisis SPSS, Analisis Regresi Linear Berganda	1) Topik penelitian literasi keuangan digital. 2) Metode Kuantitatif	1) Teori pengambilan keputusan investasi. 2) Menggunakan Analisis SEM-PLS. 3) Menggunakan model pendekatan TPB
6	Rustan DM (2021)	Financial Literacy, Financial Behavior and Financial Attitudes Towards Investment Decisions and Firm Bankruptcy	Kuantitatif, <i>Purposive Sampling</i> , Sampel 108 UMKM, Analisis SEM-PLS	1) Topik penelitian Literasi Keuangan dan pengambilan keputusan investasi. 2) Metode penelitian Kuantitatif dengan analisis SEM-PLS	1) Teori literasi keuangan yang digunakan ialah literasi keuangan digital. 2) Menggunakan model pendekatan TPB
7	Novia Utami dan Marsiana Luciana Sitanggang (2021)	The Analysis of Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions: A Study on Generation Z in Jakarta	Kuantitatif, Sampel 200 Responden, <i>Convenience Sampling</i> , Analisis Regresi SEM (Lisrel)	1)Topik penelitian literasi keuangan dan keputusan investasi. 2) Metode penelitian Kuantitatif	1) Teori literasi keuangan yang digunakan ialah literasi keuangan digital. 2) Menggunakan Analisis SEM-PLS. 3) Menggunakan model pendekatan TPB

8	K. Koti (2019)	Financial Literacy and Its Impact on The Investment Decisions of Working Women	Kuantitatif, Sampel 100 Responden, Analisis uji T dan One-way Anova	1) Topik penelitian literasi keuangan dan keputusan investasi. 2) Metode penelitian Kuantitatif.	1) Teori literasi keuangan yang digunakan ialah literasi keuangan digital. 2) Menggunakan Analisis SEM-PLS. 3) Menggunakan model pendekatan TPB
9	R. Heru Kristanto HC (2021)	The Impact of Bank Behavior, Financial Literacy on Investment Decisions, Mediation of Financial Inclusion and Debt Behavior Study on Working Capital and Investment Debtors at Regional Development Bank Yogyakarta Indonesia	Kuantitatif, Sampel 280 Responden, <i>Purposive Sampling</i> , Skala Likert, Analisis Regresi Mediasi dengan SEM-PLS	1) Topik penelitian literasi keuangan dan investasi. 2) Metode penelitian Kuantitatif dengan Analisis SEM-PLS	1) Teori literasi keuangan yang akan digunakan ialah literasi keuangan digital dan teori investasi ialah pengambilan keputusan investasi. 2) Menggunakan model pendekatan TPB
10	Rita Rahayu, Syahril Ali, Amalda Aulia, Retnoningrum Hidayah (2022)	The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation	Kuantitatif, <i>Snowball Sampling</i> , Sampel: 741, Skala Likert, Analisis SEM-PLS	1) Teori penelitian literasi keuangan digital. 2) Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis SEM-PLS	1) Teori yang digunakan pengambilan keputusan investasi. 2) Menggunakan model pendekatan TPB

11	Pranadya Tania Putri dan Megawati Simanjuntak (2020)	The Role of Motivation , Locus of Control and Financial Literacy on Women Investment Decisions Across Generations	Kuantitatif, Quota Sampling, 90 Responden dengan 30 Responden setiap angkatan, Skala Likert, Alat Analisis SPSS 16.0 dan Smart PLS 3.0 dengan Uji Anova	1) Topik penelitian literasi keuangan dan keputusan investasi. 2) Menggunakan metode Kuantitatif.	1) Teori literasi keuangan yang akan digunakan ialah Literasi Keuangan Digital. 2) Menggunakan Analisis SEM-PLS. 3) Menggunakan model pendekatan TPB
12	Kumari D. A. T (2020)	The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: with Special Reference To Undergraduates in Western Province, Sri Lanka	Kuantitatif, Sampel 200 mahasiswa, <i>Convenient Sampling</i> , Analisis SEM-PLS	1) Topik penelitian literasi keuangan dan keputusan investasi. 2) Menggunakan metode Kuantitatif dengan analisis SEM-PLS	1) Teori literasi keuangan yang digunakan ialah literasi keuangan digital. 2) Menggunakan model pendekatan TPB
13	I Putu Wahyu Putra Asmara dan Luh Putu Wiagustini (2021)	The Role of Financial Literacy in Mediation of Sociodemographic Effects on Investment Decisions	Kuantitatif. Sampel 80 Responden. <i>Non-probability sampling (accidental sampling)</i> . Skala Likert 5 Point, Analisis SEM-PLS	1) Topik penelitian literasi keuangan dan keputusan investasi. 2) Menggunakan metode Kuantitatif dengan analisis SEM-PLS	1) Teori literasi keuangan yang digunakan ialah literasi keuangan digital. 2) Menggunakan model pendekatan TPB

14	S. H. M. L. Walakumbura (2021)	The Effect of Financial Literacy on Personal Investment Decisions amongst Medical Practitioners in Sri Lanka	Kuantitatif-Deduktif, Sampel 205 Responden, <i>Purposive Sampling</i> , Skala Likert 5 Point, Analisis Regresi Linear Berganda. Alat analisis SPSS	1) Topik penelitian literasi keuangan dan keputusan investasi. 2) Menggunakan metode Kuantitatif	1) Teori literasi keuangan yang digunakan ialah literasi keuangan digital. 2) Menggunakan analisis SEM-PLS. 3) Menggunakan model pendekatan TPB
15	Swati Prasad, Ravi Kiran, Rakesh Kumar Sharma (2021)	Behavioural, Socio-economic Factor, Financial Literacy and Investment Decisions : Are Men More Rational and Women More Emotional?	Kuantitatif, Sampel: 514 responden; 167 perempuan dan 347 laki-laki. Skala Likert 5 poin. Analisis SEM-PLS	1) Topik penelitian literasi keuangan dan keputusan investasi, 2) Menggunakan metode Kuantitatif dengan analisis SEM-PLS	1) Teori literasi keuangan yang digunakan ialah literasi keuangan digital, 2) Menggunakan model pendekatan TPB
16	Mega Noerman Ningtyas dan Dyah Febriantina Istiqomah (2021)	Perilaku Investasi Sebagai Penerapan Gaya Hidup Halal Masyarakat Indonesia: Tinjauan <i>Theory of Planned Behavior</i>	Kuantitatif, Sampel 100 orang, <i>Convenient Sampling</i> , Analisis data dengan Partial Least Square (Smart-PLS 3.0)	1) Menggunakan TPB sebagai grand teori. 2) Metode yang digunakan Kuantitatif, dengan Analisis SEM-PLS	1) Tidak menambahkan variabel literasi keuangan digital dan religiusitas.

17	Mohammed Hersi Warsame dan Edward Mugambi Ileri (2016)	Does the Theory of Planned Behavior (TPB) matter in Sukuk investment decisions?	Kuantitatif, Sampel 553 responden, Analisis regresi jalur dengan IBM SPSS Amoss	1) Menggunakan TPB sebagai landasan teori. 2) Metode yang digunakan Kuantitatif	1) Tidak menambahkan variabel literasi keuangan digital dan religiusitas. 2) Objek kepada sukuk bukan ke investasi saham syariah. 3) Menggunakan Analisis SEM-PLS
18	Fatima Akhtar and Niladri Das (2019)	Predictors of Investment Intention in Indian Stock Markets: Extending The Theory of Planned Behavior	Kuantitatif, <i>convenient sampling and purposive sampling</i> , Sampel 920 orang, Analisis Regresi berganda independen (AMOS dan SPSS)	1) Menggunakan TPB sebagai perluasan teori. 2) Metode yang digunakan Kuantitatif	1) Tidak menambahkan variabel literasi keuangan digital dan religiusitas. 2) Menggunakan Analisis SEM-PLS
19	Arya Samudra Mahardhika dan Tuti Zakiyah (2020)	Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior	Kuantitatif, Sampel 148 orang, <i>Purposive Sampling</i> , Analisis data dengan Structural Equation Modeling (SEM) melalui software WarpPLS versi 6.0.	1) Menggunakan TPB sebagai perluasan teori. 2) Metode yang digunakan Kuantitatif, dengan SEM	1) Tidak menambahkan variabel literasi keuangan digital dan religiusitas

20	Evan Yulandreo and Maria Rita (2023)	Investment Decisions on the Crowdfunding Platform Based on the Theory of Planned Behavior	Kuantitatif, Sampel 100 orang, <i>Purposive Sampling</i> , Analisis SEM-PLS (SmartPLS 3.0.)	1) Menggunakan TPB sebagai landasan teori. 2) Metode yang digunakan Kuantitatif, dengan SEM-PLS	1) Tidak menambahkan variabel literasi keuangan digital dan religiusitas.
21	Achmad Nur Alfianto dan Anton Priyo Nugroho (2020)	The Impact of Islamic Finance Knowledge and Religiosity on Gold Investment Behavior: An Extended of Theory of Planned Behavior	Kuantitatif, <i>Purposive Sampling</i> , Sampel 205 orang, Analisis deskriptif dan SEM	1) Menggunakan TPB sebagai perluasan teori. 2) Terdapat persamaan variabel yaitu Religiusitas, 3) Metode yang digunakan Kuantitatif, dengan SEM	1) Tidak menambahkan variabel literasi keuangan digital dan pengambilan keputusan investasi. 2) Objek kepada investasi emas bukan ke investasi saham syariah
22	Rendi Fedias Saputra, Suyanto dan Ardiansyah Japlani (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi	Kuantitatif, <i>Purposive Sampling</i> , Sampel: 113, Analisis dengan SPSS dan MRA	1) Terdapat persamaan variabel yaitu Literasi Keuangan, 2) Metode yang digunakan Kuantitatif	1) Tidak menambahkan variabel religiusitas dan pengambilan keputusan investasi, 2) Menggunakan Analisis SEM-PLS

23	Herman Sjahrudin, Anton Priyo Nugroho, Jacomina Vonny Litamahputty dan Wiwit Agustina (2023)	Theory of Planned Behavior Terhadap Niat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi	Kuantitatif, Purposive Sampling, Sampel: 260, Analisis dengan SEM-PLS	1) Terdapat persamaan variabel yaitu TPB, Niat investasi dan Literasi Keuangan, 2) Metode yang digunakan Kuantitatif dengan SEM-PLS	1) Variabel TPB menjadi grand theory, 2) Tidak menambahkan variabel pengambilan keputusan investasi
24	Almaidah Ana Oktavia Besri, Tafdil Husni dan Rida Rahim (2023)	Pengaruh Financial Literacy, Religiusitas, Investment Knowledge terhadap Pengambilan Keputusan Investasi melalui Investment Intention sebagai Variabel Intervening	Kuantitatif, Sampling jenuh, Sampel: 260, Analisis dengan SEM-PLS	1) Terdapat persamaan variabel, yaitu Literasi keuangan, Religiusitas dan Intensi, 2) Metode yang digunakan Kuantitatif dengan SEM-PLS	1) Variabel TPB menjadi grand theory
25	Abel Tasman, Syukri Lukman, Tafdil Husni, Rida Rahim dan Mohamad Fany Alfarisi (2024)	An Analysis of Investment Decisions among Gen Z: Examining the Influence of Risk Perception, Religiosity, and Overconfidence	Penelitian Kuantitatif, Purposive Sampling, Sampel: 96, Analisis Regresi Berganda dengan SPSS	1) Persamaan variabel, yaitu Pengambilan keputusan investasi dan Religiusitas	1) Tidak menambahkan variabel Literasi keuangan digital dan Intensi, 2) Menggunakan model pendekatan TPB, 3) Menggunakan analisis SEM-PLS

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

Setelah pemaparan 25 penelitian terdahulu diatas, penulis menegaskan bahwa pembahasan yang akan dilakukan ialah mengenai pengaruh literasi keuangan digital dan religiusitas terhadap pengambilan keputusan investasi menurut prespektif Islam. Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran uji pengaruh dengan menambahkan grand theory, yaitu *Theory Planned Behavior* (TPB) dengan variabel Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Persepsi Perilaku dengan pendekatan interpretatif dan pendekatan ekonomi Islam. Beberapa perbedaan dan persamaan ditemukan dari penelitian terdahulu, dimana penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap pengambilan keputusan investasi telah banyak dilakukan, akan tetapi hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya yaitu pada topik penelitiannya. Literasi keuangan digital menjadi topik penelitian yang masih jarang dibahas sebelumnya, selain itu religiusitas yang menjadi variabel pengendali bagi perilaku seorang investor muslim dan masyarakat dalam perencanaan keuangan khususnya pada pengambilan keputusan investasi, dan juga hadirnya TPB sebagai sebuah kerangka untuk memahami dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan perilaku seseorang.

B. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

1) Pengertian *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) atau yang dikenal sebagai teori perilaku yang direncanakan, secara Bahasa terdiri dari kata "*Theory*" yang dalam Bahasa Inggris berarti "teori" yaitu kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami, menjelaskan atau memprediksi fenomena tertentu.⁵³ Selanjutnya kata "*Planned*" berarti "direncanakan", yaitu mengacu pada sesuatu yang dilakukan dengan

⁵³ Oxford University Press, "Theory - Quick Search Results | Oxford English Dictionary," 2024, <https://www.oed.com/search/dictionary/?scope=Entries&q=theory>.

persiapan sebelumnya.⁵⁴ Dan kata "*Behavior*" berarti "perilaku", yaitu merujuk pada tindakan atau respon seseorang terhadap suatu situasi.⁵⁵

Secara istilah, *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan suatu teori yang berfokus pada faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil tindakan yang juga merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku manusia. Teori ini disusun menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia, selain itu asumsi utama dari teori ini ialah seorang individu dapat bersikap rasional dalam mempertimbangkan tindakan mereka dan implikasi dari tindakan mereka (pengambilan keputusan).⁵⁶

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh dua profesor psikologi bernama Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dalam karyanya yang berjudul "*A Theory of Reasoned Action: Some Applications and Implications*" pada tahun 1975. Kemudian, Icek Ajzen mengembangkan dan memperluas teori tersebut menjadi *Theory of Planned Behavior* pada tahun 1988. Icek Ajzen dan Martin Fishbein bekerja sama dalam mengembangkan TPB sebagai kerangka kerja yang lebih komprehensif untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia. TPB memperluas teori sebelumnya, yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA), dengan menambahkan komponen kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang mempengaruhi niat dan perilaku individu.⁵⁷

Selanjutnya, Icek Ajzen dalam karyanya yang berjudul "*From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior*" pada tahun 1985

⁵⁴ Oxford University Press, "Planned - Quick Search Results | Oxford English Dictionary," 2024, <https://www.oed.com/search/dictionary/?scope=Entries&q=Planned>.

⁵⁵ Oxford University Press, "Behavior - Quick Search Results | Oxford English Dictionary," 2024, <https://www.oed.com/search/dictionary/?scope=Entries&q=behavior>.

⁵⁶ Mahyarni, "Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)."

⁵⁷ Setyorini and Indriasari, "Does Millennials Have an Investment Interest?"

menjelaskan konsep-konsep utama TPB dan bagaimana niat dapat mempengaruhi perilaku, dimana menurut Icek Ajzen konsep kendali perilaku lah yang mencerminkan persepsi individu tentang kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan perilaku yang diinginkan.⁵⁸ Oleh karena itu, intensi dilihat sebagai faktor yang memediasi antara faktor-faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi perilaku.

Pemahaman intensi seseorang merupakan langkah penting dalam memprediksi dan memahami perilaku manusia, dimana intensi dalam konteks perilaku manusia merujuk pada keinginan atau niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu. Intensi mencerminkan seberapa kuat atau lemah keinginan seseorang untuk melakukan tindakan tersebut, dan ini ialah langkah awal dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi atas perilaku.

Selain itu, intensi juga merupakan komponen utama dari *Theory of Planned Behavior* dan anteseden langsung dari perilaku aktual. Dimana seseorang cenderung untuk melakukan perilaku aktual jika memiliki kesempatan.⁵⁹ Intensi atau niat juga sekaligus menggambarkan faktor motivasi yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berperilaku dan seberapa besar usaha yang dilakukan untuk mewujudkan perilaku tersebut.⁶⁰ Oleh karena itu semakin besar intensi untuk melakukan perilaku, maka semakin besar pula kemungkinan perilaku tersebut akan terlaksanakan.

⁵⁸ Icek Ajzen, "From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior," in *Action Control: From Cognition to Behavior*, ed. Julius Kuhl and Jürgen Beckmann, SSSP Springer Series in Social Psychology (Berlin, Heidelberg: Springer, 1985), 11–39, https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2.

⁵⁹ Ajzen.

⁶⁰ Swastinitya Sukmaningrum and Mudji Rahardjo, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory of Planned Behaviour (Studi pada Mahasiswa Pelaku Wirausaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)," *Diponegoro Journal of Management* 6, no. 3 (2017): 471–82.

2) Komponen Utama *Theory of Planned Behavior*

Teori perilaku terencana memberikan kerangka kerja konseptual yang berguna untuk menghadapi kompleksitas perilaku sosial manusia, dimana teori ini menggabungkan beberapa konsep sentral dalam ilmu sosial dan perilaku, serta mendefinisikan konsep-konsep ini dengan cara yang memungkinkan prediksi dan pemahaman perilaku tertentu dalam konteks tersebut. Terdapat tiga konstruk yang dapat memprediksi niat perilaku secara konseptual, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol yang dirasakan atas perilaku.⁶¹

a) Sikap (*Attitude*)

Sikap diasumsikan sebagai kunci untuk memahami perilaku manusia, karena konstruksi sikap mengacu pada proses dimana individu mengembangkan dan membentuk sikap mereka terhadap berbagai objek, orang atau situasi. Sikap umumnya dianggap sebagai kecenderungan yang dipelajari untuk mengevaluasi sesuatu dengan cara yang positif atau negative.⁶² Faktor tersebut penting, karena sikap yang positif terhadap suatu perilaku cenderung mendorong individu untuk memiliki niat yang kuat untuk melakukannya. Misalnya, jika seseorang memiliki sikap positif terhadap investasi saham syariah, maka mereka mungkin lebih cenderung memiliki niat untuk berinvestasi pada saham-saham syariah.

Selain itu sikap juga dipengaruhi oleh penilaian individu terhadap konsekuensi perilaku tersebut. Individu secara subjektif akan mengevaluasi apakah perilaku tersebut akan membawa manfaat, kepuasan atau nilai positif bagi mereka. Selain itu,

⁶¹ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Theories of Cognitive Self-Regulation, 50, no. 2 (December 1, 1991): 179–211, [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).

⁶² Norbert Schwarz and Gerd Bohner, "The Construction of Attitudes," in *Blackwell Handbook of Social Psychology: Intraindividual Processes* (John Wiley & Sons, Ltd, 2001), 436–57, <https://doi.org/10.1002/9780470998519.ch20>.

evaluasi juga mencakup penilaian individu terhadap konsekuensi negatif yang mungkin terkait dengan suatu perilaku, seperti risiko, kerugian ataupun hal-hal yang tidak diinginkan lainnya.

Ajzen mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku dapat ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau dapat disebut dengan *behavioural belief*. Suatu keyakinan berkaitan dengan penilaian individu secara subjektif yang dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat ataupun kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu tersebut melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku itu.⁶³

Sikap bukanlah bawaan, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pengalaman pribadi, interaksi sosial, nilai-nilai budaya dan kepercayaan. Konstruksi sikap dapat melibatkan beberapa tahap, yaitu:⁶⁴

- (1) Tahap Kognitif, dimana ketika individu memperoleh informasi tentang objek atau topik yang diminati, yaitu mereka akan mengumpulkan pengetahuan, fakta, dan keyakinan yang berkaitan dan mengembangkan pemikiran dan persepsi kognitif tentang objek tersebut. Misalnya, jika seseorang belajar tentang investasi saham syariah, mereka mungkin akan mengumpulkan informasi tentang keuntungan dan kerugiannya.
- (2) Tahap Afektif, yaitu ketika individu mengembangkan tanggapan dan perasaan emosional terhadap objek atau topik, dimana respon emosional ini bisa respons positif, negatif atau

⁶³ Icek Ajzen and Martin Fishbein, "The Influence of Attitudes on Behavior," in *The Handbook of Attitudes* (Mahwah, NJ, US: Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 2005), 173–221.

⁶⁴ Darmiyati Zuchdi, "Pembentukan Sikap," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3, no. 3 (1995), <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.9191>.

netral. Pengalaman emosional, nilai pribadi dan pengalaman masa lalu berperan dalam membentuk respon afektif. Misalnya, seseorang mungkin memiliki respon emosional yang positif terhadap daur ulang karena kepeduliannya terhadap lingkungan.

- (3) Tahap Konatif, pada tahap ini sikap mempengaruhi perilaku dan tindakan. Sikap dapat memandu tindakan individu dalam proses pengambilan keputusan. Namun, sikap juga tidak selalu diterjemahkan langsung ke dalam perilaku, tetapi faktor lain seperti kendala situasional, norma sosial, motivasi individu juga dapat mempengaruhi perilaku.

Ketiga tahap tersebut tidak selalu berbeda, bahkan bisa tumpang tindih dan juga dapat berubah seiring waktu serta dipengaruhi oleh informasi dan pengalaman baru. Oleh karena itu tahapan pembentukan sikap merupakan proses yang kompleks dan dinamis, karena dapat memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami bagaimana sikap terbentuk dan bagaimana sikap mempengaruhi perilaku.

b) Norma Subyektif (*Subjective Norm*)

Norma subyektif merupakan persepsi individu tentang tekanan sosial dan ekspektasi dari orang-orang di sekitarnya terkait perilaku yang sedang dipertimbangkan. Dimana konstruk ini merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi sikap individu terhadap perilaku dan niat mereka untuk melakukannya.⁶⁵ Oleh karena itu, norma subyektif dianggap mempengaruhi perilaku melalui dampaknya pada niat. Individu yang percaya bahwa orang lain yang penting menyetujui perilaku tersebut lebih cenderung memiliki niat untuk melakukan perilaku tersebut dan sebaliknya.

⁶⁵ Mahyarni, "Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)."

Menurut Ajzen norma subyektif memiliki dua komponen utama yang digunakan sebagai pengukuran, yaitu:⁶⁶

- (1) Norma Normatif (*Normative Belief*). Komponen ini mencangkup keyakinan individu tentang apa yang diharapkan oleh orang-orang yang dianggap penting dalam hidup mereka terkait dengan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Norma normatif mencerminkan persepsi individu tentang sejauh mana orang-orang penting dalam hidup mereka mendukung atau menentang perilaku tersebut, dan sejauh mana pendapat mereka dianggap penting. Contohnya, seorang individu mungkin percaya bahwa orang tua mereka mengharapkan mereka untuk berinvestasi pada saham syariah.
- (2) Motivasi untuk Pematuhan (*Motivation to Comply*). Komponen ini berkaitan dengan motivasi individu untuk mematuhi norma-norma yang ada. Hal ini mencangkup sejauh mana seorang individu merasa terdorong atau termotivasi untuk mengikuti norma-norma yang diterima oleh orang-orang disekitarnya. Misalnya, seorang individu memiliki motivasi yang tinggi untuk mematuhi ekspektasi sosial dan norma-norma yang berkaitan dengan perilaku investasi.

Kedua komponen diatas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana seorang individu merasa terdorong untuk melaksanakan perilaku berdasarkan harapan sosial dan norma yang ada. Norma subyektif juga dapat menjadi kekuatan yang kuat dalam membentuk perilaku individu. Dengan memahami bagaimana norma subyektif bekerja, individu dapat lebih memperhatikan tekanan sosial yang dirasakannya dan membuat keputusan yang lebih tepat tentang perilaku yang akan diterapkannya.

⁶⁶ Icek Ajzen, *Attitudes, Personality and Behavior: Second Edition* (Mc Graw Hill, 2015), <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/103680/attitudes-personality-and-behavior-second-edition.html>.

c) Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) merupakan salah satu komponen utama yang mempengaruhi niat dan perilaku individu, yaitu dimana mencakup persepsi individu tentang kemudahan dalam melaksanakan perilaku yang diinginkan. Juga diketahui bahwa keberhasilan kinerja dan perilaku tergantung dari kemampuan seseorang dalam mengontrol faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, dan kontrol kemauan menjadi salah satu yang paling mempengaruhi perilaku dibanding faktor-faktor lain.⁶⁷

Selain itu persepsi kontrol perilaku juga mengacu kepada keyakinan individu tentang sejauh mana mereka memiliki kendali atau kemampuan untuk melaksanakan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Oleh karena itu, persepsi akan dijelaskan menjadi dua aspek, yaitu antara lain:⁶⁸

- (1) Persepsi Kendala (*Perceived Constraints*), dalam aspek ini mencakup penilaian individu tentang hambatan atau kendala yang dihadapi dalam melaksanakan perilaku tersebut. Individu dapat mempertimbangkan faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, waktu, pengetahuan, keterampilan atau faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk melakukan perilaku. Misalnya, individu mungkin berpikir bahwa keterbatasan keuangan atau keterbatasan pengetahuan tentang investasi saham syariah akan menjadi kendala dalam melakukan perilaku tersebut.
- (2) Persepsi Kontrol (*Perceived Control*), dimana didalamnya mencakup penilaian individu tentang sejauh mana mereka memiliki kontrol pribadi terhadap perilaku yang sedang

⁶⁷ Ajzen.

⁶⁸ Neila Ramadhani, "Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior," *Buletin Psikologi* 19, no. 2 (2011): 55–69.

dipertimbangkan. Faktor-faktor yang dipertimbangkan seperti kepercayaan pada kemauan diri sendiri (*self-efficacy*), kepercayaan pada faktor eksternal yang dapat membantu atau menghalangi, serta keyakinan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengatasi hambatan yang ada. Misalnya, individu yang memiliki keyakinan tinggi dalam kemampuan mereka untuk mempelajari dan memahami investasi saham syariah akan memiliki persepsi kontrol yang lebih tinggi dibanding yang tidak mempelajari.

Jika seorang individu merasa bahwa mereka memiliki kendali yang tinggi dan persepsi kendala yang rendah terhadap perilaku, maka mereka cenderung memiliki niat yang kuat dan lebih mungkin untuk melaksanakan perilaku tersebut. Sedangkan, jika mereka merasa bahwa kendala lebih dominan dan kontrol mereka rendah, hal tersebut dapat mengurangi niat dan kecil kemungkinan untuk melaksanakan perilaku. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), persepsi kontrol perilaku bekerja sama dengan sikap dan norma subyektif untuk membentuk niat individu dan akhirnya dapat mempengaruhi perilaku aktual.⁶⁹

Secara keseluruhan, tujuan dari adanya teori ini ialah untuk memahami sejauh mana seorang individu merasa mampu melaksanakan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Selain itu, juga untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku individu, serta untuk menginformasikan pengembangan strategi atau intervensi yang lebih tepat dalam mengubah perilaku yang diinginkan.

⁶⁹ Hawa'im Machrus and Urip Purwono, "Pengkuran Perilaku Berdasarkan Theory of Planned Behavior," *Insan Media Psikologi* 12, no. 1 (2010), <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/INSAN4328-5d745df64bfullabstract.pdf>.

2. Literasi Keuangan Digital

1) Pengertian Literasi Keuangan

Literasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pengetahuan atau keterampilan dalam mengolah informasi pada bidang atau aktivitas tertentu.⁷⁰ Secara lebih luas, literasi dapat dipahami sebagai ketrampilan diri dalam mengolah informasi dan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan yang diaplikasikan untuk memecahkan sebuah persoalan. Saat ini literasi bukan hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis, akan tetapi kemampuan menganalisis suatu bacaan, memahami konsep dibalik tulisan, hingga mengolah berbagai informasi, termasuk informasi pada bidang keuangan.⁷¹ Sehingga dalam konteks perubahan yang cepat dan perkembangan yang konstan pada bidang teknologi informasi, serta semakin kompleksnya produk dan layanan jasa keuangan, maka penting untuk masyarakat memahami apa itu literasi keuangan.

Literasi keuangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kemampuan untuk memahami pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan.⁷² Sederhananya literasi keuangan dapat dipahami sebagai proses dimana seorang individu menggunakan kombinasi keterampilan, sumber daya dan pengetahuan untuk memproses informasi terkait yang dapat membantu seseorang dalam membuat keputusan yang tepat untuk tujuan keuangannya.⁷³ Saat

⁷⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, "Hasil Pencarian Kata Literasi - KBBI Daring," accessed November 28, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>.

⁷¹ DPMPK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, "Literasi Bukan Hanya Baca Dan Tulis," PMPK Kemendikbud, accessed November 29, 2022, <https://pmpk.kemdikbud.go.id/read-news/literasi-bukan-hanya-baca-dan-tulis>.

⁷² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, "Hasil Pencarian Kata Literasi Keuangan - KBBI Daring," accessed November 30, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi%20keuangan>.

⁷³ Shawn Cole, Thomas Sampson, and Bilal Zia, "Financial Literacy, Financial Decisions, and the Demand for Financial Services: Evidence from India and Indonesia," *Harvard Business School Working Paper* Vol. 09, no. 117 (2009): hal. 37.

ini istilah literasi keuangan mulai banyak didefinisikan dalam arti dan konsep yang lebih luas, hal ini menunjukkan bahwa adanya paradigma baru dalam memaknai literasi keuangan

Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) mendefinisikan literasi keuangan tidak hanya sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan dan risiko, akan tetapi juga termasuk pada keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri dalam menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan, dimana tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan bagi individu dan masyarakat.⁷⁴ Sehingga literasi keuangan disini berarti lebih dari sekedar memahami bagaimana konsep keuangan bekerja, tetapi juga termasuk membuat pilihan berdasarkan informasi.

Di dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017), pengertian literasi keuangan disempurnakan dengan menambahkan aspek sikap dan perilaku keuangan disamping pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta produk dan layanan jasa keuangan, dimana perubahan sikap dan perilaku keuangan dapat mendorong seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan, mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangan dengan lebih baik dengan tujuan mencapai hidup yang lebih sejahtera.⁷⁵ Begitu pula menurut *National Strategy for Financial Education 2020-2025*, literasi keuangan merupakan kombinasi dari *awareness*, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku terkait keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang

⁷⁴ Adele Atkinson and Flore-Anne Messy, "Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study," OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, vol. 15, OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, March 26, 2012, <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>.

⁷⁵ Otoritas Jasa Keuangan, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)" (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017), hal. 77, [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\)-new.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017)-new.pdf).

baik dan pada akhirnya dapat mencapai kesejahteraan keuangan individu. Di sisi lain, edukasi keuangan juga termasuk pada proses dimana konsumen/investor meningkatkan pemahamannya terkait produk keuangan, konsep dan risiko melalui informasi, instruksi dan saran yang obyektif, sehingga dapat mengembangkan ketrampilan dan kepercayaan diri untuk menjadi lebih sadar akan risiko keuangan serta dapat membuat pilihan berdasarkan informasi untuk mengetahui cara pengambilan tindakan yang efektif untuk tujuan keuangan di masa depan.⁷⁶

Selain itu, literasi keuangan juga mengacu pada kemampuan dalam memahami bagaimana uang bekerja di era saat ini serta bagaimana seorang individu mengelola dan menginvestasikan uangnya.⁷⁷ Karna literasi keuangan juga dikaitkan dengan pengembalian yang lebih tinggi pada investasi, seperti investasi dalam aset yang lebih kompleks yaitu saham yang biasanya menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan produk investasi lainnya.⁷⁸ Saat membuat keputusan investasi, investor perlu mempertimbangkan kondisi pasar, risiko dan pengembalian.⁷⁹ Oleh karena itu, seorang investor membutuhkan indeks literasi keuangan yang komprehensif sebelum mengambil keputusan investasi.

Definisi konseptual dari literasi keuangan ialah ukuran sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek sekaligus perencanaan

⁷⁶ Prajyot Bomanwar, "National Strategy for Financial Education (2020-25)," *Pradhan Mantri Jan Dhan Yojana (PMJDY) - Reserve Bank of India*, 2020, hal. 47.

⁷⁷ Marwan Mohamed Abdeldayem, "Is There a Relationship between Financial Literacy and Investment Decisions in the Kingdom of Bahrain?," *Journal of Management and Accounting Studies* Vol. 4, no. 02 (2019): hal. 68-78, <https://doi.org/10.24200/jmas.vol4iss02pp68-78>.

⁷⁸ Annamaria Lusardi, "Financial Literacy and the Need for Financial Education: Evidence and Implications," *Swiss Journal of Economics and Statistics* Vol. 155, no. 1 (2019): hal. 1-8, <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>.

⁷⁹ Putri and Hamidi, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)."

keuangan jangka panjang yang tepat, dengan memperhatikan peristiwa serta perubahan yang terjadi dalam kehidupan dan kondisi perekonomian.⁸⁰ Dengan kata lain, literasi keuangan dapat membantu individu pada proses pengambilan keputusan keuangan, dimana menjadikan mereka mampu menganalisis peluang yang ditawarkan dan kemungkinan risiko yang ditimbulkan dengan memberikan arahan terhadap pilihan yang akan dipilih dan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, konsep literasi keuangan disini bersifat multidimensi, yaitu tidak hanya mencerminkan pengetahuan tetapi juga keterampilan, sikap dan perilaku yang sebenarnya.⁸¹ Oleh karena itu, dari berbagai literatur tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan sudah menjadi *life skill* bagi setiap individu agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangannya dengan baik untuk mencapai kesejahteraan.

2) Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan telah menjadi keterampilan hidup bagi setiap individu, sehingga mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan. Berbeda dengan literasi keuangan syariah yang lebih memfokuskan pada kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kepercayaan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan syariah Islam.⁸² Sehingga dalam pengertian ini, dapat dikatakan bahwa literasi atau pengetahuan tentang keuangan syariah

⁸⁰ David L. Remund, "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy," *Journal of Consumer Affairs* Vol. 44, no. 2 (2010): hal. 276-295, <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>.

⁸¹ Peter J. Morgan and Trinh Quang Long, "Financial Literacy, Financial Inclusion, and Savings Behavior in Laos," *Journal of Asian Economics* Vol. 68 (2020), <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101197>.

⁸² Siti Hafizah Abdul Rahim, Rosemaliza Abdul Rashid, and Abu Bakar Hamed, "Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis," *International Journal of Economics and Financial Issues* Vol. 6, no. 1 (2016): hal. 32-35.

memungkinkan setiap orang untuk mengelola hak keuangan mereka dalam hal pendapatan dan pengeluaran secara bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar keuangan syariah yaitu berpedoman pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadist yang didalamnya mencakup larangan riba, bunga, gharar dan maysir.⁸³

Literasi keuangan syariah juga merupakan perluasan dari literasi keuangan konvensional dengan elemen-elemen syariah Islam didalamnya, yaitu pengelolaan uang dan harta, wakaf, infaq, dana pensiun dan investasi syariah.⁸⁴ Akan tetapi terdapat beberapa hal yang membedakan antara literasi keuangan syariah dan konvensional, yaitu terletak pada prinsip pembagian keuntungan dan juga pada prinsip pembagian kerugian, dimana transaksi yang berbasis bunga dan konsep bagi hasil inilah yang membedakan diantara keduanya.⁸⁵ Oleh karena itu, memahami konsep literasi keuangan syariah sangatlah penting bagi umat Islam, dikarenakan pemahaman tersebut dapat membantu mereka menjaga fitrahnya Iman dan Islam dan juga dapat membantu memperluas spektrum dari pembiayaan syariah.⁸⁶

Selain itu, literasi keuangan syariah juga bertujuan agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhannya, memahami dengan baik manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajibannya, serta meyakini bahwa produk dan layanan keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang

⁸³ Sri Lestari and Hajar Mukaromah, "Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab. Purworejo," *An-Nawa : Jurnal Studi Islam* Vol. XXII, no. 1 (2018): hal. 61-87, <https://doi.org/10.37758/annawa.v1i1.111>.

⁸⁴ Nurul Astutik and Anna Widiastuti, "Pengaruh Faktor Psikososial terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Peran Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel Intervening," *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* Vol. 8 (2020): hal. 113-119.

⁸⁵ Yusuf Dinc et al., "Islamic Financial Literacy Scale: An Amendment in The Sphere of Contemporary Financial Literacy," *ISRA International Journal of Islamic Finance* Vol. 13, no. 2 (2021): hal. 251-263, <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2020-0156>.

⁸⁶ Lubna Khan and Imtiaz Arif, "Islamic Financial Literacy and Intention to Use Islamic Banking: A Role of Financial Considerations," *Journal of Finance & Economics Research* Vol. 7, no. 1 (2022): hal. 47-59, <https://doi.org/10.20547/jfer2207104>.

halal dan menguntungkan.⁸⁷ Untuk itu, umat Islam harus memiliki pengetahuan keuangan yang cukup dalam kerangka sikap idealnya seseorang yang berperilaku untuk kebaikan umat manusia. Selain itu, dengan memperoleh literasi keuangan syariah masyarakat akan memperkuat landasan etika dan moralitasnya pada bidang ekonomi dan keuangan kontemporer, yaitu dimana saat ini etika dan moralitas sangatlah diperlukan dalam studi ekonomi dan keuangan.⁸⁸

Jika didefinisikan kembali secara singkat, literasi keuangan syariah sangat berkaitan dengan kemampuan literasi, yaitu kemampuan membaca dan menulis. Dalam Al-Qur'an literasi keuangan disebutkan dalam surah Al-Isra' ayat 14 yang berbunyi:⁸⁹

إِقْرَأْ كِتَابَكَ ۗ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Artinya: “Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghitung atas dirimu.” (QS. Al-Isra' [17]: 14)

Dari ayat Al-Qur'an diatas dapat diartikan bahwa literasi keuangan syariah mencerminkan pengetahuan dan kemampuan seseorang secara kognitif mengenai keuangan. Kemampuan literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk membuat keputusan yang tepat dan menggambarkan kemampuan tersebut untuk mengenali serta menerapkan konsep-konsep yang relevan dengan keuangan syariah.⁹⁰

⁸⁷ Lusiana Handayani, Basyirah Ainun, and M. Yassir Fahmi, “The Effect of Islamic Financial Literacy and Financial Inclusion toward Financial Planning among Millennial: Financial Behaviour as an Intervening Variable,” *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies* Vol. 1, no. 2 (2021): hal. 60-67, <https://doi.org/10.31098/ijeis.v1i2.762>.

⁸⁸ Dinc et al., “Islamic Financial Literacy Scale.”

⁸⁹ Tim Mikraj Khazanah Ilmu, *Al-Qur'an Al-Karim*, hal. 143.

⁹⁰ Anriza Witi Nasution and Marlya Fatira AK, “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah,” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 7, no. 1 (2019): hal. 40, <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>.

3) Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya dapat mencapai kesejahteraan keuangan bagi setiap individu.⁹¹ Untuk mencapai kesejahteraan keuangan tersebut, maka diperlukan beberapa indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan seseorang. Terdapat 2 tahap yang mencakup indikator literasi keuangan, yaitu tahap dasar dan tahap lanjutan.

Indikator literasi keuangan tahap dasar meliputi pengetahuan mengenai perhitungan matematika, tingkat suku bunga, inflasi, nilai waktu uang (*time value of money*). Sedangkan literasi keuangan tahap lanjutan meliputi pengetahuan tentang pasar saham dan fungsinya, reksadana, tingkat suku bunga acuan dan keterkaitannya dengan obligasi, perusahaan pengelola keuangan, pengetahuan tentang risiko-risiko keuangan jika menginvestasikan uangnya pada produk investasi seperti saham dan obligasi, tingkat pengembalian uang jangka panjang, fluktuasi atau ketidakpastian yang tinggi dan diversifikasi risiko.⁹²

Sedangkan penelitian oleh Atkinson dan Messy pada tahun 2012 yang mengukur literasi keuangan menggunakan tiga dimensi yang disarankan oleh OECD, yaitu antara lain:⁹³

- a) *Financial Knowledge*, memiliki beberapa pengetahuan dasar tentang konsep-konsep keuangan utama. Selain itu juga memiliki pengetahuan mengenai terminologi-terminologi keuangan, seperti tingkat suku bunga bank, kartu kredit, pasar saham dan berbagai layanan jasa perbankan. Dapat memahami istilah-istilah,

⁹¹ Sobhesh Kumar Agarwalla et al., "Financial Literacy among Working Young in Urban India," *World Development* Vol. 67 (2015): hal. 101-109, <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2014.10.004>.

⁹² Susie Suryani and Surya Ramadhan, "Analisis Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* Vol. 1, no. 1 (2017): hal. 12-22, <https://doi.org/10.31539/costing.v1i1.67>.

⁹³ Atkinson and Messy, "Measuring Financial Literacy."

perhitungan dan manfaat dari perpajakan, dan juga dapat mengelola dana pensiun, serta mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga.

- b) *Financial Attitudes*, sikap dan preferensi yang bisa disebut juga ketertarikan atau minat dalam memperbaiki pengetahuan keuangan, yaitu seperti jika seseorang memiliki sikap yang agak negatif terhadap menabung untuk masa depan, maka mereka akan kurang cenderung untuk melakukan perilaku tersebut. Demikian pula, jika mereka lebih memprioritaskan perencanaan keuangan jangka panjang, maka mereka akan menyiapkan dana darurat dengan cara menabung.
- c) *Financial Behavior*, berhubungan dengan tanggungjawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya, yaitu dimana disebutkan bahwa perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang tersebut mencatat dan menyimpan catatan keuangan pribadinya, merencanakan keuangan masa depan, mengelola hutang dan kredit dengan tepat sesuai dengan *cash flow* dan *budget* yang telah diatur.

Sementara Mandell dan Klein pada tahun 2007, melakukan penelitian mengenai tingkat literasi keuangan seseorang dengan menggunakan 4 indikator, yaitu: a) *Income*, b) *Money Management*, c) *Spending and Credit*, d) *Saving and Investing*.⁹⁴ Dan jika menurut Chen dan Volpe (1998) menggunakan beberapa indikator yang berbeda akan tetapi juga termasuk dalam literasi keuangan, yaitu: a) *General Knowledge*, b) *Saving and Borrowing*, c) *Insurance*, dan d) *Investment*.⁹⁵

⁹⁴ Lewis Mandell and Linda Schmid Klein, "Motivation and Financial Literacy," *Financial Services Review* Vol. 16 (2007): hal. 105-116.

⁹⁵ Haiyang Chen and Ronald P. Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students," *Financial Services Review* Vol. 7, no. 2 (1998): hal. 107-128, [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7).

Terdapat perbedaan dari indikator literasi keuangan dari penelitian-penelitian sebelumnya, akan tetapi secara umum indikator literasi keuangan mencangkung dari 4 hal berikut, antara lain:

a) Pengetahuan umum tentang keuangan

Pengetahuan tentang keuangan memiliki dampak signifikan terhadap manajemen keuangan, mengapa demikian? Karena dapat terlihat dari cara seseorang mengelola keuangan pribadi dan pengelolaan keuangannya tersebut dapat menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap kepuasan atau ketidakpuasan keuangan seseorang, dan secara teoritis dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan, maka dapat mengetahui bagaimana pasar keuangan beroperasi, sehingga dapat menghasilkan individu yang dapat membuat suatu keputusan yang efektif. Konsep awal yang mudah dipahami untuk pengelolaan keuangan seseorang yaitu seperti asuransi, kredit, tabungan dan pinjaman.⁹⁶

b) Tabungan dan Pinjaman

Tabungan menjadi pondasi yang membantu kelancaran arus pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, dengan membangun tabungan maka arus keuangan cenderung akan lebih tahan terhadap guncangan keuangan dan akan lebih mampu memenuhi tujuan keuangan di masa depan.⁹⁷ Terdapat 6 faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan tabungan, yaitu antara lain:⁹⁸ 1) Tingkat pengembalian, yaitu persentase tingkat bunga tabungan, 2) Inflasi, perlu dipertimbangkan karena tingkat pengembalian dapat mengurangi daya beli, 3) Pertimbangan pajak, 4) Likuiditas,

⁹⁶ Cliff A Robb and Ann S Woodyard, "Financial Knowledge and Best Practice Behavior," *Journal of Financial Counseling and Planning* Vol. 22, no. 1 (2011): hal. 11.

⁹⁷ Thammarak Moenjak, Anyarat Kongprajya, and Chompoonoot Monchaitrakul, "FinTech, Financial Literacy, and Consumer Saving and Borrowing: The Case of Thailand," *ADB Working Paper Series*, 2020, 32.

⁹⁸ Jack R. Kapoor, Les R. Dlabay, and Robert James Hughes, *Personal Finance*, Thirteenth Edition (Dubuque, IA: McGraw-Hill Education, 2019).

kemudahan menarik dana jangka pendek tanpa denda, 5) Keamanan proteksi kehilangan uang, apabila bank mengalami kebangkrutan, 6) *Fee*, yaitu adanya penundaan atas pembayaran Bunga dan pembebanan biaya tambahan pada suatu transaksi untuk penarikan deposito. Sedangkan pinjaman merupakan suatu hal yang tidak kalah penting dalam memenuhi kebutuhan dan konsumsi, dimana dengan meminjam dapat menjadi solusi keuangan bagi seseorang. Selain itu perlu diketahui bahwa dengan meminjam juga harus memperhatikan bagaimana gaya hidup seseorang dan pengelolaan keuangannya, agar ketika melakukan kewajiban pembayaran tidak merugikan pihak yang bersangkutan.

c) Asuransi

Asuransi menjadi salah satu indikator literasi keuangan karena seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik, akan memperhatikan perencanaan keuangan masa depan seperti menyisihkan uangnya untuk berasuransi. Dimana mereka paham bagaimana mengoptimalkan perputaran uang guna mendapatkan kesejahteraan di masa depan, selain itu juga menjadikan individu semakin aktif berpartisipasi dalam merencanakan kebutuhan finansial termasuk pada pentingnya memiliki asuransi. Literasi keuangan terkait asuransi merupakan pengetahuan yang mencakup pengetahuan dasar asuransi, produk-produk asuransi, manfaat asuransi dan premi asuransi.

d) Investasi

Aktivitas dalam pasar modal baik yang spekulatif maupun fundamental memerlukan pengetahuan setidaknya yang sangat mendasar tentang produk keuangan tersebut. Sehingga seseorang yang telah terjun di pasar modal sejatinya sudah dibekali dengan literasi keuangan yang baik. Dimana terdapat kecenderungan bahwa seseorang dengan literasi keuangan yang baik dan memadai, maka intensinya untuk berinvestasi di pasar modal juga akan

semakin tinggi. Sehingga pengetahuan dasar yang harus dimiliki sebelum melakukan investasi, ialah antara lain: 1) Pemahaman tentang kondisi berinvestasi, 2) Pengetahuan dasar dari penilaian saham, 3) Tingkat risiko dan 4) Tingkat pengembalian (*return*) investasi.

Literasi keuangan syariah memiliki beberapa indikator yang berbeda dari literasi keuangan pada umumnya, yaitu dimana pengelolaan sumber keuangannya harus sesuai dengan prinsip syariah, sehingga akan tercapai kesejahteraan dan keseimbangan dunia dan akhirat. Berikut terdapat 6 indeks literasi keuangan syariah, yaitu antara lain:⁹⁹

- a) *Awareness* terhadap istilah ekonomi syariah
- b) Pengetahuan lembaga keuangan syariah
- c) Pengelolaan keuangan secara syariah
- d) Kemampuan numerik
- e) *Awareness* akan produk dan jasa halal
- f) Sikap terhadap masa depan

4) Pengertian Keuangan Digital

Keuangan digital terdiri dari dua kata yaitu, *Pertama* "keuangan" yang diartikan sebagai keadaan uang,¹⁰⁰ dan *Kedua* "digital" yang diartikan sebagai berkaitan dengan sesuatu yang menggunakan komputer atau internet.¹⁰¹ Secara umum keuangan digital didefinisikan sebagai teknologi baru dalam bidang keuangan yang dapat

⁹⁹ Bank Indonesia, "Laporan Ekonomi Dan Keuangan Syariah 2020" (Jakarta: Bank Indonesia, 2021), https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/LEKSI_2020_31032021.pdf.

¹⁰⁰ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, "Hasil Pencarian Kata Keuangan - KBBI Daring," accessed November 30, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Keuangan>.

¹⁰¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, "Hasil Pencarian Kata Digital - KBBI Daring," accessed November 30, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Digital>.

memfasilitasi akses ke layanan keuangan serta dapat meningkatkan efisiensi sistem keuangan.¹⁰²

Keuangan digital merupakan suatu bentuk perkembangan teknologi yang memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran melalui perangkat lunak yang digunakan, seperti melalui internet dan suatu aplikasi yang sudah difasilitasi oleh suatu lembaga untuk keberlangsungan operasional perusahaan atau lembaga tersebut yang dapat memberikan nilai tambah baru pada sektor jasa keuangan secara umum, serta melibatkan ekosistem digital.¹⁰³ Selain itu, keuangan digital juga mencakup semua produk, layanan, teknologi dan infrastruktur yang memungkinkan individu atau perusahaan memiliki akses pembayaran, tabungan dan fasilitas kredit secara daring tanpa mengunjungi langsung penyedia layanan keuangan tersebut, dimana kegiatan layanan keuangannya menggunakan teknologi *mobile based* maupun *web based* dan jasa pihak ketiga (agen).¹⁰⁴

Keuangan digital tidak dapat terlepas dari literasi digital sendiri, dimana seseorang yang melakukan transaksi keuangan berbasis digital perlu mengetahui apa itu literasi digital, dengan tujuan agar meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam mengakses internet, selain itu agar masyarakat dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dengan memanfaatkan platform teknologi informasi dan komunikasi yang telah berkembang pesat pada zaman ini.¹⁰⁵ Sehingga dengan berliterasi digital akan mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi, selain itu juga ditujukan

¹⁰² Directorate General for Financial Stability, Financial Services and Capital Markets Union, "Digital Finance," European Commission, accessed November 30, 2022, https://finance.ec.europa.eu/digital-finance_en.

¹⁰³ Otoritas Jasa Keuangan, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025" (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2020), <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025/Strategi%20Nasional%20Literasi%20Keuangan%20Indonesia%202021-2025.pdf>.

¹⁰⁴ Ozili, "Impact of Digital Finance on Financial Inclusion and Stability."

¹⁰⁵ Intan Ladyta, Yosi Handayani, and Roza Puspita, "Literasi Digital Dalam Penggunaan Sistem Informasi Pengendalian Tagihan," *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (DECA)* Vol. 1, no. 1 (2018): hal. 44-53, <https://doi.org/10.30871/deca.v1i1.596>.

agar masyarakat dapat lebih mahir dan pandai dalam memilah kabar dan informasi yang beredar.

Literasi digital menjelaskan suatu konsep di era digital sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dan dari berbagai sumber yang disajikan melalui komputer atau secara digital.¹⁰⁶ Selain itu literasi digital tidak hanya melibatkan ketrampilan dan kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan ponsel sebagai peralatan digital, akan tetapi juga kemampuan beradaptasi dengan aktifitas yang termediasi teknologi digital termasuk praktik sosial.¹⁰⁷ Dimana praktik sosial tersebut digabungkan kedalam elemen esensial yang merupakan elemen dasar dalam pengembangan literasi digital, yaitu antara lain:¹⁰⁸ 1) Kultural, 2) Kognitif, 3) Konstruktif, 4) Komunikatif, 5) Kepercayaan, 6) Kreatif, 7) Kritis dan 8) Bertanggungjawab secara sosial. Dengan dilakukannya digital literasi maka diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan dapat mempunyai kemampuan dalam hal kognitif dan komunikatif, mempunyai kemampuan dalam berkeaktifitas, mempunyai kepercayaan diri dan mempunyai sifat kritis dalam menanggapi informasi yang perlu dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Selanjutnya agar masyarakat tidak hanya melek digital tetapi juga melek keuangan, maka literasi keuangan digital menjadi penting ditengah perkembangan sektor jasa keuangan yang berkembang dinamis dan aktif melayani kebutuhan masyarakat dengan beragam produk dan jasa keuangan digital. Literasi keuangan digital merupakan pengembangan dari literasi keuangan yang disesuaikan dengan

¹⁰⁶ Paul Gilster, *Digital Literacy* (New York: Wiley Computer Publications, 1997), hal. 3, <http://archive.org/details/digitalliteracy00gils>.

¹⁰⁷ Rodney H. Jones and Christoph A. Hafner, *Understanding Digital Literacies: A Practical Introduction*, 2nd ed. (London: Routledge, 2021), hal. 13, <https://doi.org/10.4324/9781003177647>.

¹⁰⁸ Douglas A J Belshaw, "What Is 'Digital Literacy'? : A Pragmatic Investigation" (Durham, Inggris Raya, Durham University, 2012), <http://etheses.dur.ac.uk/3446>.

perkembangan di industri keuangan yang telah berbaur ke arah digitalisasi.¹⁰⁹ Sehingga pengertian umum dari literasi keuangan digital ialah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola keuangan dengan sistem online, yaitu diantaranya melakukan transaksi pembelian online, pembayaran online, sistem perbankan online, serta layanan keuangan digital lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.¹¹⁰

Literasi keuangan digital juga dapat mempengaruhi perilaku keuangan, dimana literasi keuangan digital dapat meningkatkan beberapa aspek, yaitu seperti meningkatkan kepekaan seseorang pada bidang jasa keuangan, yang diantaranya melalui pengetahuan, keyakinan, keterampilan pada pengelolaan finansial secara daring melalui layanan *e-Banking*.¹¹¹ Oleh karena itu, dengan adanya literasi keuangan digital, maka proses digitalisasi sistem keuangan di Indonesia dapat berkembang secara cepat, selain itu juga agar memperkuat ekonomi keuangan digital secara keseluruhan dan dapat mempercepat pemulihan ekonomi Nasional.

5) Layanan Keuangan Digital

Dengan dukungan teknologi yang berkembang pesat menjadikan transaksi digital berkembang jauh lebih cepat dibandingkan 10 tahun terakhir. Seperti contohnya industri perbankan Indonesia saat ini yang telah mengembangkan berbagai layanan berbasis digital yang dimanfaatkan oleh masyarakat seperti *mobile payment (m-payment)*,

¹⁰⁹ Nury Effendi et al., "Pelatihan Literasi Keuangan Digital kepada Pengusaha Mikro di Kabupaten Bandung, Jawa Barat," *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 6, no. 1 (2022): hal. 10.

¹¹⁰ Hanuman Prasad, Devendra Meghwal, and Vijay Dayama, "Digital Financial Literacy: A Study of Households of Udaipur," *Journal of Business and Management* Vol. 5, no. 1 (2018): hal. 23-32, <https://doi.org/10.3126/jbm.v5i0.27385>.

¹¹¹ Nanda Ristiana and Emy Widyastuti, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Layanan E-Banking," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 7, no. 1 (2022): hal. 425-444, <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i1.10242>.

mobile banking (m-banking), *internet banking (i-banking)* dan *electronic money (e-money)*.¹¹² Layanan tersebut merupakan layanan keuangan yang dapat diakses secara digital, dimana masyarakat tidak perlu menggunakan uang tunai dalam melakukan pembayaran maupun bertransaksi keuangan secara tradisional seperti mendatangi kantor bank.

Layanan keuangan digital didefinisikan sebagai aktivitas keuangan yang menggunakan teknologi digital, termasuk di dalamnya uang elektronik, layanan keuangan mobile, layanan keuangan online, *i-teller* dan bank nirkantor, baik melalui lembaga perbankan maupun non-bank. Layanan keuangan digital juga meliputi beragam transaksi keuangan seperti deposito, pengambilan tabungan dan transfer dana, serta produk dan layanan jasa keuangan lainnya seperti pembayaran tagihan, kredit, tabungan, pensiun, investasi dan asuransi.¹¹³ Fasilitas layanan keuangan digital tersebut memberikan manfaat baik bagi para konsumen maupun penyedia layanan. Bagi para konsumen layanan ini sangat memudahkan mereka, dimana membuat transaksi keuangan menjadi lebih efisien, aman dan sangat cepat, sehingga memperkecil risiko kehilangan uang. Selanjutnya bagi para penyedia layanan, layanan keuangan digital memberikan peluang untuk mengakses pasar yang baru sekaligus memperkenalkan layanan baru untuk transaksi bernilai kecil yang frekuensinya tinggi, selain itu layanan ini juga tmenjadi salah satu startegi penjualan antar penyedia layanan.¹¹⁴

Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan sejumlah regulasi mengenai layanan keuangan digital dengan tujuan

¹¹² Dikdik Herdiana, "Digital Financial Services (Layanan Keuangan Digital): Peluang Dan Kemungkinan Penerapannya Di Program KOTAKU" (Advisory Consultant National Slum Upgrading Program, 2014).

¹¹³ Otoritas Jasa Keuangan, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)."

¹¹⁴ Yenni Del Rosa, Idwar Idwar, and Mohammad Abdilla, "Literasi Keuangan dan Literasi Digital UMKM Kuliner Kota Padang Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Global Covid 19," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* Vol. 24, no. 1 (2022): hal. 242-258, <https://doi.org/10.47233/jebd.v24i1.352>.

untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. Selain itu *Global Partnership for Financial Inclusion* (GPFI) juga telah merumuskan prinsip-prinsip terkait dengan inklusi keuangan digital dalam *G20 High Level Principles for Digital Financial Inclusion* tahun 2016, yaitu salah satu prinsipnya mengenai *Strengthen Digital and Financial Literacy and Awareness* yang merupakan prinsip penting sebagai upaya untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap penggunaan layanan keuangan digital, selain itu prinsip ini juga membawa pesan bahwa edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan layanan keuangan digital dalam bertransaksi keuangan sangatlah penting.¹¹⁵ Oleh karena itu, dengan membangun kesadaran disertai dengan edukasi layanan keuangan digital, diharapkan pengetahuan dan kepercayaan masyarakat akan semakin tinggi, sehingga potensi masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan digital dalam transaksi keuangan sehari-hari pun akan semakin besar.

Dalam implementasinya, pemanfaatan layanan keuangan digital oleh masyarakat juga perlu dikuatkan dengan pemahaman terhadap fungsi, manfaat dan risiko layanan keuangan digital itu sendiri, sehingga masyarakat memiliki kesadaran penuh terhadap layanan yang dimaksud, yang meliputi produk atau jasa keuangan, keamanan siber (*cyber-security*), perlindungan privasi konsumen, pencurian uang, pencucian uang dan pembiayaan terorisme. Pemahaman tersebut penting bagi masyarakat untuk memitigasi risiko yang dapat ditimbulkan oleh layanan keuangan digital termasuk cara dan proses penyelesaian pengaduan. Sehingga pemanfaatan teknologi digital dalam menyediakan layanan keuangan dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat dalam bertransaksi, selain itu juga dapat memberikan nilai tambah dalam layanan keuangan agar

¹¹⁵ Global Partnership for Financial Inclusion, "G20 High Level Principles for Digital Financial Inclusion" (Washington, D.C: Global Partnership for Financial Inclusion, 2016), <https://www.gpfi.org/sites/gpfi/files/G20%20High%20Level%20Principles%20for%20Digital%20Financial%20Inclusion.pdf>.

transformasi layanan keuangan digital mampu memainkan perannya sebagai katalisator peningkatan inklusi keuangan di Indonesia.¹¹⁶

Perkembangan layanan keuangan digital juga tidak dapat lepas dari perkembangan *financial technology (fintech)*. *Fintech* mengacu pada teknologi digital yang memiliki potensi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. Berikut beberapa contoh layanan keuangan digital yang juga terhubung dengan *fintech*:¹¹⁷

a) *Digital Payment System*

Merupakan layanan pembayaran berbasis teknologi tanpa menggunakan uang tunai (*cashless*), di dalam pembayaran digital uang disimpan, diproses dan diterima dalam bentuk informasi digital dan proses pemindahannya diinisialisasi melalui alat pembayaran elektronik yang dilakukan menggunakan *software* atau aplikasi tertentu, kartu pembayaran dan uang elektronik (*e-money*).¹¹⁸ Sistem pembayaran secara digital ini menyediakan cara pembayaran untuk pembelian barang ataupun jasa melalui internet, contoh pembayaran tersebut seperti token listrik, pulsa, transportasi, makanan serta hiburan.

b) *Peer to Peer Lending*

Merupakan suatu kegiatan layanan jasa keuangan yang diselenggarakan untuk mempertemukan debitur dengan kreditur dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.¹¹⁹ Model bisnis P2P *Lending* bergerak sebagai perantara (pihak ke-3) secara digital melalui suatu

¹¹⁶ Otoritas Jasa Keuangan, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025.”

¹¹⁷ Otoritas Jasa Keuangan.

¹¹⁸ Jefry Tarantang et al., “Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia,” *Jurnal Al-Qardh* Vol. 4, no. 1 (2019): hal. 60-75, <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>.

¹¹⁹ Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, accessed December 9, 2022, <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-77-POJK.01-2016/SAL%20-%20POJK%20Fintech.pdf>.

platform tanpa melakukan penghimpunan dana secara fisik, yaitu dimana hanya mempertemukan si pemilik dana (investor) dengan orang yang membutuhkan dana (peminjam). Peminjam bukan hanya perseorangan, melainkan juga pelaku usaha yang memerlukan pendanaan dengan prosedur yang mudah dan waktu yang relatif lebih singkat. Sedangkan dalam proses transaksinya, layanan jasa P2P *Lending* dilakukan melalui *virtual account* dalam *payment gateway* yang diawasi oleh Bank Indonesia, sehingga transaksinya aman dan nyaman serta terhindar dari penipuan pinjaman online bodong. Terdapat 2 jenis P2P *Lending* yang berkembang di Indonesia, yaitu P2P *Lending* produktif dan P2P *Lending* konsumtif. P2P *Lending* produktif merupakan penyedia jasa pinjaman online yang berbasis pada kebutuhan permodalan usaha, sedangkan P2P *Lending* konsumtif ialah lebih kepada kebutuhan individu, seperti belanja keperluan sehari-hari, pembelian barang elektronik dan lainnya.¹²⁰

c) *Branchless Banking*

Branchless banking yang juga disebut dengan Laku Pandai merupakan inovasi perbankan sebagai penyedia layanan keuangan melalui kerja sama dengan pihak lain (agen bank) yang juga didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi dan komunikasi.¹²¹ *Branchless banking* tidak hanya terbatas pada jasa bank, melainkan juga termasuk kebijakan yang luas dari layanan keuangan non-bank, dimana *branchless banking* berperan sebagai *gateway* untuk masyarakat yang tidak pernah terlibat dengan lembaga keuangan. Program ini juga bertujuan untuk menyediakan produk-produk keuangan yang sederhana, mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang belum dapat

¹²⁰ Windy Sonya Novita and Moch. Najib Imanullah, “Aspek Hukum Peer To Peer Lending (Identifikasi Permasalahan Hukum dan Mekanisme Penyelesaian),” *Jurnal Privat Law* Vol. 8, no. 1 (2020): hal. 151, <https://doi.org/10.20961/privat.v8i1.40389>.

¹²¹ Otoritas Jasa Keuangan, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025.”

menjangkau layanan keuangan, sekaligus dapat melancarkan kegiatan ekonomi masyarakat secara luas sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan antarwilayah di Indonesia, khususnya antara desa dan kota. Produk-produk yang disediakan dalam program ini adalah tabungan dengan karakteristik *Basic Saving Account* (BSA), kredit atau pembiayaan kepada nasabah mikro dan Asuransi mikro.¹²² Oleh karena itu, program ini dapat dikatakan menjadi salah satu solusi bagi masyarakat yang belum mengenal dan belum menggunakan layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya, yaitu dikarenakan bertempat tinggal di lokasi yang jauh dari kantor bank ataupun terdapatnya biaya dan persyaratan yang memberatkan.

6) Dimensi Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan digital merupakan suatu konsep yang multi-dimensi, karena didalamnya mencakup akan literasi digital dan literasi keuangan. Beberapa literatur sebelumnya telah menjelaskan berbagai aspek literasi keuangan digital, akan tetapi masih belum ada definisi standar dari literasi keuangan digital. Sementara keberadaan pedoman literasi keuangan digital sendiri sangat penting, karena disamping itu teknologi digital dapat membuat layanan keuangan tanpa batas yang memungkinkan kemudahan bagi seseorang dalam mengakses produk dan layanan keuangan di negara lain. Hal ini menunjukkan pentingnya koordinasi global tidak hanya dalam mengatur *fintech*, tetapi juga dalam meningkatkan literasi keuangan digital masyarakat. Oleh karena itu negara-negara G20 perlu bekerja sama untuk mengembangkan definisi yang konsisten tentang literasi keuangan digital. Peter J. Morgan dkk dalam penelitiannya di tahun

¹²² Ktut Silvanita Mangani, Martua Eliakim Tambunan, and Adolf B Heatubun, "Perkembangan Agen Branchless Banking," *JEEM: Journals of Economics and Business Mulawarman (KINERJA)* Vol. 17, no. 1 (2020): hal. 7.

2019 berpendapat bahwa perlunya pengembangan pendidikan akan teknologi keuangan digital yang dapat dimulai dari penyusunan empat dimensi literasi keuangan digital, yaitu antara lain:¹²³

a) Pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan digital

Dimana pada dimensi ini mencakup pemahaman dasar tentang produk dan layanan keuangan digital, selain itu individu harus menyadari keberadaan produk dan layanan keuangan non-tradisional yang disediakan melalui sarana digital seperti internet dan telepon seluler. Layanan ini dibagi menjadi empat kategori utama yaitu: 1) Pembayaran (uang elektronik, dompet digital, aset kripto, layanan pengiriman uang); 2) Manajemen aset (*internet banking*, pialang online, *robo advisor*, perdagangan aset kripto, manajemen keuangan pribadi, *mobile trading*); 3) Keuangan alternatif (*crowdfunding*, *peer-to-peer (P2P) lending*, *invoice*, *supply chain finance* dll) 4) Lainnya (layanan asuransi berbasis internet dll). Selain untuk mengetahui layanan keuangan digital, masyarakat juga harus dapat membandingkan pro dan kontra dari setiap layanan keuangan digital yang tersedia. Pengetahuan tersebut akan membantu dalam memahami fungsi dasar dari berbagai jenis layanan keuangan digital.

b) Kesadaran akan risiko keuangan digital

Dengan menggunakan layanan keuangan digital, maka risiko yang datang juga akan semakin beragam, oleh karena itu setiap individu yang menggunakan produk dari layanan keuangan digital harus mewaspadaai adanya penipuan online dan risiko keamanan siber. Untuk menghindari risiko keuangan digital tersebut, para pengguna layanan keuangan digital harus sepenuhnya memahami syarat dan ketentuan yang ditetapkan, dengan begitu dapat memperkecil risiko yang akan ditimbulkan.

¹²³ Peter J Morgan, Bihong Huang, and Long Q Trinh, "The Need to Promote Digital Financial Literacy for the Digital Age," *T20 Japan 2019*, 2019, hal. 9.

c) Pengetahuan tentang pengendalian risiko keuangan digital

Pengendalian risiko keuangan digital sangat terkait dengan pemahaman pengguna layanan keuangan digital tentang bagaimana melindungi diri dari risiko yang timbul. Dimana setiap individu diharapkan mampu dalam mengoperasikan program komputer dan aplikasi seluler dengan tujuan untuk menghindari spam, phishing dll. Selain itu setiap individu juga perlu tahu cara melindungi nomor identifikasi pribadi (PIN) dan informasi pribadi lainnya saat menggunakan layanan keuangan yang disediakan melalui sarana digital.

d) Pengetahuan tentang hak-hak konsumen dan prosedur ganti rugi

Pengetahuan pada bagian ini ditujukan agar pengguna layanan keuangan digital dapat memahami hak-hak yang akan didapatkan dan mengetahui alur bagaimana memperoleh ganti rugi jika mereka menjadi korban penipuan.

Selain itu menurut Setiawan dkk dalam penelitiannya di tahun 2022 langkah-langkah pada literasi keuangan digital dapat disusun menjadi empat dimensi yaitu antara lain:¹²⁴ 1) Pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan digital; 2) Pengalaman dalam menggunakan produk dan layanan keuangan digital; 3) Kesadaran akan risiko keuangan digital; dan 4) Keterampilan dalam mengontrol dan mengelola aktivitas digital keuangan.

3. Investasi

1) Pengertian Investasi

Investasi merupakan suatu kata yang diadopsi dari bahasa Inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* yang merupakan kata dasar dari

¹²⁴ Maman Setiawan et al., "Digital Financial Literacy, Current Behavior of Saving and Spending and Its Future Foresight," *Economics of Innovation and New Technology* Vol. 31, no. 4 (2022): hal. 320-338, <https://doi.org/10.1080/10438599.2020.1799142>.

investment memiliki arti menanam,¹²⁵ yaitu menanam dengan menempatkan sejumlah dana pada satu jenis atau lebih dari suatu asset selama periode tertentu, dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan atau peningkatan hasil di masa depan.¹²⁶ Menurut Haming dan Basalamah dalam penelitiannya di tahun 2003, investasi merupakan pengeluaran saat ini yang digunakan untuk membeli aktiva riil, seperti tanah, rumah, mobil dan lainnya ataupun membeli aktiva keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar di masa yang akan datang.¹²⁷ Jika menurut Tandelilin dalam penelitiannya di tahun 2001, investasi dapat dikatakan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini untuk memperoleh keuntungan dan untuk menambah utility total dari suatu produk.¹²⁸

Selanjutnya Suta dalam penelitiannya di tahun 2000 memahami investasi sebagai penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai dan membeikan return yang positif.¹²⁹ Berbeda dengan Jogiyanto pada penelitiannya di tahun 2015 yang mengartikan investasi sebagai penundaan konsumsi saat ini untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu di masa mendatang.¹³⁰ Sedangkan Sunariyah dalam penelitiannya di tahun 2011 memahami investasi sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva dengan jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan laba di masa depan, dimana penanaman modal tersebut

¹²⁵ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, "Hasil Pencarian Kata Investasi - KBBI Daring," accessed November 30, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Investasi>.

¹²⁶ Nurul Huda and Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Cet. 1 (Rawamangun, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 7.

¹²⁷ Murdifin Haming and Salim Basalamah, *Studi Kelayakan Investasi: Proyek Dan Bisnis* (Jakarta: PPM, 2003), hal. 3.

¹²⁸ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal. 6.

¹²⁹ I. Putu Gede Ary Suta, *Menuju Pasar Modal Modern*, Cet. 1 (Jakarta: Yayasan SAD Satria Bhakti, 2000).

¹³⁰ Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2010), hal. 5.

dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana.¹³¹ Dan jika James C. Van Horne dalam bukunya di tahun 1989 akan memahami investasi sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan kas yang dimiliki saat ini dengan tujuan untuk menghasilkan barang di masa yang akan datang.¹³² Jadi, pada dasarnya investasi yaitu penempatan sejumlah kekayaan termasuk asset yang dimiliki pada sektor yang lebih produktif selama periode waktu tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sekaligus manfaat di masa yang akan datang.

2) Investasi dalam Prespektif Syariah

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* ilmu pengetahuan, dimana dapat dibuktikan bahwa konsep investasi juga memiliki aspek spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal.¹³³ Oleh karena itu dasar pijakan dari aktivitas ekonomi termasuk juga investasi harus berpedoman pada Al-Qur'an, Hadist, Ijma' dan Qiyas. Hal tersebut telah dijelaskan didalam Al-Qur'an surah al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:¹³⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Yang artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

¹³¹ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2011), hal. 4.

¹³² James C. Van Horne, *Financial Management and Policy*, 12th ed, Prentice Hall Finance Series (Upper Saddle River, N.J: Prentice Hall, 2002), hal. 6.

¹³³ Huda and Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, hal. 18.

¹³⁴ Tim Mikraj Khazanah Ilmu, *Al-Qur'an Al-Karim*, hal. 275.

Dapat dipahami dari ayat diatas bahwa ayat tersebut mengandung anjuran moral untuk selalu berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun kegiatan muamalah maliyah untuk bekal di akhirat nanti, dan investasi merupakan bagian dari muamalah maliyah tersebut, sehingga kegiatannya mengandung pahala dan juga bernilai ibadah bila diniatkan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.

Investasi yang sangat berpegang teguh terhadap prinsip-prinsip syariah sendiri merupakan investasi yang tujuannya tidak hanya untuk meraih margin duniawi tetapi melainkan juga untuk mendapatkan keberhasilan di akhirat. Oleh karena itu, Islam sangat mendorong dan menganjurkan umatnya yang memiliki kekayaan berlebih diatas kebutuhan konsumsinya untuk mengembangkan hartanya melalui kegiatan investasi. Yang mana juga diketahui bahwa Islam melarang untuk mendiamkan harta, berspekulasi terhadap harta dan menumpuk harta kekayaan yang pada akhirnya terdapat ketidakberkahaan atas kegiatan ekonomi yang dilakukan.

Ahmad al-Haritsi dalam buku Fiqh Ekonomi Umar bin al-Khattab yang dikutip Novi Puspitasari pada proceeding converence di tahun 2022 menjelaskan bahwa Khalifah Umar pernah menasehati umat Islam untuk menggunakan modal mereka secara produktif, “*Siapa yang memiliki uang, biarkan dia berinvestasi dan siapa yang memiliki tanah, biarkan dia mengolahnya*”. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa dalam Islam berinvestasi merupakan kegiatan yang diperbolehkan bahkan sangat dianjurkan, namun tetap harus sesuai dengan syariat Islam, yaitu dimana dalam Islam investasi memiliki prinsip utama yaitu harus halal, thayyib, terhindar dari unsur riba, gharar, maysir dan tidak berlebih-lebihan (*israf*).¹³⁵

¹³⁵ Novi Puspitasari, Safira Meifindasari, and M. Ahmad Ahsin Kusuma, “Student Investment Interest in Sharia Fintech:” (International Conference on Management, Business, and Technology (ICOMBEST 2021), Jember, Indonesia: Atlantis Press, 2021), <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211117.020>.

Selain itu kegiatan investasi dalam pandangan Islam pada prinsipnya juga harus terkait secara langsung dengan aset atau kegiatan usaha riil yang spesifik dan menghasilkan manfaat, karena atas manfaat tersebut lah yang nantinya dapat dilakukan bagi hasil, kecuali yang berdasar atas *ijarah* (akad sewa).¹³⁶ Selanjutnya perputaran modal pada kegiatan usaha pun juga harus kepada usaha yang baik dan halal, yaitu tidak boleh disalurkan kepada jenis usaha atau industri yang melakukan kegiatan haram seperti berinvestasi pada pabrik minuman keras, restoran yang menyajikan makanan yang diharamkan dan seluruh kegiatan yang masih belum jelas hukum halal dan haramnya (*syubhat*).¹³⁷ Selain itu transaksi dalam kegiatan investasi seluruhnya harus atas dasar suka sama suka, tidak ada unsur pemaksaan, tidak ada pihak yang di dzalimi atau mendzalimi, tidak ada unsur riba, spekulatif atau judi (*maysir*) dan yang lebih penting semua transaksi dilakukan secara transparan, jelas dan terhindar dari unsur gharar atau ketidakjelasan. Seluruh aturan dan batasan yang ditetapkan oleh Islam dalam investasi inilah yang bertujuan untuk mengendalikan manusia dari keserakahan dan berlebih-lebihan (*israf*).

3) Pasar Modal Syariah

Pasar modal merupakan salah satu sarana untuk melakukan kegiatan investasi, dimana pasar modal sama seperti pasar pada umumnya, yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli dengan objek yang diperjualbelikan yaitu berupa hak dan kepemilikan perusahaan dan surat pernyataan utang perusahaan.¹³⁸ Dari sisi syariah, pasar modal

¹³⁶ Mashuri Mashuri, "Faktor-Faktor Investasi Dalam Pandangan Islam," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* Vol. 7, no. 2 (2018): hal. 144-151.

¹³⁷ Inna Puji Lestari, Wenang Ginanjar, and Ari Warokka, "Multidimensional Risk and Religiosity Towards Indonesian Muslims' Sharia Investment Decision," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* Vol. 7, no. 2 (2021): hal. 369-400, <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i2.1321>.

¹³⁸ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait : Bamus, Takaful Dan Pasar Modal Syariah Di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), <https://simpus.mkri.id/opac/detail-opac?id=1063>.

merupakan salah satu produk muamalah, menurut prinsip hukum syariah dibolehkan sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan syariah. Di antaranya adalah transaksi yang mengandung bunga dan riba, sekaligus juga melarang transaksi yang di dalamnya terdapat spekulasi dan mengandung gharar atau ketidakjelasan, yaitu transaksi yang di dalamnya dimungkinkan terjadinya penipuan.¹³⁹

Secara umum, perbedaan antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah dapat dilihat pada instrument dan mekanisme transaksinya, dan jika dilihat dari nilai indeks saham, kriteria saham syariah harus memenuhi prinsip-prinsip dasar syariah, yaitu dimana saham yang diperjualbelikan berasal dari perusahaan yang bergerak dalam sektor yang memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur ribawi, serta transaksi yang dilakukan harus terhindar dari berbagai macam praktik spekulasi.

Selain harus memenuhi prinsip-prinsip dasar syariah dan terhindar dari praktik spekulasi, setiap instrument pada pasar modal syariah harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS), yaitu merupakan badan yang terdiri dari ulama atau ahli syariah yang memastikan bahwa semua produk dan transaksi di pasar modal sesuai dengan hukum Islam. Pasar modal syariah juga diawasi oleh lembaga keuangan Islam yaitu Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui fatwa dan pedoman yang telah disepakati. Instrument dari pasar modal syariah adalah sebagai berikut:¹⁴⁰

a) Saham Syariah

Saham syariah merupakan saham yang memenuhi kriteria syariah, termasuk operasional perusahaan yang tidak melibatkan bisnis yang dilarang, seperti alkohol, perjudian, riba dan lainnya.

¹³⁹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 70.

¹⁴⁰ Nurul Huda and Mustofa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2008).

Perusahaan yang terdaftar sebagai saham syariah juga harus memenuhi rasio keuangan tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.

b) Sukuk

Sukuk atau obligasi syariah merupakan surat berharga jangka panjang berlandaskan prinsip syariah, dimana pemegang sukuk memiliki bagian kepemilikan dalam aset yang mendasarinya. Keuntungan yang dibayarkan kepada pemegang sukuk berasal dari pendapatan yang dihasilkan oleh aset tersebut.

c) Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah merupakan suatu wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk diinvestasikan pada instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah oleh manajer investasi.

4) Tujuan dan Risiko dalam Investasi

Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Dimana investasi pada *financial asset* akan dilakukan di pasar uang, yaitu misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dan lainnya. Selain itu juga dapat dilakukan di pasar modal, seperti saham, obligasi, *Exchange Traded Fund* (ETF), *warrant* dan lainnya. Sedangkan jika investasi pada *real asset* akan dilakukan dengan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan usaha bisnis dan lainnya.¹⁴¹ Dan pada akhirnya seluruh aset tersebut akan dimanfaatkan dan diproduktifkan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Mendapatkan sejumlah keuntungan dan manfaat di masa mendatang ialah tujuan akhir dari setiap orang yang melakukan

¹⁴¹ Huda and Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, hal. 8.

kegiatan investasi. Selain itu terdapat beberapa motif dan tujuan lainnya mengapa seseorang melakukan investasi, yaitu antara lain:¹⁴²

- a) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang
- b) Mengurangi tekanan inflasi
- c) Salah satu usaha untuk menghemat pajak
- d) Adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai
- e) Naiknya biaya hidup dari tahun ke tahun
- f) Keadaan perekonomian yang tidak akan selalu baik
- g) Menyiapkan kehidupan pensiun

Selain motif dan tujuan diatas, investasi juga dilakukan untuk mendapatkan pengembalian (*return*), dimana *return* ini menjadi salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi, sekaligus untuk menguji keberanian dalam menanggung risiko atas investasi. Karena pada akhirnya seorang investor akan dihadapkan pada *trade off* antara tingkat keuntungan yang diharapkan dengan risiko yang akan dihadapi, dimana dalam berinvestasi akan dihadapkan pada *high return* dan *high risk*. Oleh karena itu, seorang investor harus mempersiapkan risiko-risiko apa saja yang akan dihadapinya.

Memprediksi risiko dalam investasi merupakan hal yang cukup kompleks, dimana pada prinsipnya risiko investasi di pasar modal akan berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga (*price volatility*). Berikut risiko-risiko yang mungkin dihadapi para investor, yaitu antara lain:¹⁴³

- a) Risiko daya beli (*purchasing power risk*), yaitu risiko perubahan daya beli karena terjadinya inflasi sehingga menyebabkan penurunan nilai riil pendapatan.

¹⁴² Tandelilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*.

¹⁴³ Srie Isnawaty Pakaya, "Resiko Investasi DI Pasar Modal: Suatu Pengantar," *UNG Repository* Vol. 1, no. 357 (2013), <https://repository.ung.ac.id/hasilriset/show/1/357/resiko-investasi-di-pasar-modal-suatu-pengantar.html>.

- b) Risiko bisnis (*business risk*), yaitu risiko menurunnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang juga mengurangi kemampuannya dalam membayar bunga dan dividen.
- c) Risiko tingkat bunga, yaitu naiknya suku bunga yang akan menekan harga surat berharga, sehingga harga dari surat berharga akan turun.
- d) Risiko pasar (*market risk*), yaitu jika keadaan pasar menguat (*bullish*) maka harga saham akan mengalami kenaikan, sebaliknya jika keadaan pasar melemah dan lesu (*bearish*) maka harga saham cenderung turun.
- e) Risiko likuiditas (*liquidity risk*), yaitu risiko yang berkaitan dengan kemampuan suatu surat berharga untuk segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.

5) Kategori Investor

Setiap investor dalam dunia pasar modal memiliki karakteristik dan preferensi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, terutama pada saat pengambilan keputusan mengenai suatu investasi, dimana investor dihadapkan pada suatu kondisi untuk menentukan pilihan investasi mana yang dapat memberikan return sesuai yang diinginkannya. Oleh karena itu, penentuan pilihan investasi bagi setiap investor sangat dipengaruhi oleh strategi investor itu sendiri dalam memproses informasi yang dimilikinya.

Dalam pengambilan keputusan investasi diasumsikan bahwa seorang investor akan bersikap rasional dan memperhitungkan *return* dan *risk* dalam setiap transaksi investasinya, yaitu dimana seorang investor cenderung akan memilih investasi yang paling menguntungkan dan akan berusaha untuk meminimalkan risiko dengan cara

diversifikasi.¹⁴⁴ Secara garis besar tipikal investor terbagi menjadi dua macam, yaitu *Pertama*, disebut dengan investor aktif, yaitu mereka merupakan investor yang berani mengambil risiko (*risk taker*), dimana mereka akan selalu melakukan investasi secara terus menerus yang diimbangi dengan pemantauan aktivitas dan peforma investasi secara berkelanjutan. Selain itu mereka juga memiliki kemampuan dalam membaca data dan peluang, sehingga mereka dapat memanfaatkan kondisi dan situasi yang mungkin saja menguntungkan. *Kedua*, disebut dengan investor pasif, yaitu mereka merupakan tipikal investor yang tidak berani mengambil risiko (*non-risk taker*), mereka biasanya cenderung membangun portofolio secara perlahan dari waktu ke waktu dengan menargetkan keuntungan besar dalam jangka waktu yang panjang, dimana mereka sering menerapkan strategi beli dan tahan pada setiap transaksinya. Selain itu juga mereka sering membatasi jumlah dana yang diinvestasikan dan selalu mengedepankan kehati-hatian dalam proses investasinya.¹⁴⁵

Selanjutnya berdasarkan profil risiko yang akan dihadapi, investor akan terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu antara lain:¹⁴⁶

a) Investor yang suka terhadap risiko (*risk seeker*)

Merupakan investor yang memiliki sikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi, yaitu merupakan investor yang memiliki prinsip *high risk high return*, dimana mereka lebih mencari imbal hasil yang tinggi dengan kata lain mereka juga berani untuk mengambil risiko investasi yang tinggi sekaligus siap berhadapan dengan fluktuasi harga yang ekstrim.

¹⁴⁴ Sumani Sumani, Christine Winstinindah Sandroto, and Indah Mula, "Perilaku Investor di Pasar Modal Indonesia," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* Vol. 17, no. 2 (2013): hal. 211-233, <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i2.160>.

¹⁴⁵ Huda and Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, hal. 11.

¹⁴⁶ Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hal. 32.

b) Investor yang netral terhadap risiko (*risk neutrality*)

Merupakan investor yang bersikap moderat, yaitu mereka lebih memilih profil resiko yang sedang, dengan kata lain investor dengan karakter ini lebih cenderung bersikap hati-hati dan fleksibel dalam mengambil keputusan investasi. Pada umumnya investor yang netral ini lebih cenderung menargetkan tujuan finansialnya pada jangka menengah dan siap terhadap *return* yang fluktuasinya tidak terlalu begitu signifikan.

c) Investor yang tidak suka terhadap risiko (*risk averter*)

Merupakan tipikal investor yang memiliki sikap konservatif, yaitu investor yang menginginkan investasi yang aman dengan tingkat *return* yang stabil dan lebih cenderung memilih risiko yang lebih rendah juga atau bahkan tidak ingin ada risiko sama sekali. Dimana biasanya investor konserfatif ialah termasuk investor dengan kategori pemula yang baru tertarik dan baru belajar untuk berinvestasi.

Dalam konsep investasi pada hakikatnya seluruh investor bersifat *risk averse*, yaitu dimana tidak ada investor yang suka mencari risiko, sehingga dengan asumsi tersebut investor akan mengatur startegi investasi sesuai dengan preferensi, utilitas dan *return* yang diinginkan sekaligus yang juga sesuai dengan tujuan keuangan yang ingin dicapai.

6) Pengambilan Keputusan Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi, investasi membutuhkan suatu proses yang tidak kalah penting dari *return*, yaitu pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan investasi disini merupakan proses dalam memilih alternatif terbaik di antara sejumlah alternatif lainnya, yaitu dimana keputusan ini diambil setelah adanya evaluasi yang tepat dari seluruh alternatif yang mungkin terjadi. Selain itu dengan keputusan inestasi tersebut dapat dipertimbangkan ekspektasi dari *return* yang akan didapatkan dan juga risiko yang akan dihadapi. Oleh

karena itu proses ini merupakan bagian penting bagi setiap investor untuk menjaga keseimbangan antara risiko dan keuntungan yang akan dihadapi nantinya. Pada dasarnya terdapat beberapa tahapan dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu antara lain:¹⁴⁷

a) Menentukan kebijakan investasi

Dalam tahapan ini, investor diharuskan untuk menentukan tujuan investasinya secara keseluruhan, yaitu diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara *return* dan risiko. Oleh karena itu, dengan adanya tujuan investasi yang jelas, maka investor dapat membuat strategi yang tepat. Dikarenakan dalam proses investasi tidak hanya akan selalu memperoleh banyak keuntungan, tetapi terdapat juga kemungkinan risiko yang berpotensi menyebabkan kerugian.

b) Analisis sekuritas

Melakukan analisis terhadap sekuritas disini meliputi penilaian terhadap sekuritas secara individual atau beberapa kelompok sekuritas. Selain itu perlu diketahui bahwa pemilihan sekuritas bukan didasari karena kesalahan harga, tetapi didasarkan atas preferensi risiko para investor, pola kebutuhan kas dan target investasi.

c) Pembentukan portofolio

Dalam tahapan ini akan mengidentifikasi aset khusus mana yang akan diinvestasikan dan menentukan seberapa besar investasi pada tiap aset tersebut. Selain itu dalam pembentukan portofolio, investor akan lebih memperhatikan unsur selektivitas, penentuan waktu dan diversifikasi. Selektivitas berarti investor akan memfokuskan pada pergerakan harga setiap sekuritas, jika dalam penentuan waktu, investor akan mengambil kesempatan yang tepat dalam melakukan pergerakan, sedangkan jika dalam diversifikasi

¹⁴⁷ William F. Sharpe, Gordon Alexander J., and Jeffrey V. Bailey, *Investasi; Alih Bahasa Oleh Henry Njooliangtik Dan Agustiono*, Ed. Indonesia (Jakarta: PT. Prenhallindo., 1997).

akan meliputi konstruksi portofolio dengan meminimalkan risiko dengan memperhatikan batasan-batasan tertentu.

d) Melakukan revisi portofolio

Tujuan pada tahapan ini yaitu untuk mengevaluasi apa yang sudah direncanakan diawal, yaitu dengan berjalannya waktu investor mungkin mengubah tujuan investasinya, dengan itu diperlukan untuk membentuk portofolio baru yang lebih optimal, yang mana lebih disesuaikan dengan preferensi dari risiko dan *return* masing-masing.

e) Evaluasi kinerja portofolio

Pada tahapan terakhir ini akan difokuskan kepada penilaian terhadap kinerja portofolio secara periodik, yaitu dimana tidak hanya *return* yang diperhatikan, akan tetapi juga risiko yang dihadapi. Oleh karena itu, sangat diperlukannya ukuran yang tepat dan standar yang relevan bagi *return* dan risiko.

Pada umumnya, istilah keputusan investasi mengacu pada pilihan investasi untuk para investor.¹⁴⁸ Dengan itu, keputusan investasi dapat didefinisikan sebagai keputusan yang diambil oleh investor tentang dimana, kapan, bagaimana dan berapa jumlah dana yang diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan untuk menghasilkan suatu pengembalian.¹⁴⁹ Dikarenakan mengacu pada suatu pengembalian, maka dapat diasumsikan bahwa seorang individu akan bertindak secara rasional dan mempertimbangkan seluruh informasi yang dimiliki ketika membuat keputusan investasi. Oleh karena itu terdapat beberapa faktor yang mendasari pengambilan keputusan investasi, yaitu antara lain:¹⁵⁰

¹⁴⁸ Selim Aren and Hatice Nayman Hamamci, "Relationship Between Risk Aversion, Risky Investment Intention, Investment Choices: Impact of Personality Traits and Emotion," *Kybernetes* Vol. 49, no. 11 (2020): hal. 2651-2682, <https://doi.org/10.1108/K-07-2019-0455>.

¹⁴⁹ Sindhu K.P. and S. Rajitha Kumar, "Influence of Risk Perception of Investors on Investment Decisions: An Empirical Analysis," *Journal of Finance and Bank Management* Vol. 2, no. 2 (2014): hal. 15-25.

¹⁵⁰ Gaurav Kabra, Prashant Kumar Mishra, and Manoj Kumar Dash, "Factors Influencing Investment Decision of Generations in India: An Econometric Study," *Asian Journal of Management Research* Vol. 1, no. 1 (2010): hal. 308-326.

- a) *Security* (Keamanan), dimana variabel ini bergerak di sekitar keselamatan masa depan suatu investasi, dan bisa jadi kebutuhan pada masa depan tersebut dalam keadaan darurat. Oleh karena itu, keamanan termasuk juga likuiditas menjadi salah satu kriteria terpenting dan pertimbangan utama sebelum melakukan suatu investasi apapun.
- b) *Opinion* (Informasi), yaitu akan berhubungan dengan saran dari orang lain sebelum melakukan investasi, termasuk kabar dan berita yang diperoleh oleh investor itu sendiri. Dengan informasi yang dimiliki, investor dapat menghindari risiko kedepannya sekaligus dapat mengatur strategi investasinya sendiri.
- c) *Awareness* (Kesadaran), merupakan kesadaran investor tentang berbagai rencana keuangan dan pengetahuan dasar tentang tata cara berinvestasi. Kesadaran menjadi faktor yang paling penting sebelum membuat keputusan investasi. Selain itu juga menjadi salah satu tugas pemerintah, dimana pemerintah tidak hanya menawarkan skema yang menarik tentang investasi, tetapi juga harus dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya investasi untuk tujuan keuangan masa depan.
- d) *Hedging* (Strategi), faktor ini berhubungan dengan strategi yang digunakan untuk melindungi portofolio atau posisi investasi dari risiko tertentu, yaitu dimana seorang investor sebelum membuat keputusan investasi ada baiknya untuk mengetahui informasi, kabar dan berita perekonomian saat itu dan selalu memilih investasi untuk jangka panjang, karena opsi ini akan memberikan lebih banyak waktu untuk mengevaluasi dari investasi yang telah dipilih.
- e) *Benefit* (Manfaat yang didapat), mendapatkan manfaat merupakan salah satu tujuan dari kegiatan investasi, dimana manfaat yang didapatkan akan berbeda-beda dari setiap investor, seperti manfaat dalam pertumbuhan modal, sebagai perlindungan dari inflasi, melatih tanggungjawab dan belajar dalam mengambil keputusan,

mempersiapkan kebutuhan di masa depan dan manfaat-manfaat lainnya.

- f) *Duration* (Durasi waktu), Durasi waktu investasi merupakan lama waktu yang dihabiskan investor untuk kegiatan investasinya dan dari durasi waktu ini juga disesuaikan dengan rencana keuangan dan profil risiko dari seorang investor, karena durasi waktu ini tentu berpengaruh pada return yang akan diperoleh. Durasi waktu investasi terbagi menjadi 3 jangka waktu, yaitu: investasi jangka pendek (<1 tahun), menengah (1-5 tahun) dan panjang (>5 tahun).

Selain faktor diatas, beberapa faktor lainnya juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, yaitu seperti pengetahuan investasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi dan perilaku investor.¹⁵¹ Terdapat juga faktor literasi finansial, saran dan proteksi, kebutuhan masa depan, jangka waktu investasi, serta faktor risiko dan return yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.¹⁵² Kompetensi, *overconfidence* dan pendidikan juga termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.¹⁵³

Oleh karena itu dalam dunia investasi para investor harus mampu melihat peluang investasi yang menjanjikan, salah satu cara umumnya yaitu dengan menggunakan model-model keseimbangan dalam menentukan risiko dan tingkat pengembalian, sehingga dengan tahapan

¹⁵¹ Niswatul Amalia, Anik Malikhah, and Abdul Wahid Mahsuni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pada Investasi Saham (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)," *E-JRA: E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* Vol. 9, no. 01 (2020): hal. 32-45.

¹⁵² G. A. Sri Oktaryani and Siti Sofiyah Abdul Manan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Investor Individu Di Kota Mataram," *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL* Vol. 9, no. 4 (2020): hal. 341-352, <https://doi.org/10.29303/jmm.v9i4.584>.

¹⁵³ Hendang Tanusdjaja, "Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence dan Pendidikan," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* Vol. 2, no. 1 (2018): hal. 234, <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.998>.

tersebut dapat memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

4. Religiusitas

1) Pengertian Religiusitas

Religiusitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kesalehan atau pengabdian terhadap agama.¹⁵⁴ Selain itu religiusitas juga merupakan istilah dari kata religi yang berasal dari bahasa latin “*Religio*” yang akar katanya ialah “*Religare*” yang berarti mengikat. Mengikat disini berarti melaksanakan kewajiban atau aturan untuk mengikat dan mempersatukan seseorang atau sekelompok makhluk dengan tuhan, atau sesama manusia dan alam sekitarnya.¹⁵⁵ Istilah agama berbeda dengan religiusitas, dimana agama mengacu pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban. Sedangkan religiusitas mengacu pada unsur-unsur agama yang digenggam oleh individu di dalam hati.¹⁵⁶

Menurut Worthington et.al dalam penelitian Jamaludin di tahun 2013 religiusitas didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang menganut nilai-nilai, kepercayaan dan praktik agamanya dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, dimana dapat dikatakan bahwa orang yang sangat religious akan mengevaluasi dunia melalui skema keagamaan dan dengan demikian akan mengintegrasikan agamanya ke dalam sebagian besar kehidupannya.¹⁵⁷ Dengan begitu dapat dikatakan bahwa religiusitas merupakan tingkat pemahaman

¹⁵⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, “Hasil Pencarian Kata Religiositas - KBBI Daring,” accessed November 30, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religiositas>.

¹⁵⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*, Cet. 2 (Bandung: Mizan, 2004), hal. 4.

¹⁵⁶ Y.B. Mangunwijaya, *Sastra Dan Religiusitas* (Yogyakarta: Kanisius, 1988).

¹⁵⁷ Nurasyikin Jamaludin, “Religion and Individual Investment Choice Decision: The Case of Malaysia,” *International Journal of Social Science* Vol. 4, no. 1 (2013): hal. 104-113.

individu mengenai ajaran agamanya yang sekaligus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Religiusitas juga dapat dikatakan sebagai keberagaman yang meliputi berbagai macam dimensi yang tidak hanya mencakup perilaku beribadah melainkan juga sebagai dorongan untuk melakukan aktivitas lain yang berkaitan dengan ketaatan terhadap agamanya. Religiusitas seseorang dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agamanya. Dengan demikian itu akan selalu mendorong seseorang untuk mengembangkan dan menegaskan keyakinan tersebut dalam sikap, tingkah laku dan praktek keagamaan yang dianutnya.

Di dalam religiusitas dapat dilihat sejauh mana seorang individu berkomitmen untuk agamanya, dengan kata lain dari agama tersebut dapat tercermin sikap dan perilaku dari seorang individu. Religiusitas sebagai nilai penting dalam struktur kognitif individu yang juga sekaligus dapat mempengaruhi perilaku individu tersebut. Individu yang pro-agama (sangat religious) cenderung lebih dogmatis dan lebih konservatif daripada subjek non-agama (paling tidak religious). Dengan demikian, diharapkan seseorang yang lebih religious akan lebih cenderung menyalurkan perilakunya sesuai dengan keyakinan dan praktik agamanya. Dan dengan begitu mereka yang berkomitmen kuat pada agama secara sikap dan perilaku akan mampu membuat keputusan yang konsisten dengan moral dan hati nurani mereka.¹⁵⁸

2) Dimensi Religiusitas

Religiusitas merupakan suatu konsep yang mencoba melihat keberagaman seseorang bukan hanya dari satu dimensi, tetapi mencoba memperhatikan dari segala dimensi. Dimana religiusitas tidak hanya

¹⁵⁸ Rusnah Muhamad and S. Susela Devi, "Religiosity and The Malay Muslim Investors in Malaysia: An Analysis on Some Aspects of Ethical Investment Decision," *Advances in Global Business Research* Vol. 3, no. 1 (2006): hal. 1-16.

suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap agama yang dianutnya, akan tetapi juga merupakan suatu tindakan yang diwujudkan sekaligus disertai dengan penghayatan, kesadaran dan kesetiaan terhadap ajaran agamanya. Dimensi religiusitas inilah yang kemudian akan menjadi tolak ukur sejauh mana tingkat religiusitas seseorang dalam mempengaruhi sikap dan perilakunya.¹⁵⁹ Menurut Glock dan Stark dalam buku yang disusun Djamaludin Ancok di tahun 2001 terdapat lima dimensi religiusitas, yaitu antara lain:¹⁶⁰

a) Dimensi Ideologis (Keyakinan)

Dimensi ideologi ini sangat berkaitan dengan keyakinan seseorang yang juga mengarah kepada dimensi akidah, yaitu dimana tingkat kepercayaan seseorang berkaitan dengan kebenaran ajaran agamanya, terutama pada ajaran-ajaran yang fundamental atau bersifat dogmatis, seperti misalnya kepercayaan kepada Allah SWT, malaikat, nabi/rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an yang berbunyi:¹⁶¹

رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا

Artinya: “(Dialah) Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya, maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadah kepada-Nya. Apakah engkau mengetahui ada sesuatu yang sama dengan-Nya?” (Q.S. Maryam [19]: 65).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah yang telah menciptakan segala yang ada, yang menguasai langit dan bumi serta mengatur segala yang ada di antara keduanya. Dan pada ayat tersebut juga

¹⁵⁹ Ma'zumi Ma'zumi, Taswiyah Taswiyah, and Najmudin Najmudin, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Ekonomi Masyarakat Pasar Tradisional (Studi Empiris Pada Masyarakat Pasar Tradisional di Kota Serang Provinsi Banten),” *AL QALAM: Jurnal Kajian Keislaman* Vol. 34, no. 2 (2017): hal. 277, <https://doi.org/10.32678/alqalam.v34i2.791>.

¹⁶⁰ Djamaludin Ancok and Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

¹⁶¹ Tim Mikraj Khazanah Ilmu, *Al-Qur'an Al-Karim*, hal. 156.

memiliki makna untuk memiliki kesabaran, keteguhan hati dan kesungguhan dalam melaksanakan ibadah, karna sesungguhnya Ia lah yang menjadi tujuan ibadah bagi umat-Nya. Oleh karena itu, dalam menjalankan ibadah seseorang harus memiliki keyakinan, dan keyakinan inilah yang menjadi dasar atas segala perilaku dan sikap manusia.

b) Dimensi Ritualistik (Praktik)

Dimensi ritualistik yang juga dapat disebut dengan dimensi ibadah, yaitu merupakan segala sesuatu yang berkenaan dengan tingkat kepatuhan seseorang dalam menjalankan kegiatan-kegiatan ritual yang sebagaimana telah diperintahkan oleh agama yang dianutnya. Dimana dari kepercayaan yang dimiliki akan diterapkan kepada suatu perilaku khusus yang sudah ditentukan, yaitu seperti tata cara sholat, puasa, zakat, wakaf, infaq, shadaqah dan ibadah lainnya.

c) Dimensi Eksperiensial (Pengalaman)

Dimensi ini merupakan dimensi yang berkenaan dengan tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religiusnya, yang mana dapat disebut dengan dimensi ihsan atau penghayatan. Dimensi ini akan bersifat sangat personal, karena setiap individu memiliki pengalaman keagamaan masing-masing dan pasti akan berbeda dengan yang lainnya, dan pengalaman tersebut hanya dapat diketahui dan dirasakan oleh individu tersebut. Dimana dapat diasumsikan bahwa seseorang dengan pengalaman keagamaan yang positif akan cenderung semakin taat dengan agamanya, terutama jika pengalaman tersebut dihasilkan oleh praktik ibadahnya. Seperti halnya ketika adanya perasaan bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah, perasaan ketika mendapat teguran atas perbuatan yang dilarang oleh Allah, perasaan ketika harapan dan

do'a yang dipanjatkan terkabul oleh Allah, perasaan dekat dengan Allah pada saat sholat dan berdoa dan lain sebagainya.

d) Dimensi Intelektual (Pengetahuan)

Dimensi ini merupakan suatu dimensi ilmu, yaitu yang berkenaan dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran agamanya, seperti kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan pemahaman akan kandungan isi Al-Qur'an. Dengan pengetahuan yang dimiliki, seseorang yang religious akan sangat memahami kewajiban ritual ibadah yang harus dilakukan serta makna yang terkandung di dalamnya, seperti makna sholat yang mengandung nilai kedisiplinan dan loyalitas, makna puasa yang mengandung nilai solidaritas dan empati, makna zakat yang mengandung nilai kepedulian dan pemberdayaan serta makna haji yang mengandung nilai ukhuwah Islamiyah dan komitmen terhadap ajaran agama Islam.

e) Dimensi Konsekuensial (Pengamalan)

Dimensi ini merupakan dimensi yang berkenaan dengan tingkat seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya. Dimana dimensi yang dapat disebut dengan dimensi amal ini merupakan puncak dari dimensi-dimensi sebelumnya dan sekaligus menjadi tujuan dari ajaran Islam. Pada dimensi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana perilaku individu dapat termotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupan sosial, seperti terbentuknya sikap suka menolong sesama, bersikap adil, berkata jujur, memiliki sikap empati, tidak suka menipu, dapat memaafkan kesalahan orang lain dan lain sebagainya. Yang selanjutnya sikap-sikap dan perilaku inilah yang diharapkan dapat diaplikasikan setiap individu dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga tujuan dari ajaran agamanya akan tercapai.

Kelima dimensi diatas pada dasarnya saling berkorelasi antara satu dengan yang lainnya, dengan begitu religiusitas dalam Islam

sebenarnya jauh lebih kompleks, yaitu dimana tidak hanya ada karena keyakinan dan diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, akan tetapi juga harus dapat memahami serta memaknai ajaran agama Islam dalam aktivitas kehidupan sehari-hari dan juga dalam berkegiatan ekonomi, sosial, politik serta aktivitas apapun yang mana juga merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT.

Selain dimensi religiusitas yang disusun oleh Glock dan Stark, terdapat pula modifikasi skala religiusitas yang disesuaikan dengan konteks religious dalam terminologi muslim, yaitu pada penelitian Nugroho dkk (2017) yang menggunakan tiga dimensi religiusitas, yaitu dimensi doktrin, religiusitas intrinsik dan religiusitas ekstrinsik, dimana skala religiusitas ini lebih komprehensif karena dimensinya meliputi dimensi kepercayaan, dimensi praktis ritual dan dimensi praktis perilaku.¹⁶² Berikut penjelasan dari tiga dimensi tersebut:¹⁶³

a) Dimensi Doktrin

Pada dimensi ini mengacu pada ajaran keyakinan dalam agama Islam yang meliputi kepercayaan wajib pada kelima rukun Islam, seperti syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji dan keenam rukun Iman, seperti percaya kepada Allah, percaya pada malaikat-malaikat Allah, percaya pada hari akhir dan percaya pada ketetapan Allah (Qadha dan Qadr).

b) Religiusitas Intrinsik

Merupakan religiusitas yang dimotivasi oleh keyakinan yang terinternalisasi, dimana orang-orang intrinsik cenderung untuk mengembangkan cara hidup sesuai dengan keyakinan yang dipegang. Oleh karena itu, religiusitas intrinsic dapat diukur berdasarkan praktek ibadah yang berifat ritual.

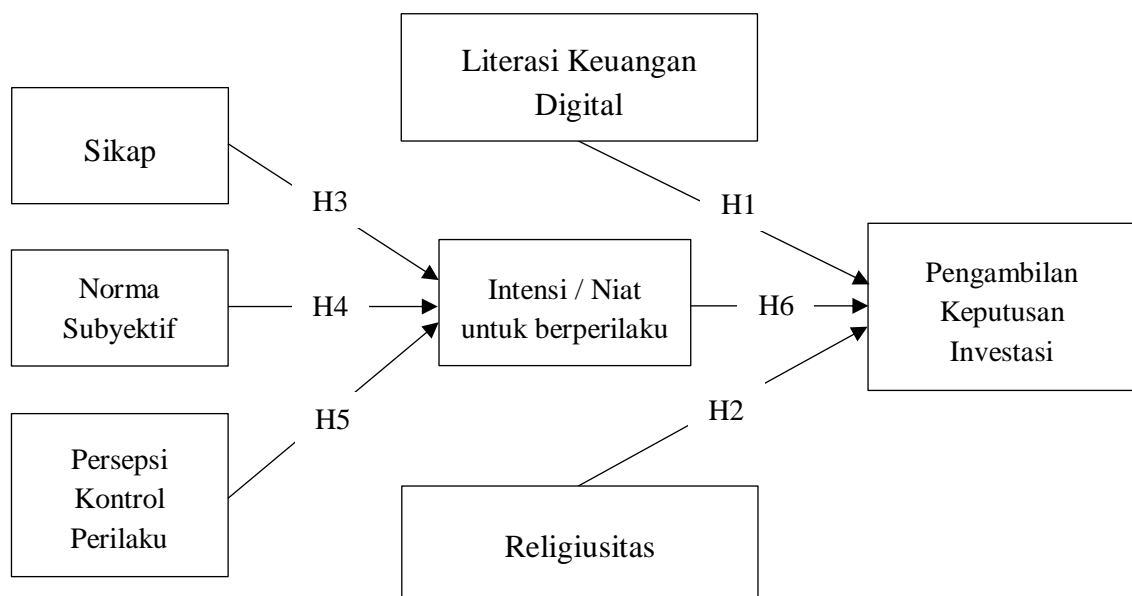
¹⁶² Nugroho, Hidayat, and Kusuma, "The Influence of Religiosity and Self-Efficacy on The Saving Behavior of The Islamic Banks."

¹⁶³ Anton Priyo Nugroho, "Konsep Dan Pengukuran Religiusitas," in *Islamic Marketing* (Padang, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

c) Religiusitas Ekstrinsik

Merupakan religiusitas yang tidak melibatkan spiritualitas, tetapi berkaitan dengan jaringan sosial dan berfokus pada orang-orang yang dihadapi individu ketika mempraktikkan agama. Dimana religiusitas ekstrinsik dapat diukur dari aspek muamalah dan pengamalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari secara praktis.

C. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep. Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan Gambar 2, dapat terlihat hubungan antar beberapa variabel penelitian. *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau teori perilaku yang direncanakan sebagai *grand-theory* untuk menjelaskan faktor-faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi perilaku dalam penelitian. Intensi/Niat sebagai variabel mediasi yang menjadi langkah awal dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi atas perilaku. Variabel dependen yaitu pengambilan keputusan investasi sebagai ukuran pertimbangan dan implikasi

dari suatu tindakan yang dibentuk oleh tiga konstruk, yaitu sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan dan proposisi sementara yang belum terbukti kebenarannya, dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, dan belum didasari pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sehingga hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dan belum termasuk dari jawaban yang empirik.¹⁶⁴ Oleh karena itu berdasarkan kerangka konsep yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a) Dengan berkembangnya teknologi berbasis digital saat ini, setiap individu perlu memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam mengelola keuangannya. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan merupakan dasar bagi setiap individu dalam membantu membuat keputusan keuangannya, khususnya dalam keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.¹⁶⁵ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizky Eko Harry Saputro dan Diyan Lestari yang berjudul “*Effect of Financial Literacy and Risk Perception on Student Investment Decisions in Jakarta*” menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.¹⁶⁶ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Rita Rahayu, Syahril Ali, Amalda Aulia dan Retnoningrum Hidayah dengan judul penelitian “*The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in*

¹⁶⁴ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 93.

¹⁶⁵ Rendi Fedias Saputra, Suyanto, and Ardiansyah Japlani, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi,” *AKTIVA: Jurnal Akuntansi* Vol. 2, no. 2 (2021): hal. 196-203.

¹⁶⁶ Rizky Eko Harry Saputro and Diyan Lestari, “Effect of Financial Literacy and Risk Perception on Student Investment Decisions in Jakarta,” *Review of Management and Entrepreneurship* Vol. 3, no. 2 (2019): hal. 107-132, <https://doi.org/10.37715/rme.v3i2.1237>.

Indonesian Millennial Generation”¹⁶⁷ yang menyatakan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap perilaku investasi yang didalamnya termasuk pengambilan keputusan investasi. Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis: **H1: Literasi Keuangan Digital berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.**

- b) Selain literasi keuangan digital, seorang investor muslim juga perlu memiliki aspek religiusitas yang mana bertujuan sebagai penyeimbang dan pengendali dari proses investasi khususnya pada pengambilan keputusan investasi, hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad Sofian Maksar dkk yang berjudul Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah yang dimoderasi oleh Gender yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.¹⁶⁸ Oleh karena itu, semakin tinggi kecakapan seseorang mengenai literasi keuangan akan berdampak pada kualitas keputusan yang akan diambil. Begitu pula agama atau kepercayaan mengikat penganutnya pada ketetapan atau perintah yang terdapat dalam Al-Qur'an, maka ketika pemahaman seseorang tentang hal agama baik, dalam pengambilan keputusan pun juga akan menghasilkan hal yang baik, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdariani Nabilah dkk¹⁶⁹ dan Dihin Septyanto dkk¹⁷⁰ bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis: **H2: Religiusitas berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.**

¹⁶⁷ Rahayu et al., “The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation.”

¹⁶⁸ Muhammad Sofian Maksar et al., “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah yang dimoderasi Oleh Gender (Studi Pada Investor Mahasiswa Galeri Investasi Syariah BEI Pada IAIN Kendari),” *Journal Economics Technology And Entrepreneur* Vol. 1, no. 01 (March 24, 2022): 47–62.

¹⁶⁹ Nabilah and Tutik, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula.”

¹⁷⁰ Dihin Septyanto, Nur Sayidah, and Aminullah Assagaf, “The Intention of Investors in Making Investment Decisions in Sharia Stocks: Empirical Study in Indonesian,” *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* Vol. 10, no. 4 (2021): hal. 141, <https://doi.org/10.36941/ajis-2021-0105>.

- c) Dalam *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan Ajzen (1991), menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pandangan dasar tentang rasa setuju atau tidak setuju individu terhadap apa yang dirangsang oleh responnya, baik positif maupun negatif.¹⁷¹ Dengan demikian sikap terhadap perilaku ini juga dipengaruhi oleh kekuatan keyakinan (*behavioural belief*) dan evaluasi hasil yang dikaitkan dengan bermacam keuntungan ataupun kerugian yang dapat timbul dari pelaksanaan perilaku tersebut. Sikap individu pada saat investasi di pasar modal memainkan peran yang penting dalam mengembangkan minat investasi, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatima Akhtar & Niladri Das.¹⁷² Selain itu sikap juga mempengaruhi minat berinvestasi di efek syariah sebagai bentuk dari penerapan gaya hidup halal pada masyarakat, sejalan dengan penelitian Ningtyas dan Febriantina.¹⁷³ Sikap juga mempengaruhi keputusan berinvestasi pada *crowdfunding* dari penelitian yang dilakukan oleh Yulandreano & Rita.¹⁷⁴ Serta Sikap menjadi faktor terkuat untuk mempengaruhi niat berinvestasi pada produk reksadana¹⁷⁵ dan *peer to peer lending*.¹⁷⁶ Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis: **H3: Sikap berpengaruh terhadap Intensi Investor Saham Syariah.**
- d) Norma subyektif mengacu pada keyakinan individu bahwa perilaku tertentu yang dilakukan individu diterima dan didukung oleh orang atau kelompok penting mereka.¹⁷⁷ Lingkungan sosial seperti keluarga, teman

¹⁷¹ Ajzen, "The Theory of Planned Behavior."

¹⁷² Akhtar and Das, "Predictors of Investment Intention in Indian Stock Markets."

¹⁷³ Ningtyas and Istiqomah, "Perilaku Investasi Sebagai Penerapan Gaya Hidup Halal Masyarakat Indonesia."

¹⁷⁴ Yulandreano and Rita, "Investment Decisions on the Crowdfunding Platform Based on the Theory of Planned Behavior."

¹⁷⁵ Safira Amalia Hapsari, "The Theory of Planned Behavior and Financial Literacy to Analyze Intention in Mutual Fund Product Investment" (5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020), Atlantis Press, 2021), 136–41, <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210831.028>.

¹⁷⁶ Siti Mauidhoh Syarfi and Nadia Asandimitra, "Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending," *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 3 (July 2, 2020): 864–77, <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>.

¹⁷⁷ Sujan Tiwari, "Past Behaviour, Financial Literacy and Investment Decision Among Individual Investors in Nepal," *School of Management, Faculty of Management, Tribhuvan University*, 2023.

maupun rumor atau isu yang beredar di media dapat mempengaruhi dalam membentuk perilaku seseorang.¹⁷⁸ Dimana sudah menjadi kebiasaan umum bagi masyarakat untuk mendapatkan pandangan dari rekan-rekannya sebelum membuat keputusan penting.¹⁷⁹ Hal ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi norma subyektif maka akan semakin besar keinginan individu untuk berinvestasi di pasar modal, yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aan Digita Malik dkk.¹⁸⁰ Selain itu norma subyektif juga memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada generasi milineal yang sejalan dengan penelitian Faidatul Ainayah dkk¹⁸¹ dan Fendy Cuandra.¹⁸² Norma subyektif juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi online pada pasca pandemi dalam penelitian yang dilakukan oleh Ricardo J. Mamahit dkk.¹⁸³ Dari pernyataan tersbut dapat dirumuskan hipotesis: **H4: Norma subyektif berpengaruh terhadap Intensi Investor Saham Syariah.**

- e) Persepsi kontrol perilaku didasarkan pada keyakinan individu terhadap faktor pendukung atau penghambat dalam melakukan sesuatu (*control believe*), serta kekuatan yang dirasakan individu (*perceived power*)

¹⁷⁸ Dewantoro Tommy Prasetyo and Ade Manongga, “Analisis Pengaruh Faktor Demografi Dan Norma Subyektif Terhadap Keputusan Investasi,” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 2 (2019): 09–15, <https://doi.org/10.35829/magisma.v7i2.121>.

¹⁷⁹ Dayaratne D.A.I and Wijethunga A.W.G.C.N, “Impact of Psychology on Behavioral Intention Investing in Capital Markets: A Survey of Colombo Stock Exchange,” *IJABF: International Journal of Accounting & Business Finance* Vol. 1, no. 2 (2015).

¹⁸⁰ Aan Digita Malik et al., “The Process of Making Investment Decisions for Teachers in the City of Tarakan,” *International Journal of Management and Digital Business* 2, no. 1 (May 12, 2023): 41–46, <https://doi.org/10.54099/ijmdb.v2i1.556>.

¹⁸¹ Faidatul Ainayah, Indah Yuliana, and Maretha Ika Prajawati, “Sikap Investasi dan Norma Subyektif Terhadap Minat Investasi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi,” *EKOBIS Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 1 (August 3, 2023): 35–51, <https://doi.org/10.35590/jeb.v10i1.6284>.

¹⁸² Fendy Cuandra, “The Analysis of Investment Interests of Millennial Generation in Batam City with Planned Behavior Theory,” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4, no. 3 (December 2, 2020): 1784–1809, <https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.671>.

¹⁸³ Ricardo Julio Mamahit, S. L. H. V. Joyce Lapijan, and Emilia M. Gunawan, “Determination Analysis of Online Investment Intention in Post-Pandemic Era,” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, no. 4 (October 10, 2022): 287–96, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43664>.

believe).¹⁸⁴ Individu yang memiliki persepsi kontrol yang tinggi akan terus terdorong dan berusaha untuk berhasil karena yakin dengan sumber daya dan ketrampilan yang ada, serta dapat menavigasi tantangan.¹⁸⁵ Dapat disimpulkan bahwa dengan keyakinan tinggi yang dimiliki individu akan mendorong dan meningkatkan niat investasi, dimana dengan dana yang cukup dan didukung oleh kemampuan dan ketrampilan yang baik, maka niat untuk berinvestasi akan semakin terdorong, yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanuar dan Agus Zainul Arifin.¹⁸⁶ Selain itu kontrol perilaku juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi niat investasi hijau pada generasi Z, yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Vidia Ratu Balqis Malzara.¹⁸⁷ Persepsi kontrol perilaku secara parsial juga memediasi hubungan antara keinovatifan nasabah dan niat untuk terus menggunakan *e-money* dalam penelitian Mohammad Enamul Hoque dkk.¹⁸⁸ Kontrol perilaku juga berpengaruh positif terhadap niat perilaku untuk mengajukan permohonan kartu kredit secara online dalam penelitian Wei Jiang dkk.¹⁸⁹ Selanjutnya persepsi kontrol perilaku juga berpengaruh

¹⁸⁴ Dwi Kenia, Muhamad Uyun, and Mamadou Saidou Barry, "Islamic Religiosity and Perceived Behavioral Control on Academic Cheating," *International Journal of Islamic Educational Psychology* 4, no. 1 (June 30, 2023): 33–47, <https://doi.org/10.18196/ijiep.v4i1.17743>.

¹⁸⁵ Tia Rahmania, "Exploring the Relationship Self-Efficacy, Academic Achievement, Perceived Behavioral Control, and Student's Sustainable Behavior: An Empirical Study," *International Journal of Current Science Research and Review* 06, no. 07 (July 3, 2023), <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i7-07>.

¹⁸⁶ Yanuar Yanuar and Agus Zainul Arifin, "The Effect of Perceived Behavioral Control, Personality Traits, Financial Risk, and Expected Investment Value on Investment Intention Among Millennial Investors:" (3rd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2021), Jakarta, Indonesia, 2022), <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220404.143>.

¹⁸⁷ Vidia Ratu Balqis Malzara, Umi Widyastuti, and Agung Dharmawan Buchdadi, "Analysis of Gen Z's Green Investment Intention: The Application of Theory of Planned Behavior," *JURNAL DINAMIKA MANAJEMEN DAN BISNIS* 6, no. 2 (July 30, 2023): 63–84, <https://doi.org/10.21009/JDMB.06.2.5>.

¹⁸⁸ Mohammad Enamul Hoque et al., "Does Perceived Behavioral Control Mediate Customers' Innovativeness and Continuance Intention of e-Money? The Moderating Role of Perceived Risk and e-Security," *International Journal of Emerging Markets* ahead-of-print, no. ahead-of-print (January 1, 2023), <https://doi.org/10.1108/IJOEM-06-2022-0914>.

¹⁸⁹ Wei Jiang, Yiwen Chen, and Yuting Zhang, "The Effect of Perceived Control on Behavioral Intention to Apply for Credit Cards Online: –Mediating Role of Perceived Risk, Moderating Role of Regulatory Focus," in *The 2021 12th International Conference on E-Business, Management and Economics, ICEME 2021* (New York, NY, USA: Association for Computing Machinery, 2021), 739–46, <https://doi.org/10.1145/3481127.3481200>.

terhadap niat perilaku dalam menggunakan aplikasi *PayLater* pada penelitian Triasesiarta Nur dan Prima Adi Dewanto.¹⁹⁰ Dan juga persepsi kontrol perilaku memberikan pengaruh positif terhadap perilaku pembelian makanan halal pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Salamah dan Anwar Adem Shikur.¹⁹¹ Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis: **H5: Persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap Intensi Investor Saham Syariah.**

- f) Intensi (niat berperilaku) merujuk pada keinginan atau niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu. Dan semakin besar niat untuk melakukan perilaku, maka semakin kuat pula kemungkinan ia melakukan perilaku tersebut. Oleh karena itu, intensi menjadi langkah awal dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan perilaku. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika dan Zakiyah (2020) membuktikan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku merupakan predictor dari intensi dan juga membuktikan bahwa niat berpengaruh positif terhadap perilaku aktual investor milenial dalam berinvestasi saham.¹⁹² Selain itu juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Alfianto dan Nugroho (2020) menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi emas.¹⁹³ Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan hipotesis: **H6: Niat Berperilaku (Intensi) berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.**

¹⁹⁰ Triasesiarta Nur and Prima Adi Dewanto, "The Influence of Attitude toward Behavior, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control on the Behavioral Intention of Using PayLater Apps Moderated by Financial Literacy and Hedonic Value," in *2022 10th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 2022, 1–6, <https://doi.org/10.1109/CITSM56380.2022.9936004>.

¹⁹¹ Siti Salamah and Anwar Adem Shikur, "The Relationship of Attitude, Perceived Behavioral Control, Subjective Norm on Halal Food Purchasing Behavior on Indonesian Muslim Millennials," *Ekonomi Islam Indonesia* 5, no. 1 (June 23, 2023), <https://doi.org/10.58968/eii.v5i1.258>.

¹⁹² Mahardhika and Zakiyah, "Millennials' Intention in Stock Investment."

¹⁹³ Nur Alfianto and Nugroho, "The Impact of Islamic Finance Knowledge and Religiosity on Gold Investment Behavior."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan fenomena-fenomena masyarakat yang kompleks, dimana prosesnya akan berjalan secara terus-menerus, dengan kata lain hasilnya tidak pernah bersifat final tetapi akan selalu muncul pembaharuan-pembaharuan yang terus disempurnakan.¹⁹⁴ Metodologi juga merupakan bentuk penelitian yang berdasarkan suatu data yang dikumpulkan secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek penelitian dengan menggabungkan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, yang selanjutnya akan diolah berdasarkan teori dan literature yang berhubungan dan kemudian akan dianalisis untuk ditarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.¹⁹⁵

Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang suatu gejala itu dapat dikalsifikasikan yaitu dengan meneliti populasi atau sampel tertentu, kemudian pengmpulan data menggunakan instrument penelitian yang selanjutnya dianalisis dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁹⁶ Selain itu, penelitian ini merupakan suatu penelitian verifikasi yang menguji lebih lanjut hasil penelitian sebelumnya, yaitu dengan melakukan klarifikasi apakah hasil penelitian terdahulu telah memiliki dampak setelah kurun waktu tertentu.¹⁹⁷

¹⁹⁴ Soeratno and Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Ed rev (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hal. 4.

¹⁹⁵ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 155.

¹⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal. 13.

¹⁹⁷ Supardi Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 25.

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan menganalisis pengaruh literasi keuangan digital dan religiusitas terhadap pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* untuk menerangkan pengambilan keputusan investasi sebagai niat berperilaku. Dalam penemuan hasil penelitian ini selain menggunakan metode kuantitatif, digunakan juga beberapa pendekatan studi Islam mengapa demikian? karena sebuah studi tidak hanya dievaluasi dari satu aspek, namun membutuhkan metode dan pendekatan interdisipliner.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan interpretatif yang termasuk salah satu pendekatan metodologis ilmu sosial yang memberikan penekanan pada pentingnya interpretasi tentang individu dalam memahami masyarakat. Selain itu juga memberikan penekanan pada pemahaman tingkah laku yang empatik, yaitu bagaimana memahami kehidupan masyarakat dan bagaimana pemahaman itu sendiri mengembangkan interaksinya dengan fenomena lainnya, sebagaimana dalam penelitian ini menganalisis bagaimana seorang investor dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya mengambil keputusan terhadap investasinya. Pendekatan interpretatif dalam studi Islam juga dapat dipahami sebagai suatu cara mendekati Islam dari sudut realitas keberagaman yang dialami baik oleh individu maupun oleh kelompok dalam rangka mengaplikasikan ajaran dan pengembangannya dalam masyarakat, khususnya bagaimana ajaran agama tersebut menjawab tantangan dan tuntutan zaman, hal ini sejalan dengan bagaimana pengaruh aspek religiusitas pada kelompok investor saham syariah dengan berbagai informasi yang dimiliki, pengetahuan serta pembelajaran yang didapatkan mampu mengambil keputusan terhadap investasinya.¹⁹⁸

Selain itu pendekatan apologetik juga digunakan dalam penelitian ini, yaitu dimana pendekatan apologetik hadir sebagai respon umat Islam terhadap situasi modern saat ini. Pendekatan ini merupakan salah satu cara untuk mempertemukan kebutuhan masyarakat terhadap dunia modern dengan

¹⁹⁸ Toha Machsun, "Beberapa Pendekatan Metodologis Ilmu Sosial dalam Perspektif Studi Islam," *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* Vol. 6, no. 1 (2016): hal. 1-12.

manyatakan bahwa Islam mampu membawa umatnya ke dalam abad baru yang cerah dan modern. Dengan perkembangan teknologi digital saat ini, masyarakat dituntut harus menyeimbangi pengetahuan dan kemampuannya terkhusus dalam kegiatan investasi, oleh karena itu literasi keuangan digital perlu dikuasai dan dipahami agar dapat memudahkan masyarakat dalam mengambil keputusan investasi dan membantu masyarakat dalam mencapai tujuan keuangannya, sehingga kesejahteraan dapat tercipta di seluruh kalangan masyarakat. Selain itu, seluruh proses ini juga perlu diimbangi dengan landasan yang kokoh yaitu dengan adanya aspek religiusitas sebagai pengendali agar seluruh aktivitas investasi yang dilakukan oleh masyarakat tidak keluar dari syariat Islam.¹⁹⁹

Terakhir, pada penelitian ini juga menggunakan pendekatan ekonomi Islam dengan *step by step approach*, yaitu pendekatan gradual yang dimana pendekatan ini terjadi dengan proses filterisasi ilmu ekonomi konvensional dengan mengeliminasi komponen-komponen yang bertentangan dengan ajaran Islam. Seperti yang dikemukakan oleh Al-Faruqi bahwa proses islamisasi dilakukan dengan penyaringan ilmu pengetahuan yang telah ada, yaitu jika semua aspek ilmu tersebut bertentangan dengan nilai-nilai Islam maka otomatis ilmu tersebut tidak dapat dipakai dan dikembangkan lebih lanjut. Akan tetapi jika tidak ada unsur dalam suatu ilmu tersebut yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, maka sebaiknya dilakukan proses perpaduan dengan nilai-nilai Islam, yang dimana metode ini dianggap sebagai pendekatan terpadu penyimpulan dari syariah dan sosial.²⁰⁰ Sebagaimana diketahui bahwa investasi dalam ekonomi konvensional selalu menginginkan *return* yang tinggi dengan mengesampingkan aturan halal dan haram, dan itu jelas berbeda dengan investasi dalam ekonomi syariah yang mana aspek ekonomi bukanlah satu-satunya, akan tetapi aspek norma spiritual lah yang perlu diperhatikan, dimana

¹⁹⁹ Saeful Anwar, "Pendekatan Dalam Pengkajian Islam (Kontribusi Charles J. Adam Terhadap Kegelisahan Akademik)," *An-Nas: Jurnal Humaniora* Vol. 2, no. 1 (2017): hal. 103-121.

²⁰⁰ Yasmansyah Yasmansyah and Zulfani Sesmiarni, "Metodologi Ekonomi Islam," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* Vol. 10, no. 2 (2021): hal. 225-237, <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.424>.

dengan adanya dimensi moral dapat memfilter kegiatan ekonomi yang dilarang dalam investasi syariah.

B. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam suatu penelitian, dimana subyek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subyek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang.²⁰¹ Subyek dalam penelitian ini ialah investor saham syariah.

Obyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian.²⁰² Selain itu pada obyek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya, sehingga obyek dalam penelitian ini ialah pengambilan keputusan investor saham syariah dalam berinvestasi.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner penelitian secara online pada investor saham yang memiliki dan pernah berinvestasi saham syariah.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, seperti suatu sifat, atau atribut dari orang, obyek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik

²⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi V (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 122.

²⁰² Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 17.

kesimpulan.²⁰³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

a. Variabel Exogenous

Variabel exogenous adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model, dimana variabel ini dianggap sebagai variabel yang berdiri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dalam model.²⁰⁴ Dalam penelitian ini variabel exogenous adalah Literasi Keuangan Digital, Religiusitas, Sikap, Norma Subyektif dan Persepsi Kontrol Perilaku.

b. Variabel Endogenous

Variabel endogenous adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain dalam model, dimana variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dalam model.²⁰⁵ Variabel endogenous dalam penelitian ini adalah Intensi dan Pengambilan Keputusan Investasi.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi dari setiap variabel yang akan digunakan oleh peneliti dengan mengartikan atau mengspesifikasikan variabel tersebut agar menghindari kesalahan dan ketidaktepatan dalam pengumpulan data. Berikut definisi dari setiap variabel dalam penelitian ini:

a. Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan digital merupakan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan yang mencakup semua produk, layanan dan teknologi yang memiliki akses ke pembayaran, tabungan, kredit, asuransi hingga investasi secara daring tanpa mengunjungi kantor atau penyedia layanan, dimana semua itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Dalam penelitian

²⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal. 58.

²⁰⁴ Sudaryono, "Aplikasi Analisis (Path Analysis) Berdasarkan Urutan Penempatan Variabel Dalam Penelitian," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17, no. 4 (July 1, 2011): 391–403, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.36>.

²⁰⁵ Sudaryono.

ini peneliti menggunakan indikator gabungan dari penelitian yang dilakukan oleh Peter J. Morgan dan Maman Setiawan, yaitu antara lain: Pengetahuan, Pengalaman, Ketrampilan dan Kesadaran.

b. Religiusitas

Religiusitas tidak hanya dilihat dari keyakinan yang dimiliki, tetapi juga disertai dengan tindakan yang diwujudkan dari ajaran agamanya. Dimensi religiusitas akan menjadi tolak ukur sejauh mana tingkat religiusitas seseorang dalam mempengaruhi sikap dan perilakunya. Disini peneliti menggunakan dimensi religiusitas menurut Anton Priyo Nugroho, yaitu antara lain: Dimensi Doktrin Keislaman, Religiusitas Intrinsik dan Religiusitas Ekstrinsik.

c. Sikap

Sikap merupakan kecenderungan yang dipelajari untuk mengevaluasi sesuatu dengan cara yang positif maupun negative. Untuk mengukur sikap dari para investor, peneliti menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Ajzen dalam Philmore Alleyne & Tracey Broome dan Fatima Akhtar & Niladri Das.

d. Norma Subyektif

Norma subyektif merupakan keyakinan tentang harapan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atas perilaku berdasarkan pendapat orang lain di sekitarnya, seperti teman, keluarga, rekan kerja bahkan individu yang berpengalaman. Untuk mengukur norma subyektif dari para investor, peneliti menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Ajzen dalam Philmore Alleyne & Tracey Broome dan Rajdeep Kumar Raut dkk.

e. Persepsi Kontrol Perilaku

Persepsi kontrol perilaku merupakan persepsi individu sejauh mana mereka memiliki kendali atau kekuasaan untuk melaksanakan perilaku yang diinginkan, kontrol perilaku yang dipersepsikan ini mencerminkan tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatasi hambatan dan rintangan yang mungkin akan muncul

selama pelaksanaan perilaku. Untuk mengukur persepsi kontrol perilaku, peneliti menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Ajzen dalam Philmore Alleyne & Tracey Broome dan Rajdeep Kumar Raut dkk.

f. Intensi

Intensi atau niat berperilaku merupakan keinginan yang kuat untuk melakukan suatu tindakan dan menjadi langkah awal yang dianalisis dalam memahami perilaku seseorang. Dalam hal ini, intensi merupakan niat untuk berinvestasi saham syariah. Untuk mengukur intensi seorang investor saham syariah digunakan beberapa indikator yang merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan keinginan seorang investor untuk berinvestasi saham syariah. Pernyataan-pernyataan tersebut dikembangkan dan diadopsi dari penelitian Philmore Alleyne & Tracey Broome.

g. Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi merupakan salah satu proses dalam memilih suatu alternatif. Karena dari alternatif tersebut dapat dipertimbangkan *return* yang akan didapatkan dan sekaligus bersiap akan risiko yang dihadapi, oleh karena itu diperlukan beberapa indikator yang tepat dari pengambilan keputusan investasi. Indikator tersebut mendasari beberapa faktor yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Gaurav Kabra, yaitu antara lain: *Security, Opini, Awarness, Hedging, Benefit, and Duration*.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampling

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga atau dianalisis, dimana populasi juga dapat berupa organisasi/perusahaan, individu, kelompok atau dokumen.²⁰⁶

²⁰⁶ Kumba Digidowiseiso, *Buku Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), hal. 74.

Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan.²⁰⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah investor saham syariah. Pertimbangan peneliti dalam mengambil subjek penelitian ini dikarenakan investor saham syariah cenderung mempertimbangkan aspek-aspek etis dan kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga akan terhindar dari perusahaan yang terlibat dalam industri haram seperti alkohol, perjudian dan riba. Selain itu para investor saham syariah juga dapat memberikan wawasan tentang perilaku investasi, prinsip-prinsip syariah dan dampaknya pada pasar keuangan secara luas.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai perwakilan dari para anggota populasi.²⁰⁸ Sampel juga menjadi bagian yang sangat penting, karena menggambarkan keadaan dari populasi dan diharapkan dapat 100% mewakili populasi tersebut.

Dengan pertimbangan bahwa populasi yang digunakan jumlahnya cukup banyak dan tidak diketahui secara pasti, maka peneliti menggunakan penentuan jumlah minimal sampel menurut Ferdinand (2014), yaitu yang memerlukan 5 sampai 10 kali jumlah indikator.²⁰⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan 17 indikator, maka akan menggunakan minimal sampel 170 sampel yang akan diteliti.

3. Teknik Penentuan Sampling

Setelah ditentukan jumlah besaran sampel yang akan digunakan, maka selanjutnya penentuan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan desain *non-probability sampling*, yaitu peneliti memilih sampel sesuai probabilitas setiap anggota populasi yang tidak diketahui. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang

²⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal. 115.

²⁰⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, hal. 103.

²⁰⁹ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), 173.

merupakan salah satu teknik untuk menentukan sampel dengan kriteria tertentu.²¹⁰ Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini ialah:

- a. Responden merupakan seorang investor yang menggunakan platform digital trading untuk bertransaksi.
- b. Responden telah berinvestasi selama 1 tahun, yang merupakan minimal investasi jangka pendek bagi seorang investor.
- c. Responden merupakan seorang yang pernah atau sedang berinvestasi pada saham syariah.
- d. Responden merupakan muslim atau muslimah. Hal tersebut menjadi pertimbangan karena indikator religiusitas yang diukur ialah skala religiusitas bagi responden yang beragama Islam.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan agar penelitian yang dilakukan dapat membuahkan hasil yang lebih akurat. Dimana pengumpulan data diperlukan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Dan untuk mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan item-item pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²¹¹ Pada penelitian ini, kuisisioner berbentuk pernyataan-pernyataan tertutup dan disebarkan kepada responden yang juga dijadikan sebagai sumber data utama. Adapun data yang akan diperoleh nantinya berupa data mengenai literasi keuangan digital, religiusitas, intensi, pengambilan keputusan investasi, serta *theory of planned behavior* yang terdiri dari sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku sebagai *grand theory*.

²¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal. 122.

²¹¹ Sugiyono, hal. 199.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis, yaitu dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar dan karya-karya terkait yang semua itu dapat memberikan informasi bagi proses penelitian.²¹² Dalam penelitian ini digunakan dokumentasi resmi eksternal berupa bahan-bahan informasi yang dikeluarkan oleh lembaga yang terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS) dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah literasi keuangan digital, religiusitas, intensi, pengambilan keputusan investasi dan *theory of planned behavior*.

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data empiris lapangan secara tepat guna (efektif) dan berhasil guna (efisien).²¹³ Proses penentuan instrument penelitian ini diuraikan dari penelitian awal yang merupakan arah atau hulu penelitian yang berupa rumusan masalah penelitian, hipotesis penelitian dan tujuan penelitian yang diterjemahkan dalam bentuk variabel-variabel penelitian, dan variabel tersebut yang menjadi kunci untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Salah satu cara yang digunakan dalam menghimpun data tersebut ialah dengan menyebar kuisisioner atau angket kepada responden. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis kuisisioner tertutup atau kuisisioner yang tersusun dari pernyataan-pernyataan yang semua alternatif jawaban harus dijawab oleh responden yang telah disediakan di dalam angket, sehingga responden dapat memilih salah satu jawaban alternatif yang dianggap benar dan sesuai. Selanjutnya pengukuran dalam pertanyaan pada kuisisioner penelitian menggunakan 2 model pengukuran, yaitu sebagai berikut:

²¹² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, hal. 138.

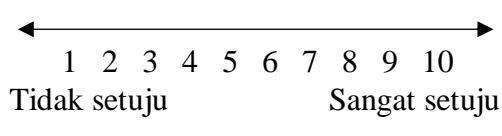
²¹³ Supardi, hal. 141.

1. *Countinuous Rating Scale (CSR).*

Countinuous Rating Scale merupakan skala kuantitatif yang termasuk pada skala rasio, dapat diartikan bahwa operasi aritmatika dapat dilakukan tanpa kendala pada skala rasio (angka), skala ini juga digunakan untuk menghindari masalah-masalah yang muncul terhadap kesalahan atas penggunaan skala ordinal. Selain itu, pengukuran pada skala ini juga dapat digunakan untuk menyatakan peringkat dengan nilai angka 1 hingga 10, kemudian responden diminta untuk memberi tanda pada angka atau nilai yang dapat mewakili.²¹⁴

Variabel penelitian yang menggunakan *countinuous rating scale* ialah literasi keuangan digital selain indikator pengetahuan, pengambilan keputusan investasi, religiusitas dan *theory of planned behavior*. Berikut contoh instrument dengan *countinuous rating scale*:

Tabel 3.1 Contoh Instrumen dengan *Countinuous Rating Scale*

No.	Item	Jawaban
1	Jika saya menggunakan produk dan layanan fintech untuk pembayaran digital, saya akan mendapatkan kemudahan dan efisien.	

Sumber: Data diolah penulis, 2022

2. Skala Guttman

Skala ini dikembangkan oleh Louis Guttman, dimana merupakan skala kumulatif yang mengukur satu dimensi saja dari satu variabel yang multi dimensi, sehingga skala ini bersifat unidimensional. Skala guttman disebut juga sebagai analisa skala yang digunakan untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuam dimensi dari sikap yang diteliti.

Pada skala ini akan disajikan item-item yang akan dinilai oleh individu sebagai persetujuan atau ketidaksetujuan, yang mana dapat dipaparkan melalui jawaban Ya/Tidak atau Benar/Salah. Dengan begitu skala guttman berisi penekanan terhadap ketegasan jawaban dari responden, dan variabel

²¹⁴ Anton Priyo Nugroho, "Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung Di Perbankan Syariah," *Disertasi Doktor*, 2015, hal. 131-170.

yang menggunakan skala ini ialah literasi keuangan digital pada indikator pengetahuan. Berikut contoh instrumen dengan skala guttman:

Tabel 3.2 Contoh Instrumen dengan Skala Guttman

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Pembiayaan dengan layanan teknologi informasi diperbolehkan dalam Islam		

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Adapun bentuk pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner atau angket adalah bentuk penjabaran kajian teori yang dikembangkan menjadi indikator-indikator variabel. Kisi-kisi angket instrument penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisisioner

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1	Literasi Keuangan Digital (Setiawan, 2022 dan Morgan, 2019)	Pengetahuan	1 – 10
		Pengalaman	11 – 14
		Ketrampilan	15 – 18
		Kesadaran	19 – 22
2	Religiusitas (Nugroho, 2022)	Doktrin Keislaman	1 – 8
		Religiusitas Intrinsik	9 – 21
		Religiusitas Ekstrinsik	22 – 29
3	Sikap (Alleyne & Broome, 2011) dan (Akhtar & Das, 2018)	Pengukuran langsung	1 – 5
4	Norma Subyektif (Alleyne & Broome, 2011) dan (Raut dkk, 2018)	Pengukuran langsung	6 – 9
5	Persepsi Kontrol Perilaku (Alleyne & Broome, 2011) dan (Raut dkk, 2018)	Pengukuran langsung	10 – 12
6	Intensi/Niat Berperilaku (Alleyne & Broome, 2011) dan (Raut dkk, 2018)	Pengukuran langsung	1 – 3
7		Keamanan	1 – 5
		Opini (Informasi)	6 – 8

Pengambilan Keputusan Investasi (Kabra, 2010)	Kesadaran	9 – 10
	Strategi	11 – 14
	Manfaat	15 – 16
	Durasi Waktu	17

Sumber: Data diolah penulis, 2023

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Validitas dalam penelitian mempresentasikan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan. Semakin tinggi kesamaan atau kemiripan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, maka semakin tinggi validitasnya.²¹⁵ Dan dapat membuktikan bahwa instrument dalam penelitian tersebut valid terhadap isi atau arti sebenarnya yang diukur.

Adapun kriteria untuk mengetahui suatu pernyataan itu valid atau tidak valid, terdapat interpretasi yang digunakan, yaitu:²¹⁶

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka data dikatakan valid
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka data dikatakan tidak valid

Dalam pengujian validitas yang dilakukan pada 30 responden, maka r tabel yang diperoleh dari korelasi pearson product moment, dengan rumus $df = n - 2$ ($30 - 2 = 28$) dengan signifikansi 5% (0.05) untuk uji satu arah maka diperoleh r tabel sejumlah 0.361.

Berikut adalah hasil uji validitas dengan pengolahan data yang menggunakan alat program SPSS.25:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Digital

Item Pertanyaan	Nilai Pearson Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
LKD.PH1	0.490	0.361	Valid

²¹⁵ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2022), 169.

²¹⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 158.

LKD.PH2	0.407	0.361	Valid
LKD.PH3	0.445	0.361	Valid
LKD.PH4	0.482	0.361	Valid
LKD.PH5	0.708	0.361	Valid
LKD.PH6	0.445	0.361	Valid
LKD.PH7	0.560	0.361	Valid
LKD.PH9	0.546	0.361	Valid
LKD.PH10	0.546	0.361	Valid
LKD.PL11	0.854	0.361	Valid
LKD.PL12	0.592	0.361	Valid
LKD.PL13	0.855	0.361	Valid
LKD.PL14	0.428	0.361	Valid
LKD.KT15	0.733	0.361	Valid
LKD.KT16	0.694	0.361	Valid
LKD.KT17	0.631	0.361	Valid
LKD.KT18	0.827	0.361	Valid
LKD.KD19	0.539	0.361	Valid
LKD.KD20	0.587	0.361	Valid
LKD.KD21	0.536	0.361	Valid
LKD.KD22	0.423	0.361	Valid

Sumber: Output SPSS 25, 2024

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Item Pertanyaan	Nilai Pearson Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
RG.DI1	0.466	0.361	Valid
RG.DI2	0.671	0.361	Valid
RG.DI3	0.671	0.361	Valid
RG.DI4	0.709	0.361	Valid
RG.DI5	0.671	0.361	Valid
RG.DI6	0.688	0.361	Valid
RG.DI7	0.671	0.361	Valid
RG.DI8	0.655	0.361	Valid
RG.RI9	0.716	0.361	Valid
RG.RI10	0.711	0.361	Valid
RG.RI11	0.789	0.361	Valid
RG.RI12	0.509	0.361	Valid
RG.RI13	0.510	0.361	Valid

RG.RI14	0.539	0.361	Valid
RG.RI15	0.725	0.361	Valid
RG.RI16	0.680	0.361	Valid
RG.RI17	0.454	0.361	Valid
RG.RI18	0.545	0.361	Valid
RG.RI19	0.541	0.361	Valid
RG.RI20	0.671	0.361	Valid
RG.RI21	0.758	0.361	Valid
RG.RE22	0.769	0.361	Valid
RG.RE23	0.213	0.361	Tidak Valid
RG.RE24	0.513	0.361	Valid
RG.RE25	0.591	0.361	Valid
RG.RE26	0.658	0.361	Valid
RG.RE27	0.664	0.361	Valid
RG.RE28	0.775	0.361	Valid
RG.RE29	0.766	0.361	Valid

Sumber: Output SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil Tabel 6 maka dilakukan uji validitas tahap 2 pada variabel yang valid, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas Tahap 2

Item Pertanyaan	Nilai Pearson Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
RG.DI1	0.492	0.361	Valid
RG.DI2	0.700	0.361	Valid
RG.DI3	0.700	0.361	Valid
RG.DI4	0.753	0.361	Valid
RG.DI5	0.700	0.361	Valid
RG.DI6	0.711	0.361	Valid
RG.DI7	0.700	0.361	Valid
RG.DI8	0.689	0.361	Valid
RG.RI9	0.746	0.361	Valid
RG.RI10	0.714	0.361	Valid
RG.RI11	0.799	0.361	Valid
RG.RI12	0.476	0.361	Valid
RG.RI13	0.478	0.361	Valid
RG.RI14	0.584	0.361	Valid
RG.RI15	0.734	0.361	Valid

RG.RI16	0.705	0.361	Valid
RG.RI17	0.465	0.361	Valid
RG.RI18	0.585	0.361	Valid
RG.RI19	0.584	0.361	Valid
RG.RI20	0.700	0.361	Valid
RG.RI21	0.785	0.361	Valid
RG.RE22	0.797	0.361	Valid
RG.RE23 (24)	0.457	0.361	Valid
RG.RE24 (25)	0.577	0.361	Valid
RG.RE25 (26)	0.643	0.361	Valid
RG.RE26 (27)	0.649	0.361	Valid
RG.RE27 (28)	0.824	0.361	Valid
RG.RE28 (29)	0.789	0.361	Valid

Sumber: Output SPSS 25, 2024

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel *Theory of Planned Behavior*

Item Pertanyaan	Nilai Pearson Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
TPB.S1	0.826	0.361	Valid
TPB.S2	0.807	0.361	Valid
TPB.S3	0.844	0.361	Valid
TPB.S4	0.843	0.361	Valid
TPB.S5	0.751	0.361	Valid
Item Pertanyaan	Nilai Pearson Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
TPB.NS1	0.649	0.361	Valid
TPB.NS2	0.872	0.361	Valid
TPB.NS3	0.796	0.361	Valid
TPB.NS4	0.883	0.361	Valid
Item Pertanyaan	Nilai Pearson Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
TPB.PKP1	0.780	0.361	Valid
TPB.PKP2	0.815	0.361	Valid
TPB.PKP3	0.811	0.361	Valid

Sumber: Output SPSS 25, 2024

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Intensi/Niat Berperilaku

Item Pertanyaan	Nilai Pearson Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
INT.1	0.932	0.361	Valid
INT.2	0.960	0.361	Valid
INT.3	0.928	0.361	Valid

Sumber: Output SPSS 25, 2024

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan Investasi

Item Pertanyaan	Nilai Pearson Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
PKI.KA1	0.690	0.361	Valid
PKI.KA2	0.612	0.361	Valid
PKI.KA3	0.792	0.361	Valid
PKI.KA4	0.837	0.361	Valid
PKI.KA5	0.776	0.361	Valid
PKI.OP6	0.758	0.361	Valid
PKI.OP7	0.721	0.361	Valid
PKI.OP8	0.828	0.361	Valid
PKI.KD9	0.822	0.361	Valid
PKI.KD10	0.795	0.361	Valid
PKI.ST11	0.879	0.361	Valid
PKI.ST12	0.721	0.361	Valid
PKI.ST13	0.651	0.361	Valid
PKI.ST14	0.582	0.361	Valid
PKI.MF15	0.703	0.361	Valid
PKI.MF16	0.734	0.361	Valid
PKI.DW17	0.416	0.361	Valid

Sumber: Output SPSS 25, 2024

Hasil dari tabel-tabel diatas menggambarkan bahwa hasil dari r hitung (*item-rest correlation*) untuk semua variabel dimulai dari nilai terendah yaitu, 0.407 dan yang tertinggi dengan nilai 0.960. Hal ini dapat diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel 5% atau 0.361 sehingga dinyatakan seluruh variabel valid. Dapat dinyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan Digital, Religiusitas, *Theory of Planned Behavior*, Intensi/Niat

Berperilaku dan Pengambilan Keputusan Investasi semuanya dapat dikategorikan valid untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengungkap bahwa data tersebut dapat dipercaya dan tetap konsisten bila dilakukan pengukuran ulang dalam waktu yang berbeda. Dimana suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan ialah konsisten atau stabil.²¹⁷ Adapun uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan teknik Croanbach's Alpha (α), dimana koefisien alpha dikembangkan oleh Cronbach sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala multi-item yang sering digunakan untuk mengukur reliabilitas pada skala likert,²¹⁸ dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan: r_{ii} = Reliabilitas instrument penelitian

k = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_i^2 = Varian total

Setelah diketahui reliabilitas instrument, hasil tersebut akan diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai $r > 0.600$ maka instrument dinyatakan reliabel
- Jika nilai $r < 0.600$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan pengolahan data yang menggunakan alat program SPSS.25:

²¹⁷ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 311.

²¹⁸ Hendryadi and Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 141.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Koefisien Cronbach Alpha	Batas Minimum Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Digital	9	0.634	0.600	Reliabel
	12	0.852	0.600	Reliabel
Religiusitas	28	0.929	0.600	Reliabel
Sikap	5	0.943	0.600	Reliabel
Norma Subyektif	4	0.933	0.600	Reliabel
Persepsi Kontrol Perilaku	3	0.897	0.600	Reliabel
Intensi	3	0.933	0.600	Reliabel
Pengambilan Keputusan Investasi	17	0.938	0.600	Reliabel

Sumber: Output SPSS 25, 2024

Hasil dari Tabel 11 diatas menunjukkan bahwasanya nilai koefisien Cronbach alpha pada masing-masing variabel lebih besar dari 0.600 yang artinya seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial, dimana pada analisis statistik deskriptif data akan disajikan melalui tabel, grafik atau frekuensi sebagaimana adanya tanpa mengambil kesimpulan yang berlaku bagi populasi. Selanjutnya data yang terkumpul dari angket akan dijumlahkan dan dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrument, setelah itu data akan terklasifikasi yang kemudian akan diberi penjelasan.

Sedangkan analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Berdasarkan hipotesis yang telah disusun, maka pada penelitian ini akan menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modelling*), dengan

menggunakan perangkat lunak SmartPLS untuk pengolahan data dan metode PLS (*Partial Least Square*).

SEM (*Structural Equation Modeling*) merupakan metodologi statistik generasi kedua dari analisis multivariate yang digunakan untuk menguji hipotesis dari beberapa variabel dalam bentuk hubungan langsung (*direct effect*) maupun tidak langsung (*indirect effect*).²¹⁹ Pada dasarnya SEM merupakan analisis multivariate yang mengkombinasikan aspek analisis regresi, faktor dan jalur sehingga secara simultan menghitung hubungan yang terjadi antara variabel laten, mengukur nilai loading dari indikator-indikator variabel laten dan menghitung model jalur dari variabel-variabel laten tersebut.²²⁰

Keunggulan aplikasi SEM dibandingkan dengan generasi pertama multivariate seperti *principal component analysis*, *factor analysis*, *discriminant analysis* atau *multiple regression*, SEM memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi bagi peneliti untuk menghubungkan antara teori dan data.²²¹ PLS (*Partial Least Squares*) sendiri merupakan salah satu model statistika SEM yang berbasis varian dan didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik data.

Metode dengan model PLS dapat sekaligus melakukan pengujian model pengukuran dan pengujian model structural, dimana model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model structural digunakan untuk uji kausalitas. Selain itu pada model analisis PLS data tidak harus berdistribusi normal multivariate, yaitu dimana indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama dan sample tidak harus besar.²²²

²¹⁹ Hendryadi and Suryani, *Structural Equation Modeling Dengan Lisrel 8.80 - Pedoman Untuk Pemula* (Jakarta: Kaukaba, 2014).

²²⁰ Joseph F. Hair et al., *Multivariate Data Analysis*, 7th Edition, Pearson New International Edition (New Jersey: Pearson, 2014).

²²¹ Imam Ghozali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*, Edisi 4 (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2014).

²²² Ghozali.

Model pengukuran penelitian dengan teknik analisis SEM-PLS akan dilakukan dengan dua tahap, yaitu dengan *Outer Model* dan *Inner Model*.

J. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model merupakan analisis model pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai yang digunakan untuk pengukuran tersebut valid dan reliabel, analisis outer model disebut juga dengan *outer relation* atau *measurement model*, yaitu pengujian dengan model pengukuran yang terdiri dari:

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam SEM PLS menggunakan ukuran *outer loading*. *Outer loading* yaitu ukuran statistik yang digunakan untuk melihat sejauh mana indikator yang digunakan mencerminkan pengukuran variabel, istilah ini dikenal dengan evaluasi tingkat validitas indikator. Menurut Chin (1998) nilai *outer loading* yang direkomendasikan²²³ adalah minimal 0,60 atau lebih direkomendasikan menurut Hair et al (2017) $> 0,70$.²²⁴

2. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana sebuah indikator berkorelasi positif terhadap indikator lain pada konstruk aman. Ukuran ini juga menjelaskan sejauh mana variasi item pengukuran dikandung dalam variabel. Nilai validitas konvergen diukur dengan menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE yang direkomendasikan adalah minimal 0,50.²²⁵

3. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Uji validitas diskriminan digunakan untuk melihat apakah suatu indikator dari variabel laten tertentu berbeda dari indikator-indikator variabel laten lainnya, sehingga indikator tersebut dianggap layak untuk menjelaskan

²²³ Wynne W. Chin, "The Partial Least Squares Approach for Structural Equation Modeling," in *Modern Methods for Business Research, Methodology for Business and Management* (Mahwah, NJ, US: Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 1998), 295–336.

²²⁴ Joseph F. Hair et al., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, 2nd Edition (Los Angeles: SAGE Publishing, 2017).

²²⁵ Hair et al.

variabel latennya. Dalam uji ini diukur berdasarkan *fornell-larcker criterion* dan *cross loading*, dimana *discriminant validity* dapat dikatakan baik jika akar AVE pada konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya, begitu pula pada pengujian *cross loading* yang juga harus menunjukkan nilai indikator yang lebih tinggi dari setiap konstruk dibandingkan dengan indikator konstruk lainnya.²²⁶

4. Uji Reliabilitas Komposit (*Composite Reliability*)

Composite Reliability merupakan ukuran *internal consistency* yang digunakan untuk mengevaluasi *measurement model* ini. Pada evaluasi *internal consistency reliability* akan melihat uji reliabilitas dengan ukuran yang digunakan ialah *composite reliability*. Dimana nilai *composite reliability* berkisar dari 0,6 – 0,7 termasuk nilai yang masih diterima, dan apabila nilai *composite reliability* menunjukkan 0,7 – 0,9 akan termasuk nilai yang memuaskan (*satisfactory*). Akan tetapi, jika nilainya > 0,95 maka nilai itu yang tidak diinginkan, karena menunjukkan bahwa semua variabel indikator mengukur fenomena yang sama, oleh karena itu tidak mungkin menjadi ukuran yang valid dari konstruk.²²⁷

Secara detail evaluasi model struktural dalam SEM PLS dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 3.11 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi Model	Ukuran Statistik	Keterangan
Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	<i>Outer Loading</i> \geq 0,60	Menyatakan tingkat validitas indikator/dimensi dalam mengukur variabel
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i> \geq 0,50	Menyatakan validitas konvergen
	<i>Cross Loading</i>	Menyatakan validitas diskriminan

²²⁶ Uma Sekaran and Roger J. Bougie, *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*, 7th Edition (New York, US: John Wiley & Sons Inc, 2016).

²²⁷ Hair et al., *Multivariate Data Analysis*, 103.

	Fornell dan Lacker (Akar AVE > Korelasi antara Variabel)	Menyatakan validitas diskriminan
	Cronbach's Alpha \geq 0,60 dan <i>Composite Reliability</i> \geq 0,70	Menyatakan tingkat reliabilitas atau konsistensi internal pengukuran

Sumber: Chin (1998), Hair et all (2017), Hair et all (2014), Sekaran & Bougie (2016)

K. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model merupakan model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Evaluasi model struktural juga berkaitan dengan pengujian hipotesis yaitu menguji koefisien jalur (*path coefficient*) dan tingkat signifikansinya. Pada evaluasi model struktural ini menggunakan bantuan prosedur *Bootstrapping* dan *Blindfolding* dalam Smart PLS. Evaluasi model struktural ini terdiri dari:

1. Uji Multikolinieritas / VIF

Pada uji ini akan dilakukan pemeriksaan multikolinieritas antara variabel eksogen yang mempengaruhi variabel endogen. Dimana syarat pada analisis inner model adalah tidak terdapat masalah pada multikolinieritas. Multikolinieritas merupakan fenomena dimana dua atau lebih variabel bebas atau konstrak eksogen memiliki korelasi yang tinggi, sehingga menyebabkan kemampuan prediksi model tidak baik atau tidak efektif. Dengan ketentuannya yaitu jika Nilai VIF < 5 menunjukkan tidak ada multikolinier.²²⁸

²²⁸ Marko Sarstedt, Christian M. Ringle, and Joseph F. Hair, "Partial Least Squares Structural Equation Modeling," in *Handbook of Market Research*, ed. Christian Homburg, Martin Klarmann, and Arnd Vomberg (Cham: Springer International Publishing, 2017), 1–40, https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1.

2. Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Path Coefficient digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh secara parsial dan menunjukkan arah hubungan variabel, apakah hubungan antar variabel berada di arah positif atau negative. *Path Coefficient* memiliki rentan nilai antara -1 sampai dengan 1 untuk menentukan persamaan jalur dari model yang diujikan.

3. Pengujian Hipotesis (*Analisis Bootstrapping*)

Proses pengujian hipotesis dalam analisis SEM PLS ini menggunakan proses *Bootstrapping*, dengan alasan bahwa SEM PLS tidak mengasumsikan data berdistribusi tertentu (non parametik).²²⁹ Metode *Bootstrapping* yang digunakan adalah *bias corrected and accelerated bootstrap* dimana metode ini dianjurkan untuk menskalakan data ketika data tidak berdistribusi normal.²³⁰ Dengan ketentuan:

- Jika nilai P Values $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya variabel Eksogen berpengaruh signifikan.
- Jika nilai P Values $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya variabel Eksogen tidak berpengaruh signifikan.

Atau,

- Jika $t \text{ hitung} > Z \text{ score } 1,96$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel Eksogen berpengaruh signifikan.
- Jika $t \text{ hitung} < Z \text{ score } 1,96$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti variabel Eksogen tidak berpengaruh signifikan.

4. F Square

Melihat *effect size* F Square, yaitu pengaruh variabel pada level struktural dimana nilai F Square 0,02 (pengaruh rendah), 0,15 (pengaruh sedang) dan 0,35 (pengaruh tinggi).

²²⁹ Hair et al., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, 2017.

²³⁰ Joseph F. Hair et al., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R, Classroom Companion Business* (Cham, Switzerland: Springer, 2021).

5. R Square

Melihat statistik R Square yang menggambarkan besarnya variasi variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen/endogen lainnya dalam model. Menurut Chin (1998) nilai interpretasi R Square secara kualitatif adalah 0,19 (pengaruh rendah), 0,33 (pengaruh moderat) dan 0,66 (pengaruh tinggi).²³¹

6. Q Square / *Predictive Relevance* (Analisis *Blindfolding*)

Pada uji ini akan melihat Q Square yang menggambarkan ukuran akurasi prediksi, yaitu seberapa baik setiap perubahan variabel eksogen/endogen mampu memprediksi variabel endogen. Ukuran ini diperoleh melalui proses *Blindfolding procedure*, yang merupakan bentuk validasi dalam PLS untuk menyatakan kesesuaian prediksi model (*predictive relvance*). Nilai Q Square > 0 dinyatakan bahwa model mempunyai *predictive relevance* yang baik.

7. *Goodness of Fit Index* (GoF Index)

Melihat *Goodness of Fit Index* (GoF Index) yang merupakan evaluasi keseluruhan model yang merupakan evaluasi model pengukuran dan model structural.²³² GoF Index ini dihitung dengan rumus:

$$GoF = \sqrt{\text{Rata - rata AVE} \times \text{Rata - rata R Square}}$$

Menurut Wetzels et all (2009) interpretasi nilai GoF Index ialah 0,1 (GoF rendah), 0,25 (GoF medium) dan 0,36 (GoF tinggi).²³³

Secara detail evaluasi model struktural dalam SEM PLS dapat dirangkum sebagai berikut:

²³¹ Chin, "The Partial Least Squares Approach for Structural Equation Modeling."

²³² Jörg Henseler and Marko Sarstedt, "Goodness-of-Fit Indices for Partial Least Squares Path Modeling," *Computational Statistics* 28, no. 2 (April 1, 2013): 565–80, <https://doi.org/10.1007/s00180-012-0317-1>.

²³³ Wetzels, Odekerken-Schröder, and van Oppen, "Using PLS Path Modeling for Assessing Hierarchical Construct Models: Guidelines and Empirical Illustration," *MIS Quarterly* 33, no. 1 (2009): 177, <https://doi.org/10.2307/20650284>.

Tabel 3.12 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi Model	Ukuran Statistik	Keterangan
Evaluasi Model Struktural (Inner Model)	Nilai VIF < 5	Pemeriksaan multikolinieritas
	Nilai <i>Path Coefficient</i> antara -1 sampai 1	Mengetahui besaran pengaruh secara parsial dan menunjukkan arah hubungan variabel
	P Value < 0,05 atau t hitung > t tabel (1,96) signifikan	Pengujian hipotesis (Analisis <i>Bootstrapping</i>)
	F Square dengan nilai 0,02 (pengaruh rendah), 0,15 (pengaruh sedang) dan 0,35 (pengaruh tinggi)	Menyatakan pengaruh antara variabel dalam level struktural
	R Square dengan nilai 0,19 (pengaruh rendah), 0,33 (pengaruh moderat) dan 0,66 (pengaruh tinggi)	Menyatakan pengaruh keseluruhan variabel eksogen terhadap variabel endogen
	Q Square > 0	Menyatakan akurasi prediksi atau ukuran seberapa <i>predictive relevance</i> model PLS yang dihasilkan (Analisis <i>Blindfolding</i>)
	<i>Goodness of Fit Index</i> dengan nilai 0,1 (GoF rendah), 0,25 (GoF medium) dan 0,36 (GoF tinggi)	Menyatakan <i>Goodness of Fit</i> atau kecocokan model dalam SEM PLS yang dihitung dari akar perkalian rata-rata AVE dan rata-rata R Square

Sumber: Chin (1998), Hair et all (2019), Hair et all (2021), Henseler dan Sarstedt (2013)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Saham Syariah

1. Saham Syariah

Saham merupakan surat tanda kepemilikan modal pada suatu perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dalam jangka panjang, yang juga dapat diartikan sebagai perwujudan sertifikat dimana pemilik sertifikat tersebut berhak atas bagian dari laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam bentuk dividen.²³⁴ Sedangkan saham syariah merupakan sekumpulan saham-saham dari perusahaan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan telah memenuhi prinsip-prinsip syariah yaitu, antara lain:²³⁵

- a. Kegiatan usaha yang dilakukan ialah usaha yang halal, jelas dan bermanfaat.
- b. Keuntungan yang didapatkan investor ialah berupa bagi hasil ataupun dalam bentuk *capital gain* maupun deviden.
- c. Dalam melakukan transaksi menggunakan akad yang jelas antara investor dan pemilik usaha.
- d. Kedua belah pihak antara investor dan pemilik usaha harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya yang bertujuan untuk menghindari hal-hal yang buruk dan dapat menimbulkan kerugian dalam menjalankan bisnisnya.

Seluruh kegiatan tersebut mengacu kepada Fatwa DSN-MUI No: 40/2003 yang memuat aturan tentang ketentuan umum, prinsip-prinsip syariah bidang pasar modal, emiten yang menerbitkan efek syariah, kriteria dan

²³⁴ Bagas Heradhyaksa, *Buku Ajar Hukum Investasi & Pasar Modal Syariah* (Semarang: CV. Rafi Sarana Perkasa, 2022), hal. 43.

²³⁵ Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep Dan Produknya* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), hal. 47.

jenis efek syariah, transaksi efek, harga pasar wajar, pelaporan dan keterbukaan informasi dan ketentuan penutup.²³⁶

2. Investor Saham Syariah

Investor ialah individu atau entitas yang menanamkan modal atau dana mereka dalam berbagai jenis aset dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Dengan kata lain, tujuan utama dari seorang investor ialah mengembangkan kekayaan mereka dengan memutar modal yang dimiliki melalui berbagai macam investasi, seperti saham, obligasi, properti atau usaha bisnis.²³⁷

Sedangkan investor saham syariah merupakan individu yang menanamkan dana mereka dalam saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam, dimana prinsip ini mengharuskan perusahaan yang menerbitkan saham untuk menjalankan bisnisnya sesuai dengan hukum Islam, yang mencakup larangan terhadap riba (bunga), perjudian dan aktivitas bisnis haram lainnya. Seorang investor saham syariah akan memilih investasi tidak hanya didasari oleh keuntungan finansial saja, akan tetapi juga tetap memperhatikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai ajaran Islam.

Dalam melakukan transaksi saham syariah, setiap investor menggunakan aplikasi SOTS (*Shariah Online Trading System*). Dimana terdapat 16 perusahaan sekuritas yang telah menyediakan produk saham syariah, seperti Indopremier Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas, BNI Sekuritas, Mandiri Sekuritas dan lainnya.²³⁸ Adapun keunggulan dari SOTS ialah, antara lain:²³⁹

²³⁶ DSN-MUI, "Fatwa DSN MUI Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 Tahun 2003 Tentang Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal," Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, 2003.

²³⁷ Heradhyaksa, *Buku Ajar Hukum Investasi & Pasar Modal Syariah*, hal. 3.

²³⁸ IDX Islamic, "Daftar AB SOTS," IDX Islamic, 2023, <https://idxislamic.idx.co.id/investor-syariah/daftar-ab-sots/>.

²³⁹ Herlina Yustati, "Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah Dalam Meningkatkan Investor Saham Di Pasar Modal Syariah," *Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 1, no. 2 (November 25, 2017), <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIEc/article/view/2558>.

- a. Investor hanya dapat mentrasaksikan saham-saham syariah yang terdapat pada Daftar Efek Syariah (DES)
- b. Tidak terdapat fasilitas margin trading
- c. Tidak dapat menggunakan *short selling*
- d. Laporan kepemilikan saham pada portofolio dipisah dengan kepemilikan uang cash investor

B. Hasil Pengumpulan Data

1. Analisis Karakter Responden

Pada hasil pengumpulan data, memaparkan analisis profil responden yang berisikan deskripsi responden berdasarkan karakteristik yang sudah diidentifikasi dalam penelitian, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, lama bekerja, jumlah pendapatan, kepemilikan saham syariah, durasi kepemilikan saham syariah, sektor berinvestasi, perusahaan sekuritas yang diketahui, minat dalam berinvestasi saham syariah. Deskripsi responden merupakan gambaran sampel pada penelitian ini, dan data yang disebarkan menggunakan google form berjumlah sebanyak 240 responden.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden investor saham syariah berdasarkan jenis kelamin dari hasil penyebaran kuisisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	89	37,10%
2	Perempuan	151	62,90%
Total		240	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian data pada Tabel 4.1 diatas, digambarkan bahwa dari 240 responden terdapat 89 orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 37,1% dan terdapat 151 orang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 62,9%.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner, diperoleh usia responden sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No.	Umur	Frekuensi	Persentase
1	< 20 tahun	19	8%
2	20 s/d 30 tahun	200	83,3%
3	31 s/d 40 tahun	12	5%
4	41 s/d 50 tahun	8	3,3%
5	> 50 tahun	1	0,4%
Total		240	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian data pada Tabel 4.2 diatas, digambarkan bahwa dari 240 responden terdapat jumlah usia tertinggi yaitu yang berumur 20 s/d 30 tahun sebanyak 200 orang dengan persentase 83,3%. Kemudian jumlah usia tertinggi kedua yaitu yang berumur kurang dari 20 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase 8%, selanjutnya jumlah usia tertinggi ketiga yaitu yang berumur 31 s/d 40 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 5%, jumlah usia tertinggi keempat yang berumur 41 s/d 50 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 3,3% dan terakhir yang berumur lebih dari 50 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 0,4%.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden investor saham syariah berdasarkan tingkat pendidikan dari hasil penyebaran kuisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SMA/Sederajat	58	24,2%
2	Diploma 1/2/3	11	4,6%
3	S1	123	51,2%
4	S2	47	19,6%

5	S3	1	0,4%
Total		240	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian data pada Tabel 4.3 diatas, bahwa tingkat pendidikan responden investor saham syariah yang paling banyak adalah S1 sebanyak 123 orang dengan persentase 51,2%, kemudian tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 58 orang dengan persentase 24,2%, lalu tingkat pendidikan S2 sebanyak 47 orang dengan persentase 19,6%, tingkat pendidikan Diploma 1/2/3 sebanyak 11 orang dengan persentase 4,6% dan terakhir pada tingkat pendidikan S3 sebanyak 1 orang dengan persentase 0,4%.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner pada penelitian ini diperoleh responden yang bekerja di berbagai bidang. Berikut deskripsi responden berdasarkan pekerjaan:

Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	ASN/TNI/POLRI	9	3,8%
2	Pegawai Swasta/BUMN	68	28,3%
3	Wiraswasta	24	10%
4	Pelajar/Mahasiswa	84	35%
5	Freelancer	29	12%
6	Lainnya	26	10,8%
Total		240	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada Tabel 4.4 diatas menggambarkan bahwa 240 responden terdapat 9 orang ASN/TNI/POLRI dengan persentase 3,8%, 68 pegawai swasta/BUMN dengan persentase 28,3%, 24 orang wiraswasta dengan persentase 10%, 84 orang pelajar/mahasiswa dengan persentase 35%, 29 orang sebagai freelancer dengan

persentase 12% dan 26 orang memiliki pekerjaan lainnya, seperti ibu rumah tangga dan guru dengan persentase 10,8%.

e. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Responden investor saham syariah berdasarkan lamanya bekerja dari hasil penyebaran kuisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No.	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1	< 1 tahun	89	37,1%
2	1-3 tahun	101	42,1%
3	3-5 tahun	30	12,5%
4	5-10 tahun	20	8,3%
Total		240	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian data pada Tabel 4.5 diatas, bahwa lamanya bekerja responden investor saham syariah yang paling banyak adalah 1-3 tahun sebanyak 101 orang dengan persentase 42,1%, kemudian terbanyak kedua yang bekerja kurang dari 1 tahun sebanyak 89 orang dengan persentase 37,1%, selanjutnya terbanyak ketiga yang sudah bekerja selama 3-5 tahun sebanyak 30 orang dengan persentase 12,5% dan terakhir yang sudah bekerja selama 5-10 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase 8,3%.

f. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

Responden investor saham syariah berdasarkan jumlah pendapatan dari hasil penyebaran kuisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

No.	Jumlah Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	< Rp. 5.000.000	163	67,9%
2	Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000	57	23,8%
3	> Rp. 10.000.000	20	8,3%
Total		240	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian data pada Tabel 4.6 diatas, bahwa jumlah pendapatan responden investor saham syariah yang paling banyak adalah kurang dari Rp. 5.000.000 sebanyak 163 orang dengan persentase 67,9%, kemudian terbanyak kedua dengan jumlah pendapatan Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000 sebanyak 57 orang dengan persentase 23,8% dan terakhir dengan jumlah pendapatan lebih dari Rp. 10.000.000 sebanyak 20 orang dengan persentase 8,3%.

g. Deskripsi Responden Berdasarkan Kepemilikan Saham Syariah

Berdasarkan pernah atau tidak memiliki saham syariah dari hasil penyebaran kuisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Kepemilikan Saham Syariah

No.	Kepemilikan Saham Syariah	Frekuensi	Persentase
1	Pernah/Sedang Memiliki	164	68,3%
2	Tidak Memiliki	76	31,7%
Total		240	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian data pada Tabel 4.7 diatas, bahwa jumlah pendapatan responden investor saham syariah yang pernah atau sedang memiliki saham syariah ialah sebanyak 164 orang dengan persentase 68,3% dan yang tidak memiliki saham syariah ialah sebanyak 76 orang dengan persentase 31,7%.

h. Deskripsi Responden Berdasarkan Durasi Kepemilikan Saham Syariah

Responden investor saham syariah berdasarkan durasi kepemilikan saham syariah dari hasil penyebaran kuisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Responden Berdasarkan Durasi Kepemilikan Saham Syariah

No.	Durasi Kepemilikan	Frekuensi	Persentase
1	< 6 bulan	73	44,5%
2	6 bulan - 1 tahun	59	36%

3	> 1 tahun	32	19,5%
Total		164	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian data pada Tabel 4.8 diatas, bahwa dari 164 orang yang pernah atau sedang memiliki saham syariah dapat diidentifikasi terdapat 73 orang yang sudah atau pernah memiliki saham syariah selama kurang dari 6 bulan dengan persentase 44,5%, kemudian terdapat 59 orang yang sudah atau pernah memiliki saham syariah selama 6 bulan – 1 tahun dengan persentase 36% dan terakhir terdapat 32 orang yang sudah atau pernah memiliki saham syariah selama lebih dari 1 tahun dengan persentase 19,5%.

i. Deskripsi Responden Berdasarkan Minat Dalam Berinvestasi Saham Syariah

Berdasarkan responden yang tidak memiliki saham syariah dapat dilihat keminatannya dalam berinvestasi saham syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Deskripsi Responden Berdasarkan Minat Dalam Berinvestasi Saham Syariah

No.	Minat Berinvestasi	Frekuensi	Persentase
1	Ya	64	84,2%
2	Tidak	12	15,8%
Total		76	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian data pada Tabel 4.9 diatas, bahwa dari 76 orang yang tidak memiliki saham syariah dapat diidentifikasi terdapat 64 orang yang memiliki minat dalam berinvestasi saham syariah dengan persentase 84,2% dan sisanya yaitu sebanyak 12 orang dengan persentase 15,8% belum berminat untuk berinvestasi pada saham syariah.

j. Deskripsi Responden Berdasarkan Sektor Berinvestasi

Berdasarkan sektor berinvestasi dari hasil penyebaran kuisisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Deskripsi Responden Berdasarkan Sektor Berinvestasi

No.	Sektor Berinvestasi	Frekuensi	Persentase
1	Energi	37	7%
2	Barang Baku	20	4%
3	Perindustrian	23	5%
4	Barang Konsumsi Primer	35	7%
5	Barang Konsumsi Non-Primer	20	4%
6	Kesehatan	69	14%
7	Keuangan	122	25%
8	Properti dan Real Estate	70	14%
9	Teknologi	34	7%
10	Infrastruktur	33	7%
11	Transportasi dan Logistik	23	5%
12	Lainnya	8	2%
Total		494	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian data pada Tabel 4.10 diatas, bahwa dari 240 responden dapat memilih lebih dari satu pilihan sektor untuk berinvestasi, dilihat sektor keuangan memiliki pilihan terbanyak dengan 122 pilihan dengan persentase 25% yang dilanjutkan minat investor pada sektor property & real estate serta sektor kesehatan yang bersamaan memiliki persentase 14%.

k. Deskripsi Responden Berdasarkan Perusahaan Sekuritas Yang Diketahui

Berdasarkan perusahaan sekuritas yang diketahui dari hasil penyebaran kuisisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Deskripsi Responden Berdasarkan
Perusahaan Sekuritas Yang Diketahui

No.	Perusahaan Sekuritas	Frekuensi	Persentase
1	Mirae Asset Sekuritas	45	14%
2	Trimeah Sekuritas	19	6%
3	Indopremier Sekuritas	68	21%
4	Stockbit Sekuritas	73	23%
5	Ajaib Sekuritas	78	24%
6	Lainnya	29	9%
7	Belum Tahu	9	3%
Total		321	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian pada Tabel 4.11 diatas, bahwa dari 240 responden dapat memilih lebih dari satu pilihan perusahaan sekuritas untuk berinvestasi, dapat dilihat Ajaib Sekuritas memiliki pilihan terbanyak dengan 78 pilihan dengan persentase 24% yang dilanjutkan Stockbit Sekuritas dengan 73 pilihan dengan persentase 23%.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ditujukan untuk menganalisis data berdasarkan hasil yang diperoleh dari jawaban masing-masing responden dari setiap indikator pengukur variabel. Berikut sajian data analisis deskriptif:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Median	Std. Deviation
Literasi Keuangan Digital	240	49	129	104.60	107.00	12.719
Religiusitas	240	153	280	248.48	252.00	21.422
Sikap	240	20	50	41.68	43.00	6.859
Norma Subyektif	240	4	40	27.43	29.50	8.913
Persepsi Kontrol Perilaku	240	11	30	24.18	25.00	4.361

Intensi/Niat Berinvestasi	240	3	30	22.41	24.00	5.664
Pengambilan Keputusan Investasi	240	76	170	130.58	135.50	21.372

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari Tabel 4.12 diatas dapat dijelaskan secara rinci deskripsi variabel dan kecenderungan setiap variabelnya ialah sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan Digital

Pada data variabel literasi keuangan digital terdiri dari 21 butir pertanyaan dengan 240 responden. Dan diperoleh nilai maksimum 129, nilai minimum 49, mean 104.60 dan standar deviasi 12.719. Selanjutnya variabel literasi keuangan digital di kategorisasikan berdasarkan nilai mean dan standar deviasi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dengan sajian tabel berikut:

Tabel 4.13 Kategorisasi Variabel Literasi Keuangan Digital

No	Kelas	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1	$X > 102$	166	69.2%	Tinggi
2	$76 \leq X < 102$	64	27%	Sedang
3	$X \leq 76$	10	4.2%	Rendah
Total		240	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian Tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa kecenderungan variabel literasi keuangan digital berada pada kategori tinggi dengan persentasi 69.2% yang berasal dari 166 responden. Nilai mean variabel literasi keuangan digital sebesar 104.60 terletak pada interval $X > 102$ kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan digital para investor saham syariah berada pada kategori tinggi yaitu dimana para investor memiliki pemahaman dan ketrampilan yang baik pada bidang keuangan digital.

b. Religiusitas

Pada data variabel religiusitas terdiri dari 28 butir pertanyaan dengan 240 responden. Dan diperoleh nilai maksimum 280, nilai minimum 153, mean 248.48 dan standar deviasi 21.422. Selanjutnya

variabel religiusitas di kategorisasikan berdasarkan nilai mean dan standar deviasi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dengan sajian tabel berikut:

Tabel 4.14 Kategorisasi Variabel Religiusitas

No	Kelas	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1	$X > 238$	183	76.3%	Tinggi
2	$195 \leq X < 238$	49	20.4%	Sedang
3	$X \leq 195$	8	3.3%	Rendah
Total		240	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian Tabel 4.14 diatas, diketahui bahwa kecenderungan variabel religiusitas berada pada kategori tinggi dengan persentasi 76.3% yang berasal dari 183 responden. Nilai mean variabel religiusitas sebesar 248.48 terletak pada interval $X > 238$ kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas para investor saham syariah berada pada kategori tinggi yaitu dimana para investor tidak hanya mengutamakan keuntungan dari investasi tetapi juga tetap memperhatikan kesesuaian syariat Islam.

c. Sikap

Pada data variabel sikap terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan 240 responden. Dan diperoleh nilai maksimum 50, nilai minimum 20, mean 41.68 dan standar deviasi 6.859. Selanjutnya variabel sikap di kategorisasikan berdasarkan nilai mean dan standar deviasi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dengan sajian tabel berikut:

Tabel 4.15 Kategorisasi Variabel Sikap

No	Kelas	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1	$X > 40$	174	72.5%	Tinggi
2	$30 \leq X < 40$	48	20%	Sedang
3	$X \leq 30$	18	7.5%	Rendah
Total		240	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian Tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa kecenderungan variabel sikap berada pada kategori tinggi dengan persentasi 72.5% yang berasal dari 174 responden. Nilai mean variabel sikap sebesar 41.68 terletak pada interval $X > 40$ kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa sikap para investor saham syariah berada pada kategori tinggi yaitu dimana para investor yakin akan konsekuensi dari perilaku yang dilakukannya.

d. Norma Subyektif

Pada data variabel norma subyektif terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan 240 responden. Dan diperoleh nilai maksimum 40, nilai minimum 4, mean 27.43 dan standar deviasi 8.913. Selanjutnya variabel norma subyektif di kategorisasikan berdasarkan nilai mean dan standar deviasi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dengan sajian tabel berikut:

Tabel 4.16 Kategorisasi Variabel Norma Subyektif

No	Kelas	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1	$X > 28$	138	57.5%	Tinggi
2	$16 \leq X < 28$	75	31.3%	Sedang
3	$X \leq 16$	27	11.3%	Rendah
Total		240	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian Tabel 4.16 diatas, diketahui bahwa kecenderungan variabel norma subyektif berada pada kategori tinggi dengan persentasi 57.5% yang berasal dari 138 responden. Sementara nilai mean variabel norma subyektif sebesar 27.43 terletak pada interval $16 \leq X < 28$ kategori sedang, yang berarti rata-rata norma subyektif investor saham syariah termasuk pada kategori sedang, akan tetapi dilihat dari hasil penyebaran kuisioner jawaban responden lebih banyak masuk pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa norma subyektif investor saham syariah termasuk dalam kategori tinggi.

e. Persepsi Kontrol Perilaku

Pada data variabel persepsi kontrol perilaku terdiri dari 3 butir pertanyaan dengan 240 responden. Dan diperoleh nilai maksimum 30, nilai minimum 11, mean 24.18 dan standar deviasi 4.361. Selanjutnya variabel persepsi kontrol perilaku di kategorisasikan berdasarkan nilai mean dan standar deviasi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dengan sajian tabel berikut:

Tabel 4.17 Kategorisasi Variabel Persepsi Kontrol Perilaku

No	Kelas	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1	$X > 24$	145	60.4%	Tinggi
2	$17 \leq X < 24$	81	33.8%	Sedang
3	$X \leq 17$	14	5.8%	Rendah
Total		240	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian Tabel 4.17 diatas, diketahui bahwa kecenderungan variabel persepsi kontrol perilaku berada pada kategori tinggi dengan persentasi 60.4% yang berasal dari 145 responden. Nilai mean variabel persepsi kontrol perilaku sebesar 24.18 terletak pada interval $X > 24$ kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kontrol perilaku para investor saham syariah berada pada kategori tinggi yaitu dimana para investor mampu mengontrol faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dalam berinvestasi.

f. Intensi/Niat Berinvestasi

Pada data variabel intensi terdiri dari 3 butir pertanyaan dengan 240 responden. Dan diperoleh nilai maksimum 30, nilai minimum 3, mean 22.41 dan standar deviasi 5.664. Selanjutnya variabel intensi di kategorisasikan berdasarkan nilai mean dan standar deviasi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dengan sajian tabel berikut:

Tabel 4.18 Kategorisasi Variabel Intensi

No	Kelas	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1	$X > 21$	165	68.8%	Tinggi
2	$12 \leq X < 21$	65	27.1%	Sedang
3	$X \leq 12$	10	4.2%	Rendah
Total		240	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian Tabel 4.18 diatas, diketahui bahwa kecenderungan variabel intensi berada pada kategori tinggi dengan persentasi 68.8% yang berasal dari 165 responden. Nilai mean variabel intensi sebesar 22.41 terletak pada interval $X > 21$ kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa niat untuk berinvestasi para investor saham syariah berada pada kategori tinggi.

g. Pengambilan Keputusan Investasi

Pada data variabel pengambilan keputusan investasi terdiri dari 17 butir pertanyaan dengan 240 responden. Dan diperoleh nilai maksimum 170, nilai minimum 76, mean 130.58 dan standar deviasi 21.372. Selanjutnya variabel pengambilan keputusan investasi di kategorisasikan berdasarkan nilai mean dan standar deviasi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dengan sajian tabel berikut:

Tabel 4.19 Kategorisasi Variabel Pengambilan Keputusan Investasi

No	Kelas	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1	$X > 139$	108	45%	Tinggi
2	$107 \leq X < 139$	92	38.3%	Sedang
3	$X \leq 107$	40	16.7%	Rendah
Total		240	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan sajian Tabel 4.19 diatas, diketahui bahwa kecenderungan variabel pengambilan keputusan investasi berada pada kategori tinggi dengan persentasi 45% yang berasal dari 108 responden. Sementara nilai mean variabel pengambilan keputusan investasi sebesar 130.58 terletak pada interval $107 \leq X < 139$ kategori

sedang, yang berarti rata-rata pengambilan keputusan investasi para investor saham syariah termasuk pada kategori sedang, akan tetapi dilihat dari hasil penyebaran kuisioner jawaban responden lebih banyak masuk pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan investasi para investor saham syariah termasuk dalam kategori tinggi.

C. Analisis Data

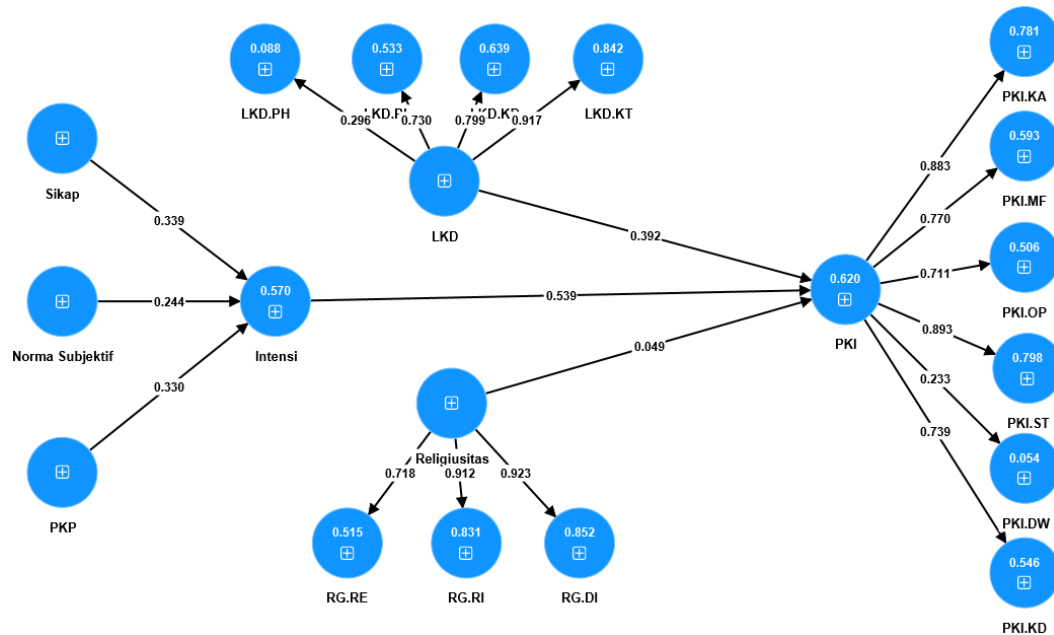
Analisis yang dilakukan dengan SEM-PLS terdiri dari dua bagian. Pertama, pengukuran dilakukan melalui evaluasi model pengukuran (*outer model*) untuk menilai validitas dan reabilitas model. Bagian kedua, pengukuran dilakukan melalui evaluasi model struktur (*inner model*) untuk memprediksi hubungan antar variabel laten dan menguji hipotesis.²⁴⁰ Pada penelitian ini, analisis mencakup tujuh variabel dengan tiga variabel eksogen, yaitu variabel sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku dan empat variabel endogen, yaitu literasi keuangan digital, religiusitas, intensi dan pengambilan keputusan investasi. Variabel eksogen dalam penelitian ini merupakan variabel dengan pengukuran first order dimana pengukuran dilakukan dari variabel langsung ke indikator. Adapun variabel endogen dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dengan *second order* dimana variabel diukur dengan dimensi kemudian indikator. Berikut adalah tahapan analisis dalam penelitian ini.

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dalam penelitian SEM-PLS, model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel laten dan indikatornya. Evaluasi outer model bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument pengukuran pada model penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik item kuisioner mengukur sifat dan konsep variabel yang diukur dan mengetahui konsistensi item

²⁴⁰ Joseph F. Hair et al., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, Third edition (Los Angeles: SAGE Publishing, 2022).

kuesioner dalam mengukur variabel yang sama dalam waktu dan tempat yang berbeda. Analisis outer model dapat dilihat dari nilai *Convergent Validity*, *Construct Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability*. Adapun hasil grafik analisis outer model ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. Output Analisis Outer Model. Sumber: Output SmartPLS, 2024

a. Convergent Validity

Analisis outer model yang pertama adalah dengan melihat *convergent validity*. Uji validitas konvergen dalam PLS dapat dilakukan dengan melihat nilai dari masing-masing loading factor. Nilai loading factor mendeskripsikan besarnya korelasi antara setiap item pengukuran (indikator pada kuesioner) dengan variabel laten (konstruknya). Suatu item indikator dikatakan telah memenuhi *convergent validity* apabila skor loading pada tiap jalur (*path*) antara komponen (variabel laten) dan variabel manifes adalah $\geq 0,7$ idealnya

atau dengan ambang batas 0,5.²⁴¹ Pada Tabel 4.20 berikut ini menunjukkan hasil uji validasi berdasarkan nilai loading factor untuk masing-masing indikator dalam penelitian ini.

Tabel 4.20 Analisis Convergent Validity Tahap 1

Indikator	Outer loadings	Keterangan
INT.1 <- Intensi	0.922	Dilanjutkan
INT.2 <- Intensi	0.905	Dilanjutkan
INT.3 <- Intensi	0.891	Dilanjutkan
LKD.KD19 <- LKD	0.562	Dilanjutkan
LKD.KD19 <- LKD.KD	0.722	Dilanjutkan
LKD.KD20 <- LKD.KD	0.813	Dilanjutkan
LKD.KD20 <- LKD	0.642	Dilanjutkan
LKD.KD21 <- LKD	0.522	Dilanjutkan
LKD.KD21 <- LKD.KD	0.749	Dilanjutkan
LKD.KD22 <- LKD.KD	0.766	Dilanjutkan
LKD.KD22 <- LKD	0.568	Dilanjutkan
LKD.KT15 <- LKD	0.694	Dilanjutkan
LKD.KT15 <- LKD.KT	0.769	Dilanjutkan
LKD.KT16 <- LKD.KT	0.848	Dilanjutkan
LKD.KT16 <- LKD	0.766	Dilanjutkan
LKD.KT17 <- LKD	0.779	Dilanjutkan
LKD.KT17 <- LKD.KT	0.885	Dilanjutkan
LKD.KT18 <- LKD.KT	0.836	Dilanjutkan
LKD.KT18 <- LKD	0.750	Dilanjutkan
LKD.PH1 <- LKD	0.170	Dikeluarkan
LKD.PH1 <- LKD.PH	0.430	Dikeluarkan
LKD.PH10 <- LKD	-0.138	Dikeluarkan
LKD.PH10 <- LKD.PH	-0.344	Dikeluarkan
LKD.PH2 <- LKD	-0.004	Dikeluarkan
LKD.PH2 <- LKD.PH	0.099	Dikeluarkan
LKD.PH3 <- LKD.PH	0.578	Dilanjutkan
LKD.PH3 <- LKD	0.315	Dikeluarkan
LKD.PH4 <- LKD.PH	0.606	Dilanjutkan
LKD.PH4 <- LKD	0.306	Dikeluarkan
LKD.PH5 <- LKD	0.288	Dikeluarkan

²⁴¹ Joe F. Hair, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt, "PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet," *Journal of Marketing Theory and Practice* 19, no. 2 (April 1, 2011): 139–52, <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>.

Indikator	Outer loadings	Keterangan
LKD.PH5 <- LKD.PH	0.606	Dilanjutkan
LKD.PH6 <- LKD	-0.224	Dikeluarkan
LKD.PH6 <- LKD.PH	-0.464	Dikeluarkan
LKD.PH7 <- LKD	0.141	Dikeluarkan
LKD.PH7 <- LKD.PH	0.376	Dikeluarkan
LKD.PH9 <- LKD	0.147	Dikeluarkan
LKD.PH9 <- LKD.PH	0.355	Dikeluarkan
LKD.PL11 <- LKD.PL	0.814	Dilanjutkan
LKD.PL11 <- LKD	0.667	Dilanjutkan
LKD.PL12 <- LKD	0.487	Dikeluarkan
LKD.PL12 <- LKD.PL	0.760	Dilanjutkan
LKD.PL13 <- LKD	0.660	Dilanjutkan
LKD.PL13 <- LKD.PL	0.800	Dilanjutkan
LKD.PL14 <- LKD.PL	0.216	Dikeluarkan
LKD.PL14 <- LKD	0.076	Dikeluarkan
NS.1 <- Norma Subjektif	0.857	Dilanjutkan
NS.2 <- Norma Subjektif	0.928	Dilanjutkan
NS.3 <- Norma Subjektif	0.926	Dilanjutkan
NS.4 <- Norma Subjektif	0.903	Dilanjutkan
PKI.DW17 <- PKI.DW	1.000	Dilanjutkan
PKI.DW17 <- PKI	0.302	Dikeluarkan
PKI.KA1 <- PKI.KA	0.836	Dilanjutkan
PKI.KA1 <- PKI	0.727	Dilanjutkan
PKI.KA2 <- PKI.KA	0.678	Dilanjutkan
PKI.KA2 <- PKI	0.552	Dilanjutkan
PKI.KA3 <- PKI.KA	0.854	Dilanjutkan
PKI.KA3 <- PKI	0.718	Dilanjutkan
PKI.KA4 <- PKI	0.746	Dilanjutkan
PKI.KA4 <- PKI.KA	0.873	Dilanjutkan
PKI.KA5 <- PKI	0.712	Dilanjutkan
PKI.KA5 <- PKI.KA	0.782	Dilanjutkan
PKI.KD10 <- PKI	0.686	Dilanjutkan
PKI.KD10 <- PKI.KD	0.942	Dilanjutkan
PKI.KD9 <- PKI	0.735	Dilanjutkan
PKI.KD9 <- PKI.KD	0.950	Dilanjutkan
PKI.MF15 <- PKI.MF	0.785	Dilanjutkan
PKI.MF15 <- PKI	0.566	Dilanjutkan
PKI.MF16 <- PKI	0.713	Dilanjutkan

Indikator	Outer loadings	Keterangan
PKI.MF16 <- PKI.MF	0.871	Dilanjutkan
PKI.OP6 <- PKI	0.668	Dilanjutkan
PKI.OP6 <- PKI.OP	0.844	Dilanjutkan
PKI.OP7 <- PKI	0.457	Dikeluarkan
PKI.OP7 <- PKI.OP	0.613	Dilanjutkan
PKI.OP8 <- PKI.OP	0.820	Dilanjutkan
PKI.OP8 <- PKI	0.561	Dilanjutkan
PKI.ST11 <- PKI.ST	0.843	Dilanjutkan
PKI.ST11 <- PKI	0.769	Dilanjutkan
PKI.ST12 <- PKI	0.756	Dilanjutkan
PKI.ST12 <- PKI.ST	0.858	Dilanjutkan
PKI.ST13 <- PKI.ST	0.805	Dilanjutkan
PKI.ST13 <- PKI	0.730	Dilanjutkan
PKI.ST14 <- PKI.ST	0.515	Dilanjutkan
PKI.ST14 <- PKI	0.495	Dikeluarkan
PKP.1 <- PKP	0.791	Dilanjutkan
PKP.2 <- PKP	0.879	Dilanjutkan
PKP.3 <- PKP	0.874	Dilanjutkan
RG.DI1 <- RG.DI	0.804	Dilanjutkan
RG.DI1 <- Religiusitas	0.640	Dilanjutkan
RG.DI2 <- RG.DI	0.831	Dilanjutkan
RG.DI2 <- Religiusitas	0.664	Dilanjutkan
RG.DI3 <- Religiusitas	0.704	Dilanjutkan
RG.DI3 <- RG.DI	0.880	Dilanjutkan
RG.DI4 <- Religiusitas	0.745	Dilanjutkan
RG.DI4 <- RG.DI	0.833	Dilanjutkan
RG.DI5 <- RG.DI	0.761	Dilanjutkan
RG.DI5 <- Religiusitas	0.632	Dilanjutkan
RG.DI6 <- Religiusitas	0.605	Dilanjutkan
RG.DI6 <- RG.DI	0.630	Dilanjutkan
RG.DI7 <- RG.DI	0.817	Dilanjutkan
RG.DI7 <- Religiusitas	0.727	Dilanjutkan
RG.DI8 <- Religiusitas	0.702	Dilanjutkan
RG.DI8 <- RG.DI	0.753	Dilanjutkan
RG.RE22 <- RG.RE	0.718	Dilanjutkan
RG.RE22 <- Religiusitas	0.603	Dilanjutkan
RG.RE24 <- RG.RE	0.513	Dilanjutkan
RG.RE24 <- Religiusitas	0.317	Dikeluarkan

Indikator	Outer loadings	Keterangan
RG.RE25 <- Religiusitas	0.182	Dikeluarkan
RG.RE25 <- RG.RE	0.445	Dikeluarkan
RG.RE26 <- Religiusitas	0.199	Dikeluarkan
RG.RE26 <- RG.RE	0.510	Dilanjutkan
RG.RE27 <- RG.RE	0.690	Dilanjutkan
RG.RE27 <- Religiusitas	0.400	Dikeluarkan
RG.RE28 <- Religiusitas	0.722	Dilanjutkan
RG.RE28 <- RG.RE	0.763	Dilanjutkan
RG.RE29 <- Religiusitas	0.498	Dikeluarkan
RG.RE29 <- RG.RE	0.689	Dilanjutkan
RG.RI10 <- Religiusitas	0.470	Dikeluarkan
RG.RI10 <- RG.RI	0.550	Dilanjutkan
RG.RI11 <- Religiusitas	0.492	Dikeluarkan
RG.RI11 <- RG.RI	0.581	Dilanjutkan
RG.RI12 <- Religiusitas	0.209	Dikeluarkan
RG.RI12 <- RG.RI	0.304	Dikeluarkan
RG.RI13 <- Religiusitas	0.478	Dikeluarkan
RG.RI13 <- RG.RI	0.548	Dilanjutkan
RG.RI14 <- Religiusitas	0.708	Dilanjutkan
RG.RI14 <- RG.RI	0.732	Dilanjutkan
RG.RI15 <- Religiusitas	0.352	Dilanjutkan
RG.RI15 <- RG.RI	0.486	Dilanjutkan
RG.RI16 <- RG.RI	0.789	Dilanjutkan
RG.RI16 <- Religiusitas	0.691	Dilanjutkan
RG.RI17 <- RG.RI	0.647	Dilanjutkan
RG.RI17 <- Religiusitas	0.519	Dilanjutkan
RG.RI18 <- Religiusitas	0.678	Dilanjutkan
RG.RI18 <- RG.RI	0.773	Dilanjutkan
RG.RI19 <- Religiusitas	0.691	Dilanjutkan
RG.RI19 <- RG.RI	0.725	Dilanjutkan
RG.RI20 <- Religiusitas	0.582	Dilanjutkan
RG.RI20 <- RG.RI	0.589	Dilanjutkan
RG.RI21 <- RG.RI	0.738	Dilanjutkan
RG.RI21 <- Religiusitas	0.745	Dilanjutkan
RG.RI9 <- RG.RI	0.737	Dilanjutkan
RG.RI9 <- Religiusitas	0.818	Dilanjutkan
S.1 <- Sikap	0.841	Dilanjutkan
S.2 <- Sikap	0.866	Dilanjutkan

Indikator	Outer loadings	Keterangan
S.3 <- Sikap	0.874	Dilanjutkan
S.4 <- Sikap	0.813	Dilanjutkan
S.5 <- Sikap	0.730	Dilanjutkan

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Hasil analisis pada table 4.20 diatas menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator dalam penelitian yang tidak valid (warna merah) karena memiliki nilai loading faktor $< 0,5$ sehingga harus dihapus dari analisis. Setelah dihapus selanjutnya dilakukan analisis ulang dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.21 Analisis Convergent Validity Tahap 2

Indikator	Outer loadings	Keterangan
INT.1 <- Intensi	0.922	Dilanjutkan
INT.2 <- Intensi	0.905	Dilanjutkan
INT.3 <- Intensi	0.891	Dilanjutkan
LKD.KD19 <- LKD	0.582	Dilanjutkan
LKD.KD19 <- LKD.KD	0.717	Dilanjutkan
LKD.KD20 <- LKD.KD	0.814	Dilanjutkan
LKD.KD20 <- LKD	0.683	Dilanjutkan
LKD.KD21 <- LKD	0.554	Dilanjutkan
LKD.KD21 <- LKD.KD	0.749	Dilanjutkan
LKD.KD22 <- LKD.KD	0.769	Dilanjutkan
LKD.KD22 <- LKD	0.611	Dilanjutkan
LKD.KT15 <- LKD	0.731	Dilanjutkan
LKD.KT15 <- LKD.KT	0.773	Dilanjutkan
LKD.KT16 <- LKD	0.771	Dilanjutkan
LKD.KT16 <- LKD.KT	0.846	Dilanjutkan
LKD.KT17 <- LKD	0.797	Dilanjutkan
LKD.KT17 <- LKD.KT	0.884	Dilanjutkan
LKD.KT18 <- LKD.KT	0.835	Dilanjutkan
LKD.KT18 <- LKD	0.766	Dilanjutkan
LKD.PH3 <- LKD.PH	0.706	Dilanjutkan
LKD.PH4 <- LKD.PH	0.729	Dilanjutkan
LKD.PH5 <- LKD.PH	0.587	Dilanjutkan
LKD.PL11 <- LKD	0.640	Dilanjutkan
LKD.PL11 <- LKD.PL	0.825	Dilanjutkan
LKD.PL12 <- LKD.PL	0.725	Dilanjutkan

Indikator	Outer loadings	Keterangan
LKD.PL13 <- LKD.PL	0.815	Dilanjutkan
LKD.PL13 <- LKD	0.646	Dilanjutkan
NS.1 <- Norma Subjektif	0.857	Dilanjutkan
NS.2 <- Norma Subjektif	0.928	Dilanjutkan
NS.3 <- Norma Subjektif	0.926	Dilanjutkan
NS.4 <- Norma Subjektif	0.903	Dilanjutkan
PKI.DW17 <- PKI.DW	1.000	Dilanjutkan
PKI.KA1 <- PKI	0.751	Dilanjutkan
PKI.KA1 <- PKI.KA	0.837	Dilanjutkan
PKI.KA2 <- PKI.KA	0.675	Dilanjutkan
PKI.KA2 <- PKI	0.553	Dilanjutkan
PKI.KA3 <- PKI.KA	0.856	Dilanjutkan
PKI.KA3 <- PKI	0.748	Dilanjutkan
PKI.KA4 <- PKI	0.766	Dilanjutkan
PKI.KA4 <- PKI.KA	0.873	Dilanjutkan
PKI.KA5 <- PKI	0.723	Dilanjutkan
PKI.KA5 <- PKI.KA	0.781	Dilanjutkan
PKI.KD10 <- PKI	0.673	Dilanjutkan
PKI.KD10 <- PKI.KD	0.942	Dilanjutkan
PKI.KD9 <- PKI.KD	0.950	Dilanjutkan
PKI.KD9 <- PKI	0.724	Dilanjutkan
PKI.MF15 <- PKI	0.530	Dilanjutkan
PKI.MF15 <- PKI.MF	0.768	Dilanjutkan
PKI.MF16 <- PKI	0.726	Dilanjutkan
PKI.MF16 <- PKI.MF	0.884	Dilanjutkan
PKI.OP6 <- PKI	0.665	Dilanjutkan
PKI.OP6 <- PKI.OP	0.858	Dilanjutkan
PKI.OP7 <- PKI.OP	0.586	Dilanjutkan
PKI.OP8 <- PKI	0.537	Dilanjutkan
PKI.OP8 <- PKI.OP	0.824	Dilanjutkan
PKI.ST11 <- PKI.ST	0.848	Dilanjutkan
PKI.ST11 <- PKI	0.777	Dilanjutkan
PKI.ST12 <- PKI	0.773	Dilanjutkan
PKI.ST12 <- PKI.ST	0.865	Dilanjutkan
PKI.ST13 <- PKI	0.742	Dilanjutkan
PKI.ST13 <- PKI.ST	0.809	Dilanjutkan
PKI.ST14 <- PKI.ST	0.487	Dikeluarkan
PKP.1 <- PKP	0.791	Dilanjutkan

Indikator	Outer loadings	Keterangan
PKP.2 <- PKP	0.879	Dilanjutkan
PKP.3 <- PKP	0.874	Dilanjutkan
RG.DI1 <- RG.DI	0.806	Dilanjutkan
RG.DI1 <- Religiusitas	0.676	Dilanjutkan
RG.DI2 <- RG.DI	0.832	Dilanjutkan
RG.DI2 <- Religiusitas	0.701	Dilanjutkan
RG.DI3 <- Religiusitas	0.752	Dilanjutkan
RG.DI3 <- RG.DI	0.881	Dilanjutkan
RG.DI4 <- RG.DI	0.832	Dilanjutkan
RG.DI4 <- Religiusitas	0.768	Dilanjutkan
RG.DI5 <- RG.DI	0.763	Dilanjutkan
RG.DI5 <- Religiusitas	0.680	Dilanjutkan
RG.DI6 <- RG.DI	0.628	Dilanjutkan
RG.DI6 <- Religiusitas	0.621	Dilanjutkan
RG.DI7 <- Religiusitas	0.761	Dilanjutkan
RG.DI7 <- RG.DI	0.817	Dilanjutkan
RG.DI8 <- RG.DI	0.752	Dilanjutkan
RG.DI8 <- Religiusitas	0.735	Dilanjutkan
RG.RE22 <- RG.RE	0.741	Dilanjutkan
RG.RE22 <- Religiusitas	0.551	Dilanjutkan
RG.RE24 <- RG.RE	0.448	Dikeluarkan
RG.RE26 <- RG.RE	0.437	Dikeluarkan
RG.RE27 <- RG.RE	0.646	Dilanjutkan
RG.RE28 <- Religiusitas	0.708	Dilanjutkan
RG.RE28 <- RG.RE	0.818	Dilanjutkan
RG.RE29 <- RG.RE	0.689	Dilanjutkan
RG.RI10 <- Religiusitas	0.426	Dikeluarkan
RG.RI10 <- RG.RI	0.522	Dilanjutkan
RG.RI11 <- RG.RI	0.553	Dilanjutkan
RG.RI13 <- RG.RI	0.517	Dilanjutkan
RG.RI14 <- Religiusitas	0.710	Dilanjutkan
RG.RI14 <- RG.RI	0.741	Dilanjutkan
RG.RI15 <- Religiusitas	0.313	Dikeluarkan
RG.RI15 <- RG.RI	0.457	Dikeluarkan
RG.RI16 <- Religiusitas	0.687	Dilanjutkan
RG.RI16 <- RG.RI	0.795	Dilanjutkan
RG.RI17 <- RG.RI	0.649	Dilanjutkan
RG.RI17 <- Religiusitas	0.507	Dilanjutkan

Indikator	Outer loadings	Keterangan
RG.RI18 <- RG.RI	0.782	Dilanjutkan
RG.RI18 <- Religiusitas	0.680	Dilanjutkan
RG.RI19 <- RG.RI	0.740	Dilanjutkan
RG.RI19 <- Religiusitas	0.693	Dilanjutkan
RG.RI20 <- RG.RI	0.603	Dilanjutkan
RG.RI20 <- Religiusitas	0.598	Dilanjutkan
RG.RI21 <- RG.RI	0.749	Dilanjutkan
RG.RI21 <- Religiusitas	0.749	Dilanjutkan
RG.RI9 <- Religiusitas	0.834	Dilanjutkan
RG.RI9 <- RG.RI	0.751	Dilanjutkan
S.1 <- Sikap	0.841	Dilanjutkan
S.2 <- Sikap	0.866	Dilanjutkan
S.3 <- Sikap	0.874	Dilanjutkan
S.4 <- Sikap	0.813	Dilanjutkan
S.5 <- Sikap	0.730	Dilanjutkan

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Hasil analisis pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa indikator dalam penelitian ini yang tidak valid (warna merah) karena memiliki nilai loading faktor $< 0,5$ sehingga harus dihapus dari analisis. Setelah itu selanjutnya dilakukan analisis ulang dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.22 Analisis Convergent Validity Tahap 3

Indikator	Outer loadings	Keterangan
INT.1 <- Intensi	0.922	Dilanjutkan
INT.2 <- Intensi	0.905	Dilanjutkan
INT.3 <- Intensi	0.891	Dilanjutkan
LKD.KD19 <- LKD.KD	0.717	Dilanjutkan
LKD.KD19 <- LKD	0.582	Dilanjutkan
LKD.KD20 <- LKD	0.683	Dilanjutkan
LKD.KD20 <- LKD.KD	0.814	Dilanjutkan
LKD.KD21 <- LKD	0.554	Dilanjutkan
LKD.KD21 <- LKD.KD	0.749	Dilanjutkan
LKD.KD22 <- LKD.KD	0.769	Dilanjutkan
LKD.KD22 <- LKD	0.611	Dilanjutkan
LKD.KT15 <- LKD	0.731	Dilanjutkan
LKD.KT15 <- LKD.KT	0.773	Dilanjutkan

Indikator	Outer loadings	Keterangan
LKD.KT16 <- LKD	0.771	Dilanjutkan
LKD.KT16 <- LKD.KT	0.846	Dilanjutkan
LKD.KT17 <- LKD	0.797	Dilanjutkan
LKD.KT17 <- LKD.KT	0.884	Dilanjutkan
LKD.KT18 <- LKD	0.766	Dilanjutkan
LKD.KT18 <- LKD.KT	0.835	Dilanjutkan
LKD.PH3 <- LKD.PH	0.706	Dilanjutkan
LKD.PH4 <- LKD.PH	0.729	Dilanjutkan
LKD.PH5 <- LKD.PH	0.587	Dilanjutkan
LKD.PL11 <- LKD.PL	0.825	Dilanjutkan
LKD.PL11 <- LKD	0.640	Dilanjutkan
LKD.PL12 <- LKD.PL	0.725	Dilanjutkan
LKD.PL13 <- LKD.PL	0.815	Dilanjutkan
LKD.PL13 <- LKD	0.646	Dilanjutkan
NS.1 <- Norma Subjektif	0.857	Dilanjutkan
NS.2 <- Norma Subjektif	0.928	Dilanjutkan
NS.3 <- Norma Subjektif	0.926	Dilanjutkan
NS.4 <- Norma Subjektif	0.903	Dilanjutkan
PKI.DW17 <- PKI.DW	1.000	Dilanjutkan
PKI.KA1 <- PKI	0.752	Dilanjutkan
PKI.KA1 <- PKI.KA	0.837	Dilanjutkan
PKI.KA2 <- PKI	0.552	Dilanjutkan
PKI.KA2 <- PKI.KA	0.675	Dilanjutkan
PKI.KA3 <- PKI.KA	0.856	Dilanjutkan
PKI.KA3 <- PKI	0.748	Dilanjutkan
PKI.KA4 <- PKI	0.767	Dilanjutkan
PKI.KA4 <- PKI.KA	0.873	Dilanjutkan
PKI.KA5 <- PKI.KA	0.781	Dilanjutkan
PKI.KA5 <- PKI	0.723	Dilanjutkan
PKI.KD10 <- PKI	0.672	Dilanjutkan
PKI.KD10 <- PKI.KD	0.942	Dilanjutkan
PKI.KD9 <- PKI	0.724	Dilanjutkan
PKI.KD9 <- PKI.KD	0.950	Dilanjutkan
PKI.MF15 <- PKI.MF	0.767	Dilanjutkan
PKI.MF15 <- PKI	0.528	Dilanjutkan
PKI.MF16 <- PKI	0.726	Dilanjutkan
PKI.MF16 <- PKI.MF	0.884	Dilanjutkan
PKI.OP6 <- PKI.OP	0.858	Dilanjutkan

Indikator	Outer loadings	Keterangan
PKI.OP6 <- PKI	0.664	Dilanjutkan
PKI.OP7 <- PKI.OP	0.587	Dilanjutkan
PKI.OP8 <- PKI	0.535	Dilanjutkan
PKI.OP8 <- PKI.OP	0.823	Dilanjutkan
PKI.ST11 <- PKI.ST	0.863	Dilanjutkan
PKI.ST11 <- PKI	0.778	Dilanjutkan
PKI.ST12 <- PKI.ST	0.885	Dilanjutkan
PKI.ST12 <- PKI	0.774	Dilanjutkan
PKI.ST13 <- PKI	0.742	Dilanjutkan
PKI.ST13 <- PKI.ST	0.820	Dilanjutkan
PKP.1 <- PKP	0.791	Dilanjutkan
PKP.2 <- PKP	0.879	Dilanjutkan
PKP.3 <- PKP	0.874	Dilanjutkan
RG.DI1 <- Religiusitas	0.682	Dilanjutkan
RG.DI1 <- RG.DI	0.806	Dilanjutkan
RG.DI2 <- RG.DI	0.832	Dilanjutkan
RG.DI2 <- Religiusitas	0.709	Dilanjutkan
RG.DI3 <- RG.DI	0.881	Dilanjutkan
RG.DI3 <- Religiusitas	0.759	Dilanjutkan
RG.DI4 <- RG.DI	0.832	Dilanjutkan
RG.DI4 <- Religiusitas	0.772	Dilanjutkan
RG.DI5 <- Religiusitas	0.688	Dilanjutkan
RG.DI5 <- RG.DI	0.763	Dilanjutkan
RG.DI6 <- RG.DI	0.627	Dilanjutkan
RG.DI6 <- Religiusitas	0.623	Dilanjutkan
RG.DI7 <- RG.DI	0.817	Dilanjutkan
RG.DI7 <- Religiusitas	0.770	Dilanjutkan
RG.DI8 <- Religiusitas	0.739	Dilanjutkan
RG.DI8 <- RG.DI	0.752	Dilanjutkan
RG.RE22 <- RG.RE	0.734	Dilanjutkan
RG.RE22 <- Religiusitas	0.543	Dilanjutkan
RG.RE27 <- RG.RE	0.618	Dilanjutkan
RG.RE28 <- RG.RE	0.851	Dilanjutkan
RG.RE28 <- Religiusitas	0.706	Dilanjutkan
RG.RE29 <- RG.RE	0.703	Dilanjutkan
RG.RI10 <- Religiusitas	0.409	Dikeluarkan
RG.RI11 <- RG.RI	0.496	Dikeluarkan
RG.RI13 <- RG.RI	0.490	Dikeluarkan

Indikator	Outer loadings	Keterangan
RG.RI14 <- Religiusitas	0.706	Dilanjutkan
RG.RI14 <- RG.RI	0.749	Dilanjutkan
RG.RI16 <- RG.RI	0.788	Dilanjutkan
RG.RI16 <- Religiusitas	0.678	Dilanjutkan
RG.RI17 <- Religiusitas	0.499	Dikeluarkan
RG.RI17 <- RG.RI	0.650	Dilanjutkan
RG.RI18 <- RG.RI	0.792	Dilanjutkan
RG.RI18 <- Religiusitas	0.675	Dilanjutkan
RG.RI19 <- Religiusitas	0.693	Dilanjutkan
RG.RI19 <- RG.RI	0.759	Dilanjutkan
RG.RI20 <- Religiusitas	0.598	Dilanjutkan
RG.RI20 <- RG.RI	0.626	Dilanjutkan
RG.RI21 <- RG.RI	0.773	Dilanjutkan
RG.RI21 <- Religiusitas	0.751	Dilanjutkan
RG.RI9 <- Religiusitas	0.837	Dilanjutkan
RG.RI9 <- RG.RI	0.765	Dilanjutkan
S.1 <- Sikap	0.841	Dilanjutkan
S.2 <- Sikap	0.866	Dilanjutkan
S.3 <- Sikap	0.874	Dilanjutkan
S.4 <- Sikap	0.813	Dilanjutkan
S.5 <- Sikap	0.730	Dilanjutkan

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Hasil analisis pada tabel 4.22 menunjukkan bahwa masih terdapat lagi beberapa indikator dalam penelitian yang tidak valid (warna merah) karena memiliki nilai loading faktor $< 0,5$ sehingga harus dihapus dari analisis. Setelah itu selanjutnya dilakukan analisis ulang dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.23 Analisis Convergent Validity Tahap 4

Indikator	Outer loadings	Keterangan
INT.1 <- Intensi	0.922	Dilanjutkan
INT.2 <- Intensi	0.905	Dilanjutkan
INT.3 <- Intensi	0.891	Dilanjutkan
LKD.KD19 <- LKD.KD	0.717	Dilanjutkan
LKD.KD19 <- LKD	0.582	Dilanjutkan
LKD.KD20 <- LKD.KD	0.814	Dilanjutkan
LKD.KD20 <- LKD	0.683	Dilanjutkan

Indikator	Outer loadings	Keterangan
LKD.KD21 <- LKD.KD	0.749	Dilanjutkan
LKD.KD21 <- LKD	0.554	Dilanjutkan
LKD.KD22 <- LKD	0.611	Dilanjutkan
LKD.KD22 <- LKD.KD	0.769	Dilanjutkan
LKD.KT15 <- LKD	0.731	Dilanjutkan
LKD.KT15 <- LKD.KT	0.773	Dilanjutkan
LKD.KT16 <- LKD.KT	0.846	Dilanjutkan
LKD.KT16 <- LKD	0.771	Dilanjutkan
LKD.KT17 <- LKD.KT	0.884	Dilanjutkan
LKD.KT17 <- LKD	0.797	Dilanjutkan
LKD.KT18 <- LKD.KT	0.835	Dilanjutkan
LKD.KT18 <- LKD	0.766	Dilanjutkan
LKD.PH3 <- LKD.PH	0.706	Dilanjutkan
LKD.PH4 <- LKD.PH	0.729	Dilanjutkan
LKD.PH5 <- LKD.PH	0.587	Dilanjutkan
LKD.PL11 <- LKD.PL	0.825	Dilanjutkan
LKD.PL11 <- LKD	0.640	Dilanjutkan
LKD.PL12 <- LKD.PL	0.725	Dilanjutkan
LKD.PL13 <- LKD.PL	0.815	Dilanjutkan
LKD.PL13 <- LKD	0.646	Dilanjutkan
NS.1 <- Norma Subjektif	0.857	Dilanjutkan
NS.2 <- Norma Subjektif	0.928	Dilanjutkan
NS.3 <- Norma Subjektif	0.926	Dilanjutkan
NS.4 <- Norma Subjektif	0.903	Dilanjutkan
PKI.DW17 <- PKI.DW	1.000	Dilanjutkan
PKI.KA1 <- PKI.KA	0.837	Dilanjutkan
PKI.KA1 <- PKI	0.752	Dilanjutkan
PKI.KA2 <- PKI.KA	0.675	Dilanjutkan
PKI.KA2 <- PKI	0.552	Dilanjutkan
PKI.KA3 <- PKI.KA	0.856	Dilanjutkan
PKI.KA3 <- PKI	0.748	Dilanjutkan
PKI.KA4 <- PKI.KA	0.873	Dilanjutkan
PKI.KA4 <- PKI	0.767	Dilanjutkan
PKI.KA5 <- PKI	0.723	Dilanjutkan
PKI.KA5 <- PKI.KA	0.781	Dilanjutkan
PKI.KD10 <- PKI.KD	0.942	Dilanjutkan
PKI.KD10 <- PKI	0.672	Dilanjutkan
PKI.KD9 <- PKI	0.724	Dilanjutkan

Indikator	Outer loadings	Keterangan
PKI.KD9 <- PKI.KD	0.950	Dilanjutkan
PKI.MF15 <- PKI.MF	0.767	Dilanjutkan
PKI.MF15 <- PKI	0.528	Dilanjutkan
PKI.MF16 <- PKI	0.726	Dilanjutkan
PKI.MF16 <- PKI.MF	0.884	Dilanjutkan
PKI.OP6 <- PKI	0.664	Dilanjutkan
PKI.OP6 <- PKI.OP	0.858	Dilanjutkan
PKI.OP7 <- PKI.OP	0.587	Dilanjutkan
PKI.OP8 <- PKI.OP	0.823	Dilanjutkan
PKI.OP8 <- PKI	0.535	Dilanjutkan
PKI.ST11 <- PKI	0.778	Dilanjutkan
PKI.ST11 <- PKI.ST	0.863	Dilanjutkan
PKI.ST12 <- PKI	0.774	Dilanjutkan
PKI.ST12 <- PKI.ST	0.885	Dilanjutkan
PKI.ST13 <- PKI.ST	0.820	Dilanjutkan
PKI.ST13 <- PKI	0.742	Dilanjutkan
PKP.1 <- PKP	0.791	Dilanjutkan
PKP.2 <- PKP	0.879	Dilanjutkan
PKP.3 <- PKP	0.874	Dilanjutkan
RG.DI1 <- RG.DI	0.807	Dilanjutkan
RG.DI1 <- Religiusitas	0.695	Dilanjutkan
RG.DI2 <- RG.DI	0.833	Dilanjutkan
RG.DI2 <- Religiusitas	0.722	Dilanjutkan
RG.DI3 <- Religiusitas	0.775	Dilanjutkan
RG.DI3 <- RG.DI	0.881	Dilanjutkan
RG.DI4 <- RG.DI	0.832	Dilanjutkan
RG.DI4 <- Religiusitas	0.781	Dilanjutkan
RG.DI5 <- RG.DI	0.764	Dilanjutkan
RG.DI5 <- Religiusitas	0.702	Dilanjutkan
RG.DI6 <- Religiusitas	0.632	Dilanjutkan
RG.DI6 <- RG.DI	0.627	Dilanjutkan
RG.DI7 <- RG.DI	0.817	Dilanjutkan
RG.DI7 <- Religiusitas	0.779	Dilanjutkan
RG.DI8 <- Religiusitas	0.744	Dilanjutkan
RG.DI8 <- RG.DI	0.751	Dilanjutkan
RG.RE22 <- RG.RE	0.727	Dilanjutkan
RG.RE22 <- Religiusitas	0.527	Dilanjutkan
RG.RE27 <- RG.RE	0.619	Dilanjutkan

Indikator	Outer loadings	Keterangan
RG.RE28 <- Religiusitas	0.710	Dilanjutkan
RG.RE28 <- RG.RE	0.853	Dilanjutkan
RG.RE29 <- RG.RE	0.708	Dilanjutkan
RG.RI14 <- RG.RI	0.748	Dilanjutkan
RG.RI14 <- Religiusitas	0.703	Dilanjutkan
RG.RI16 <- Religiusitas	0.654	Dilanjutkan
RG.RI16 <- RG.RI	0.784	Dilanjutkan
RG.RI17 <- RG.RI	0.638	Dilanjutkan
RG.RI18 <- Religiusitas	0.655	Dilanjutkan
RG.RI18 <- RG.RI	0.795	Dilanjutkan
RG.RI19 <- RG.RI	0.778	Dilanjutkan
RG.RI19 <- Religiusitas	0.689	Dilanjutkan
RG.RI20 <- RG.RI	0.654	Dilanjutkan
RG.RI20 <- Religiusitas	0.601	Dilanjutkan
RG.RI21 <- RG.RI	0.782	Dilanjutkan
RG.RI21 <- Religiusitas	0.749	Dilanjutkan
RG.RI9 <- RG.RI	0.773	Dilanjutkan
RG.RI9 <- Religiusitas	0.841	Dilanjutkan
S.1 <- Sikap	0.841	Dilanjutkan
S.2 <- Sikap	0.866	Dilanjutkan
S.3 <- Sikap	0.874	Dilanjutkan
S.4 <- Sikap	0.813	Dilanjutkan
S.5 <- Sikap	0.730	Dilanjutkan

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 4.23 diatas, dapat diketahui bahwa indikator penelitian memiliki nilai loading factor diantara 0.528 – 0.928 sehingga memenuhi syarat *convergent validity* yaitu nilai loading faktor ≥ 0.5 , sehingga data dalam penelitian ini dapat digunakan dalam konstruk penelitian.

b. Construct Validity

Analisis *outer model* pada tahap kedua adalah dengan melihat *construct validity*. *Construct validity* merupakan validitas yang menunjukkan sejauh mana suatu tes mengukur *construct* teori yang menjadi dasar penyusunan tes tersebut. Suatu konstruk dikatakan memiliki *construct validity* yang baik jika nilai *average variance*

extracted (AVE) harus ≥ 0.5 . Nilai AVE ≥ 0.5 memiliki arti bahwa probabilitas indikator disuatu konstruk tersebut memiliki validitas konvergen yang memadai, yang berarti konstruk laten tersebut mampu menjelaskan setidaknya 50% varians dari indikator-indikator yang mengukurnya.²⁴² Hasil pengujian construct validity ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.24 Analisis Construct Validity

Indikator	Average Variance Extracted (AVE)
Intensi	0.821
LKD	0.466
LKD.KD	0.582
LKD.KT	0.698
LKD.PH	0.458
LKD.PL	0.623
Norma Subjektif	0.817
PKI	0.486
PKI.KA	0.652
PKI.KD	0.895
PKI.MF	0.685
PKI.OP	0.586
PKI.ST	0.734
PKP	0.721
RG.DI	0.627
RG.RE	0.535
RG.RI	0.557
Religiusitas	0.500
Sikap	0.683

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai AVE pada setiap variabel dalam model analisis penelitian ini telah memiliki nilai *construct validity* yang baik, yaitu nilai AVE lebih besar dari 0.5 kecuali variabel LKD, PKI dan R dengan nilai AVE $< 0,5$ tapi $> 0,4$

²⁴² Willy Abdillah and Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*, vol. 22 (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), <https://scholar.google.com/scholar?cluster=16892218655992510063&hl=en&oi=scholar>.

menurut Lam (2012)²⁴³ dan Ingle & Mahesh (2020)²⁴⁴ nilai AVE >0,4 masih bisa diterima sehingga nilai tersebut masih bisa ditoleransi dan dapat dikatakan memenuhi standar minimal nilai AVE.

c. Discriminant Validity

Discriminant Validity berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest variable*) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Cara untuk menguji validitas diskriminan indikator reflektif pada penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu:

1) Fornell Lacker

Discriminant validity dengan *fornell-lacker creation* merupakan analisis dengan membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. *Discriminant validity* yang baik ditunjukkan dengan akar kuadrat AVE untuk tiap konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model.²⁴⁵

Tabel 4.25 Analisis Fornell Lacker Creation

Variabel	Intensi	LKD	NS	PKI	PKP	Religiusitas	Sikap
Intensi	0.906						
LKD	0.354	0.683					
NS	0.568	0.188	0.904				
PKI	0.685	0.603	0.488	0.697			
PKP	0.654	0.427	0.533	0.698	0.849		
Religiusitas	0.153	0.411	0.082	0.293	0.182	0.707	
Sikap	0.635	0.500	0.438	0.703	0.574	0.430	0.827

Sumber: Output SmartPLS, 2024

²⁴³ Long W. Lam, "Impact of Competitiveness on Salespeople's Commitment and Performance," *Journal of Business Research* 65, no. 9 (September 1, 2012): 1328–34, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2011.10.026>.

²⁴⁴ Prachi Vinod Ingle and Gangadhar Mahesh, "Construction Project Performance Areas for Indian Construction Projects," *International Journal of Construction Management* 22, no. 8 (May 17, 2022): 1443–54, <https://doi.org/10.1080/15623599.2020.1721177>.

²⁴⁵ Imam Ghozali and Hengky Latan, *Partial Least Square: Konsep, Teknik Dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2012).

Berdasarkan Tabel 4.25 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian dinyatakan mempunyai *discriminant validity* yang tinggi karena mempunyai nilai (akar AVE) yang lebih tinggi daripada korelasi antar variabelnya.

2) Analisis HTMT

HTMT adalah rasio korelasi antar-sifat dengan korelasi dalam sifat. HTMT adalah mean dari semua korelasi indikator di seluruh konstruksi yang mengukur konstruksi yang berbeda (yaitu, korelasi heterotrait-heterometode) relatif terhadap mean (geometris) dari korelasi rata-rata indikator yang mengukur konstruksi yang sama. Secara teknis, pendekatan HTMT adalah perkiraan tentang korelasi sebenarnya antara dua konstruk, untuk mengetahui apakah satu konstruk identik dengan konstruk yang lain. Korelasi sejati ini juga disebut sebagai korelasi *disattenuated*. Korelasi *disattenuated* antara dua konstruksi mendekati 1 menunjukkan kurangnya validitas diskriminan. Adapun ambang batas yang diterapkan adalah nilai HTMT < 0,9. Berikut nilai HTMT dari penelitian ini.

Tabel 4.26 Nilai HTMT

Indikator	Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)
LKD <-> Intensi	0.398
Norma Subjektif <-> Intensi	0.623
Norma Subjektif <-> LKD	0.208
PKI <-> Intensi	0.760
PKI <-> LKD	0.669
PKI <-> Norma Subjektif	0.542
PKP <-> Intensi	0.759
PKP <-> LKD	0.501
PKP <-> Norma Subjektif	0.618
PKP <-> PKI	0.806
Religiusitas <-> Intensi	0.169
Religiusitas <-> LKD	0.470
Religiusitas <-> Norma Subjektif	0.121

Religiusitas <-> PKI	0.325
Religiusitas <-> PKP	0.220
Sikap <-> Intensi	0.705
Sikap <-> LKD	0.577
Sikap <-> Norma Subjektif	0.482
Sikap <-> PKI	0.779
Sikap <-> PKP	0.677
Sikap <-> Religiusitas	0.482

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai HTMT pada semua variabel dalam penelitian ini tidak ada yang menunjukkan nilai HTMT > 0,9 sehingga antar satu variabel dengan variabel lain tidak ada yang identik.

d. Composite Reliability

Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Suatu konstruk dapat dikatakan reliable, apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* harus $\geq 0,6$ dan nilai *composite reliability* harus $\geq 0,7$.²⁴⁶ *Composite reliability* mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel sedangkan *cronbach's alpha* mengukur nilai terendah (*lower bound*) reliabilitas suatu variabel sehingga nilai *composite reliability* selalu lebih tinggi dibandingkan nilai *cronbach's alpha*.²⁴⁷ Nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* masing-masing variabel pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.27 Analisis Composite Reliability

Indikator	Cronbach's alpha	Composite Reliability
Literasi Keuangan Digital	0.870	0.877
LKD.KD	0.761	0.766
LKD.KT	0.855	0.857
LKD.PH	0.408	0.416
LKD.PL	0.707	0.733

²⁴⁶ Hair et al., *Multivariate Data Analysis*.

²⁴⁷ Abdillah and Hartono, *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*.

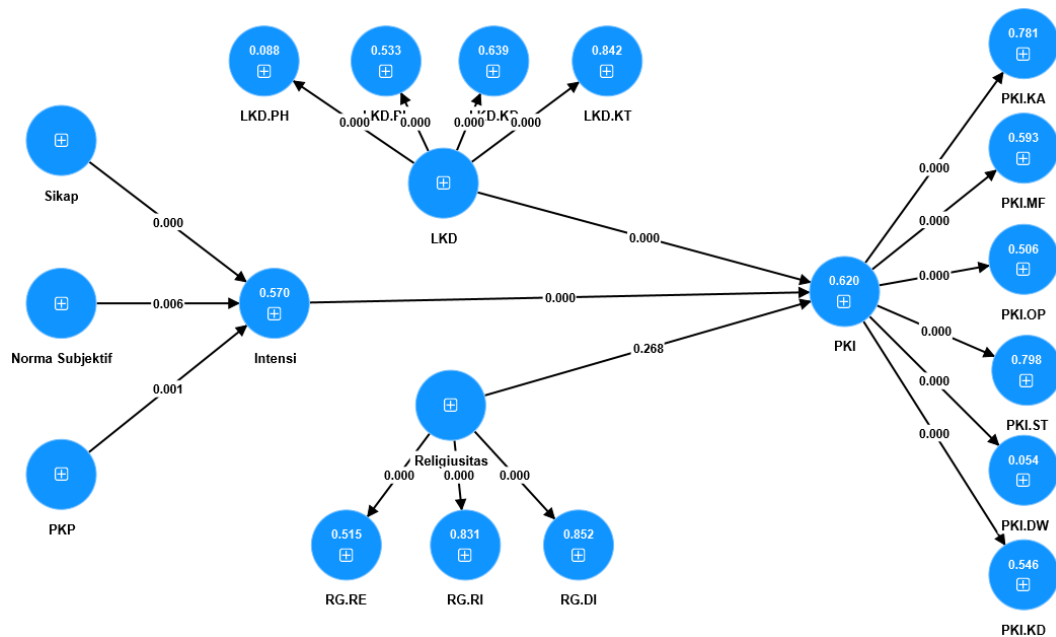
Religiusitas	0.936	0.939
RG.DI	0.913	0.917
RG.RE	0.719	0.774
RG.RI	0.886	0.895
Sikap	0.884	0.895
Norma Subjektif	0.925	0.930
Persepsi Kontrol Perilaku	0.808	0.832
Intensi	0.891	0.893
Pengambilan Keputusan Investasi	0.917	0.921
PKI.KA	0.865	0.875
PKI.KD	0.882	0.886
PKI.MF	0.549	0.585
PKI.OP	0.641	0.696
PKI.ST	0.818	0.819

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Berdasarkan Tabel 4.27, dapat diketahui bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's alpha* $\geq 0,6$ dan nilai *Composite reliability* $\geq 0,7$, maka dapat dikatakan bahwa semua *construct* adalah reliable. Hal ini dapat diartikan bahwa masing-masing konstruk dalam model penelitian ini memiliki konsistensi internal dalam uji reliabilitas instrumen.

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel atau pengujian hipotesis. Pengujian ini dapat dilihat melalui hasil nilai koefisien determinasi, koefisien jalur dan koefisien parameter. Saat hubungan yang signifikan antar variabel sudah diketahui maka selanjutnya dapat disimpulkan hipotesis terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil analisis *bootsrapping* untuk pengujian *inner model* ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 4. Path Analysis Inner Model. Sumber: Output SmartPLS, 2024

a. Inner VIF

Sebelum melakukan pengujian model structural (inner model), maka perlu pemeriksaan multikolinier antara variabel dengan inner VIF. Dimana jika nilai VIF < 5 maka menunjukkan tidak ada multikolinier. Berikut table nilai inner VIF.

Tabel 4.28 Nilai VIF

Variabel	Nilai VIF
Literasi Keuangan Digital	1,696
Religiusitas	2,522
Sikap	2,288
Norma Subyektif	3,551
Persepsi Kontrol Perilaku	1,807
Intensi	2,671
Pengambilan Keputusan Investasi	2,079

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Dari Tabel 4.28 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh indikator pada vaeiabel penelitian memiliki nilai VIF < 5, yang artinya tidak terdapat multikolinieritas pada variabel penelitian.

b. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen.²⁴⁸ Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin kecil nilai R-square berarti variasi variabel dependen yang sangat terbatas, dan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen sudah mampu memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan dan memprediksi variabel dependen.

Koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel R-square dengan cara mengkalikan nilai R-square dengan 100%, jika hasilnya lebih dari 67% maka mengindikasikan koefisien determinasi yang baik, jika hasilnya kurang dari 67% namun lebih dari 33% mengindikasikan koefisien determinasi yang moderat, dan apabila kurang dari 33% namun lebih dari 19% mengindikasikan koefisien determinasi yang lemah.²⁴⁹

Tabel 4.29 Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	R-square	Kategori
Intensi	0.570	Moderat
Pengambilan Keputusan Investasi	0.620	Moderat

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Berdasarkan nilai R-square yang telah ditampilkan pada tabel dan setelah dikalikan dengan 100% maka didapat nilai koefisien determinasi dari variabel Intensi sebesar 57% dimana termasuk dalam kategori moderat, kemudian variabel Pengambilan Keputusan Investasi memiliki nilai koefisien determinasi 62% dengan kategori moderat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel endogen dalam

²⁴⁸ Ghozali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*.

²⁴⁹ Chin, "The Partial Least Squares Approach for Structural Equation Modeling."

penelitian ini dapat dijelaskan dengan kategori moderat oleh variabel eksogen.

c. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan estimasi koefisien jalur yang dapat dievaluasi berdasarkan nilai T-statistics. Estimasi koefisien jalur menunjukkan nilai estimasi yang menggambarkan hubungan antar variabel laten yang diperoleh dengan prosedur bootstrapping. Analisis dalam penelitian ini menggunakan kriteria signifikan apabila nilai T-statistics lebih besar dari 1,96 dan nilai p-value kurang dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan koefisien parameter menunjukkan arah pengaruh dengan melihat positif atau negatifnya original sample sekaligus besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian analisis koefisien jalur untuk menguji hipotesis penelitian ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.30 Analisis Koefisien Jalur

Variabel	Original Sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
LKD -> PKI	0.392	5.488	0.000
Religiusitas -> PKI	0.049	1.107	0.268
Sikap -> Intensi	0.339	4.716	0.000
Norma Subjektif -> Intensi	0.244	2.765	0.006
PKP -> Intensi	0.330	3.455	0.001
Intensi -> PKI	0.539	9.216	0.000

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Tabel 4.30 diatas menunjukkan hasil pengujian hipotesis penelitian dan hasil analisis menunjukkan detail pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai t statistic $5.488 > 1.96$ dan nilai p value $0.000 < 0.05$ sehingga H1 terdukung.

- 2) Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai t statistic $1.107 < 1.96$ dan nilai p value $0.268 > 0,05$ sehingga H2 tidak terdukung.
- 3) Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi atau niat untuk berperilaku. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai t statistic $4.716 > 1.96$ dan nilai p value $0.000 < 0,05$ sehingga H3 terdukung.
- 4) Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi atau niat untuk berperilaku. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai t statistic $2.765 > 1.96$ dan nilai p value $0.006 < 0.05$ sehingga H4 terdukung.
- 5) Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi atau niat untuk berperilaku. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai t statistic $3.455 > 1.96$ dan nilai p value $0.001 < 0.05$ sehingga H5 terdukung.
- 6) Intensi atau niat untuk berperilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai t statistic $9.216 > 1.96$ dan nilai p value $0.000 < 0.05$ sehingga H6 terdukung.

d. Kecocokan dan Kebaikan Model

1) F Square

Nilai F Square menggambarkan besarnya pengaruh dari variabel laten predictor (variabel laten eksogen) terhadap variabel laten endogen pada tatanan struktural. Dengan tiga jenis kategori, yaitu dimana nilai F Square 0.02 (pengaruh lemah), 0.15 (pengaruh moderat) dan 0.35 (pengaruh kuat). Berikut tabel nilai F Square.

Tabel 4.31 Nilai F Square

No.	Hubungan	F Square	Kategori
-----	----------	----------	----------

1	Literasi Keuangan Digital terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	0.300	Moderat
2	Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	0.005	Lemah
3	Intensi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	0.668	Kuat
4	Sikap terhadap Intensi	0.173	Moderat
5	Norma Subyektif terhadap Intensi	0.095	Moderat
6	Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Intensi	0.145	Lemah

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Dapat dilihat dari Tabel 4.31 diatas bahwa hubungan variabel yang memiliki pengaruh yang paling kuat ialah variabel intensi terhadap pengambilan keputusan investasi, dimana niat untuk berinvestasi sangat kuat dalam mempengaruhi seorang investor dalam mengambil keputusan investasinya. Dan hubungan variabel yang memiliki pengaruh yang paling lemah ialah variabel religiusitas terhadap pengambilan keputusan investasi, dimana dapat dikatakan bahwa religiusitas tidak mempengaruhi seorang investor dalam pengambilan keputusan investasinya.

2) Q Square

Nilai Q Square menggambarkan *predictive relevance* yaitu kecocokan relevansi model secara structural. Jika nilai Q Square > 0 , maka menggambarkan bahwa model memiliki *predictive relevance* yang baik. Berikut tabel nilai Q Square.

Tabel 4.32 Nilai Q Square

Variabel	Q ² predict
Intensi	0.538
Pengambilan Keputusan Investasi	0.622

Sumber: Output SmartPLS, 2024

Dapat dilihat dari Tabel 4.32 diatas bahwa nilai Q Square untuk Intensi dan Pengambilan Keputusan Investasi memiliki nilai > 0 , itu menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, yaitu kesesuaian prediksi model termasuk pada kategori baik.

3) Goodness of Fit Index (GoF Index)

Nilai GoF digunakan untuk mengukur tingkat kecocokan model apakah terdapat perbedaan (*discrepancy*) antara nilai yang diobservasi dengan nilai-nilai yang diharapkan di dalam model penelitian, yang memiliki tiga kategori yaitu 0.1 (GoF rendah), 0.25 (GoF medium) dan 0.36 (GoF tinggi). Berikut perhitungan nilai GoF:

$$\text{Rumus: } GoF = \sqrt{\text{Rata - Rata AVE} \times \text{Rata - Rata R Square}}$$

$$\text{Rata-Rata AVE} = 0,639$$

$$\text{Rara-Rata R Square} = 0,599$$

$$GoF = \sqrt{0,639 \times 0,599}$$

$$GoF = \sqrt{0,382}$$

$$GoF = 0,618$$

Dari perhitungan diatas, didapatkan nilai GoF sebesar 0,618 yang termasuk pada kategori tinggi, yaitu dapat dinyatakan bahwa penelitian ini memiliki kecocokan model dan kekuatan prediktif yang baik, serta memiliki representasi yang baik dari hubungan antara konstruk laten.

D. Pembahasan

Dari hasil analisis koefisien jalur, selanjutnya dilakukan pembahasan untuk menjelaskan tentang pengaruh literasi keuangan digital dan religiusitas terhadap pengambilan keputusan investasi dengan tinjauan *theory of planned behavior* dan intensi (niat) untuk berperilaku, studi pada investor saham syariah. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka berikut pembahasannya:

1. Pengaruh literasi keuangan digital terhadap pengambilan keputusan investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini

dapat dibuktikan dari hasil koefisien jalur dengan nilai t-statistik $5.488 > 1.96$ dan nilai P Values sebesar 0.000 , yang mana nilai tersebut < 0.05 , maka disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya literasi keuangan digital dapat mempengaruhi para investor dalam proses pengambilan keputusan investasinya. Hal ini menandakan bahwa literasi keuangan digital tidak hanya membantu investor dalam membangun cara berfikir yang mapan terhadap pengambilan keputusan investasi, tetapi juga membentuk percaya diri untuk melakukan penilaian yang rasional, matang dan penuh perhitungan.²⁵⁰ Allah SWT berfirman dalam surah Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: "Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir; dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian." [Q.S Al-Furqon: 67]²⁵¹

Ayat diatas mengajarkan prinsip penting dalam literasi keuangan, yaitu keseimbangan dalam pengelolaan keuangan. Dimana dengan menghindari pemborosan, tidak bersikap kikir dan keseimbangan keuangan yaitu memastikan pengeluaran dan investasi dilakukan secara seimbang dan bijak, dapat membentuk individu dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan memastikan kestabilan keuangan jangka panjang.

Individu yang merasa kompeten dan memiliki tingkat literasi keuangan digital yang tinggi cenderung lebih tertarik untuk berperilaku finansial secara efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka. Hal ini mencakup kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait perilaku menabung dan berinvestasi. Dengan tingkat literasi keuangan yang memadai, seseorang akan lebih mungkin untuk melakukan perencanaan keuangan yang matang, termasuk

²⁵⁰ Sjahruddin et al., "Theory of Planed Behavior Terhadap Niat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi."

²⁵¹ Tim Mikraj Khazanah Ilmu, *Al-Qur'an Al-Karim*, 184.

perencanaan masa pensiun melalui investasi yang dimulai sejak usia produktif.²⁵²

Semakin terampil secara mental seseorang atau semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola dan memecahkan masalah terkait pengambilan keputusan investasi. Karena pentingnya literasi keuangan digital terletak pada kemampuan individu untuk memetik manfaat dari layanan keuangan digital serta menghindari potensi penipuan atau *phishing* dengan mempelajari cara-cara yang tepat untuk melakukannya.²⁵³ Dengan demikian, literasi keuangan yang baik tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan investasi yang bijak, tetapi juga melindungi individu dari risiko digital yang bisa merugikan. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 195 sebagai berikut:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ. وَأَحْسِنُوا. إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: "Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik." [Q.S Al-Baqarah: 195]²⁵⁴

Dalam ayat tersebut Allah SWT mengingatkan tentang berhati-hati dalam setiap tindakan yang akan dilakukan, serta menghibau untuk menghindari perbuatan yang dapat membawa kerugian atau kebinasaan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan investasi. Ini juga menekankan pentingnya berbuat kebaikan dan bertindak dengan bijaksana.

²⁵² R. Ery Wibowo Agung Santosa, Nur Khatik, and Osmad Muthaher, "THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL TECHNOLOGY, AND SOCIO DEMOGRAPHIC OF AGE ON ENTREPRENEUR INVESTMENT DECISION MAKING," *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi* 18, no. 2 (December 1, 2023): 138–50, <https://doi.org/10.34152/fe.18.2.138-150>.

²⁵³ Wael Abdallah, Fatima Tfaily, and Arrezou Harraf, "The Impact of Digital Financial Literacy on Financial Behavior: Customers' Perspective," *Competitiveness Review: An International Business Journal* ahead-of-print, no. ahead-of-print (January 1, 2024), <https://doi.org/10.1108/CR-11-2023-0297>.

²⁵⁴ Tim Mikraj Khazanah Ilmu, *Al-Qur'an Al-Karim*, 16.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nugraha dan Sutrisno (2024) dimana pada penelitian itu menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.²⁵⁵ Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rahardjo (2023) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.²⁵⁶ Oleh karena itu, dengan literasi keuangan digital yang baik, investor saham syariah dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan terinformasi, mengoptimalkan portofolio mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja investasi, tetapi juga memastikan bahwa keputusan-keputusan tersebut diambil dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran akan risiko, selaras dengan nilai-nilai Islam. Literasi keuangan digital yang memadai merupakan kunci untuk mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan dan beretika.

2. Pengaruh religiusitas terhadap pengambilan keputusan investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien jalur dengan nilai t-statistik $1.107 < 1.96$ dan nilai P Values sebesar 0.268, yang mana nilai tersebut > 0.05 , maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya religiusitas tidak mempengaruhi para investor dalam proses pengambilan keputusan investasinya. Hal ini menandakan bahwa religiusitas tidak menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Dengan kata lain, para investor cenderung lebih fokus pada pertimbangan keuangan (seperti pengembalian investasi, dinamika pasar dan toleransi risiko), hambatan

²⁵⁵ Amri Satria Nugraha and Sutrisno Sutrisno, "The Influence of Financial Literacy, Digital Literacy, and Income on Investment Decisions with Religiosity as an Intervening Variable Among Muslim Millennials in the Special Region of Yogyakarta," *Proceeding International Conference on Accounting and Finance*, January 25, 2024, 977–95.

²⁵⁶ Jessica Christa Rahardjo, "THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY ON THE FINANCIAL DECISIONS OF INVESTMENT APPLICATIONS USERS," *Proceeding of International Students Conference on Accounting and Business* 2, no. 1 (2023).

psikologi (seperti ketakutan akan ketidakpastian, resistensi terhadap perubahan dan kurangnya kepercayaan diri) dan pengaruh sosial dalam pengambilan keputusan investasinya.²⁵⁷ Allah SWT berfirman dalam surah At-Taubah ayat 51 yang berbunyi:

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), "Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami." Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allah hendaknya orang-orang mukmin bertawakal. [Q.S At-Taubah: 51]²⁵⁸

Pada ayat diatas Allah SWT mengajarkan bahwa seorang Muslim harus memiliki keyakinan penuh kepada Allah dan selalu berserah diri kepada-Nya dalam segala hal. Meskipun para investor selalu berusaha dengan mengandalkan faktor- faktor ekonomi seperti potensi keuntungan, risiko dan kondisi pasar, tetapi keyakinan dan berserah diri kepada Allah serta memastikan bahwa investasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah harus tetap menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah dan Tutik (2020) dan Septyanto, et.all (2021) yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Akan tetapi, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tasman, et.all (2024), Salsabila, et.all (2023) dan Besri, et.all (2023) dimana penelitiannya menunjukkan bahwa religiusitas tidak mempengaruhi seseorang dalam keputusan investasinya,²⁵⁹ dikarenakan para investor mungkin memisahkan aspek pribadi dan professional, yaitu dimana keyakinan religious tidak dicampurkan dengan

²⁵⁷ Norhazimah Che Hassan et al., "What Factors Affecting Investment Decision? The Moderating Role of Fintech Self-Efficacy," *PLOS ONE* 19, no. 4 (April 18, 2024): e0299004, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0299004>.

²⁵⁸ Tim Mikraj Khazanah Ilmu, *Al-Qur'an Al-Karim*, 99.

²⁵⁹ Tasman et al., "An Analysis of Investment Decisions among Gen Z."

strategi investasinya.²⁶⁰ Sebaliknya, para investor lebih mengedepankan rasionalitas dan data empiris dalam mengevaluasi peluang dalam berinvestasi.

3. Pengaruh sikap terhadap niat (intensi) berinvestasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh terhadap intensi untuk berinvestasi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil koefisien jalur dengan nilai t-statistik $4.716 > 1.96$ dan nilai P Values sebesar 0.000, yang mana nilai tersebut < 0.05 , maka disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya sikap dapat mempengaruhi intensi para investor dalam berinvestasi. Hal ini menandakan bahwa sikap yang merupakan salah satu konstruk dari *theory of planned behavior* dapat menjadi prediktor penting dalam memahami dan memprediksi perilaku investasi.

Sikap memiliki peran untuk mengarahkan tindakan sebagai wujud dari informasi yang dimiliki seseorang terhadap persepsinya, dimana seseorang individu akan melakukan suatu tindakan sesuai dengan sikap yang dimilikinya.²⁶¹ Oleh karena itu, ketika memutuskan tindakan dan masa depannya, para investor dibantu oleh sikapnya. Ketika investor memiliki sikap yang positif terhadap berinvestasi pada saham syariah, maka ia akan cenderung memiliki niat yang positif pula dalam melakukan kegiatan investasi saham syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa mentalitas seseorang secara signifikan mempengaruhi niat mereka untuk berinvestasi di saham syariah atau tidak.²⁶² Dan hal ini menunjukkan bahwa para investor percaya bahwa berinvestasi pada saham syariah merupakan keputusan yang baik.

²⁶⁰ Besri, Husni, and Rahim, "Pengaruh Financial Literacy, Religiusitas, Investment Knowledge Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Melalui Investment Intention Sebagai Variabel Intervening."

²⁶¹ Erna Retna Rahadjeng and Yulist Rima Fiandari, "The Effect of Attitude Subjective Norms and Control of Behavior Towards Intention in Share Investment," *Manajemen Bisnis* 10, no. 2 (October 31, 2020), <https://doi.org/10.22219/jmb.v10i2.13616>.

²⁶² Sylvania Dwi Yulianti and Selfira Salsabilla, "Determinants of Investment Intention in Sharia Stocks," *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 2022, 126–37, <https://doi.org/10.20885/AJIM.vol4.iss2.art4>.

Allah SWT berfirman dalam surah At-Thalaq ayat 2-3 yang artinya: "*Barang siapa yang bertakwa kepada Allah SWT, maka ia akan menjadikan jalan keluar baginya dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya.*"²⁶³ Pada ayat tersebut Allah akan menjanjikan jalan keluar berupa rezeki yang tidak terduga bagi umat-Nya yang bertakwa kepada-Nya. Dimana ayat tersebut mengajarkan agar kita selalu senantiasa bersikap positif dan berbuat baik, serta bertawakkal kepada-Nya, maka Allah akan memberi rezeki dan jalan keluar bagi hamba-Nya yang berjalan lurus sesuai ajaran-Nya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhtar dan Das (2018) bahwa sikap individu dapat berperan penting dalam mengembangkan minat dalam berinvestasi.²⁶⁴ Selain itu penelitian yang dilakukan Rahadjeng dan Fiandari (2020) juga mengungkapkan bahwa sikap yang merupakan bagian dari pembentuk perilaku memiliki pengaruh terhadap niat untuk berinvestasi.²⁶⁵ Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sikap positif terhadap investasi dapat meningkatkan niat untuk berinvestasi, dengan memahami faktor ini maka para investor dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam berinvestasi pada saham syariah.

4. Pengaruh norma subyektif terhadap niat (intensi) berinvestasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subyektif memiliki pengaruh terhadap intensi untuk berinvestasi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil koefisien jalur dengan nilai t-statistik $2.765 > 1.96$ dan nilai P Values sebesar 0.006 , yang mana nilai tersebut < 0.05 , maka disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya norma subyektif dapat mempengaruhi intensi para investor dalam berinvestasi. Hal ini menandakan bahwa pendapat

²⁶³ Tim Mikraj Khazanah Ilmu, *Al-Qur'an Al-Karim*, 281.

²⁶⁴ Akhtar and Das, "Predictors of Investment Intention in Indian Stock Markets."

²⁶⁵ Rahadjeng and Fiandari, "The Effect of Attitude Subjective Norms and Control of Behavior Towards Intention in Share Investment."

orang lain atau kelompok yang penting di sekitar para investor dapat menambah keyakinannya untuk berinvestasi pada saham syariah.

Ketika norma subyektif kuat, seseorang akan merasa terdorong untuk bertindak sesuai dengan harapan sosial atau norma yang diterima di lingkungannya. Lingkungan sosial seperti keluarga dan teman terdekat berpengaruh dalam membentuk perilaku seseorang. Dimana semakin populer suatu produk investasi dalam suatu kelompok, maka semakin tinggi pula probabilitas seseorang untuk membeli atau berinvestasi pada perouk keuangan tersebut.²⁶⁶ Oleh karena itu, investor yang potensial akan melihat bagaimana pandangan orang terdekatnya sebagai alat untuk menentukan keputusan investasi bagaimanapun risikonya.

Rasulullah SAW bersabda:

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ، فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلُ». [حسن] - [رواه أبو داود والترمذي وأحمد]

Artinya: "Seseorang itu tergantung agama teman dekatnya. Oleh karena itu, hendaklah seseorang dari kalian memperhatikan siapa yang dia jadikan teman dekatnya." [Hadis Hasan - Diriwayatkan oleh Tirmidzi]²⁶⁷

Dari hadist diatas menunjukkan bahwa seseorang akan terpengaruh oleh agama dan teman dekatnya, sehingga peting untuk memilih teman dengan bijak. Dimana pengaruh lingkungan sosial dan orang disekitar sangat signifikan dalam membentuk perilaku seseorang. Oleh karena itu, islam mengajarkan betapa pentingnya bergaul dengan orang-orang yang beriman dan berakhlak baik.

Hasil penelitsn ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan dan Wulandari (2024) yang menunjukkan bahwa norma subyektif

²⁶⁶ Nurul Yulia Hidayati and Rizka Destiana, "The Influence of Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, and Financial Literacy on Investment Intention," *RETURN: Journal Study of Management, Economic and Bussines* Vol. 2, no. 7 (August 4, 2023), <https://return.publikasikupublisher.com/index.php/return/article/view/137>.

²⁶⁷ Fuad bin Abdul Aziz Asy-Syalyhub, *Ringkasan Kitab Adab*, Ringkasan Terjemahan (Jakarta: Darul Falah, 2008), 472.

berpengaruh terhadap niat untuk berinvestasi sukuk,²⁶⁸ selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yoopetch dan Chaithanapat (2021) juga menyatakan bahwa norma subyektif mengindikasikan efek positif pada niat investasi saham.²⁶⁹ Pentingnya norma subyektif dalam keputusan investasi menunjukkan bahwa faktor sosial tidak dapat diabaikan ketika menganalisis perilaku investor, karena seorang investor tidak hanya membuat keputusan berdasarkan analisis rasional dan data ekonomi semata, tetapi juga dipengaruhi oleh informasi dan pendapat orang terdekatnya.

5. Pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap niat (intensi) berinvestasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh terhadap intensi untuk berinvestasi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil koefisien jalur dengan nilai t-statistik $3.455 > 1.96$ dan nilai P Values sebesar 0.001, yang mana nilai tersebut < 0.05 , maka disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya persepsi kontrol perilaku dapat mempengaruhi intensi para investor dalam berinvestasi. Hal ini menandakan bahwa semakin besar kontrol perilaku yang ditunjukkan dan kemudahan dalam menjalankannya, maka akan semakin tinggi pula niat untuk berinvestasi.

Perceived controllability mengacu pada sejauh mana seseorang merasa memiliki akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan dan kebebasan dalam melakukan suatu perilaku.²⁷⁰ Dimana kontrol perilaku yang dipersepsikan sebagai keyakinan tentang kemampuan pribadi dan

²⁶⁸ Muhammad Ananda Ikhsan and Ries Wulandari, "Impact of Attitude, Subjective Norms, and Perceived Behavioural Control on Intention to Invest in Retail Green Sukuk among Muslim Millennials in Jabodetabek," *Journal of Islamic Economics Lariba* 10, no. 1 (January 11, 2024): 149–68, <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss1.art9>.

²⁶⁹ Chanin Yoopetch and Pornthip Chaithanapat, "The Effect of Financial Attitude, Financial Behavior and Subjective Norm on Stock Investment Intention," *Kasetsart Journal of Social Sciences* 42, no. 3 (July 31, 2021): 501–8.

²⁷⁰ Malzara, Widyastuti, and Buchdadi, "Analysis of Gen Z's Green Investment Intention."

kontrol atas hambatan dalam menampilkan perilaku yang mendukung atau menghambat dapat memainkan peran penting dalam menentukan tingkat investasi sehingga dapat memicu minat untuk melakukan investasi pada saham syariah.

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 286 yang artinya: "*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.*"²⁷¹ pada ayat tersebut menekankan bahwa setiap orang bertanggung jawab atas tindakannya dan harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ini menggarisbawahi pentingnya berusaha dan kontrol pribadi atas perilaku untuk hasil yang ingin diperoleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et.al (2023) yang menunjukkan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi,²⁷² selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rizani et.al (2024) yang juga menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan merupakan prediktor yang signifikan terhadap niat berinvestasi.²⁷³ Secara keseluruhan, persepsi kontrol perilaku yang positif dapat meningkatkan intensi investor untuk berinvestasi, karena mereka merasa lebih mampu dan yakin dalam mengelola investasi mereka.

²⁷¹ Tim Mikraj Khazanah Ilmu, *Al-Qur'an Al-Karim*, 26.

²⁷² Adella Wulandari Rahayu et al., "Determinants of Investment Decision Making Based on Subjective Norms, Behavioral Control, Heuristic Behavior, and Demographic Factors," *JOURNAL OF ECONOMICS, FINANCE AND MANAGEMENT STUDIES* 06, no. 12 (December 30, 2023), <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i12-38>.

²⁷³ Anisa Aulia Rizani, Ernie Hendrawaty, and Nindytia Puspitasari D, "Theory of Planned Behavior: The Effect of Financial Literacy and Risk Tolerance on Investment Intention," *Journal of Business and Management Review* 5, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.47153/jbmr52.8822024>.

6. Pengaruh niat berperilaku (intensi) terhadap pengambilan keputusan investasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil koefisien jalur dengan nilai t-statistik $9.216 > 1.96$ dan nilai P Values sebesar 0.000, yang mana nilai tersebut < 0.05 , maka disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya intensi/niat untuk berperilaku dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Hal ini menandakan bahwa keinginan yang kuat memainkan peran penting dalam memahami perilaku seseorang.

Faktor psikologis dan motivasi juga menjadi salah satu langkah dalam proses pengambilan keputusan investasi,²⁷⁴ dimana ketika investor memiliki niat yang kuat untuk berinvestasi, maka niat tersebut dapat membimbing investor dalam memilih alternative investasi yang sesuai dengan tujuan dan preferensi masing-masing investor. Sejalan dengan hal tersebut, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: "إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى" [رواه بخاري ومسلم]

Artinya: Dari Umar bin Khattab radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya amal perbuatan itu tergantung pada niatnya, dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang ia niatkan. [HR. Bukhori dan Muslim]²⁷⁵

Dari uraian hadist diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara niat dan pengambilan keputusan, dimana dengan niat yang benar dan baik, investasi tidak hanya menjadi sarana untuk mencapai

²⁷⁴ RA Sista Paramita et al., "Young Investor Behavior: Implementation Theory of Planned Behavior," *IJCIET: International Journal of Civil Engineering and Technology* 9, no. 7 (2018).

²⁷⁵ Musthafa Dib Al-Bugha, *Al-Wafi: Syarah Hadits Arbain Imam An-Nawawi* (Hikmah, 2007), 4.

keuntungan duniawi saja, tetapi juga dapat menjadi amal ibadah yang bernilai di sisi Allah SWT.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardika dan Zakiyah (2020) dan Alfiyanto dan Nugroho (2020) yang menyatakan bahwa *theory of planned behavior* merupakan prediktor dari intensi yang membentuk pengaruh positif terhadap perilaku investor dalam berinvestasi. Dengan demikian, memahami intensi yang berasal dari sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku dapat membantu investor dalam menyusun strategi investasi yang lebih efektif sekaligus membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik dan terinformasi.

Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Saham Syariah

Pengambilan keputusan investasi oleh investor saham syariah melibatkan gabungan dari analisis keuangan secara umum dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dimana para investor saham syariah mempertimbangkan aspek keuangan, etika, sosial dan kepatuhan terhadap syariah dalam setiap keputusan investasi. Meskipun pilihan investasi dari investor saham syariah lebih terbatas dibandingkan investor konvensional, investor saham syariah tetap lebih mengutamakan keseimbangan antara keuantungan finansial dan integritas moral dengan fokus pada investasi yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dari hasil pengumpulan data pada penelitian ini, sebanyak 68% responden pernah/sedang memiliki saham syariah, yang menunjukkan bahwa responden menyadari pentingnya berinvestasi khususnya pada saham syariah. Dan bagi para investor yang tidak memiliki saham syariah, sebanyak 84% memiliki keminatan untuk berinvestasi pada saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa minat terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah semakin meningkat. Hal tersebut juga mengindikasikan bahwa terdapat kesadaran dan ketertarikan yang signifikan di kalangan investor untuk mencari alternatif investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai etika dan keagamaan.

Pengambilan keputusan investasi juga perlu dibekali dengan literasi keuangan yang baik, dimana jika seseorang terampil dan mahir dalam pengelolaan keuangan, maka dalam pengambilan keputusan investasi akan lebih bijaksana, terukur dan strategis. Hasil dari pengumpulan data, tingkat literasi keuangan digital dari 240 responden sebanyak 69%, yang menunjukkan pada kategori tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa mayoritas reponden memiliki pemahaman dan ketrampilan yang baik tentang konsep, produk dan layanan keuangan digital. Hal ini juga menunjukkan bahwa para responden cenderung lebih siap dan mampu memanfaatkan teknologi digital dalam mengelola keuangannya, termasuk dalam aktivitas seperti investasi.

Dan sebagai seorang muslim, sebaiknya dalam memilih instrument investasi ialah yang sesuai dengan prinsip syariah. Hasil dari pengumpulan data menunjukkan sebanyak 240 responden memiliki tingkat religiusitas sebanyak 76%, yang menunjukkan bahwa pemahaman akan agama ialah sangat baik. Dimana menggambarkan mayoritas responden memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai dan praktik keagamaan dalam kehidupan mereka, khususnya dalam menggunakan produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Akan tetapi dalam penelitian ini, antara religiusitas dan pengambilan keputusan investasi belum adanya pengaruh, hal ini dikarenakan banyak dari responden ialah mahasiswa yang hanya memiliki saham < 1 tahun dan belum memiliki pengalaman praktis atau keterlibatan langsung dalam aktivitas investasi. Sebagai mahasiswa, banyak dari mereka yang lebih fokus pada pendidikan dan belum banyak mendalami dunia investasi, sehingga nilai-nilai religiusitas belum tercermin secara jelas dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, keterbatasan sumber daya finansial juga menjadi faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang diperoleh dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh literasi keuangan digital dan religiusitas terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham syariah dengan konstruk *theory of planned behavior* yang terdiri dari sikap, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku sebagai *grand theory*. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham syariah. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data, bahwa nilai t statistik $5.488 > 1.96$ dan nilai p value $0.000 < 0.05$ sehingga investor dengan literasi keuangan digital yang baik dapat membantu dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada saham syariah.
2. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data, bahwa nilai t statistik $1.107 < 1.96$ dan nilai p value $0.268 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dan pengambilan keputusan investasi. Salah satu sebabnya ialah dikarenakan banyak responden dari penelitian ini yang merupakan mahasiswa dan hanya memiliki saham syariah < 1 tahun, sehingga religiusitas belum menjadi faktor utama dalam mengambil keputusan berinvestasi, akan tetapi mereka masih belajar dan cenderung lebih memperhatikan keuntungan dan tingkat risiko.
3. Sikap yang merupakan konstruk dari *theory of planned behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berinvestasi pada investor saham syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t statistic $4.716 > 1.96$ dan nilai p value $0.000 < 0,05$ sehingga investor yang

memiliki sikap yang positif cenderung memiliki niat yang positif pada suatu perilaku yang akan dilakukannya.

4. Norma subyektif yang merupakan konstruk dari *theory of planned behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berinvestasi pada investor saham syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t statistic $2.765 > 1.96$ dan nilai p value $0.006 < 0.05$ sehingga pendapat orang ataupun kelompok yang penting di sekitar para investor dapat menambah keyakinannya dalam mengambil keputusan berinvestasi pada saham syariah.
5. Persepsi kontrol perilaku yang merupakan konstruk dari *theory of planned behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berinvestasi pada investor saham syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t statistic $3.455 > 1.96$ dan nilai p value $0.001 < 0.05$ sehingga keyakinan pada kemampuan serta kontrol atas hambatan yang dihadapi dapat memicu minat para investor untuk berinvestasi pada saham syariah.
6. Intensi atau niat untuk berperilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor saham syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t statistic $9.216 > 1.96$ dan nilai p value $0.000 < 0.05$ sehingga semakin kuat keinginan para investor dalam berinvestasi maka dapat membantu mereka dalam menyusun strategi sekaligus membantu dalam mengambil keputusan yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, terdapat beberapa saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait ialah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan para investor dalam berinvestasi, oleh karena itu para investor diharapkan mempertahankan peran tersebut sekaligus dapat memperkaya kembali literturnya tentang

pengaruh teknologi dan digitalisasi investasi dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya religiusitas menunjukkan tidak adanya pengaruh, ini dapat menjadi bahan diskusi mengenai peran religiusitas dalam konteks modern yang lebih digital dan global.

2. Penelitian ini dilakukan kepada investor saham syariah, maka perlu dilakukan pada subyek yang berbeda, yaitu seperti investor reksadana syariah, investor sukuk dan investor lainnya. Selain itu agar lebih tepat sasaran maka perlu difokuskan kepada suatu lokasi atau wilayah tertentu dan kepada investor yang telah memiliki saham lebih dari 1 tahun, yang merupakan kelompok investor yang lebih berpengalaman dan memiliki keterlibatan jangka panjang dalam pasar saham syariah. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih relevan dan akurat, dimana kelompok ini lebih menunjukkan pola pengambilan keputusan yang konsisten dan memberikan wawasan yang lebih jelas tentang pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi.
3. Penelitian selanjutnya dapat melengkapi penelitian ini dengan:
 - a. Menggunakan teori perilaku lainnya ataupun model kajian lainnya, dikarenakan *theory of planned behavior* telah banyak digunakan dalam kajian perilaku individu.
 - b. Menambahkan identitas agama, agar seluruh responden pada penelitian ini jelas beragama Islam. Dikarenakan terdapat indikator yang diukur dengan skala religiusitas yang beragama Islam.
 - c. Menambahkan program edukasi atau pelatihan literasi keuangan digital kepada seluruh responden agar memiliki kepastian bahwa mereka mendapatkan pemahaman yang memadai tentang konsep, produk dan layanan keuangan digital.
 - d. Menambahkan poin untuk identitas responden yaitu pertanyaan terkait pengeluaran, dikarenakan informasi tentang pengeluaran akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kondisi finansial responden, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka.

4. Untuk masyarakat secara umum yang ingin berinvestasi pada saham syariah, agar memahami prinsip syariah dengan baik yaitu dengan menghindari riba, gharar dan bisnis yang haram. Selanjutnya dapat memulai dengan edukasi, yaitu meningkatkan literasi keuangan, khususnya terkait pasar saham syariah. Memulai dengan modal yang sesuai dengan kemampuan dan melakukan diversifikasi portofolio, yaitu dengan tidak menaruh seluruh uang yang dimiliki pada satu jenis saham, agar dapat mengurangi risiko dan meningkatkan potensi keuntungan. Tetap memperhatikan aspek etika dan keberlanjutan, yaitu memilih perusahaan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu juga diperlukan kesabaran dan terus konsisten, karena investasi pada saham merupakan investasi untuk tujuan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwalla, Sobhesh Kumar, Samir K. Barua, Joshy Jacob, and Jayanth R. Varma. "Financial Literacy among Working Young in Urban India." *World Development* Vol. 67 (2015): hal. 101-109. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2014.10.004>.
- Ainiyah, Faidatul, Indah Yuliana, and Maretha Ika Prajawati. "Sikap Investasi dan Norma Subjektif Terhadap Minat Investasi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi." *EKOBIS Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 1 (August 3, 2023): 35–51. <https://doi.org/10.35590/jeb.v10i1.6284>.
- Ajzen, Icek. *Attitudes, Personality and Behavior: Second Edition*. Mc Graw Hill, 2015. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/103680/attitudes-personality-and-behavior-second-edition.html>.
- . *Attitudes, Traits, and Actions: Dispositional Prediction of Behavior in Personality and Social Psychology*. Attitudes, Personality, and Behavior. Homewood, IL, US: Dorsey Press, 1988.
- . "From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior." In *Action Control: From Cognition to Behavior*, edited by Julius Kuhl and Jürgen Beckmann, 11–39. SSSP Springer Series in Social Psychology. Berlin, Heidelberg: Springer, 1985. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2.
- . "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Theories of Cognitive Self-Regulation, 50, no. 2 (December 1, 1991): 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Ajzen, Icek, and Martin Fishbein. "The Influence of Attitudes on Behavior." In *The Handbook of Attitudes*, 173–221. Mahwah, NJ, US: Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 2005.
- Akhtar, Fatima, and Niladri Das. "Predictors of Investment Intention in Indian Stock Markets: Extending the Theory of Planned Behaviour." *International Journal of Bank Marketing* 37, no. 1 (January 1, 2018): 97–119. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>.
- Amalia, Niswatul, Anik Malikhah, and Abdul Wahid Mahsuni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pada Investasi Saham (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)." *E-JRA: E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* Vol. 9, no. 01 (2020): hal. 32-45.
- Ancok, Djamaludin, and Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Anwar, Saeful. "Pendekatan Dalam Pengkajian Islam (Kontribusi Charles J. Adam Terhadap Kegelisahan Akademik)." *An-Nas: Jurnal Humaniora* Vol. 2, no. 1 (2017): hal. 103-121.
- Aren, Selim, and Hatice Nayman Hamamci. "Relationship Between Risk Aversion, Risky Investment Intention, Investment Choices: Impact of Personality Traits and Emotion." *Kybernetes* Vol. 49, no. 11 (2020): hal. 2651-2682. <https://doi.org/10.1108/K-07-2019-0455>.

- Arianto, Bambang. "Pandemi COVID-19 dan Transformasi Budaya Digital di Indonesia." *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* Vol. 05, no. 02 (2021): hal. 233-250.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Asmara, I Putu Wahyu Putra, and Luh Putu Wiagustini. "The Role of Financial Literacy in Mediation of Sociodemographic Effects on Investment Decisions." *International Journal of Business Management and Economic Review* Vol. 4, no. 04 (2021): hal. 133-152. <https://doi.org/10.35409/IJBMER.2021.3289>.
- Astutik, Nurul, and Anna Widiastuti. "Pengaruh Faktor Psikososial terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Peran Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel Intervening." *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* Vol. 8 (2020): hal. 113-119.
- Atkinson, Adele, and Flore-Anne Messy. "Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study." OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions. Vol. 15. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, March 26, 2012. <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>.
- Bank Indonesia. "Laporan Ekonomi Dan Keuangan Syariah 2020." Jakarta: Bank Indonesia, 2021. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/LEKSI_2020_31032021.pdf.
- Belshaw, Douglas A J. "What Is 'Digital Literacy'? : A Pragmatic Investigation." Durham University, 2012. <http://etheses.dur.ac.uk/3446>.
- Bhutto, Niaz Ahmed, Shabeer Khan, Uzair Abdullah Khan, and Anjlee Matlani. "The Impact of COVID-19 on Conventional and Islamic Stocks: Empirical Evidence from Pakistan." *Journal of Economic and Administrative Sciences* ahead-of-print, no. ahead-of-print (2022). <https://doi.org/10.1108/JEAS-09-2021-0180>.
- Bomanwar, Prajyot. "National Strategy for Financial Education (2020-25)." *Pradhan Mantri Jan Dhan Yojana (PMJDY) - Reserve Bank of India*, 2020, hal. 47.
- Budiyanti, Eka. "Upaya Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal." *Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 2019.
- Chen, Haiyang, and Ronald P. Volpe. "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students." *Financial Services Review* Vol. 7, no. 2 (1998): hal. 107-128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7).
- Chin, Wynne W. "The Partial Least Squares Approach for Structural Equation Modeling." In *Modern Methods for Business Research*, 295-336. Methodology for Business and Management. Mahwah, NJ, US: Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 1998.
- Cole, Shawn, Thomas Sampson, and Bilal Zia. "Financial Literacy, Financial Decisions, and the Demand for Financial Services: Evidence from India and

- Indonesia.” *Harvard Business School Working Paper* Vol. 09, no. 117 (2009): hal. 37.
- Cuandra, Fendy. “The Analysis of Investment Interests of Millennial Generation in Batam City with Planned Behavior Theory.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4, no. 3 (December 2, 2020): 1784–1809. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.671>.
- D.A.I, Dayaratne, and Wijethunga A.W.G.C.N. “Impact of Psychology on Behavioral Intention Investing in Capital Markets: A Survey of Colombo Stock Exchange.” *IJABF: International Journal of Accounting & Business Finance* Vol. 1, no. 2 (2015).
- D.A.T, Kumari. “The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka.” *Asian Journal of Contemporary Education* Vol. 4, no. 2 (2020): hal. 110-126. <https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126>.
- Dharmalaksana, Wahyudin, and Lutfiyah Arifin. “Kontribusi UIN SGD Bandung dalam Mengembangkan Ekonomi Syariah di Era Revolusi Industri 4.0.” *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan* Vol. 13, no. 1 (2019): hal. 39-56. <https://doi.org/10.15575/adliya.v13i1.4459>.
- Digdowniseiso, Kumba. *Buku Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: LPU-UNAS, 2017.
- Dinc, Yusuf, Mehmet Çetin, Mehmet Bulut, and Rashed Jahangir. “Islamic Financial Literacy Scale: An Amendment in The Sphere of Contemporary Financial Literacy.” *ISRA International Journal of Islamic Finance* Vol. 13, no. 2 (2021): hal. 251-263. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2020-0156>.
- Directorate General for Financial Stability, Financial Services and Capital Markets Union. “Digital Finance.” European Commission. Accessed November 30, 2022. https://finance.ec.europa.eu/digital-finance_en.
- Djazuli, A. *Kaidah-Kaidah Fikih*. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- Dm, Rustan. “Financial Literacy, Financial Behavior and Financial Attitudes Towards Investment Decisions and Firm Bankruptcy.” *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 4, no. 1 (2021): hal. 79-87. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i1.693>.
- DPMPK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. “Literasi Bukan Hanya Baca Dan Tulis.” PMPK Kemendikbud. Accessed November 29, 2022. <https://pmpk.kemdikbud.go.id/read-news/literasi-bukan-hanya-baca-dan-tulis>.
- Effendi, Nury, Anhar Fauzan Priyono, Eva Ervani, Samuel Sapulette, and Vera Intanie Dewi. “Pelatihan Literasi Keuangan Digital kepada Pengusaha Mikro di Kabupaten Bandung, Jawa Barat.” *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 6, no. 1 (2022): hal. 10.
- Ferdinand, Augusty. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2014.
- Fitriani, Alfyyah Zahro, Faizal Ridwan Zamzany, and Edi Setiawan. “Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEB UHAMKA.” *SEGMENT: Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 17, no. 1 (2021).

- Ghozali, Imam. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2014.
- Gilster, Paul. *Digital Literacy*. New York: Wiley Computer Publications, 1997. <http://archive.org/details/digitalliteracy00gils>.
- Global Partnership for Financial Inclusion. “G20 High Level Principles for Digital Financial Inclusion.” Washington, D.C: Global Partnership for Financial Inclusion, 2016. <https://www.gpfi.org/sites/gpfi/files/G20%20High%20Level%20Principles%20for%20Digital%20Financial%20Inclusion.pdf>.
- Hair, Joseph F., William C. Black, Barry J. Babin, and Rolph E. Anderson. *Multivariate Data Analysis*. 7th Edition. Pearson New International Edition. New Jersey: Pearson, 2014.
- Hair, Joseph F., G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. 2nd Edition. Los Angeles: SAGE Publishing, 2017.
- Hair, Joseph F., G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, Marko Sarstedt, Nicholas P. Danks, and Soumya Ray. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Classroom Companion Business. Cham, Switzerland: Springer, 2021.
- Hair, Joseph F., Jeffrey J. Risher, Marko Sarstedt, and Christian M. Ringle. “When To Use and How To Report The Results of PLS-SEM.” *European Business Review* 31, no. 1 (January 1, 2019): 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>.
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Haming, Murdifin, and Salim Basalamah. *Studi Kelayakan Investasi: Proyek Dan Bisnis*. Jakarta: PPM, 2003.
- Handayani, Lusiana, Basyirah Ainun, and M. Yassir Fahmi. “The Effect of Islamic Financial Literacy and Financial Inclusion toward Financial Planning among Millennial: Financial Behaviour as an Intervening Variable.” *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies* Vol. 1, no. 2 (2021): hal. 60-67. <https://doi.org/10.31098/ijeis.v1i2.762>.
- Hapsari, Safira Amalia. “The Theory of Planned Behavior and Financial Literacy to Analyze Intention in Mutual Fund Product Investment,” 136–41. Atlantis Press, 2021. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210831.028>.
- Hasibuan, Ahmad Fauzul Hakim, Munardi, and Ichsan. “Analisis Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Produk Keuangan Syariah.” *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* Vol. 5, no. 2 (2020): hal. 109-126. <https://doi.org/10.32505/jebis.v5i2.2074>.
- Hati, Sri Rahayu Hijrah, Muhammad Budi Prasetyo, and Nur Dhani Hendranastiti. “Sharia vs Non-Sharia Compliant: Which Gives Much Higher Financial-Based Brand Equity to the Companies Listed in the Indonesian Stock Market?” *Journal of Islamic Marketing* ahead-of-print, no. ahead-of-print (2022). <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2021-0251>.
- Hayati, Mardhiyah. “Investasi Menurut Prespektif Ekonomi Islam.” *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 1, no. 2 (2016): hal. 66-78.

- Hendryadi, and Suryani. *Structural Equation Modeling Dengan Lisrel 8.80 - Pedoman Untuk Pemula*. Jakarta: Kaukaba, 2014.
- Henseler, Jörg, and Marko Sarstedt. “Goodness-of-Fit Indices for Partial Least Squares Path Modeling.” *Computational Statistics* 28, no. 2 (April 1, 2013): 565–80. <https://doi.org/10.1007/s00180-012-0317-1>.
- Herdiana, Dikdik. “Digital Financial Services (Layanan Keuangan Digital): Peluang Dan Kemungkinan Penerapannya Di Program KOTAKU.” Advisory Consultant National Slum Upgrading Program, 2014.
- Hidayati, Amalia Nuril. “Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam.” *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 8, no. 2 (2017): hal. 227-242.
- Hoque, Mohammad Enamul, Perengki Susanto, Najeeb Ullah Shah, Husnil Khatimah, and Abdullah Al Mamun. “Does Perceived Behavioral Control Mediate Customers’ Innovativeness and Continuance Intention of e-Money? The Moderating Role of Perceived Risk and e-Security.” *International Journal of Emerging Markets* ahead-of-print, no. ahead-of-print (January 1, 2023). <https://doi.org/10.1108/IJOEM-06-2022-0914>.
- Huda, Nurul, and Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Cet. 1. Rawamangun, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Husna, Hanifah Triari. “Indeks Literasi Digital Indonesia 3.49, Ini Yang Bisa Dilakukan Pemerintah.” *Ditjen Aptika* (blog). Accessed November 24, 2022. <https://aptika.kominfo.go.id/2022/03/indeks-literasi-digital-indonesia-3-49-ini-yang-bisa-dilakukan-pemerintah/>.
- Irawan, Aditya Wicaksono, Aan Yusufianto, Dwi Agustina, and Reagan Dean. “Laporan Survei Internet Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia 2019–2020.” Jakarta: Indonesia Survey Center, 2020.
- Jamaludin, Nurasyikin. “Religion and Individual Investment Choice Decision: The Case of Malaysia.” *International Journal of Social Science* Vol. 4, no. 1 (2013): hal. 104-113.
- Jiang, Wei, Yiwen Chen, and Yuting Zhang. “The Effect of Perceived Control on Behavioral Intention to Apply for Credit Cards Online: –Mediating Role of Perceived Risk, Moderating Role of Regulatory Focus.” In *The 2021 12th International Conference on E-Business, Management and Economics*, 739–46. ICEME 2021. New York, NY, USA: Association for Computing Machinery, 2021. <https://doi.org/10.1145/3481127.3481200>.
- Jogiyanto, Hartono. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF, 2010.
- Jones, Rodney H., and Christoph A. Hafner. *Understanding Digital Literacies: A Practical Introduction*. 2nd ed. London: Routledge, 2021. <https://doi.org/10.4324/9781003177647>.
- Kabra, Gaurav, Prashant Kumar Mishra, and Manoj Kumar Dash. “Factors Influencing Investment Decision of Generations in India: An Econometric Study.” *Asian Journal of Management Research* Vol. 1, no. 1 (2010): hal. 308-326.
- Kapoor, Jack R., Les R. Dlabay, and Robert James Hughes. *Personal Finance*. Thirteenth Edition. Dubuque, IA: McGraw-Hill Education, 2019.

- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. "Hasil Pencarian Kata Digital - KBBI Daring." Accessed November 30, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Digital>.
- . "Hasil Pencarian Kata Investasi - KBBI Daring." Accessed November 30, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Investasi>.
- . "Hasil Pencarian Kata Keuangan - KBBI Daring." Accessed November 30, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Keuangan>.
- . "Hasil Pencarian Kata Literasi - KBBI Daring." Accessed November 28, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>.
- . "Hasil Pencarian Kata Literasi Keuangan - KBBI Daring." Accessed November 30, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi%20keuangan>.
- . "Hasil Pencarian Kata Religiositas - KBBI Daring." Accessed November 30, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religiositas>.
- Kenia, Dwi, Muhamad Uyun, and Mamadou Saidou Barry. "Islamic Religiosity and Perceived Behavioral Control on Academic Cheating." *International Journal of Islamic Educational Psychology* 4, no. 1 (June 30, 2023): 33–47. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v4i1.17743>.
- Kesumaningtyas, Salsabila, and Astrie Krisnawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Bandung." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* Vol. 9, no. 2 (2021): hal. 148-157. <https://doi.org/10.17509/jpak.v9i2.36206>.
- Khan, Lubna, and Imtiaz Arif. "Islamic Financial Literacy and Intention to Use Islamic Banking: A Role of Financial Considerations." *Journal of Finance & Economics Research* Vol. 7, no. 1 (2022): hal. 47-59. <https://doi.org/10.20547/jfer2207104>.
- Koti, K. "Financial Literacy and It's Impact on The Investment Decisions of Working Women." *Humanities & Social Sciences Reviews* Vol. 7, no. 6 (2019): hal. 554-561. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7686>.
- K.P., Sindhu, and S. Rajitha Kumar. "Influence of Risk Perception of Investors on Investment Decisions: An Empirical Analysis." *Journal of Finance and Bank Management* Vol. 2, no. 2 (2014): hal. 15-25.
- Kristanto, Heru. "The Impact of Bank Behavior, Financial Literacy on Investment Decisions, Mediation of Financial Inclusion and Debt Behavior. Study on Working Capital and Investment Debtors at Regional Development Bank Yogyakarta Indonesia: -." *Technium Social Sciences Journal* Vol. 23 (2021): hal. 626-635. <https://doi.org/10.47577/tssj.v23i1.4619>.
- Ladamay, Aliyah Zahrah Fadhilah, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni. "Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta." *Islamic Economics Journal* Vol. 7, no. 2 (2021): hal. 161. <https://doi.org/10.21111/iej.v7i2.6552>.
- Ladyta, Intan, Yosi Handayani, and Roza Puspita. "Literasi Digital Dalam Penggunaan Sistem Informasi Pengendalian Tagihan." *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (DECA)* Vol. 1, no. 1 (2018): hal. 44-53. <https://doi.org/10.30871/deca.v1i1.596>.

- Lestari, Irna Puji, Wenang Ginanjar, and Ari Warokka. "Multidimensional Risk and Religiosity Towards Indonesian Muslims' Sharia Investment Decision." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* Vol. 7, no. 2 (2021): hal. 369-400. <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i2.1321>.
- Lestari, Sri, and Hajar Mukaromah. "Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab. Purworejo." *An-Nawa: Jurnal Studi Islam* Vol. XXII, no. 1 (2018): hal. 61-87. <https://doi.org/10.37758/annawa.v1i1.111>.
- Lusardi, Annamaria. "Financial Literacy and the Need for Financial Education: Evidence and Implications." *Swiss Journal of Economics and Statistics* Vol. 155, no. 1 (2019): hal. 1-8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>.
- Machrus, Hawa'im, and Urip Purwono. "Pengkuran Perilaku Berdasarkan Theory of Planned Behavior." *Insan Media Psikologi* 12, no. 1 (2010). <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/INSAN4328-5d745df64bfullabstract.pdf>.
- Machsun, Toha. "Beberapa Pendekatan Metodologis Ilmu Sosial dalam Perspektif Studi Islam." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* Vol. 6, no. 1 (2016): hal. 1-12.
- Mahardhika, Arya Samudra, and Tuti Zakiyah. "Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 5, no. 1 (April 24, 2020): 83-91. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.10268>.
- Mahyarni, Mahyarni. "Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)." *Jurnal EL-RIYASAH* 4, no. 1 (December 23, 2013): 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>.
- Maksar, Muhammad Sofian, Sitti Zakiah Ma'mum, Murini, and Winda Sari Firdani. "Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah yang dimoderasi Oleh Gender (Studi Pada Investor Mahasiswa Galeri Investasi Syariah BEI Pada IAIN Kendari)." *Journal Economics Technology And Entrepreneur* Vol. 1, no. 01 (March 24, 2022): 47-62.
- Malik, Aan Digita, Ahmad Juliana, Muhammad Tharmizi Junaid, and Alma Dwi Oktavianti. "The Process of Making Investment Decisions for Teachers in the City of Tarakan." *International Journal of Management and Digital Business* 2, no. 1 (May 12, 2023): 41-46. <https://doi.org/10.54099/ijmdb.v2i1.556>.
- Malzara, Vidia Ratu Balqis, Umi Widyastuti, and Agung Dharmawan Buchdadi. "Analysis of Gen Z's Green Investment Intention: The Application of Theory of Planned Behavior." *JURNAL DINAMIKA MANAJEMEN DAN BISNIS* 6, no. 2 (July 30, 2023): 63-84. <https://doi.org/10.21009/JDMB.06.2.5>.
- Mamahit, Ricardo Julio, S. L. H. V. Joyce Lapijan, and Emilia M. Gunawan. "Determination Analysis of Online Investment Intention in Post-Pandemic Era." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, no. 4 (October 10, 2022): 287-96. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43664>.

- Mandell, Lewis, and Linda Schmid Klein. "Motivation and Financial Literacy." *Financial Services Review* Vol. 16 (2007): hal. 105-116.
- Mangani, Ktut Silvanita, Martua Eliakim Tambunan, and Adolf B Heatubun. "Perkembangan Agen Branchless Banking." *JEBM: Journals of Economics and Business Mulawarman (KINERJA)* Vol. 17, no. 1 (2020): hal. 7.
- Mangunwijaya, Y.B. *Sastra Dan Religiusitas*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Mashuri, Mashuri. "Faktor-Faktor Investasi Dalam Pandangan Islam." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* Vol. 7, no. 2 (2018): hal. 144-151.
- Maulana, Yasir, and Herma Wiharno. "Fintech P2P Lending dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Indonesian Journal of Strategic Management* Vol. 5, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v5i1.5741>.
- Ma'zumi, Ma'zumi, Taswiyah Taswiyah, and Najmudin Najmudin. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Ekonomi Masyarakat Pasar Tradisional (Studi Empiris Pada Masyarakat Pasar Tradisional di Kota Serang Provinsi Banten)." *AL QALAM: Jurnal Kajian Keislaman* Vol. 34, no. 2 (2017): hal. 277. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v34i2.791>.
- Moenjok, Thammarak, Anyarat Kongprajya, and Chompoonoot Monchaitrakul. "FinTech, Financial Literacy, and Consumer Saving and Borrowing: The Case of Thailand." *ADB Working Paper Series*, 2020, 32.
- Mohamed Abdeldayem, Marwan. "Is There a Relationship between Financial Literacy and Investment Decisions in the Kingdom of Bahrain?" *Journal of Management and Accounting Studies* Vol. 4, no. 02 (2019): hal. 68-78. <https://doi.org/10.24200/jmas.vol4iss02pp68-78>.
- Morgan, Peter J, Bihong Huang, and Long Q Trinh. "The Need to Promote Digital Financial Literacy for the Digital Age." *T20 Japan 2019*, 2019, hal. 9.
- Morgan, Peter J., and Trinh Quang Long. "Financial Literacy, Financial Inclusion, and Savings Behavior in Laos." *Journal of Asian Economics* Vol. 68 (2020). <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101197>.
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhamad, Rusnah, and S. Susela Devi. "Religiosity and The Malay Muslim Investors in Malaysia: An Analysis on Some Aspects of Ethical Investment Decision." *Advances in Global Business Research* Vol. 3, no. 1 (2006): hal. 1-16.
- Munthasar, Munthasar, Nevi Hasnita, and Yulindawati. "Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh." *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. Vol. 3, no. 2 (2021): hal. 146-157. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i2.10458>.
- Nabila, Nurul, and Iwan Kusnadi. "Pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah." *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional* Vol. 3, no. 1 (2020): hal. 124-140.

- Nabilah, Firdariani, and Hartutik Tutik. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula." *Taradin* Vol. 1, no. 1 (2020): hal. 55-67.
- Nasution, Anriza Witi, and Marlya Fatira AK. "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 7, no. 1 (2019): hal. 40. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>.
- Ningtyas, Mega Noerman, and Dyah Febriantina Istiqomah. "Perilaku Investasi Sebagai Penerapan Gaya Hidup Halal Masyarakat Indonesia: Tinjauan Theory of Planned Behavior." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* Vol. 17, no. 2 (July 31, 2021): hal. 158-172. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5642>.
- Novita, Windy Sonya, and Moch. Najib Imanullah. "Aspek Hukum Peer To Peer Lending (Identifikasi Permasalahan Hukum dan Mekanisme Penyelesaian)." *Jurnal Privat Law* Vol. 8, no. 1 (2020): hal. 151. <https://doi.org/10.20961/privat.v8i1.40389>.
- Nugroho, Anton Priyo. "Konsep Dan Pengukuran Religiusitas." In *Islamic Marketing*. Padang, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- . "Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung Di Perbankan Syariah." *Disertasi Doktor*, 2015, hal. 131-170.
- Nugroho, Anton Priyo, Anas Hidayat, and Hadri Kusuma. "The Influence of Religiosity and Self-Efficacy on The Saving Behavior of The Islamic Banks." *Banks and Bank Systems* Vol. 12, no. 3 (2017): hal. 35-47. [https://doi.org/10.21511/bbs.12\(3\).2017.03](https://doi.org/10.21511/bbs.12(3).2017.03).
- Nur Alfianto, Achmad, and Anton Nugroho. "The Impact of Islamic Finance Knowledge and Religiosity on Gold Investment Behavior: An Extended of The Theory of Planned Behavior." Purwokerto, Indonesia: EAI, 2020. <https://doi.org/10.4108/eai.5-8-2020.2301010>.
- Nur, Triasesiarta, and Prima Adi Dewanto. "The Influence of Attitude toward Behavior, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control on the Behavioral Intention of Using PayLater Apps Moderated by Financial Literacy and Hedonic Value." In *2022 10th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 1–6, 2022. <https://doi.org/10.1109/CITSM56380.2022.9936004>.
- Oktaryani, G. A. Sri, and Siti Sofiyah Abdul Manan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Investor Individu Di Kota Mataram." *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL* Vol. 9, no. 4 (2020): hal. 341-352. <https://doi.org/10.29303/jmm.v9i4.584>.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Infografis OJK Bersama Kementerian Atau Lembaga Terkait Berkomitmen Berantas Pinjol Ilegal." Accessed November 24, 2022. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-OJK-Bersama-Kementerian-atau-Lembaga-Terkait-Berkomitmen-Berantas-Pinjol-Ilegal.aspx>.
- . Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Accessed December 9, 2022. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa->

- keuangan/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-77-POJK.01-2016/SAL%20-%20POJK%20Fintech.pdf.
- . “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025.” Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2020. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025/Strategi%20Nasional%20Literasi%20Keuangan%20Indonesia%202021-2025.pdf>.
- . “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).” Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\)-new.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017)-new.pdf).
- Ozili, Peterson K. “Impact of Digital Finance on Financial Inclusion and Stability.” *Borsa Istanbul Review* Vol. 18, no. 4 (2018): hal. 329-340. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.12.003>.
- Pakaya, Srie Isnawaty. “Resiko Investasi DI Pasar Modal: Suatu Pengantar.” *UNG Repository* Vol. 1, no. 357 (2013). <https://repository.ung.ac.id/hasilriset/show/1/357/resiko-investasi-di-pasar-modal-suatu-pengantar.html>.
- Prasad, Hanuman, Devendra Meghwal, and Vijay Dayama. “Digital Financial Literacy: A Study of Households of Udaipur.” *Journal of Business and Management* Vol. 5, no. 1 (2018): hal. 23-32. <https://doi.org/10.3126/jbm.v5i0.27385>.
- Prasad, Swati, Ravi Kiran, and Rakesh Kumar Sharma. “Behavioural, Socio-Economic Factors, Financial Literacy and Investment Decisions: Are Men More Rational and Women More Emotional?” *The Indian Economic Journal* Vol. 1, no. 2 (2021): hal. 66-87. <https://doi.org/10.1177/0019466220987023>.
- Prasetyo, Dewantoro Tommy, and Ade Manongga. “Analisis Pengaruh Faktor Demografi Dan Norma Subjektif Terhadap Keputusan Investasi.” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 2 (2019): 09–15. <https://doi.org/10.35829/magisma.v7i2.121>.
- Puspitasari, Novi, Safira Meifindasari, and M. Ahmad Ahsin Kusuma. “Student Investment Interest in Sharia Fintech:” Jember, Indonesia: Atlantis Press, 2021. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211117.020>.
- Putri, Pranadya Tania, and Megawati Simanjuntak. “The Role of Motivation, Locus of Control and Financial Literacy on Women Investment Decisions Across Generations.” *Journal of Consumer Sciences* Vol. 5, no. 2 (2020): hal. 102-123. <https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.102-123>.
- Putri, Wilantika Waskito, and Masyhuri Hamidi. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang).” *Jurnal Ilmiah Mhasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 4, no. 1 (2019): hal. 398-412.

- . “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang).” *Jurnal Ilmiah Mhasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 4, no. 1 (2019): hal. 398-412.
- Rahayu, Rita, Syahril Ali, Amalda Aulia, and Retnoningrum Hidayah. “The Current Digital Financial Literacy and Financial Behavior in Indonesian Millennial Generation.” *Journal of Accounting and Investment* Vol. 23, no. 1 (2022): hal. 78-94. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13205>.
- Rahim, Siti Hafizah Abdul, Rosemaliza Abdul Rashid, and Abu Bakar Hamed. “Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis.” *International Journal of Economics and Financial Issues* Vol. 6, no. 1 (2016): hal. 32-35.
- Rahmania, Tia. “Exploring the Relationship Self-Efficacy, Academic Achievement, Perceived Behavioral Control, and Student’s Sustainable Behavior: An Empirical Study.” *International Journal of Current Science Research and Review* 06, no. 07 (July 3, 2023). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i7-07>.
- Rahmanto, Dhidhin Noer Ady and Nasrulloh. “Risiko dan Peraturan: Fintech untuk Sistem Stabilitas Keuangan.” *Inovasi: Journal FEB UNMUL* Vol. 15, no. 01 (2019): hal. 44-52.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Cet. 2. Bandung: Mizan, 2004.
- Ramadhani, Neila. “Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior.” *Buletin Psikologi* 19, no. 2 (2011): 55–69.
- Remund, David L. “Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy.” *Journal of Consumer Affairs* Vol. 44, no. 2 (2010): hal. 276-295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>.
- Ristiana, Nanda, and Emy Widyastuti. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Layanan E-Banking.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 7, no. 1 (2022): hal. 425-444. <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i1.10242>.
- Robb, Cliff A, and Ann S Woodyard. “Financial Knowledge and Best Practice Behavior.” *Journal of Financial Counseling and Planning* Vol. 22, no. 1 (2011): hal. 11.
- Rosa, Yenni Del, Idwar Idwar, and Mohammad Abdilla. “Literasi Keuangan dan Literasi Digital UMKM Kuliner Kota Padang Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Global Covid 19.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* Vol. 24, no. 1 (2022): hal. 242-258. <https://doi.org/10.47233/jebd.v24i1.352>.
- Salmah, Siti, and Anwar Adem Shikur. “The Relationship of Attitude, Perceived Behavioral Control, Subjective Norm on Halal Food Purchasing Behavior on Indonesian Muslim Millennials.” *Ekonomi Islam Indonesia* 5, no. 1 (June 23, 2023). <https://doi.org/10.58968/eii.v5i1.258>.

- Saputra, Rendi Fedias, Suyanto, and Ardiansyah Japlani. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi." *AKTIVA: Jurnal Akuntansi* Vol. 2, no. 2 (2021): hal. 196-203.
- . "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi." *AKTIVA: Jurnal Akuntansi* Vol. 2, no. 2 (2021): hal. 196-203.
- Saputro, Rizky Eko Harry, and Diyan Lestari. "Effect of Financial Literacy and Risk Perception on Student Investment Decisions in Jakarta." *Review of Management and Entrepreneurship* Vol. 3, no. 2 (2019): hal. 107-132. <https://doi.org/10.37715/rme.v3i2.1237>.
- Sarstedt, Marko, Christian M. Ringle, and Joseph F. Hair. "Partial Least Squares Structural Equation Modeling." In *Handbook of Market Research*, edited by Christian Homburg, Martin Klarmann, and Arnd Vomberg, 1–40. Cham: Springer International Publishing, 2017. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1.
- Schwarz, Norbert, and Gerd Bohner. "The Construction of Attitudes." In *Blackwell Handbook of Social Psychology: Intraindividual Processes*, 436–57. John Wiley & Sons, Ltd, 2001. <https://doi.org/10.1002/9780470998519.ch20>.
- Sekaran, Uma, and Roger J. Bougie. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. 7th Edition. New York, US: John Wiley & Sons Inc, 2016.
- Septyanto, Dihin, Nur Sayidah, and Aminullah Assagaf. "The Intention of Investors in Making Investment Decisions in Sharia Stocks: Empirical Study in Indonesian." *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* Vol. 10, no. 4 (2021): hal. 141. <https://doi.org/10.36941/ajis-2021-0105>.
- Setiawan, Maman, Nury Effendi, Teguh Santoso, Vera Intanie Dewi, and Militcyano Samuel Sapulette. "Digital Financial Literacy, Current Behavior of Saving and Spending and Its Future Foresight." *Economics of Innovation and New Technology* Vol. 31, no. 4 (2022): hal. 320-338. <https://doi.org/10.1080/10438599.2020.1799142>.
- Setyorini, Noni, and Ika Indriasari. "Does Millennials Have an Investment Interest? Theory of Planned Behaviour Perspective." *Diponegoro International Journal of Business* 3, no. 1 (June 30, 2020): 28–35. <https://doi.org/10.14710/dijb.3.1.2020.28-35>.
- Sharpe, William F., Gordon Alexander J., and Jeffrey V. Bailey. *Investasi; Alih Bahasa Oleh Henry Njooliangtik Dan Agustiono*. Ed. Indonesia. Jakarta: PT. Prenhallindo., 1997.
- Sinarwati, Ni Kadek, and Nyoman Trisna Herawati. "Pendampingan Perencanaan Keuangan dan Investasi Saham untuk Organisasi Taruna-Taruni." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 5, no. 2 (2021): hal. 209-221.
- Soeratno, and Lincoln Arsyad. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Ed rev. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

- Sudaryono. “Aplikasi Analisis (Path Analysis) Berdasarkan Urutan Penempatan Variabel Dalam Penelitian.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17, no. 4 (July 1, 2011): 391–403. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.36>.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukmaningrum, Swastinitya, and Mudji Rahardjo. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory of Planned Behaviour (Studi pada Mahasiswa Pelaku Wirausaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro).” *Diponegoro Journal of Management* 6, no. 3 (2017): 471–82.
- Sumani, Sumani, Christine Winstinindah Sandroto, and Indah Mula. “Perilaku Investor di Pasar Modal Indonesia.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* Vol. 17, no. 2 (2013): hal. 211-233. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i2.160>.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2011.
- Supardi, Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Suryani, Susie, and Surya Ramadhan. “Analisis Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* Vol. 1, no. 1 (2017): hal. 12-22. <https://doi.org/10.31539/costing.v1i1.67>.
- Suta, I. Putu Gede Ary. *Menuju Pasar Modal Modern*. Cet. 1. Jakarta: Yayasan SAD Satria Bhakti, 2000.
- Syarfi, Siti Maudhoh, and Nadia Asandimitra. “Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 3 (July 2, 2020): 864–77. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>.
- Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Tanusdjaja, Hendang. “Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence dan Pendidikan.” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* Vol. 2, no. 1 (2018): hal. 234. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.998>.
- Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, and Meidinah Munawaroh. “Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia.” *Jurnal Al-Qardh* Vol. 4, no. 1 (2019): hal. 60-75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>.
- Tim Mikraj Khazanah Ilmu. *Al-Qur'an Al-Karim*. Bandung: CV. Mikraj Khazanah Ilmu, 2010.
- Tiwari, Sujan. “Past Behaviour, Financial Literacy and Investment Decision Among Individual Investors in Nepal.” *School of Management, Faculty of Management, Tribhuvan University*, 2023.
- Tripuspitorini, Fifi Afyanti. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk Menabung di Bank Syariah.” *Jurnal*

- Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. 4, no. 2 (2019): hal. 54-69.
- Utami, Novia, and Marsiana Luciana Sitanggang. "The Analysis of Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions: A Study on Generation Z In Jakarta." *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* Vol. 9, no. 1 (2021): hal. 33-40. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v9i1.1840>.
- Van Horne, James C. *Financial Management and Policy*. 12th ed. Prentice Hall Finance Series. Upper Saddle River, N.J: Prentice Hall, 2002.
- Walakumbura, S. H. M. L. "The Effect of Financial Literacy on Personal Investment Decisions amongst Medical Practitioners in Sri Lanka." *European Journal of Business and Management Research* Vol. 6, no. 4 (2021): hal. 123-126. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.4.952>.
- Warsame, Mohammed Hersi, and Edward Mugambi Ireri. "Does the Theory of Planned Behaviour (TPB) Matter in Sukuk Investment Decisions?" *Journal of Behavioral and Experimental Finance* 12 (December 1, 2016): 93–100. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2016.10.002>.
- Wetzels, Odekerken-Schröder, and van Oppen. "Using PLS Path Modeling for Assessing Hierarchical Construct Models: Guidelines and Empirical Illustration." *MIS Quarterly* 33, no. 1 (2009): 177. <https://doi.org/10.2307/20650284>.
- World Bank National. "GDP per Capita Growth (Annual %)." Accessed November 23, 2022. https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.KD.ZG?end=2020&name_desc=true&start=1960&view=chart.
- Yanuar, Yanuar, and Agus Zainul Arifin. "The Effect of Perceived Behavioral Control, Personality Traits, Financial Risk, and Expected Investment Value on Investment Intention Among Millennial Investors." Jakarta, Indonesia, 2022. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220404.143>.
- Yasmansyah, Yasmansyah, and Zulfani Sesmiarni. "Metodologi Ekonomi Islam." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* Vol. 10, no. 2 (2021): hal. 225-237. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.424>.
- Yulandreano, Evan, and Maria Rio Rita. "Investment Decisions on the Crowdfunding Platform Based on the Theory of Planned Behavior." *Jurnal Manajemen Bisnis* 14, no. 1 (March 4, 2023): 36–52. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i1.16494>.
- Zuchdi, Darmiyati. "Pembentukan Sikap." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3, no. 3 (1995). <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.9191>.
- Zumaroh, Zumaroh. "Bisnis Haram dan Pengaruhnya Terhadap Fisik dan Psikis Manusia." *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan* Vol. 4, no. 2 (2017): hal. 149. <https://doi.org/10.29300/mzn.v4i2.1019>.

LAMPIRAN

Lampiran I. Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat
Bapak/Ibu, Saudara/I
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah AWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam kita curahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW.

Perkenalkan saya Dini Puspitasari, mahasiswi aktif Pascasarjana Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Saham Syariah)”** guna menyelesaikan tugas akhir.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati memohon kesediaan dari Bapak/Ibu dan Saudara/I untuk mengisi angket yang telah disediakan agar dapat membantu kesuksesan penelitian saya. Seluruh jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik saja.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan kerelaan Bapak/Ibu, Saudara/I yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi angket ini saya haturkan banyak terimakasih. Semoga kebahagiaan, kesehatan dan kesuksesan selalu menyertai kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti,

Dosen Pembimbing,

Dini Puspitasari

Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M

10. Apakah Anda pernah/sedang memiliki Saham Syariah?
 - a. Ya
 - b. Tidak (Silahkan lanjut pada pertanyaan No. 14)
11. Jika pernah/sudah berapa lama Anda memiliki Saham Syariah?
 - a. < 6 bulan
 - b. 6 bulan – 1 tahun
 - c. > 1 tahun
12. Pada sektor apa anda berinvestasi?
 - a. Energi
 - b. Barang Baku
 - c. Perindustrian
 - d. Barang Konsumsi Primer
 - e. Barang Konsumsi Non-Primer
 - f. Kesehatan
 - g. Keuangan
 - h. Properti & Real Estate
 - i. Teknologi
 - j. Infrastruktur
 - k. Transportasi & Logistik
13. Pada sekuritas apa anda berinvestasi?
 - a. Mirae Asset Sekuritas
 - b. Trimegah Sekuritas
 - c. Indo Premier Sekuritas
 - d. Stockbit Sekuritas
 - e. Ajaib Sekuritas
 - f. Lainnya:
14. Apakah anda memiliki minat untuk berinvestasi di Saham Syariah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
15. Jika Iya, pada sektor apa yang akan anda pilih?
 - a. Energi

- b. Barang Baku
- c. Perindustrian
- d. Barang Konsumsi Primer
- e. Barang Konsumsi Non-Primer
- f. Kesehatan
- g. Keuangan
- h. Properti & Real Estate
- i. Teknologi
- j. Infrastruktur
- k. Transportasi & Logistik

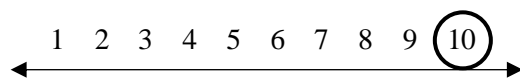
16. Sekuritas apa yang anda ketahui?

- a. Mirae Asset Sekuritas
- b. Trimegah Sekuritas
- c. Indo Premier Sekuritas
- d. Stockbit Sekuritas
- e. Ajaib Sekuritas
- f. Lainnya:

B. Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Saham Syariah

Dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel eksogenous yaitu Literasi Keuangan Digital, Religiusitas, Sikap, Norma Subyektif dan Persepsi Kontrol Perilaku dan variabel endogenous yaitu Intensi dan Pengambilan Keputusan Investasi. Oleh karena itu dibawah ini terdapat pernyataan dari tujuh variabel tersebut.

Untuk tata cara pengisiannya yaitu dengan melingkari pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu dan Saudara/I seperti contoh dibawah ini:



Bagian I. Literasi Keuangan Digital

Pengetahuan			
*(Isilah pernyataan berikut ini dengan mencentang pada kolom Benar atau Salah)			
No.	Pernyataan	Benar	Salah

1	Menukarkan barang serupa dengan takaran atau tingkat yang berbeda termasuk jenis riba		
2	Pembayaran dengan scan QRIS tidak melibatkan unsur riba dalam transaksinya		
3	Menggunakan layanan Robo Advisor dapat memberikan penilaian terhadap risiko investasi		
4	Salah satu perbedaan sukuk dengan obligasi konvensional ialah berupa bukti kepemilikan atau kemitraan bukan surat hutang		
5	Dalam mudharabah, apabila terjadi kerugian dalam bisnis yang dijalankan, pihak yang harus menanggung biaya kerugian tersebut umumnya adalah shohibul maal		
6	Pinjaman kredit online seperti Kredivo dan Akulaku merupakan layanan pinjaman yang sama dengan <i>peer to peer lending</i> , yaitu pinjaman yang diberikan secara langsung oleh investor kepada peminjam melalui platform online		
7	Tolong-menolong dan sukarela merupakan prinsip utama asuransi dalam Islam		
8	Dalam sistem Asuransi Islam (Takaful), pengelolaan dana dimungkinkan untuk dikelola menggunakan akad Murabahah		
9	Asuransi digital tidak memerlukan proses klaim yang rumit seperti asuransi konvensional		
10	Seorang nasabah tidak perlu memperhatikan tautan atau pesan yang mencurigakan saat		

17	Saya dapat dengan cepat menanggapi perubahan atau pembaruan dalam layanan keuangan digital yang saya gunakan	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>
18	Saya memiliki kemampuan untuk memanfaatkan berbagai alat atau fitur dalam layanan keuangan digital untuk mencapai tujuan keuangan saya	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>
Kesadaran		
19	Saya sering merasa waspada terhadap potensi penipuan atau kejahatan cyber saat menggunakan layanan keuangan digital	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>
20	Saya sering mencari sumber informasi atau ulasan tentang layanan keuangan digital sebelum menggunakan atau mendaftar	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>
21	Saya cenderung memilih layanan keuangan digital yang telah memiliki reputasi baik atau direkomendasikan oleh orang lain	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>
22	Saya merasa bahwa kesadaran akan pentingnya perlindungan dan keamanan dalam menggunakan layanan keuangan digital harus ditingkatkan	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>

Bagian II. Religiusitas

Doktrin Keislaman		
No.	Pernyataan	Jawaban
1	Saya percaya bahwa shalat sangat penting bagi kehidupan seorang Muslim	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>

2	Saya percaya dan menyatakan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah nabi terakhir	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
3	Saya percaya bahwa puasa selama bulan Ramadhan merupakan salah satu tanggung jawab umat Muslim	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
4	Saya percaya bahwa ibadah haji bagi mereka yang mampu adalah penting dalam kehidupan seorang Muslim	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
5	Saya percaya bahwa akan ada akhir zaman ketika manusia akan diadili sesuai dengan perbuatan mereka di dunia	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
6	Saya percaya bahwa manusia diberi kemampuan untuk memilih cara hidup menuju surge atau neraka	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
7	Saya percaya bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah sehingga semua isinya benar	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
8	Saya percaya bahwa zakat harus dibayar setiap tahun bagi yang sudah memenuhi syarat	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
Religiusitas Intrinsik		
9	Agama sangat penting bagi saya karena menjawab banyak pertanyaan tentang makna kehidupan	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
10	Saya membaca literature/buku-buku tentang agama Islam	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
11	Saya mendengarkan atau datang ke pengajian/kajian	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
12	Saya shalat di masjid kecuali ada keadaan yang tidak memungkinkan	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>

13	Saya percaya bahwa shalat di masjid memberi manfaat tambahan daripada shalat di rumah/tempat kerja	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>
14	Saya percaya bahwa shalat Sunnah sangat bermanfaat bagi umat Islam	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>
15	Saya selalu mengerjakan shalat Sunnah	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>
16	Saya mencoba untuk membawa agama saya kedalam semua urusan kehidupan saya termasuk urusan pengelolaan harta	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>
17	Saya percaya bahwa minat dalam berinvestasi bagian dari pelestarian kekayaan/menjaga harta sesuai <i>maqashid syariah</i>	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>
18	Saya percaya bahwa investasi harus sesuai syariah	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>
19	Saya akan melakukan transaksi keuangan yang menjauhi riba	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>
20	Saya percaya bahwa menjauhi judi adalah wajib	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>
21	Keyakinan agama saya menjadi dasar seluruh kehidupan saya	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>
Religiusitas Ekstrinsik		
22	Salah satu alasan saya menghadiri pengajian adalah pengajian tersebut membantu untuk membentuk kepribadian saya	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>
23	Meskipun saya orang yang religious, saya tidak akan membiarkan pertimbangan agama mempengaruhi kehidupan sehari-hari saya	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>← Tidak setuju Sangat setuju →</p>

24	Alasan utama saya terhadap afiliasi saya dengan kelompok agama adalah karena itu merupakan kegiatan sosial yang menyenangkan	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
25	Kadang-kadang saya merasa perlu untuk berkompromi dalam hal keyakinan agama untuk melindungi ekonomi saya	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
26	Saya sholat karena saya telah diajarkan untuk shalat	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
27	Tujuan utama dari doa adalah untuk mendapatkan bantuan dan perlindungan	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
28	Agama memberi saya kenyamanan saat sedang susah ataupun senang	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
29	Tujuan doa adalah untuk mendapatkan kehidupan yang bahagia dan damai	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>

Bagian III. *Theory of Planned Behavior*

Sikap		
No.	Pernyataan	Jawaban
1	Berinvestasi pada saham syariah merupakan ide yang baik	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
2	Berinvestasi pada saham syariah merupakan ide yang bijaksana	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
3	Saya suka berinvestasi pada saham syariah	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
4	Saya yakin jika berinvestasi pada saham syariah, keuntungan yang didapat terhindar dari riba	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>

5	Saya bersedia menerima risiko dari investasi	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
Norma Subyektif		
6	Orang-orang disekitar saya yang mempengaruhi saya dengan mengatakan bahwa saya harus berinvestasi pada saham syariah	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
7	Orang yang penting bagi saya mengatakan bahwa saya harus berinvestasi pada saham syariah	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
8	Orang yang pendapatnya saya hormati mengatakan bahwa saya seharusnya berinvestasi pada saham syariah	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
9	Orang yang mempengaruhi keputusan saya mengatakan bahwa saya harus berinvestasi pada saham syariah	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
Presepsi Kontrol Perilaku		
10	Jika saya memiliki niat berinvestasi, maka saya akan mudah melakukannya	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
11	Saya mempunyai pengetahuan untuk diterapkan dalam niat berinvestasi	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
12	Ada banyak kesempatan bagi saya untuk dapat merealisasikan niat dalam berinvestasi	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>

Bagian IV. Intensi/Niat Berperilaku

No.	Pernyataan	Jawaban
1	Saya akan sering berinvestasi pada saham syariah	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
2	Saya akan mengajak orang-orang yang penting bagi saya untuk berinvestasi pada saham syariah	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>

3	Saya akan berinvestasi di saham syariah dalam waktu dekat	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
---	---	---

Bagian V. Pengambilan Keputusan Investasi

Security (Keamanan)		
No.	Pernyataan	Jawaban
1	Saya berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya di masa depan	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
2	Saya berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan darurat	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
3	Saya berinvestasi untuk kehidupan saya 25 tahun kedepan	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
4	Saya berinvestasi untuk hidup yang aman dan terjamin	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
5	Pertumbuhan modal adalah alasan saya untuk berinvestasi	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
Opinion (Informasi)		
6	Saya menerima saran dari teman atau rekan terdekat saya	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
7	Saya sudah berinvestasi lebih dari 5 tahun	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
8	Saya menerima saran dari kerabat terdekat saya sebelum berinvestasi	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
Awareness (Kesadaran)		
9	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang perencanaan investasi	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
10	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang perencanaan keuangan	<p style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p style="text-align: center;">←—————→</p> <p style="text-align: center;">Tidak setuju Sangat setuju</p>
Hedging (Strategi)		

11	Saya mendiversifikasikan portofolio investasi untuk mengurangi risiko	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
12	Cakupan risiko menjadi pertimbangan utama dalam keputusan investasi saya	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
13	Saya ingin berinvestasi dalam jangka waktu lebih dari 5 tahun	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
14	Saya menerima saran dari penasihat keuangan sebelum berinvestasi	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
Manfaat		
15	Saya berinvestasi untuk mengambil keuntungan dari manfaat pajak	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
16	Perlindungan dari inflasi adalah salah satu alasan saya untuk berinvestasi	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>
Durasi Waktu		
17	Tingkat kecenderungan saya untuk berinvestasi ialah dengan periode investasi kurang dari satu tahun	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</p> <p>←—————→</p> <p>Tidak setuju Sangat setuju</p>

Lampiran II. Hasil Olah Data Kuisisioner Penelitian

Variabel Literasi Keuangan Digital

No.	LKD. PH1	LKD. PH2	LKD. PH3	LKD. PH4	LKD. PH5	LKD. PH6	LKD. PH7	LKD. PH9	LKD. PH10	LKD. PL11	LKD. PL12	LKD. PL13	LKD. PL14	LKD. KT15	LKD. KT16	LKD. KT17	LKD. KT18	LKD. KD19	LKD. KD20	LKD. KD21	LKD. KD22
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	9	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10
2	1	0	0	1	1	1	0	1	0	9	7	9	4	7	8	8	8	10	10	9	10
3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	8	9	4	10	10	9	9	10	10	10	10
4	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	5	10	8	10	10	10	10	10	10	7	9
5	0	1	0	0	0	1	0	0	0	8	7	8	6	9	7	9	9	10	10	10	10
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	7	6	2	9	7	8	6	9	6	9	10
7	1	0	1	1	0	0	1	1	0	8	7	8	5	9	9	9	8	10	8	10	10
8	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	5	6	7	8	8	7	6	8	6	7	9
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	4	9	4	10	8	9	9	8	5	10	10
11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	5	2	6	8	9	7	3	8	9	8	9	9
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	9	5	9	9	9	9	10	10	10	10
13	0	0	1	1	0	1	1	1	0	8	7	4	6	7	6	6	6	8	7	9	9
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	10	10	10	8	8	9	10	10	10	10
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	8	9	1	10	10	10	10	10	10	10	10
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	5	10	2	7	10	10	10	10	10	10	10
18	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	9	9	5	9	9	9	9	9	9	10	9
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	7	5	5	10	7	5	5	10	10	10	10
20	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9	5	8	3	10	9	9	9	7	9	9	9
21	1	1	0	1	1	0	1	1	0	5	5	5	5	3	9	9	5	2	5	7	6
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	2	7	5	10	9	10	9	7	7	10	10
23	0	1	1	1	0	0	1	1	0	8	4	8	2	8	8	8	5	8	7	10	10
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	9	5	10	10	9	8	5	7	10	10
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10
26	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	7	7	3	10	10	9	10	6	8	10	10
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	6	8	3	10	10	9	8	10	10	10	10
28	1	1	0	0	1	1	1	0	1	10	10	10	8	10	10	8	9	10	9	10	8
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	7	8	4	8	9	9	9	10	10	10	10
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	1	5	3	3	1	5	5	10	10	10	10
31	0	0	1	1	0	1	0	1	1	5	6	7	8	8	3	7	7	6	8	7	5
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	8	9	8	9	8	8	8	8	9	10	9
33	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9	9	9	8	10	10	9	9	10	8	9	9
34	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	5	3	3	10	5	8	5	9	8	10	10
35	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	8	8	6	10	10	10	10	10	10	10	10
36	0	1	1	1	1	0	1	0	1	10	5	5	4	10	10	10	10	10	10	10	10
37	1	1	1	1	0	1	1	1	0	5	1	5	4	8	8	8	7	10	10	8	10
38	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	5	5	6	10	10	10	10	10	10	10	10
39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	7	7	8	9	8	8	7	10	9	10	8
40	1	0	0	1	1	1	1	1	0	8	3	4	5	9	6	6	6	10	10	10	10
41	1	0	0	1	1	1	1	1	0	8	4	2	6	9	5	4	7	10	9	9	10
42	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	6	8	6	8	8	7	7	9	9	8	8
43	1	1	1	1	0	1	1	0	1	5	1	7	4	9	9	9	9	10	10	10	10
44	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10	3	10	3	10	9	9	9	9	10	10	10
45	1	1	1	0	0	1	1	1	0	8	7	5	5	7	5	6	5	8	7	8	8
46	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10	7	10	5	10	10	10	7	10	10	10	10
47	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10	10
48	0	1	1	1	0	1	1	0	0	10	8	8	3	9	9	8	8	8	9	9	10
49	0	1	1	1	0	1	1	1	0	10	7	7	7	10	4	9	8	10	10	10	10
50	0	1	0	1	1	1	1	0	0	5	3	5	3	7	6	6	6	7	7	9	6
51	1	1	1	1	0	0	1	1	0	5	1	5	3	5	8	7	3	1	5	7	10
52	1	0	1	1	1	0	1	1	0	2	2	4	2	9	10	9	9	10	10	10	10
53	0	1	0	1	0	1	1	1	0	8	6	5	3	8	7	7	7	8	8	8	9
54	1	1	1	0	1	0	1	1	0	5	1	6	3	8	7	5	5	6	8	7	6
55	1	1	1	0	1	1	1	1	0	5	5	5	7	9	9	8	7	10	9	8	10

No.	LKD. PH1	LKD. PH2	LKD. PH3	LKD. PH4	LKD. PH5	LKD. PH6	LKD. PH7	LKD. PH9	LKD. PH10	LKD. PL11	LKD. PL12	LKD. PL13	LKD. PL14	LKD. KT15	LKD. KT16	LKD. KT17	LKD. KT18	LKD. KD19	LKD. KD20	LKD. KD21	LKD. KD22
56	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	6	5	8	7	7	7	8	7	9	9	10
57	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	5	6	5	9	9	9	9	7	7	7	7
58	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
59	0	1	1	1	0	0	1	1	0	7	7	7	7	8	6	7	6	8	8	9	9
60	1	1	1	0	0	0	1	1	0	10	10	8	2	10	10	10	10	10	10	10	10
61	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	7	6	9	7	5	4	7	8	8	8	10
62	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	9	5	7	8	8	9	8	7	8	7	10
63	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	5	5	6	8	7	7	7	9	9	9	9
64	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	1	10	6	10	10	10	10	5	9	10	10
65	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	7	8	9	8	7	7	8	9	8	10	10
66	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	9	9	3	9	9	9	9	8	9	9	9
67	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	5	8	5	10	10	10	10	6	8	5	10
68	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	6	8	7	7	8	7	8	8	8	9	10
69	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	5	7	5	5	8	8	7	8	7	8	10
70	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	10	10	8	10	10	10	10	6	7	6	10
71	1	1	0	0	0	0	1	1	0	8	4	9	3	8	8	8	8	8	8	9	10
72	1	1	0	0	1	1	1	0	1	8	8	8	5	7	8	8	8	9	9	9	9
73	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5	2	8	7	9	8	8	7	6	9	9	10
74	1	1	1	0	0	1	1	1	0	8	6	8	3	9	8	8	9	10	10	10	10
75	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	1	6	4	8	7	7	7	8	3	9	10
76	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10	7	9	8	9	9	10	9	10	10
77	1	1	1	1	0	1	1	1	0	5	3	8	4	8	8	8	8	9	8	10	10
78	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
79	1	0	1	1	0	0	1	1	0	10	3	7	1	6	10	9	9	10	10	9	10
80	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	1	9	7	8	10	10	10	7	10	10	10
81	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	6	7	5	8	7	6	7	8	8	8	9
82	1	1	1	1	0	0	1	0	0	8	5	8	3	10	10	8	6	10	10	6	10
83	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	8	8	7	8	8	8	8	9	9	8	9
84	1	1	1	1	0	1	1	0	0	10	8	5	2	8	9	8	8	10	5	10	10
85	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6
86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	3	7	8	9	5	5	10	6	7	5	5
87	1	1	0	0	0	1	1	0	0	8	5	5	4	8	8	7	7	8	8	8	8
88	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9	4	9	9	9	9	9	7	6	8	10	10
89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7	8	4	7	8	7	7	7	6	7	7
90	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	9	8	9	7	8	9	9	10	8	6	6
91	1	0	1	1	0	1	0	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10
92	0	1	1	0	1	1	1	1	0	9	4	1	7	7	3	4	8	8	6	3	2
93	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	8	9	1	10	9	9	10	10	10	9	10
94	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	8	5	7	8	7	7	7	5	8	8	8
95	0	1	1	1	0	1	1	1	0	10	5	9	7	10	9	7	6	10	10	10	10
96	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	8	9	9	8	8	7	8	7	8	7	9
97	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	7	8	1	10	10	10	9	10	10	10	10
98	1	0	1	1	0	1	1	1	0	8	2	5	2	8	8	8	7	10	10	10	10
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
100	0	1	0	1	1	1	1	1	0	5	6	7	7	8	8	7	7	8	8	8	8
101	0	0	1	1	1	1	1	1	0	10	8	9	4	10	10	10	10	9	10	10	10
102	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	6	10	6	10	9	9	9	10	10	10	10
103	0	1	1	1	0	1	1	1	0	8	5	8	1	8	8	7	6	8	8	8	8
104	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	9	8	3	3	7	4	4	10	10	10	10
105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	6	7	6	5	6	5	6	5	6
106	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	5	7	3	10	10	10	10	9	10	9	10
107	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	3	5	3	5	2	1	1	9	9	10	10
108	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9	9	7	2	10	8	7	8	9	8	9	10
109	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	7	7	6	10	8	9	9	10	9	8	10
110	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	8	8	9	7	8	7	8	9	10	9	8
111	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	7	9	4	10	8	9	10	10	9	10	8
112	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	9	10	10	8	10	10	8	10	10	8
113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	5	8	2	10	8	9	10	10	9	10	8
114	0	1	1	1	1	1	1	0	0	9	8	9	8	9	8	8	9	8	8	8	8
115	0	1	1	1	0	1	0	1	0	10	7	9	1	10	9	10	10	10	9	10	10

No.	LKD. PH1	LKD. PH2	LKD. PH3	LKD. PH4	LKD. PH5	LKD. PH6	LKD. PH7	LKD. PH9	LKD. PH10	LKD. PL11	LKD. PL12	LKD. PL13	LKD. PL14	LKD. KT15	LKD. KT16	LKD. KT17	LKD. KT18	LKD. KD19	LKD. KD20	LKD. KD21	LKD. KD22
116	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	7	8	3	9	10	8	7	9	8	10	9
117	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	8	9	5	10	10	10	10	9	7	9	9
118	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	10	6	8	10	8	8	8	8	5	6	8
119	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	6	10	7	9	10	9	9	10	10	10	10
120	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	7	7	5	8	8	7	6	9	7	10	9
121	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	8	9	7	8	9	8	9	10	10	9	9
122	1	1	1	1	1	0	0	1	0	9	5	7	4	10	6	8	6	8	9	10	8
123	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	8	8	6	7	8	9	8	10	9	9	10
124	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	6	7	5	7	8	6	8	9	8	9	8
125	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	8	10	9	10	7	10	8	10	7	10	7
126	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	8	10	8	9	10	8	10	10	8	10	9
127	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	8	10	8	10	8	9	10	10	9	10	10
128	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10	9	7	2	10	9	10	8	9	10	10	8
129	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	7	9	7	9	8	9	8	10	8	9	9
130	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8	9	7	8	9	8	7	9	9	8	8
131	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	9	10	6	10	8	8	9	10	10	9	9
132	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	8	7	8	6	9	9	8	10	10	9	9
133	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	8	8	3	9	10	10	10	10	10	10	10
134	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	7	10	8	1	4	5	8	9	1	2	2
135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	7	5	7	8	9	5	4	8	5	9	10
136	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	10	9	9	9	10	10	10	10	9	9	10
137	1	1	1	1	0	0	1	0	0	10	9	10	4	10	8	4	9	10	10	10	10
138	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	9	10	9	9	10	9	8	10	10	9	10
139	1	1	1	1	1	0	1	1	0	6	8	9	8	7	10	9	9	8	9	7	10
140	0	1	1	1	0	0	1	0	0	10	7	5	7	10	10	9	9	10	10	10	10
141	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	8	9	4	9	9	10	8	10	9	10	10
142	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	8	9	5	10	9	10	8	10	8	9	8
143	1	1	0	1	0	0	1	1	0	9	9	8	5	7	8	6	4	9	8	6	5
144	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	9	9	8	10	9	10	9	9	10	9	10
145	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	9	8	7	8	9	9	8	10	10	10	10
146	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	8	7	10	9	8	5	6	7	8	9	7
147	1	1	1	1	1	0	1	0	1	4	4	5	7	5	6	6	6	8	7	8	8
148	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	9	9	4	9	10	10	10	8	9	9	10
149	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	10	9	10	9	10	9	10	10	8	9	8
150	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	10	10	3	8	8	8	9	9	9	10	10
151	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	8	8	3	8	7	8	9	9	10	10	9
152	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	9	9	8	7	8	7	10	8	10	9	10
153	1	0	1	1	1	0	1	1	0	10	10	8	9	10	10	10	10	10	10	10	10
154	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	9	9	6	9	10	9	10	10	10	9	10
155	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	8	8	7	8	8	8	8	7	9	9	10
156	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	10	9	2	9	8	8	10	3	8	7	9
157	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	8	9	5	9	10	10	10	9	9	10	10
158	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	9	10	7	7	9	8	9	10	8	9	10
159	0	1	0	0	0	0	0	1	1	3	3	5	8	4	5	5	8	8	5	9	9
160	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	9	8	8	10	9	9	10	8	9	9	10
161	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	8	8	9	9	10	10	9	10	10	10	10
162	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	10	8	10	8	9	8	10	10	9	7	9
163	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	7	10	9	10	7	8	7	10	9	10	10
164	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	8	7	3	6	10	8	8	9	8	9	9
165	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	7	7	8	7	8	9	7	7	8	7	7
166	1	1	0	0	0	1	1	0	0	4	4	6	3	2	2	2	3	1	6	5	7
167	1	1	1	0	1	0	1	1	0	10	9	8	10	9	8	9	9	8	9	10	9
168	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	4	10	7	10	10	9	8	10	9	10	9
169	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	7	7	5	8	8	6	5	9	8	5	6
170	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	7	9	2	10	10	9	9	10	8	9	7
171	1	1	1	1	1	0	1	0	1	10	10	10	9	9	9	9	10	10	10	10	10
172	1	0	1	0	0	0	1	1	1	10	3	5	5	8	10	7	8	9	10	9	6
173	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	8	7	7	8	8	8	9	9	6	9	10
174	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	8	9	8	7	7	8	8	9	10	8	7
175	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	9	8	3	8	9	8	8	9	10	10	9

No.	LKD. PH1	LKD. PH2	LKD. PH3	LKD. PH4	LKD. PH5	LKD. PH6	LKD. PH7	LKD. PH9	LKD. PH10	LKD. PL11	LKD. PL12	LKD. PL13	LKD. PL14	LKD. KT15	LKD. KT16	LKD. KT17	LKD. KT18	LKD. KD19	LKD. KD20	LKD. KD21	LKD. KD22
176	1	0	1	1	1	0	1	1	0	10	6	10	6	10	9	5	10	10	9	10	9
177	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	5	7	7	10	10	10	10	7	9	10	10
178	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	5	7	6	8	8	6	6	8	6	8	6
179	1	1	1	1	0	1	1	1	0	10	1	8	5	10	10	10	10	10	9	8	10
180	1	1	1	1	1	0	1	0	0	10	8	7	8	7	6	9	8	7	8	9	9
181	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	9	8	3	8	9	10	10	6	9	10	8
182	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	8	8	5	9	8	8	9	9	8	9	8
183	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	7	8	4	9	10	9	8	10	10	8	10
184	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	9	9	7	8	10	9	9	10	9	10	9
185	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	8	9	1	10	9	10	8	9	9	10	10
186	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	9	7	10	10	9	10	9	10	10	2	10
187	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	8	7	6	8	9	8	9	10	7	8	9
188	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	8	8	9	8	9	8	9	10	8	8	9
189	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	10	9	10	10	9	10	9	10	9	10	9
190	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	8	5	7	4	9	7	3	6	7	9	6
191	0	0	0	0	1	0	1	1	0	10	2	3	1	7	10	9	6	9	9	9	10
192	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10	5	6	10	9	8	5	7	10	8	10	9
193	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	8	9	5	10	9	9	10	10	9	10	10
194	0	1	1	0	1	0	1	1	0	9	9	9	5	9	9	8	8	8	9	9	9
195	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	7	8	8	9	9	9	8	7	8	10	10
196	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	3	9	2	8	9	8	7	10	10	10	10
197	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10	6	8	9	10	9	8	10	7	9	8	10
198	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10	10
199	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	10	10	2	10	10	10	9	10	10	10	10
200	1	1	1	1	0	0	1	1	0	10	8	8	9	10	10	10	10	10	10	10	10
201	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	8	10	9	7	10	8	8	10	8	10	10
202	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	2	10
203	0	0	1	1	1	0	1	0	1	9	5	7	9	8	9	9	9	9	8	10	9
204	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	7	10	4	8	8	8	8	9	8	10	10
205	1	0	1	1	0	1	1	1	0	10	8	9	9	8	6	7	8	9	8	10	8
206	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	10	8	3	9	9	9	9	9	9	10	10
207	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	7	8	6	9	9	9	9	7	10	9	9
208	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	9	8	7	9	10	9	10	6	9	10	10
209	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	7	7	8	6	8	8	8	7	9	7	7
210	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	3	4	8	8	8	9	7	9	10	10	10
211	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	8	7	9	10	9	7	9	7	9	8	9
212	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8	4	6	7	10	9	8	8	10	9	9	8
213	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	9	8	8	9	10	9	9	8	10	10	8
214	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	8	7	10	6	9	10	10	9	8	10	10
215	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10	7	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10
216	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	4	8	7	9	8	9	9	10	10	9	10
217	0	1	1	1	1	0	1	1	0	8	6	9	8	9	8	7	8	8	9	9	9
218	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	8	6	3	10	10	10	9	10	10	10	10
219	1	1	0	1	1	0	1	1	0	8	6	8	9	9	8	9	7	8	9	8	9
220	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	9	8	9	9	8	9	6	8	6	8	8
221	0	0	0	1	1	0	1	1	0	10	8	7	9	9	9	10	10	9	9	9	10
222	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	7	8	8	9	8	7	6	6	8	6	7
223	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	8	10	3	10	9	8	8	10	10	10	8
224	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9	9	8	7	10	9	9	9	8	9	8	10
225	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	6	8	8	7	10	8	7	10	9	8	10
226	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10	10
227	0	1	1	1	0	1	1	0	1	10	8	9	3	9	10	10	6	10	9	10	8
228	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	10	10
229	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	7	8	3	9	8	9	8	10	9	10	9
230	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	10	10	9	9	10	10	9	9	10	9	8
231	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	9	9	10	7	9	8	8	9	9	7	8
232	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	6	5	4	7	7	7	6	5	5	7	6
233	1	1	1	1	1	0	1	0	0	10	8	9	7	9	10	8	9	10	9	10	7
234	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	6	7	3	9	8	9	9	9	9	9	9
235	0	1	1	1	1	0	1	0	0	9	7	8	9	7	4	7	6	10	9	7	8

No.	LKD. PH1	LKD. PH2	LKD. PH3	LKD. PH4	LKD. PH5	LKD. PH6	LKD. PH7	LKD. PH9	LKD. PH10	LKD. PH11	LKD. PH12	LKD. PH13	LKD. PH14	LKD. KT15	LKD. KT16	LKD. KT17	LKD. KT18	LKD. KD19	LKD. KD20	LKD. KD21	LKD. KD22
236	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	7	9	9	10	10	9	7	10	6	10	7
237	0	1	1	1	1	0	1	1	0	9	7	8	3	8	8	9	8	10	9	10	10
238	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	7	7	5	8	9	9	8	7	9	10	9
239	1	1	1	1	1	0	1	1	0	10	9	7	8	10	9	7	7	10	9	10	10
240	0	0	0	1	1	0	1	1	0	9	8	10	8	7	9	9	10	8	10	10	9

Variabel Religiusitas

No.	RG. DI1	RG. DI2	RG. DI3	RG. DI4	RG. DI5	RG. DI6	RG. DI7	RG. DI8	RG. DI9	RG. DI10	RG. DI11	RG. DI12	RG. DI13	RG. DI14	RG. DI15	RG. DI16	RG. DI17	RG. DI18	RG. DI19	RG. DI20	RG. DI21	RG. RE 22	RG. RE 24	RG. RE 25	RG. RE 26	RG. RE 27	RG. RE 28	RG. RE 29			
1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	8	10	10	9	9	10	10	10	10	10	10	9	9	9	9	10	10	10		
2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7	7	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10		
3	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	7	8	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	5	9	10	10		
4	9	10	10	5	10	10	10	10	10	5	4	2	6	6	5	10	10	10	10	10	10	10	5	8	6	5	5	5	6		
5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	8	8	8	8	9	10	8	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
6	9	10	10	10	10	9	10	10	10	9	7	5	6	9	8	6	9	7	8	8	10	8	6	7	4	3	6	5	9		
7	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	5	6	10	8		
8	10	10	10	8	10	8	10	10	10	10	9	9	7	8	10	9	10	9	9	10	10	10	10	8	6	9	7	10	9		
9	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7	7	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	8	10	10	8	10	9	10	10	10	10	10	10	8	8	7	8	9	9		
12	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	10	6	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
13	10	10	10	9	10	9	10	9	9	9	9	9	9	10	7	9	7	8	9	10	9	9	9	9	9	9	9	9	10		
14	9	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	1	5	10	8	10	8	10	10	10	10	10	10	5	2	10	10	10	10		
15	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	1	10	10	10	10		
16	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	10	10	10		
17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	10		
18	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	7	8	9	8	9	10	9	9	10	10	10	9	9	10	10	10	10	10		
19	9	10	10	10	10	10	10	10	10	8	6	5	10	8	7	10	10	10	10	10	10	10	10	7	9	10	10	10	10		
20	9	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	8	7	6	10	7	8	10	8	8	10	10	10	7	8	5	8	5	9	10	
21	9	6	4	4	9	3	9	5	3	8	5	7	7	8	4	5	8	4	5	8	6	6	7	4	5	7	5	5			
22	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	9	7	9	8	7	8	10	10	7	10	10	8	9	2	6	5	7	7			
23	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	6	8	10	7	10	8	10	10	10	10	10	9	8	9	5	10	10	9		
24	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	9	5	10	10	5	10	9	10	10	10	10	10	10	8	5	10	10	10	10		
25	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
26	9	10	10	10	10	10	10	10	10	7	8	3	6	10	8	8	10	10	10	10	9	9	6	3	2	5	10	7			
27	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	10	10	10		
28	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	8	10	10	8	8	10	10	8	10	10	10	10	6	6	10	10	10	10		
29	9	10	10	9	10	10	10	10	10	9	8	5	9	10	8	10	10	10	10	10	10	10	7	8	7	8	5	8	7		
30	9	10	10	10	10	10	10	10	10	7	8	4	4	10	6	10	8	10	10	10	10	10	10	4	5	7	8	10	7		
31	6	6	8	5	4	8	8	4	7	5	7	8	6	7	8	7	6	5	7	4	8	5	6	7	5	8	7	10	10		
32	10	10	10	10	10	10	10	10	9	6	7	7	8	10	7	10	8	9	10	10	10	10	9	8	8	9	10	10	10		
33	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	8	8	10	10	8	9	9	9	8	10	10	8	7	7	9	10	10	10	10		
34	10	10	10	9	10	8	10	10	10	7	5	8	10	10	5	10	10	10	7	10	10	10	10	10	10	8	8	10	10		
35	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	8	8	10	8	9	9	9	10	10	10	10	8	8	6	9	10	10	10		
36	10	10	10	10	10	10	10	10	10	6	7	6	9	8	6	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
37	10	10	10	10	10	9	10	10	10	9	9	9	8	9	9	10	8	10	10	10	9	10	7	6	4	10	10	10	10		
38	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	8	10	7	10	10	10	10	10	10	10	10	10	1	2	5	10	5		
39	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	10	10	10	7	10	7	8	10	10	10	10	10	7	10	10	10	10	10	10	
40	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7	7	5	8	10	5	10	9	10	10	10	10	10	9	7	7	9	10	10	10	10	
41	10	10	10	10	10	10	10	10	10	6	7	6	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	5	8	8	10	10	10	10	
42	10	10	10	9	10	10	10	10	10	7	8	9	9	9	10	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	
43	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	5	7	10	9	
44	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	7	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	3	9	10	10	10	
45	10	10	10	10	10	9	10	10	10	9	8	8	10	10	9	10	9	10	10	10	10	10	9	8	1	3	7	10	10	10	
46	10	10	10	10	10	10	10	10	10	6	6	10	5	10	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
47	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
48	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	5	10	10	8	10	7	8	10	10	10	10	10	5	1	6	10	10	10	10	
49	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	9	8	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	7	6	3	3	3	10	8	10	
50	10	10	10	7	7	8	8	9	9	8	5	7	6	5	6	6	7	7	1	6	7	3	3	5	7	9	10	10	10	10	
51	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	10	10	10	7	10	6	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
52	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	7	10	10	10	9	10	10	10	10	10	10	6	2	10	10	10	10	10	10
53	9	10	10	9	10	10	10	10	9	8	8	7	7	9	7	8	8	7	7	10	10	8	5</								

No.	RG DI1	RG DI2	RG DI3	RG DI4	RG DI5	RG DI6	RG DI7	RG DI8	RG DI9	RG DI10	RG DI11	RG DI12	RG DI13	RG DI14	RG DI15	RG DI16	RG DI17	RG DI18	RG DI19	RG DI20	RG DI21	RGRE 22	RGRE 24	RGRE 25	RGRE 26	RGRE 27	RGRE 28	RGRE 29		
56	10	10	10	9	10	10	10	9	10	10	8	7	10	9	7	9	9	9	8	10	10	10	7	6	8	9	9	10		
57	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	8	10	10	10	10	10	10	5	3	1	9	10	9	
58	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	7	5	1	8	10	10	
59	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	8	3	10	10	7	9	9	9	9	10	10	10	8	5	3	10	9	9	9	
60	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	2	1	1	1	10	1	
61	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	8	10	10	10	10	10	10	8	8	3	10	10	1	
62	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	9	8	9	10	10	8	9	10	8	10	10	10	10	2	4	2	5	10	10	
63	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	3	3	10	8	8	8	8	9	10	9	8	5	5	8	5	7	5		
64	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	3	3	10	8	1	8	8	5	10	10	10	10	4	6	10	10	5	10		
65	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	7	10	10	10	10	8	2	1	7	10	7		
66	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	9	8	8	5	8	8	8	8	10	9	8	8	4	1	2	9	9		
67	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	10	10	10	10		
68	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	9	10	10	8	10	9	10	10	10	10	10	9	6	9	10	10	9		
69	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7	8	5	8	8	6	8	7	10	10	10	10	8	8	7	6	8	10	10	10	
70	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
71	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	1	10	10	10	10	
72	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	7	8	10	10	7	10	9	10	10	10	10	10	7	7	10	10	10	10	10	
73	10	10	10	8	10	6	10	10	10	10	7	10	10	10	6	10	10	7	10	10	10	9	8	1	9	7	8	7		
74	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	6	7	8	8	10	10	9	10	10	10	8	9	7	8	9	9	9		
75	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	6	10	10	10	10	10	7	10	10	10	10	10	8	7	1	1	10	10	8	
76	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	1	10	10	10	10	
77	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	8	2	8	10	10	10	
78	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7	10	7	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	1	1	1	10	10	
79	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	10	10	7	8	10	9	10	10	10	10	8	9	8	8	10	10	8	
80	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	8	1	10	8	10	10	
81	10	10	10	10	9	9	10	10	10	9	7	8	6	7	8	9	9	7	6	10	10	9	6	7	8	7	10	10	8	
82	10	10	10	10	10	6	10	10	8	8	2	3	7	10	10	10	10	10	10	10	10	10	3	4	8	6	9	10	7	
83	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	5	8	10	10	10	10	10	
84	10	10	10	10	10	10	10	10	10	6	9	5	2	10	10	10	9	10	10	10	10	10	7	7	8	8	10	10	10	
85	10	10	10	10	10	10	10	10	10	6	9	6	6	6	7	6	6	5	6	6	6	6	6	5	5	10	10	9	7	
86	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7	6	10	10	10	7	10	7	7	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	
87	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
88	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	8	6	7	10	5	6	9	7	9	10	9	10	8	8	5	6	10	10	10	
89	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	7	7	6	8	10	6	7	8	8	7	10	10	8	8	5	10	10	8	10	
90	9	8	6	7	9	10	10	10	10	10	9	9	9	9	9	10	9	8	8	10	10	10	9	9	9	9	9	9	9	
91	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
92	3	2	2	2	8	10	7	10	1	3	8	9	3	6	5	2	7	5	2	10	10	10	10	5	6	10	7	1		
93	10	10	10	10	10	8	10	10	10	8	8	5	7	9	5	8	9	6	6	10	8	7	6	7	9	7	8	7		
94	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7	6	10	8	10	6	10	10	10	10	10	7	8	8	5	7	10	10	
95	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	9	2	6	10	7	10	10	10	10	10	10	10	9	6	6	10	9	10	10	
96	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
97	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	7	1	6	10	8	10	10	10	8	10	10	10	7	8	10	10	10	10	10	
98	10	10	10	10	10	9	10	10	10	10	10	3	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	4	7	10	10	9	10	10	
99	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	
100	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	7	1	7	10	10	10	10	
101	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
102	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7	7	8	10	10	8	9	10	10	10	10	10	10	9	8	8	10	7	10	10	
103	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	5	5	10	8	10	8	10	10	10	10	10	1	1	10	10	10	10	10	
104	10	10	10	10	10	10	10	10	10	4	7	7	8	8	3	8	8	8	10	10	10	8	10	5	10	6	10	10	10	
105	5	6	6	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	6	5	6	6	5	6	5	5	6	6	6	6	6	6	
106	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	9	10	9	8	10	10	10	10	10	10	10	7	8	10	10	10	10	10	
107	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	5	10	10	5	10	8	10	10	10	10	10	7	10	10	7	10	10	10	
108	9	10	9	8	9	9	9	8	8	6	6	6	6	6	6	6	8	6	5	8	6	6	6	6	7	7	7	7	7	
109	10	10	10	10	10	9	10	10	10	8	7	7	10	10	8	9	8	10	9	10	10	8	8	9	10	10	10	10	10	
110	10	10	10	8	9	8	10	10	9	7	7	6	9	8	7	9	8	8	9	10	10	8	8	8	10	10	9	10	10	
111	10	10	9	10	8	9	10	8	10	8	6	8	8	10	8	9	10	9	9	10	8	9	7	10	9	10	9	9	9	
112	10	9	10	10	8	9	10	9	8	10	8	10	9	9	10	10	8	10	9	10	8	10	9	8	10	10	10	9	9	
113	10	10	9	9	10	7	10	7	10	8	5	4	9	10	10	8	7	8	9	10	7	9	7	8	10	9	9	10	10	
114	9	8	9	8	9	8	9	8	8	9	8	9	8	9	8	8	9	8	8	9	9	9								

No.	RG DI1	RG DI2	RG DI3	RG DI4	RG DI5	RG DI6	RG DI7	RG DI8	RG DI9	RG DI10	RG DI11	RG DI12	RG DI13	RG DI14	RG DI15	RG DI16	RG DI17	RG DI18	RG DI19	RG DI20	RG DI21	RGRE 22	RGRE 24	RGRE 25	RGRE 26	RGRE 27	RGRE 28	RGRE 29	
126	10	10	9	10	8	9	10	8	9	8	8	10	9	10	8	9	10	9	8	10	8	9	9	10	10	8	9	9	
127	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	9	7	10	10	5	10	9	10	9	10	10	10	7	3	10	10	10	8	
128	10	10	9	9	10	9	10	8	9	7	7	6	10	10	6	7	8	8	9	10	9	8	6	5	8	10	9	10	
129	10	10	9	9	10	9	10	9	9	8	7	7	10	9	7	9	10	9	10	9	10	8	6	7	10	8	8	10	
130	8	9	8	9	7	9	9	9	9	8	8	9	9	8	9	9	8	10	9	10	9	8	9	8	9	9	9	9	
131	10	10	10	9	10	9	10	9	10	9	8	8	10	10	8	9	9	9	10	10	9	8	9	10	10	10	9	9	
132	10	10	10	10	10	9	10	10	10	8	8	6	3	8	10	10	9	9	9	10	10	9	7	7	8	8	10	10	
133	10	10	10	10	10	9	10	10	9	8	7	8	9	10	8	7	8	8	9	10	9	9	8	8	9	8	9	9	
134	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
135	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
136	10	10	10	9	9	10	10	10	8	8	9	9	10	10	8	10	10	9	9	10	10	8	10	10	10	9	9	9	
137	10	10	10	10	10	10	10	10	8	7	8	7	10	10	9	9	9	10	10	10	10	10	10	3	1	2	8	9	10
138	10	10	10	9	10	10	10	10	9	10	10	8	9	10	10	10	8	10	10	10	9	10	10	9	9	10	10	10	
139	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	6	10	10	10	3	10	10	10	10	10	10	9	7	8	9	10	9	10	
140	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
141	10	10	10	9	10	9	10	10	9	9	8	9	8	10	9	9	7	9	10	9	10	8	8	5	10	10	9	10	
142	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	10	10	9	9	8	9	10	9	10	10	8	7	8	8	9	10	8	
143	6	6	9	10	7	8	10	10	10	4	9	4	10	10	8	10	10	10	10	10	9	10	7	10	10	8	10	10	
144	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	6	3	8	10	2	10	9	10	9	3	10	9	9	1	10	10	10	10	
145	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	7	4	7	10	4	10	10	10	9	10	10	9	8	9	10	10	10	10	
146	8	9	6	9	8	7	6	9	7	10	7	8	9	7	9	7	9	7	8	8	9	8	8	7	7	8	6	10	
147	9	10	10	10	9	9	10	10	10	8	6	10	10	9	5	9	9	9	9	8	10	8	9	10	9	9	9	7	
148	10	10	10	10	10	9	10	10	10	8	8	8	8	9	8	9	9	8	6	10	9	8	8	8	3	9	9	9	
149	10	10	10	9	9	8	10	8	8	7	7	8	6	6	5	8	9	9	9	10	10	9	10	8	10	9	10	10	
150	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	8	10	10	7	9	8	9	9	10	10	10	7	5	2	8	9	9	
151	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	8	7	9	7	9	10	9	8	10	9	8	7	9	9	8	10	10	
152	10	10	9	10	9	10	9	10	9	8	9	10	9	8	7	8	7	8	9	10	9	7	8	10	10	9	8	9	
153	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7	10	3	10	10	4	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
154	10	10	9	10	10	9	10	10	10	8	8	5	7	10	6	10	9	10	9	10	10	10	7	8	7	10	10	9	
155	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7	7	4	10	10	5	10	10	10	10	10	10	7	5	8	3	10	9	10	
156	9	10	9	9	9	9	10	9	9	9	10	10	9	9	10	10	9	9	10	9	9	10	8	8	8	9	8	7	
157	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	8	5	9	9	7	9	9	8	8	10	8	8	9	9	10	10	10	10	
158	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
159	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	9	10	7	
160	10	8	10	9	10	9	10	10	9	9	10	9	9	9	10	10	9	9	10	9	10	9	10	8	10	9	9	9	
161	10	10	10	10	10	10	10	9	9	9	9	8	9	10	9	9	9	10	10	10	10	10	8	8	9	8	10	10	
162	8	9	8	8	7	9	9	8	9	9	9	8	10	9	9	9	10	10	10	9	8	8	9	7	9	8	8	8	
163	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	6	8	10	8	10	10	10	9	10	10	8	9	7	10	10	10	9	
164	10	10	10	10	10	5	10	8	8	7	6	8	6	6	4	6	6	6	6	10	7	6	5	8	9	7	7	7	
165	10	10	10	8	10	9	10	10	8	5	4	2	4	10	2	6	8	8	10	10	9	8	8	6	9	9	8	7	
166	10	10	10	10	10	10	10	8	7	6	10	9	10	6	6	4	5	3	5	6	4	3	2	5	3	1	2	10	
167	10	9	9	8	9	9	10	9	9	10	9	9	10	9	9	8	9	10	9	8	9	9	9	9	9	10	9	10	
168	8	10	9	9	8	8	9	10	8	8	9	10	8	9	10	10	10	9	8	10	9	10	10	10	9	8	10	10	
169	10	10	9	9	10	10	9	9	10	8	8	6	8	9	5	10	6	9	10	10	8	9	6	8	10	10	9	9	
170	10	10	10	10	10	10	10	10	7	6	9	5	8	9	4	8	8	9	10	10	10	8	7	4	5	6	9	10	
171	9	9	10	10	10	10	9	9	10	10	10	10	10	9	9	9	9	9	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	
172	10	10	10	10	10	10	10	10	9	6	10	8	9	10	8	8	9	9	9	10	10	10	8	9	10	10	10	10	
173	10	10	10	10	10	10	10	10	9	7	7	7	8	8	8	8	7	7	6	9	8	7	6	7	8	9	9	10	
174	9	8	8	9	7	7	9	8	9	8	8	9	8	8	7	8	8	7	9	8	8	9	8	7	8	8	7	7	
175	10	10	10	10	10	9	10	10	10	7	7	4	4	9	2	8	9	9	10	10	8	8	8	7	10	7	10	9	
176	10	10	10	10	9	10	10	9	10	6	6	8	10	9	6	10	10	9	10	10	9	7	10	9	10	9	10	9	
177	10	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
178	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	6	6	6	7	5	8	8	8	8	10	8	7	8	6	7	8	8	7	
179	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	7	10	10	6	8	9	10	10	10	10	10	10	5	9	10	10	10	
180	5	8	6	4	6	5	8	5	7	6	5	9	7	6	2	7	10	9	9	7	6	7	9	9	7	8	7	9	
181	10	10	10	10	10	10	10	10	10	6	8	8	7	10	6	10	10	10	10	10	10	8	5	5	9	7	10	10	
182	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	8	10	10	7	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	10	10	10	
183	10	10	10	10	9	8	10	8	8	4	6	4	7	8	6	6	6	7	7	9	8	2	6	7	7	8	8	8	
184	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	7	8	9	7	9	8	9	9	10	10	9	6	7	10	10	10	10	
185	10	10	10	8	10	9	10	10	10	7	7	6	10	10	8	10	8	9	10	10	10	9	8	9	9	10	9	9	
186	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
187	10	10	10	8	10	9	1																						

No.	RG DI1	RG DI2	RG DI3	RG DI4	RG DI5	RG DI6	RG DI7	RG DI8	RG RI9	RG RI10	RG RI11	RG RI12	RG RI13	RG RI14	RG RI15	RG RI16	RG RI17	RG RI18	RG RI19	RG RI20	RG RI21	RGRE 22	RGRE 24	RGRE 25	RGRE 26	RGRE 27	RGRE 28	RGRE 29
196	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	3	6	10	2	10	10	10	10	10	10	6	7	5	8	10	10	10
197	10	10	10	10	10	10	10	10	9	5	4	8	8	10	8	9	6	8	9	10	9	7	7	5	7	9	10	9
198	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	6	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10
199	10	10	10	10	10	9	10	10	10	8	8	5	8	10	5	10	10	9	10	10	10	9	8	9	10	10	10	10
200	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	8	3	9	9	3	10	9	10	10	10	10	9	9	8	10	10	10	10
201	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7	10	9	5	8	9	10	8	9	9	10	7	9	10	10	10	9
202	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
203	10	10	9	8	10	9	10	10	9	7	6	4	5	8	5	9	10	7	9	10	10	9	10	5	10	9	10	9
204	10	10	10	10	10	10	10	10	9	4	5	2	2	10	3	10	9	10	10	10	10	6	3	10	5	10	10	10
205	10	10	9	8	10	8	10	9	10	8	7	6	10	10	6	8	6	6	7	10	9	8	8	8	10	10	8	10
206	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	4	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
207	10	10	10	10	10	9	10	9	10	7	8	6	9	10	7	10	7	9	9	10	10	9	7	8	9	9	10	10
208	10	10	9	9	10	9	10	9	10	8	8	10	9	10	9	9	8	8	9	10	10	10	9	8	10	10	9	10
209	8	10	10	9	8	10	10	10	9	6	5	6	9	8	5	7	6	7	8	10	8	7	4	8	7	8	7	8
210	10	8	10	10	9	9	7	8	9	3	6	4	5	8	8	8	8	9	9	10	8	8	6	7	8	5	8	8
211	10	10	10	10	10	10	10	8	8	6	7	7	10	10	5	5	5	4	10	10	10	10	6	8	10	10	10	10
212	10	10	10	10	10	8	10	10	9	8	7	3	6	9	7	8	7	7	7	10	10	8	6	7	7	10	10	10
213	10	10	9	10	9	10	10	9	10	8	8	9	10	10	9	9	10	10	8	10	8	9	10	10	8	10	9	10
214	10	10	9	8	9	10	10	9	10	6	6	5	7	8	3	3	5	10	10	10	10	9	8	7	10	10	10	10
215	10	10	9	10	10	10	10	10	10	8	8	3	3	8	3	8	10	10	10	10	9	9	10	10	10	10	10	10
216	10	10	10	9	10	10	10	10	10	9	8	7	9	9	7	9	9	9	9	10	10	9	7	9	9	9	10	9
217	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	8	9	10	9	9	7	8	9	10	9	10	9	7	7	9	10	9	10
218	10	9	10	9	10	10	9	8	8	7	6	7	7	9	9	7	8	7	9	9	8	9	4	6	7	3	8	8
219	10	10	10	10	10	9	10	9	8	7	8	6	8	10	3	8	9	9	8	10	10	10	10	8	10	7	7	8
220	8	9	9	8	10	9	8	8	7	8	7	9	7	6	7	9	9	9	8	9	10	8	6	9	10	8	9	10
221	9	6	7	9	10	9	8	9	8	8	8	8	9	8	8	8	8	7	9	10	10	8	9	8	10	10	10	10
222	10	10	10	10	10	10	10	10	9	7	6	6	7	8	7	8	8	9	9	9	10	9	9	7	8	9	8	7
223	10	10	10	10	10	10	10	10	10	3	7	3	8	10	7	10	10	10	10	10	10	7	8	9	3	10	10	10
224	10	10	10	9	10	10	10	10	8	6	6	2	6	9	6	8	7	7	7	9	8	5	6	7	7	9	9	9
225	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	7	9	10	10	7	8	8	10	8	10	10	9	9	8	10	10	10	10
226	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	1	10	10	10	10
227	10	10	9	9	10	8	10	8	9	6	7	6	9	10	6	8	9	10	10	10	10	8	7	9	8	10	10	10
228	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	2	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
229	10	10	9	9	10	9	10	9	10	9	8	9	10	10	9	10	9	10	9	10	9	10	9	8	10	9	10	9
230	10	10	9	9	10	10	9	10	9	10	10	9	8	10	10	10	9	8	10	9	10	10	9	10	10	10	9	9
231	10	10	8	9	8	8	8	8	10	9	9	9	10	8	8	9	8	8	8	9	10	8	8	9	9	8	9	9
232	9	9	8	6	8	7	7	6	6	8	7	8	6	5	7	8	7	7	6	6	8	7	5	7	6	7	6	6
233	10	10	10	8	10	9	10	9	10	8	7	8	9	9	7	9	7	9	10	9	10	8	7	9	10	9	10	9
234	10	10	10	10	10	10	10	10	10	3	5	4	10	10	6	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
235	8	4	6	5	8	10	5	3	4	5	5	3	6	10	8	9	8	6	7	7	4	4	7	5	8	6	5	7
236	10	10	9	8	10	7	10	9	10	8	8	5	6	9	7	9	6	10	10	10	8	10	9	10	8	9	9	10
237	9	10	9	10	9	9	10	9	10	8	9	7	9	10	6	10	7	6	5	9	10	9	8	3	6	7	10	9
238	10	10	10	9	10	8	10	10	8	8	6	3	6	9	6	8	9	10	10	10	9	8	5	7	10	9	9	10
239	10	10	10	9	9	10	10	9	10	8	8	7	10	9	7	7	8	9	9	9	9	9	8	9	10	9	9	9
240	8	10	9	8	8	9	10	9	8	8	10	8	9	10	8	9	10	8	9	10	9	8	9	9	10	9	8	10

Variabel Theory of Planned Behavior

(Sikap, Norma Subyektif dan Persepsi Kontrol Perilaku)

No.	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	NS.1	NS.2	NS.3	NS.4	PKP.1	PKP.2	PKP.3
1	10	10	10	10	10	9	9	9	9	10	10	10
2	9	9	8	10	9	8	7	7	8	9	9	9
3	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
4	10	10	5	10	4	4	5	6	6	5	6	6
5	10	10	8	8	8	7	8	8	8	8	8	7
6	7	6	6	6	7	8	6	5	4	7	6	7
7	4	5	3	4	8	3	3	3	3	8	7	8
8	9	9	8	8	8	7	7	7	6	7	8	7
9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
10	9	8	8	9	10	10	10	8	10	9	10	10
11	8	7	4	7	5	7	7	7	7	7	4	6
12	10	10	10	10	10	7	8	10	8	9	7	7
13	7	7	6	8	7	5	7	7	7	8	6	7

No.	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	NS.1	NS.2	NS.3	NS.4	PKP.1	PKP.2	PKP.3
14	5	5	5	6	5	5	5	5	5	8	5	5
15	10	10	10	10	9	8	10	10	10	10	10	10
16	10	10	10	10	10	2	9	9	9	8	8	9
17	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10
18	9	9	9	9	9	9	9	7	8	9	9	10
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	9	8	8	8	10	6	6	6	6	8	6	7
21	5	6	6	6	7	7	4	8	5	6	5	4
22	7	7	5	7	6	3	4	4	4	7	7	8
23	8	8	6	7	8	6	6	6	6	7	6	8
24	10	10	10	10	9	6	5	4	5	8	5	6
25	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
26	10	10	10	7	10	6	3	5	5	9	9	9
27	9	9	8	8	8	5	5	5	5	8	7	8
28	8	8	7	8	8	5	5	5	5	10	6	6
29	8	9	9	8	10	3	3	2	2	8	8	6
30	6	6	7	7	7	6	5	7	6	6	2	7
31	5	6	6	7	8	7	5	6	4	7	6	7
32	9	9	9	9	8	9	9	8	8	9	9	9
33	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
34	8	8	9	10	10	10	10	8	10	10	9	10
35	9	9	8	8	8	7	7	8	8	8	8	8
36	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
37	10	10	10	10	7	5	3	6	7	6	8	7
38	8	8	8	8	8	5	5	5	5	5	6	6
39	8	9	8	10	10	10	10	10	10	10	8	8
40	10	10	10	9	8	7	7	7	7	8	5	8
41	9	9	8	8	7	8	8	8	8	10	8	9
42	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	10	9
43	7	7	5	7	7	5	3	3	6	8	7	7
44	9	9	9	9	9	2	9	9	9	10	5	7
45	7	5	5	5	5	5	5	5	5	8	5	5
46	10	10	10	10	10	6	6	6	6	5	5	5
47	10	10	10	10	10	9	10	9	10	10	10	10
48	10	10	8	10	10	6	6	6	6	10	7	6
49	10	9	7	10	10	6	7	6	6	10	7	8
50	5	5	5	7	4	5	5	5	5	7	6	6
51	8	8	8	8	8	8	8	8	10	3	5	5
52	10	10	9	10	9	6	6	8	8	10	10	10
53	7	7	7	6	7	4	4	4	4	7	7	7
54	7	7	10	10	10	2	2	7	2	7	7	6
55	10	10	10	10	8	4	5	5	5	10	10	10
56	8	8	7	8	6	7	7	8	7	7	6	7
57	7	7	7	7	7	2	2	2	2	8	5	5
58	10	10	10	10	10	6	7	8	8	10	10	10
59	8	8	8	8	8	7	7	7	7	7	6	7
60	10	10	8	10	10	5	6	5	6	8	8	8
61	6	6	6	6	6	4	4	5	5	8	8	7
62	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	10	10	5	2	8	1	1	1	1	9	5	8
65	8	7	9	6	6	8	6	2	2	7	7	7
66	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
67	10	10	10	10	10	6	10	7	5	10	10	10
68	10	10	10	10	10	5	5	5	5	10	9	9
69	10	10	10	7	6	5	5	5	5	7	7	7
70	10	10	10	10	10	7	8	7	9	10	10	10
71	10	10	10	10	10	5	7	5	5	7	10	10

No.	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	NS.1	NS.2	NS.3	NS.4	PKP.1	PKP.2	PKP.3
72	10	10	8	9	8	8	7	8	8	8	8	8
73	10	10	10	8	10	4	4	8	8	6	9	7
74	8	8	8	8	9	7	8	8	8	8	9	8
75	10	10	10	8	10	5	5	5	6	5	6	6
76	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	10
77	8	8	8	8	8	7	10	10	10	10	10	10
78	10	10	10	10	5	1	1	1	1	5	10	1
79	9	9	9	8	10	2	2	2	2	5	5	5
80	10	10	10	10	10	3	1	1	1	10	10	10
81	8	7	7	7	7	5	5	5	5	8	7	7
82	9	9	7	7	6	2	2	2	2	8	7	8
83	9	9	8	10	9	8	8	8	8	8	8	8
84	9	9	7	9	8	8	5	5	5	8	6	6
85	6	6	5	5	6	5	5	6	5	5	6	6
86	6	6	7	10	8	6	6	6	7	9	8	10
87	10	10	10	10	10	5	5	5	5	8	8	8
88	7	7	5	6	8	5	6	5	5	8	6	5
89	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6
90	7	7	10	10	9	6	9	4	6	10	10	8
91	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
92	5	6	3	2	4	1	7	6	10	7	2	10
93	7	6	6	8	10	4	3	5	3	9	9	8
94	7	5	5	8	4	5	5	5	5	7	5	5
95	10	10	7	10	9	10	10	10	10	9	7	9
96	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
97	10	10	10	10	10	1	1	1	1	9	5	8
98	9	9	9	9	8	8	7	7	7	9	6	6
99	10	10	10	10	10	1	5	5	10	10	10	10
100	8	8	8	8	8	7	7	7	5	7	7	6
101	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
102	10	10	10	10	8	7	8	8	8	8	8	8
103	10	10	10	8	8	1	1	1	1	5	3	3
104	8	8	8	8	8	3	3	2	2	10	7	10
105	5	7	7	7	7	6	6	6	6	7	7	7
106	10	10	10	10	10	2	8	10	8	10	10	10
107	8	8	8	9	9	8	5	8	9	7	2	5
108	6	6	5	5	8	5	5	5	5	8	5	7
109	10	10	8	9	7	8	9	10	8	9	10	9
110	8	9	8	9	8	9	8	8	9	10	9	9
111	10	9	10	9	10	8	9	8	10	10	9	10
112	10	9	10	10	10	9	9	10	10	9	10	9
113	6	7	8	8	8	7	5	8	7	9	9	8
114	9	8	9	8	9	9	8	9	8	8	8	8
115	10	10	10	10	7	1	10	1	10	10	10	10
116	8	7	8	8	5	7	6	7	8	9	7	8
117	9	8	8	9	8	7	7	6	7	10	10	9
118	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
119	10	10	10	10	9	8	8	9	9	10	9	10
120	9	10	9	10	8	7	7	8	8	7	7	7
121	10	9	9	10	8	10	9	10	9	10	8	9
122	7	9	8	10	6	8	8	7	8	10	7	7
123	8	9	8	9	9	7	7	7	5	8	7	8
124	9	8	8	7	4	8	7	8	8	9	8	7
125	10	7	8	9	7	8	9	7	9	7	9	8
126	9	10	9	8	8	9	8	10	10	9	8	9
127	8	10	9	10	5	10	9	9	8	10	9	9
128	9	10	8	10	3	3	4	3	5	9	9	8
129	9	8	10	8	9	10	8	9	9	8	10	9

No.	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	NS.1	NS.2	NS.3	NS.4	PKP.1	PKP.2	PKP.3
130	9	9	8	9	8	8	9	9	9	8	9	10
131	10	10	9	9	9	8	9	9	9	10	10	9
132	8	9	8	9	10	8	9	9	8	9	8	9
133	7	8	7	6	7	8	9	8	7	7	7	8
134	10	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2
135	10	10	10	10	10	7	8	9	10	10	9	7
136	10	10	8	8	9	9	10	10	9	9	8	8
137	9	8	8	10	10	1	8	9	7	9	10	9
138	10	8	10	9	10	9	9	10	10	9	9	9
139	9	8	8	9	10	9	10	8	10	10	10	7
140	10	10	10	10	10	10	10	9	7	7	6	7
141	9	9	7	8	8	7	9	9	8	9	9	10
142	9	8	9	9	7	8	7	8	7	10	10	8
143	10	10	8	9	9	9	7	8	7	9	7	7
144	10	9	10	9	9	1	1	10	8	9	2	9
145	9	9	8	10	9	7	8	8	9	10	8	8
146	10	7	9	8	7	7	6	9	9	8	9	10
147	8	9	9	9	8	8	8	9	10	9	8	8
148	9	9	8	8	9	7	8	8	8	9	8	9
149	9	8	9	8	7	9	7	8	7	9	8	7
150	8	8	8	8	8	5	7	6	8	6	8	9
151	7	8	8	7	9	9	8	8	9	9	9	7
152	10	9	10	9	10	10	9	7	6	8	9	7
153	8	10	8	10	10	7	8	10	10	10	10	10
154	10	9	9	10	10	9	9	10	10	9	8	10
155	10	7	5	8	8	5	6	7	8	7	7	8
156	8	8	10	9	7	8	10	10	8	8	9	10
157	7	8	8	9	9	7	7	7	7	8	8	8
158	10	9	10	9	9	10	9	9	10	10	9	10
159	8	8	8	8	8	8	8	8	8	9	6	8
160	10	9	9	8	10	8	10	10	10	9	9	9
161	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10
162	5	5	7	5	7	6	7	7	8	9	10	9
163	10	10	10	10	8	8	9	8	9	10	10	10
164	5	4	3	6	6	2	1	3	3	4	4	4
165	8	10	8	6	7	7	8	8	9	8	6	9
166	3	8	7	2	2	3	2	2	1	7	8	6
167	10	9	8	9	9	8	10	9	9	8	9	8
168	9	10	10	10	9	8	8	9	8	9	8	10
169	7	7	7	4	5	7	6	6	5	7	6	6
170	7	8	9	10	8	6	8	8	9	7	5	6
171	10	10	10	10	10	10	9	9	9	9	9	10
172	7	8	8	6	8	7	7	7	6	8	7	8
173	9	8	7	7	7	8	9	9	8	9	7	8
174	6	7	8	7	7	8	8	8	7	7	9	7
175	8	8	9	9	7	9	8	8	9	8	6	7
176	10	7	6	7	10	6	1	2	5	10	9	10
177	9	9	9	9	9	2	7	5	6	8	8	8
178	8	10	7	9	8	8	9	10	7	10	9	10
179	10	10	10	8	5	7	7	7	7	10	9	10
180	8	6	7	9	6	5	7	6	6	7	7	7
181	10	9	7	10	10	8	10	9	9	9	9	8
182	9	9	9	9	9	9	9	10	10	9	10	9
183	7	6	6	7	8	6	4	7	8	8	6	8
184	10	10	9	10	9	8	7	8	8	9	9	10
185	9	10	8	10	9	9	9	8	9	10	8	10
186	7	10	5	10	10	7	3	9	9	9	8	8
187	8	9	8	10	6	7	8	8	7	8	7	8

No.	S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	NS.1	NS.2	NS.3	NS.4	PKP.1	PKP.2	PKP.3
188	9	10	10	8	9	10	8	10	9	9	8	8
189	9	10	9	10	10	9	10	9	10	9	10	9
190	8	4	7	8	7	5	4	6	6	5	10	10
191	6	5	5	8	1	2	2	1	4	8	7	6
192	8	7	8	10	7	6	3	5	3	8	8	9
193	8	9	9	10	7	8	9	8	8	9	10	8
194	9	9	10	10	8	8	8	8	8	8	8	9
195	9	9	8	7	8	8	6	5	5	6	7	7
196	10	10	8	10	5	2	2	2	2	8	5	7
197	9	8	7	5	6	7	9	8	4	8	9	8
198	10	10	10	10	10	8	8	10	10	10	10	10
199	9	9	8	9	8	8	8	9	9	10	10	9
200	8	8	6	7	7	4	3	3	3	10	7	9
201	10	10	9	10	10	6	4	8	8	10	7	10
202	10	10	10	10	10	10	9	9	7	8	10	8
203	7	7	8	10	9	8	10	8	10	9	10	10
204	10	9	7	10	5	9	10	9	7	9	8	8
205	10	7	8	8	9	8	10	8	10	10	9	6
206	10	10	10	10	10	3	7	8	4	9	6	6
207	8	8	7	7	6	8	7	9	7	8	7	8
208	9	9	8	10	9	8	9	8	9	10	8	9
209	8	7	9	6	9	7	6	5	8	6	7	8
210	8	6	8	8	8	4	3	8	8	9	8	8
211	10	8	9	6	10	7	9	8	5	7	8	9
212	6	6	6	8	8	3	1	1	1	4	6	7
213	10	9	9	10	8	9	10	10	8	9	9	8
214	10	9	8	7	7	8	9	7	6	9	7	10
215	10	10	8	10	8	1	1	2	2	4	10	10
216	10	9	8	9	9	10	9	9	7	9	8	9
217	9	8	8	9	9	8	8	8	9	10	9	8
218	8	9	7	8	10	6	8	9	8	10	7	9
219	8	9	9	8	10	10	10	9	10	9	8	9
220	9	8	10	8	7	8	9	9	10	7	8	8
221	8	9	7	7	8	6	7	7	7	8	8	9
222	9	9	8	9	7	8	9	9	9	10	10	10
223	8	8	8	9	8	7	8	9	9	9	7	9
224	7	7	7	8	7	5	5	6	5	7	7	7
225	9	10	9	8	9	7	8	9	8	10	10	8
226	10	9	10	1	10	1	1	1	1	10	10	10
227	7	6	7	3	7	6	5	3	4	9	7	10
228	10	10	10	10	10	2	6	6	7	7	7	8
229	8	8	9	10	8	9	8	9	9	10	9	10
230	10	9	10	10	10	9	9	10	9	9	9	9
231	8	8	9	9	8	8	9	8	9	9	9	8
232	6	3	7	6	7	4	4	6	9	9	8	7
233	9	10	8	9	7	9	7	6	8	9	7	9
234	9	9	8	8	7	3	2	2	6	6	2	9
235	7	10	10	8	8	6	7	4	7	9	6	8
236	10	8	9	9	10	10	7	9	10	10	10	9
237	6	7	5	7	4	3	4	3	4	9	4	4
238	10	9	8	10	9	9	7	9	9	10	9	10
239	9	10	8	9	9	10	10	8	8	8	10	8
240	10	8	10	9	9	10	9	9	10	10	9	9

Variabel Intensi dan Pengambilan Keputusan Investasi

No	INT.1	INT.2	INT.3	PKLKA1	PKLKA2	PKLKA3	PKLKA4	PKLKA5	PKLOP6	PKLOP7	PKLOP8	PKLKD9	PKLKD10	PKLST11	PKLST12	PKLST13	PKLST14	PKLMF15	PKLMF16	PKLDW17
1	9	9	8	10	7	10	10	10	9	9	7	10	10	9	10	8	9	10	10	8
2	9	9	9	9	9	9	8	8	8	1	7	8	9	10	9	5	8	7	8	5
3	10	10	10	10	10	10	10	8	10	5	10	10	10	10	9	10	10	10	10	
4	5	7	6	7	7	5	6	5	5	2	6	6	6	5	6	7	7	7	9	7
5	8	8	7	8	9	9	9	9	9	8	9	9	8	9	8	8	8	8	8	8
6	5	6	4	8	9	8	8	8	9	2	6	7	6	5	7	6	4	6	7	6
7	2	2	3	8	8	9	8	8	7	4	7	7	7	7	8	9	7	4	9	1
8	8	8	6	8	6	9	8	7	7	6	6	8	8	8	8	7	7	5	8	6
9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
10	8	8	8	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	9	10	10	9	9	9	10
11	6	5	3	8	8	8	8	6	6	1	6	3	5	3	4	5	4	3	7	3
12	10	10	8	10	6	10	10	10	10	7	9	9	9	9	9	9	9	9	9	5
13	7	7	7	8	8	8	8	8	8	2	6	5	5	5	5	7	7	7	7	7
14	5	3	2	5	5	7	5	5	9	1	5	5	8	5	10	8	5	3	5	3
15	10	10	10	9	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	6	10	5
16	10	10	10	10	10	10	10	10	9	1	8	8	8	9	10	10	3	8	10	5
17	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	1	10	1
18	9	9	9	8	9	9	9	9	9	5	8	7	7	10	10	10	9	7	9	6
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5
20	7	6	5	8	8	8	8	8	7	5	5	4	4	4	5	7	3	5	7	7
21	3	6	6	2	3	6	6	8	8	8	8	5	7	7	8	7	8	6	8	7
22	5	5	6	9	7	7	8	8	8	4	5	7	7	8	9	7	8	7	8	6
23	7	7	6	5	6	5	6	5	8	2	7	6	7	5	7	7	8	5	7	7
24	10	6	5	10	10	10	10	8	7	1	10	5	6	8	10	10	10	8	10	6
25	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8
26	8	7	10	6	6	8	9	6	6	2	6	8	8	7	6	10	10	5	8	3
27	7	7	7	7	7	8	8	8	6	1	5	7	7	6	7	7	5	4	6	6
28	7	6	7	10	10	5	5	5	7	3	5	5	5	5	8	10	5	5	10	8
29	5	4	7	5	5	5	5	8	3	1	6	7	6	5	7	9	8	3	8	7
30	4	6	4	8	8	8	7	8	8	1	8	1	2	1	10	7	10	1	8	2
31	4	6	4	5	6	8	6	4	7	6	8	4	7	6	5	6	7	8	4	6
32	9	9	8	9	10	10	10	9	10	7	10	8	8	7	9	10	9	8	8	8
33	8	8	8	8	8	8	8	8	8	2	8	8	8	8	8	8	8	2	8	2
34	9	8	10	10	7	8	10	8	8	5	6	10	8	8	9	10	10	10	10	7
35	8	8	8	9	9	9	9	9	7	7	7	8	8	8	8	8	5	6	9	5
36	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	10	9	10	7
37	5	6	5	6	6	7	8	6	7	2	8	6	8	6	7	6	7	3	8	3
38	8	8	7	10	10	10	10	10	6	5	7	6	10	6	10	10	8	5	10	5
39	8	10	7	10	10	10	10	10	10	1	10	8	8	8	9	8	7	8	9	7
40	6	7	4	8	8	8	8	8	9	2	4	5	5	5	5	9	9	10	10	9
41	5	6	6	6	8	8	8	9	7	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5
42	8	9	8	8	8	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
43	7	5	5	8	8	8	8	8	9	5	8	8	9	7	9	8	5	3	3	6
44	9	9	7	9	9	9	9	9	10	1	10	5	5	5	9	7	9	5	9	2
45	5	5	3	8	6	5	6	6	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	10	10	10	10	10	9	10	1	10	10	10	10	10	10	10	10	1
47	6	9	6	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
48	7	7	5	10	6	10	10	10	8	1	8	6	6	10	10	10	10	8	10	5
49	10	10	9	10	9	10	10	10	10	3	4	7	7	5	8	10	5	6	6	8
50	5	5	5	5	6	6	5	6	6	2	6	3	4	6	6	6	6	5	5	5
51	6	5	1	7	7	9	6	5	10	1	10	5	5	5	7	7	5	1	10	7
52	10	10	8	10	8	10	10	8	10	3	8	9	10	10	9	10	10	7	10	8
53	6	5	7	8	8	8	8	6	9	2	3	5	6	7	7	9	8	6	8	3
54	10	5	10	6	4	6	5	6	6	3	5	5	6	6	6	9	5	3	7	3
55	10	9	9	10	10	10	10	8	10	3	8	9	10	9	10	10	8	5	10	2
56	6	7	5	8	9	9	8	9	8	5	8	5	5	5	4	5	8	5	7	5
57	7	7	5	8	8	8	8	6	6	1	2	5	6	5	5	5	2	4	5	5
58	10	10	10	10	10	10	10	10	9	4	8	10	10	10	10	6	6	9	7	7
59	8	8	6	8	8	8	8	8	8	3	7	5	5	6	6	8	8	7	7	5
60	8	8	8	8	10	7	6	9	10	4	10	8	8	8	8	10	8	6	8	10
61	6	6	1	8	8	8	8	8	8	1	6	1	1	7	4	7	4	7	7	7
62	3	2	3	6	7	7	7	6	5	6	3	2	5	2	3	4	2	5	5	1
63	5	5	3	7	5	7	7	5	8	3	7	5	8	5	7	5	7	3	5	5
64	1	1	1	10	10	10	10	10	10	5	10	5	5	10	10	10	1	5	10	1
65	8	6	4	8	8	8	8	8	6	1	7	3	4	8	8	3	8	7	8	6
66	9	10	10	9	9	7	8	8	8	9	9	8	8	10	9	9	7	8	9	1
67	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	7	10	10	10	10	10	10	10	10	1
68	10	9	10	10	7	9	9	9	9	9	9	9	9	10	9	10	7	7	8	5
69	10	8	10	10	10	10	10	10	5	3	5	7	7	7	7	6	7	5	8	5
70	10	7	10	10	3	10	10	10	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10
71	8	9	8	9	6	7	8	8	7	2	6	8	8	8	9	8	7	7	8	6
72	9	7	9	9	6	9	8	9	9	10	7	8	8	8	8	9	8	7	7	6
73	10	9	10	9	4	10	10	10	8	10	6	7	7	8	8	10	4	8	9	2
74	8	7	8	10	8	9	10	9	9	8	9	9	9	9	9	9	4	9	2	2
75	7	3	5	10	6	6	5	8	7	2	1	5	5	1	7	8	1	6	6	8
76	10	10	1	10	10	8	9	10	10	1	7	8	7	10	10	10	9	10	6	6
77	8	7	10	10	7	10	10	10	10	10	7	8	8	10	10	10	5	5	10	1
78	5	5	5	10	1	10	10	10	8	10	1	10	10	10	10	10	1	1	10	1

No	INT.1	INT.2	INT.3	PKI.KA1	PKI.KA2	PKI.KA3	PKI.KA4	PKI.KA5	PKI.OP6	PKI.OP7	PKI.OP8	PKI.KD9	PKI.KD10	PKI.LST11	PKI.LST12	PKI.LST13	PKI.LST14	PKI.LMF15	PKI.LMF16	PKI.DW17
79	10	6	10	10	10	10	10	6	7	7	4	6	6	10	10	10	5	2	10	3
80	10	10	10	10	10	10	10	10	7	1	1	10	10	7	8	10	8	1	10	1
81	7	6	6	8	8	7	8	6	8	7	7	5	5	5	6	8	4	5	5	5
82	5	5	3	9	6	8	8	5	3	3	2	6	6	4	9	8	3	3	10	1
83	8	8	8	8	8	8	8	7	7	1	8	8	9	10	9	5	8	5	7	8
84	6	6	5	5	5	9	5	9	10	2	10	2	2	7	10	5	5	5	5	1
85	6	6	6	5	6	5	7	6	5	6	6	5	6	5	5	6	7	6	5	6
86	7	7	9	9	8	9	9	10	10	3	8	8	9	8	8	9	8	10	10	4
87	8	8	8	5	5	6	6	6	8	3	5	5	9	9	9	9	9	9	9	9
88	5	5	5	6	6	7	6	8	5	1	6	1	1	5	5	8	8	5	8	5
89	5	5	5	7	7	7	7	7	7	4	6	7	7	7	7	7	7	5	7	3
90	9	9	9	8	9	8	9	10	10	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9
91	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10
92	9	4	7	4	8	1	9	5	7	2	5	10	8	4	5	3	10	8	6	9
93	8	8	7	10	6	10	10	9	8	10	8	9	9	10	10	7	5	7	10	7
94	4	5	3	5	5	5	5	5	8	1	7	4	9	3	4	3	7	4	5	7
95	8	9	5	10	9	10	10	10	10	1	10	4	7	6	7	8	10	10	10	7
96	7	6	5	6	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5
97	4	4	1	10	5	10	5	5	10	1	10	1	10	3	3	10	10	10	10	10
98	8	8	8	9	6	9	8	7	10	1	10	5	6	6	8	8	9	3	9	2
99	10	6	5	10	10	10	10	10	10	3	9	5	10	10	10	7	10	1	10	10
100	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8	8	10	3
101	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
102	8	8	8	9	10	10	10	10	9	3	8	8	8	8	9	10	10	10	10	1
103	10	8	5	10	5	8	6	8	8	1	8	5	8	8	8	8	8	5	10	5
104	8	5	8	10	10	10	10	3	8	1	8	7	8	8	8	10	1	1	10	1
105	5	5	6	6	6	7	5	6	7	6	5	6	6	5	6	7	7	5	6	5
106	10	10	5	10	10	10	10	10	10	1	10	10	10	10	10	10	1	3	10	10
107	5	5	2	10	10	10	10	10	8	1	2	2	3	5	9	8	8	8	9	6
108	5	5	5	7	10	6	6	6	2	1	7	7	8	8	6	7	7	6	10	6
109	8	7	8	10	9	7	8	9	9	5	8	8	9	8	8	10	8	8	9	9
110	9	10	8	9	9	8	8	7	8	4	8	7	8	9	8	8	9	8	9	8
111	8	9	8	10	9	10	9	10	10	7	9	8	10	9	10	10	9	10	9	9
112	9	10	10	9	8	10	9	10	10	9	10	9	10	9	8	10	10	10	10	9
113	8	9	9	8	10	10	9	7	6	4	5	8	9	8	9	10	8	10	10	8
114	9	9	9	9	9	8	8	8	8	5	9	8	9	8	9	8	9	9	8	5
115	10	10	10	10	10	10	10	9	8	1	9	10	10	10	10	10	1	10	9	9
116	7	5	4	7	9	7	10	8	9	4	6	5	8	6	8	9	10	8	6	8
117	9	8	10	10	10	10	10	9	7	8	8	10	10	8	8	10	10	10	8	8
118	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
119	9	9	7	10	9	10	10	9	8	8	9	9	10	9	9	10	10	9	10	7
120	8	7	7	9	5	9	8	8	8	1	8	7	7	7	6	5	6	6	7	5
121	10	9	9	9	10	10	9	8	9	2	7	10	9	10	8	9	10	10	8	9
122	9	8	10	10	8	9	10	8	6	9	10	8	9	10	8	9	6	7	8	9
123	9	8	7	8	7	9	8	8	8	4	7	7	8	7	8	9	8	8	8	5
124	8	7	8	7	8	8	7	9	8	2	7	4	6	5	7	6	7	8	8	7
125	10	8	9	10	8	8	10	8	8	10	7	9	8	9	9	10	7	8	8	8
126	8	9	8	10	9	9	10	9	9	2	10	8	9	9	10	10	8	8	9	9
127	10	9	10	10	9	10	10	9	10	9	10	10	9	10	8	10	8	7	10	5
128	9	9	8	10	9	10	10	8	9	3	4	8	9	7	8	8	9	9	10	6
129	9	10	8	6	9	10	8	9	8	4	8	9	10	8	9	10	8	8	9	10
130	9	8	8	8	9	9	9	9	10	9	9	9	8	9	9	9	8	8	10	8
131	9	8	9	10	9	10	10	9	9	2	9	10	10	8	10	9	8	9	10	8
132	8	9	9	9	9	8	10	9	7	1	7	8	9	8	8	9	7	7	9	9
133	8	8	9	9	9	8	9	9	10	7	9	8	7	7	8	9	10	10	9	9
134	1	2	3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7
135	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	9	9	9	9	9	9	9	10
136	8	8	9	9	9	10	10	10	10	9	9	9	10	10	9	9	9	8	8	9
137	9	2	5	4	3	9	7	9	9	2	7	6	9	3	9	10	10	8	9	1
138	9	8	10	8	8	9	10	9	10	5	10	8	9	9	10	7	8	8	7	8
139	6	10	7	10	10	9	9	10	8	8	6	9	9	7	10	10	10	10	9	9
140	8	9	8	10	10	10	10	10	7	8	7	6	6	7	10	10	7	8	7	8
141	9	10	10	10	9	10	10	8	9	8	10	9	10	8	9	10	9	8	9	9
142	9	8	7	10	8	10	10	7	10	6	9	10	10	8	9	8	9	8	8	10
143	9	8	9	10	9	10	9	8	8	1	6	5	6	6	6	10	9	10	10	10
144	3	4	3	7	9	9	10	9	10	1	9	5	7	5	9	5	9	7	5	6
145	8	8	7	9	5	9	9	9	9	6	7	7	7	8	9	10	9	8	8	7
146	10	9	7	9	8	7	10	9	10	8	10	9	7	8	9	10	7	7	7	9
147	8	9	9	8	8	8	8	8	8	8	9	8	7	8	7	9	7	8	7	8
148	9	8	9	9	10	9	9	9	8	4	8	7	8	8	8	9	9	9	9	7
149	6	7	6	8	7	7	8	6	8	3	9	8	6	8	7	6	8	6	8	2
150	7	7	6	9	5	8	7	7	9	4	9	9	9	9	9	9	9	6	7	9
151	9	8	10	9	9	8	10	9	8	9	10	9	8	9	8	10	10	7	8	8
152	10	9	10	10	9	8	9	8	7	8	9	10	9	10	10	9	10	10	9	8
153	9	10	8	10	10	10	10	10	3	10	9	9	9	10	10	10	10	10	10	10
154	10	9	10	10	9	10	9	10	10	9	9	8	9	9	10	10	9	8	10	8
155	5	7	5	7	8	8	8	8	7	2	6	3	3	7	8	6	7	6	6	6
156	8	7	9	10	10	8	7	8	9	2	9	9	8	7	8	10	9	8	8	8
157	8	7	7	9	5	9	7	9	9	2	9	7	9	8	8	9	6	8	6	3
158	10	9	9	10	9	9	10	9	10	9	10	10	10	10	10	9	10	9	10	9
159	5	5	5	5	5	5	5	5	8	1	8	8	8	8	8	8	5	5	5	5
160	9	10	9	9	10	9	9	9	8	9	10	10	9	9	9	10	9	10	9	9
161	9	10	10	10	9	9	9	10	9	6	9	9	9	9	8	8	9	8	10	10

No	INT.1	INT.2	INT.3	PKLKA1	PKLKA2	PKLKA3	PKLKA4	PKLKA5	PKLOP6	PKLOP7	PKLOP8	PKLKD9	PKLKD10	PKLST11	PKLST12	PKLST13	PKLST14	PKLMF15	PKLMF16	PKLDW17
162	9	7	7	6	7	6	6	5	9	7	8	6	7	5	9	10	10	9	7	7
163	8	8	9	9	9	10	10	10	7	4	7	8	9	10	10	10	8	8	9	5
164	3	2	1	10	7	8	8	8	9	1	6	4	5	3	4	7	9	6	8	3
165	8	9	8	8	9	8	10	9	8	7	8	8	9	7	9	7	10	8	8	7
166	8	10	7	3	3	3	9	10	7	7	6	3	10	4	5	4	10	7	3	1
167	9	10	10	9	9	8	9	9	8	9	10	9	10	9	8	9	10	9	10	8
168	10	9	9	10	9	9	8	9	7	8	9	9	8	8	9	8	10	9	10	10
169	7	6	5	6	6	6	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4
170	8	9	7	7	8	7	8	9	9	3	8	6	6	5	7	9	8	8	8	3
171	10	10	9	10	10	10	10	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	10
172	7	8	7	9	10	8	9	8	6	5	6	7	7	8	6	9	8	6	7	8
173	7	8	7	8	8	8	9	8	9	5	7	7	8	6	6	8	8	8	8	8
174	8	7	8	8	7	8	7	7	7	8	7	9	8	7	9	7	8	8	7	9
175	9	8	8	9	8	8	9	9	8	2	7	5	6	7	7	9	6	7	8	5
176	9	6	9	10	9	10	9	10	10	2	10	8	7	10	9	6	10	10	10	9
177	8	8	8	8	8	8	8	8	9	7	8	8	8	8	8	9	8	8	8	8
178	8	7	8	7	8	8	9	10	10	9	8	7	8	9	10	9	7	8	6	8
179	8	8	8	10	10	10	10	10	8	1	7	8	9	7	10	8	8	2	10	3
180	7	6	6	5	9	6	7	7	10	8	7	7	6	6	7	7	5	7	6	7
181	8	9	9	8	6	7	7	7	8	1	6	6	9	7	8	7	8	8	8	8
182	9	9	10	10	9	10	10	9	9	9	9	9	10	10	8	8	8	9	10	9
183	6	7	7	8	9	9	8	8	8	4	4	8	8	9	7	10	8	8	9	6
184	9	10	8	9	10	9	9	9	8	5	8	8	9	8	8	9	9	8	9	9
185	9	9	8	9	9	10	10	9	8	9	9	8	9	8	10	10	9	8	9	3
186	8	8	9	10	10	10	7	8	9	10	9	9	8	1	9	9	10	10	10	9
187	8	7	6	8	9	10	8	9	7	6	6	7	8	6	7	9	7	7	5	6
188	8	7	9	10	10	9	8	9	8	8	10	10	7	8	9	6	9	10	8	9
189	9	10	9	9	10	9	10	9	10	9	10	9	10	9	10	9	10	9	10	10
190	6	5	6	3	10	10	10	8	6	2	7	2	5	4	3	7	4	1	4	4
191	9	7	4	8	9	10	7	8	10	1	10	3	3	9	9	10	10	6	8	10
192	7	8	8	7	8	9	10	6	4	3	3	7	6	8	8	7	3	7	7	6
193	9	8	9	10	4	9	9	8	8	4	8	9	9	8	8	9	9	8	9	4
194	9	9	8	9	10	9	10	9	9	3	9	8	9	8	9	9	9	8	8	8
195	6	8	8	10	10	10	10	8	9	5	8	8	9	9	8	8	7	6	7	7
196	6	6	7	10	9	10	9	9	3	1	3	3	3	3	10	8	1	8	8	8
197	8	9	8	10	9	8	10	9	9	3	8	8	8	9	7	8	9	9	8	9
198	10	10	10	6	10	10	10	10	10	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	6
199	8	8	7	10	10	10	10	10	10	3	10	9	9	9	10	9	8	9	10	3
200	5	5	7	7	7	7	8	9	7	1	3	4	6	5	8	5	2	8	5	5
201	8	9	6	10	10	10	10	9	8	1	9	6	7	8	9	10	6	10	10	3
202	10	9	7	9	9	8	8	8	9	9	9	9	9	8	9	8	10	8	10	10
203	8	9	10	8	9	10	8	9	10	9	9	6	6	8	9	10	8	10	9	6
204	8	8	7	9	6	9	8	10	8	1	6	6	7	7	8	7	8	8	8	7
205	8	9	6	10	10	8	9	10	8	6	6	4	7	9	7	8	8	10	9	8
206	8	9	9	9	9	9	9	9	10	2	10	8	8	8	9	9	9	9	9	7
207	7	6	8	9	10	8	9	8	8	3	8	7	8	5	7	7	8	5	6	7
208	8	9	8	9	8	9	8	9	10	8	9	8	9	8	10	8	9	9	8	8
209	6	5	5	7	6	9	8	5	7	7	6	7	7	5	5	7	9	8	8	8
210	8	8	7	8	9	9	10	4	8	4	8	8	8	8	8	9	8	3	7	8
211	8	6	6	9	6	9	7	8	6	6	7	8	8	6	8	8	8	8	9	9
212	5	5	5	7	7	7	8	7	7	1	3	8	8	7	7	9	10	10	10	10
213	10	8	10	10	8	9	10	9	10	8	10	8	9	10	10	9	10	8	9	2
214	9	8	3	10	9	10	10	7	6	2	8	5	7	5	5	8	9	9	6	6
215	10	7	10	10	7	10	10	10	8	4	1	10	9	10	10	9	10	10	10	1
216	8	6	8	9	5	10	9	8	8	6	8	8	9	8	9	9	8	8	9	4
217	10	9	10	10	8	10	9	9	10	1	9	9	9	9	9	9	9	8	8	9
218	7	4	7	10	10	10	9	10	9	5	9	7	8	10	10	10	7	8	10	1
219	8	6	7	9	8	8	9	8	9	8	10	6	7	8	8	8	8	8	9	6
220	10	8	7	8	9	8	6	9	9	8	7	9	10	9	8	8	7	7	9	8
221	7	7	6	8	9	8	8	8	9	7	9	7	7	8	10	9	9	7	8	8
222	8	6	6	10	10	9	9	8	7	6	8	9	9	8	9	10	8	9	8	4
223	9	9	9	9	9	9	9	9	9	2	9	7	7	9	9	9	9	9	9	9
224	7	7	6	7	7	8	8	8	6	1	4	4	5	6	6	7	7	5	6	7
225	8	7	8	10	9	8	10	9	8	1	7	7	8	8	9	7	8	6	6	9
226	1	1	1	1	1	10	10	10	10	1	1	10	10	10	10	10	1	10	10	1
227	9	8	10	9	10	8	9	9	10	3	4	6	7	2	3	7	8	9	10	6
228	10	5	10	10	10	10	10	10	10	3	10	10	10	10	10	10	10	10	10	2
229	8	9	8	9	10	9	10	9	10	2	9	8	9	10	9	10	9	10	9	10
230	10	9	10	10	9	10	10	9	9	10	10	9	9	9	10	10	10	10	10	9
231	8	9	8	10	10	9	9	10	8	9	9	8	9	9	9	8	8	9	8	9
232	5	7	8	8	7	8	8	7	7	2	8	5	5	5	6	5	5	7	7	8
233	8	9	10	10	9	10	9	8	7	6	8	6	7	6	8	7	8	8	9	9
234	5	5	5	8	7	5	6	8	6	1	7	8	5	5	7	5	7	9	9	8
235	7	8	6	4	7	8	8	8	8	8	9	9	8	7	7	6	8	7	7	6
236	9	8	10	10	10	8	9	10	10	6	10	7	8	9	8	9	10	10	9	4
237	4	3	2	7	9	8	7	4	2	1	2	2	6	3	8	6	9	7	8	8
238	9	8	9	9	8	7	9	10	10	3	7	9	10	9	8	9	9	10	10	8
239	9	9	10	9	10	9	8	9	9	7	8	9	10	9	9	8	8	9	9	9
240	10	9	10	10	10	9	9	10	9	10	9	10	8	8	10	10	8	9	10	8

Lampiran III. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Digital (Indikator Pengetahuan)

		Correlations									TOTAL LKD. PH
		LKD.PH1	LKD.PH2	LKD.PH3	LKD.PH4	LKD.PH5	LKD.PH6	LKD.PH7	LKD.PH9	LKD.PH10	
LKD.PH1	Pearson Correlation	1	.079	.068	.169	.512**	.068	.169	.176	-.032	.490**
	Sig. (2-tailed)		.679	.720	.373	.004	.720	.373	.352	.866	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.PH2	Pearson Correlation	.079	1	.079	-.089	.389*	.079	.356	-.149	.272	.407*
	Sig. (2-tailed)	.679		.679	.640	.034	.679	.053	.432	.146	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.PH3	Pearson Correlation	.068	.079	1	.484**	.118	-.118	.484**	.176	-.032	.445*
	Sig. (2-tailed)	.720	.679		.007	.534	.535	.007	.352	.866	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.PH4	Pearson Correlation	.169	-.089	.484**	1	.200	-.147	.464**	.598**	-.055	.482**
	Sig. (2-tailed)	.373	.640	.007		.288	.437	.010	.000	.775	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.PH5	Pearson Correlation	.512**	.389*	.118	.200	1	.315	.200	.224	.238	.708**
	Sig. (2-tailed)	.004	.034	.534	.288		.090	.288	.235	.205	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.PH6	Pearson Correlation	.068	.079	-.118	-.147	.315	1	-.147	.176	.450*	.445*
	Sig. (2-tailed)	.720	.679	.535	.437	.090		.437	.352	.012	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.PH7	Pearson Correlation	.169	.356	.484**	.464**	.200	-.147	1	.239	.218	.560**
	Sig. (2-tailed)	.373	.053	.007	.010	.288	.437		.203	.247	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.PH9	Pearson Correlation	.176	-.149	.176	.598**	.224	.176	.239	1	.183	.546**
	Sig. (2-tailed)	.352	.432	.352	.000	.235	.352	.203		.334	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.PH10	Pearson Correlation	-.032	.272	-.032	-.055	.238	.450*	.218	.183	1	.546**
	Sig. (2-tailed)	.866	.146	.866	.775	.205	.012	.247	.334		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL LKD.PH	Pearson Correlation	.490**	.407*	.445*	.482**	.708**	.445*	.560**	.546**	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.026	.014	.007	.000	.014	.001	.002	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Digital (Indikator Pengetahuan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	9

Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Digital (Indikator Pengalaman, Ketrampilan dan Kesadaran)

		Correlations												
		LKD.PL11	LKD.PL12	LKD.PL13	LKD.PL14	LKD.KT15	LKD.KT16	LKD.KT17	LKD.KT18	LKD.KD19	LKD.KD20	LKD.KD21	LKD.KD22	TOTAL LKD
LKD.PL11	Pearson Correlation	1	.405*	.793**	.166	.672**	.656**	.683**	.742**	.346	.476**	.474**	.410*	.854**
	Sig. (2-tailed)		.026	.000	.380	.000	.000	.000	.000	.061	.008	.008	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.PL12	Pearson Correlation	.405*	1	.339	.204	.344	.498**	.384*	.275	.123	.158	.239	.020	.592**
	Sig. (2-tailed)	.026		.067	.281	.063	.005	.036	.141	.516	.403	.204	.917	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.PL13	Pearson Correlation	.793**	.339	1	.321	.539**	.658**	.686**	.853**	.391*	.498**	.312	.306	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.067		.084	.002	.000	.000	.000	.033	.005	.093	.100	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.PL14	Pearson Correlation	.166	.204	.321	1	.272	.179	.014	.242	.252	.182	.028	-.132	.428*
	Sig. (2-tailed)	.380	.281	.084		.145	.344	.940	.197	.178	.336	.882	.485	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.KT15	Pearson Correlation	.672**	.344	.539**	.272	1	.600**	.335	.630**	.327	.229	.374*	.451*	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.063	.002	.145		.000	.070	.000	.078	.224	.042	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.KT16	Pearson Correlation	.656**	.498**	.658**	.179	.600**	1	.727**	.684**	-.044	.120	.075	-.039	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.344	.000		.000	.000	.817	.527	.695	.838	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.KT17	Pearson Correlation	.683**	.384*	.686**	.014	.335	.727**	1	.676**	-.007	.154	.153	.132	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036	.000	.940	.070	.000		.000	.969	.416	.419	.488	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.KT18	Pearson Correlation	.742**	.275	.853**	.242	.630**	.684**	.676**	1	.322	.458*	.371*	.356	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.141	.000	.197	.000	.000	.000		.083	.011	.043	.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.KD19	Pearson Correlation	.346	.123	.391*	.252	.327	-.044	-.007	.322	1	.714**	.511**	.525**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.061	.516	.033	.178	.078	.817	.969	.083		.000	.004	.003	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.KD20	Pearson Correlation	.476**	.158	.498**	.182	.229	.120	.154	.458*	.714**	1	.429*	.433*	.587**
	Sig. (2-tailed)	.008	.403	.005	.336	.224	.527	.416	.011	.000		.018	.017	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.KD21	Pearson Correlation	.474**	.239	.312	.028	.374*	.075	.153	.371*	.511**	.429*	1	.551**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.008	.204	.093	.882	.042	.695	.419	.043	.004	.018		.002	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
LKD.KD22	Pearson Correlation	.410*	.020	.306	-.132	.451*	-.039	.132	.356	.525**	.433*	.551**	1	.423*
	Sig. (2-tailed)	.025	.917	.100	.485	.012	.838	.488	.053	.003	.017	.002		.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL LKD	Pearson Correlation	.854**	.592**	.855**	.428*	.733**	.684**	.631**	.827**	.539**	.587**	.536**	.423*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.018	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.002	.020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Digital (Indikator Pengalaman, Ketrampilan dan Kesadaran)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	12

Uji Validitas Variabel Religiusitas

		Correlations																															
		RS.D1	RS.D2	RS.D3	RS.D4	RS.D5	RS.D6	RS.D7	RS.D8	RS.D9	RS.D10	RS.D11	RS.D12	RS.D13	RS.D14	RS.D15	RS.D16	RS.D17	RS.D18	RS.D19	RS.D20	RS.D21	RS.D22	RS.D23	RS.D24	RS.D25	RS.D26	RS.D27	RS.D28	RS.D29	RS.D30	TOTAL_RS	
RS.D1	Person Correlation	1																															
	Sig. (2-tailed)	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	.227	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 ** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	28

Uji Validitas Variabel *Theory of Planned Behavior*
(Sikap, Norma Subyektif dan Persepsi Kontrol Perilaku)

		Correlations												
		TPB.S1	TPB.S2	TPB.S3	TPB.S4	TPB.S5	TPB.NS1	TPB.NS2	TPB.NS3	TPB.NS4	TPB.PKP1	TPB.PKP2	TPB.PKP3	TOTAL TPB
TPB.S1	Pearson Correlation	1	.964**	.794**	.879**	.592**	.374*	.604**	.524**	.629**	.547**	.623**	.582**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.042	.000	.003	.000	.002	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TPB.S2	Pearson Correlation	.964**	1	.826**	.876**	.632**	.290	.529**	.495**	.571**	.560**	.663**	.562**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.120	.003	.005	.001	.001	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TPB.S3	Pearson Correlation	.794**	.826**	1	.776**	.840**	.417*	.571**	.546**	.585**	.685**	.650**	.593**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.022	.001	.002	.001	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TPB.S4	Pearson Correlation	.879**	.876**	.776**	1	.550**	.386*	.698**	.631**	.727**	.569**	.580**	.561**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.035	.000	.000	.000	.001	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TPB.S5	Pearson Correlation	.592**	.632**	.840**	.550**	1	.361	.470**	.398*	.462*	.764**	.695**	.668**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002		.050	.009	.029	.010	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TPB.NS1	Pearson Correlation	.374*	.290	.417*	.386*	.361	1	.651**	.605**	.635**	.459*	.447*	.470**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.042	.120	.022	.035	.050		.000	.000	.000	.011	.013	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TPB.NS2	Pearson Correlation	.604**	.529**	.571**	.698**	.470**	.651**	1	.874**	.953**	.593**	.633**	.694**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.000	.009	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TPB.NS3	Pearson Correlation	.524**	.495**	.546**	.631**	.398*	.605**	.874**	1	.926**	.468**	.486**	.536**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.003	.005	.002	.000	.029	.000	.000		.000	.009	.006	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TPB.NS4	Pearson Correlation	.629**	.571**	.585**	.727**	.462*	.635**	.953**	.926**	1	.584**	.616**	.702**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.010	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TPB.PKP1	Pearson Correlation	.547**	.560**	.685**	.569**	.764**	.459*	.593**	.468**	.584**	1	.751**	.713**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.001	.000	.011	.001	.009	.001		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TPB.PKP2	Pearson Correlation	.623**	.663**	.650**	.580**	.695**	.447*	.633**	.486**	.616**	.751**	1	.820**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.013	.000	.006	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TPB.PKP3	Pearson Correlation	.582**	.562**	.593**	.561**	.668**	.470**	.694**	.536**	.702**	.713**	.820**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.001	.000	.009	.000	.002	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL TPB	Pearson Correlation	.826**	.807**	.844**	.843**	.751**	.649**	.872**	.796**	.883**	.780**	.815**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel *Theory of Planned Behavior*
(Sikap, Norma Subyektif dan Persepsi Kontrol Perilaku)

Variabel Sikap

Variabel Norma
Subyektif

Variabel Persepsi
Kontrol Perilaku

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	3

Uji Validitas Variabel Intensi/Niat Berperilaku

Correlations

		INT1	INT2	INT3	TOTAL INT
INT1	Pearson Correlation	1	.861**	.766**	.932**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
INT2	Pearson Correlation	.861**	1	.850**	.960**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
INT3	Pearson Correlation	.766**	.850**	1	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL INT	Pearson Correlation	.932**	.960**	.928**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Intensi/Niat Berperilaku

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	3

Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan Investasi

Correlations

		PK1.KA1	PK1.KA2	PK1.KA3	PK1.KA4	PK1.KA5	PK1.OP6	PK1.OP7	PK1.OP8	PK1.KD9	PK1.KD10	PK1.ST11	PK1.ST12	PK1.ST13	PK1.ST14	PK1.MF15	PK1.MF16	PK1.DW17	TOTAL PKI
PK1.KA1	Pearson Correlation	1	.836**	.717**	.731**	.539**	.526**	.298	.473**	.450**	.359	.488**	.478**	.427**	.194	.452**	.636**	.176	.690**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.003	.110	.008	.013	.051	.006	.008	.019	.304	.012	.000	.352	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.KA2	Pearson Correlation	.836**	1	.611**	.629**	.440**	.506**	.207	.545**	.341	.250	.414**	.415**	.451**	.140	.324	.580**	.188	.612**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.015	.004	.273	.002	.065	.193	.023	.023	.012	.461	.081	.001	.319	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.KA3	Pearson Correlation	.717**	.611**	1	.936**	.773**	.693**	.454**	.689**	.572**	.587**	.669**	.580**	.441**	.365**	.444**	.493**	.011	.792**
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.012	.000	.001	.001	.000	.001	.015	.047	.014	.006	.954	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.KA4	Pearson Correlation	.731**	.629**	.936**	1	.773**	.650**	.491**	.709**	.642**	.603**	.706**	.482**	.486**	.427**	.554**	.568**	.131	.837**
	Sig. (2-tailed)					.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.007	.006	.019	.001	.001	.489	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.KA5	Pearson Correlation	.539**	.440**	.773**	.773**	1	.596**	.551**	.652**	.569**	.487**	.625**	.565**	.439**	.364**	.543**	.497**	.268	.776**
	Sig. (2-tailed)						.001	.002	.000	.001	.006	.000	.001	.016	.048	.002	.005	.152	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.OP6	Pearson Correlation	.526**	.506**	.693**	.650**	.551**	1	.596**	.669**	.520**	.603**	.603**	.590**	.387**	.315	.456**	.439**	.182	.758**
	Sig. (2-tailed)							.001	.000	.003	.000	.000	.000	.035	.090	.011	.015	.335	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.OP7	Pearson Correlation	.298	.207	.454**	.491**	.551**	.596**	1	.596**	.636**	.615**	.618**	.399**	.386**	.450**	.420**	.456**	.350	.721**
	Sig. (2-tailed)								.001	.000	.000	.000	.029	.035	.013	.021	.011	.058	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.OP8	Pearson Correlation	.473**	.545**	.689**	.709**	.652**	.669**	.596**	1	.541**	.571**	.653**	.665**	.591**	.662**	.436**	.686**	.211	.828**
	Sig. (2-tailed)									.002	.001	.000	.000	.001	.000	.016	.000	.264	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.KD9	Pearson Correlation	.450**	.341	.572**	.642**	.569**	.520**	.636**	.541**	1	.929**	.891**	.490**	.506**	.453**	.576**	.495**	.333	.822**
	Sig. (2-tailed)										.000	.000	.006	.004	.012	.001	.005	.072	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.KD10	Pearson Correlation	.359	.250	.587**	.603**	.487**	.603**	.615**	.571**	.929**	1	.893**	.576**	.463**	.467**	.533**	.447**	.241	.795**
	Sig. (2-tailed)											.000	.001	.010	.009	.002	.013	.199	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.ST11	Pearson Correlation	.488**	.414**	.669**	.706**	.625**	.603**	.618**	.653**	.891**	.893**	1	.636**	.535**	.500**	.636**	.563**	.290	.879**
	Sig. (2-tailed)												.000	.002	.005	.000	.001	.121	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.ST12	Pearson Correlation	.478**	.415**	.580**	.482**	.565**	.690**	.399**	.665**	.490**	.576**	.636**	1	.601**	.528**	.329	.580**	.101	.721**
	Sig. (2-tailed)													.000	.003	.076	.001	.595	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.ST13	Pearson Correlation	.427**	.451**	.441**	.486**	.436**	.387**	.386**	.591**	.506**	.463**	.535**	.601**	1	.447**	.275	.681**	.146	.651**
	Sig. (2-tailed)														.013	.141	.000	.442	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.ST14	Pearson Correlation	.194	.140	.365**	.427**	.364**	.315	.450	.662**	.453**	.467**	.500**	.528**	.447**	1	.258	.448**	.119	.582**
	Sig. (2-tailed)								.000	.012	.009	.005	.003	.013		.168	.013	.532	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.MF15	Pearson Correlation	.452**	.324	.444**	.554**	.543**	.456**	.420	.436**	.578**	.533**	.636**	.329	.275	.268	1	.437**	.737**	.703**
	Sig. (2-tailed)												.000	.076	.141	.168	.016	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.MF16	Pearson Correlation	.636**	.580**	.493**	.568**	.497**	.439**	.456**	.686**	.495**	.447**	.583**	.580**	.681**	.448**	.437**	1	.223	.734**
	Sig. (2-tailed)								.000	.005	.013	.001	.001	.000	.013	.016		.235	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PK1.DW17	Pearson Correlation	.176	.188	.011	.131	.268	.182	.350	.211	.333	.241	.290	.101	.146	.119	.737**	.223	1	.416**
	Sig. (2-tailed)								.264	.072	.199	.121	.595	.442	.532	.000	.235		.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL PKI	Pearson Correlation	.690**	.612**	.792**	.837**	.776**	.758**	.721**	.828**	.822**	.795**	.879**	.721**	.651**	.582**	.703**	.734**	.416**	1
	Sig. (2-tailed)								.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Pengambilan Keputusan Investasi

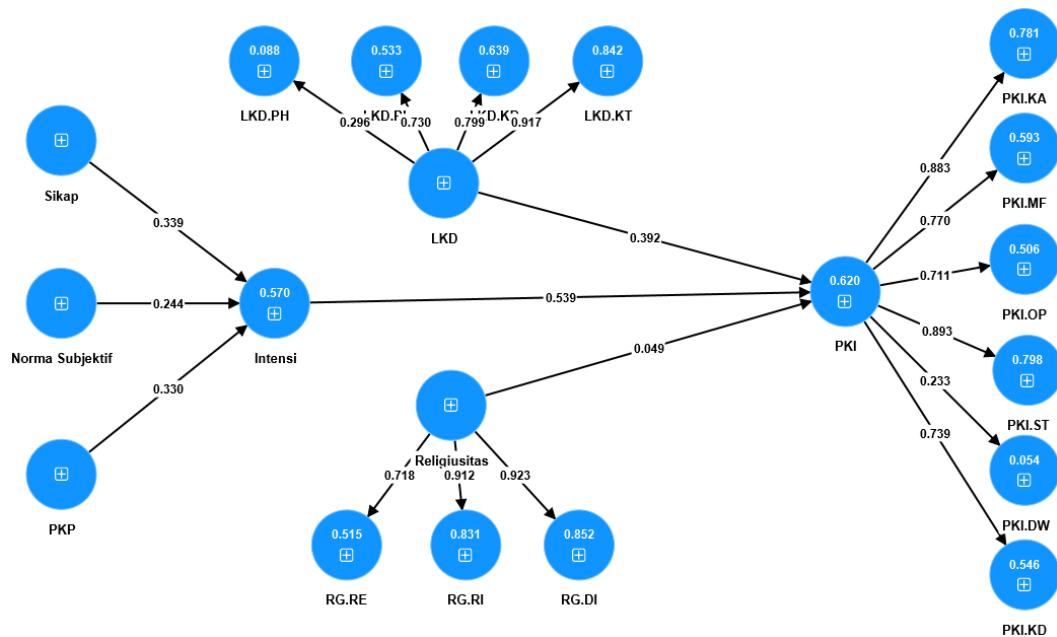
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	17

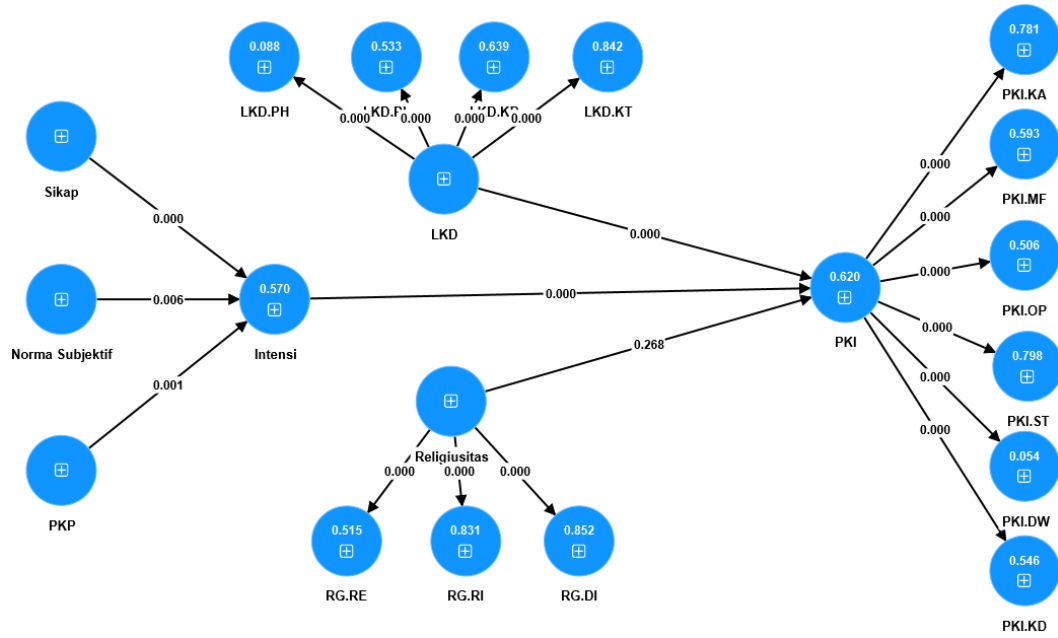
Lampiran IV. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Digital	240	49	129	104.60	12.719
Religiusitas	240	153	280	248.48	21.422
Sikap	240	20	50	41.68	6.859
Norma Subyektif	240	4	40	27.43	8.913
Persepsi Kontrol Perilaku	240	11	30	24.18	4.361
Intensi/Niat Berinvestasi	240	3	30	22.41	5.664
Pengambilan Keputusan Investasi	240	76	170	130.58	21.372
Valid N (listwise)	240				

Lampiran V. Hasil Output Analisis Outer Model



Lampiran VI. Hasil Output Analisis Inner Model



Lampiran VII. Kartu Bimbingan Tesis



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung R. H. Wahid Haryani
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
J. Kalibawang km. 14.5 Yogyakarta 55184
T. (0274) 808444 ext. 4511
F. (0274) 808463
E. Kaprodi@iif
W. Iiif.ac.id

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Dini Puspitasari NIM : 20913003
Judul Tesis : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Pada Investor Saham Syariah)
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M

Bimbingan ke-	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	22 Februari 2024	Revisi seminar proposal	
2	30 April 2024	Pengajuan angket penelitian	
3	13 Mei 2024	Pengujian validitas dan reliabilitas	
4	22 Mei 2024	Deskripsi objek penelitian	
5	27 Mei 2024	Pengujian inner dan outer model	
6	7 Juni 2024	Hasil inner dan outer model	
7	10 Juni 2024	Pengajuan bab 3	
8	28 Juni 2024	Pengajuan bab 1-5	

1/7/25

ALC Mny

Yogyakarta, 02 Juli 2024

Mengetahui
Kaprodi

Dzulfitri Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

Lampiran VIII. Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI
No: 41/Perpus/IAIPM/VII/2024

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dini Puspitasari
 Nomor Induk Mahasiswa : 20913003
 Konsentrasi : Ekonomi Islam
 Dosen Pembimbing : Dr. Anton Priyo Nugroho S.E, M.M.
 Fakultas/Prodi : Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII
 Judul Tesis :

**Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Religiusitas Terhadap
Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Saham Syariah)**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **7% (tujuh persen)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Yogyakarta, 01 Juli 2024

Kaprodi IAIPM



Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

Lampiran IX. Curriculum Vitae



DATA DIRI

Nama : Dini Puspitasari
Alamat : Perum. Pondok Karya Lestari Blok. B No. 713
RT. 09, Sungai Kapih, Sambutan, Samarinda,
Kalimantan Timur
Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda, 17 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor HP : 0813 3383 9302
Alamat Email : dinipusp17@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2004 – 2009 : SD Negeri 023 Samarinda
Tahun 2010 – 2015 : KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2
Tahun 2016 – 2019 : Universitas Darussalam Gontor
Tahun 2020 – 2024 : Universitas Islam Indonesia